



ANJ



Pengembangan Bertanggung Jawab:

TETAP TEGUH DALAM KETIDAKPASTIAN

Istilah Umum yang Digunakan Dalam Laporan ini

ANJ

Dalam laporan ini, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. akan disebut sebagai "ANJ" atau "Perseroan".

ANJA

PT Austindo Nusantara Jaya Agri

ANJAS

PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais

SMM

PT Sahabat Mewah dan Makmur

KAL

PT Kayung Agro Lestari

GSB

PT Galempa Sejahtera Bersama

PPM

PT Permata Putera Mandiri

PMP

PT Putera Manunggal Perkasa

ANJAP

PT ANJ Agri Papua

LSP

PT Lestari Sagu Papua

AANE

PT Austindo Aufwind New Energy

GMIT

PT Gading Mas Indonesia Teguh

ANJB

PT Austindo Nusantara Jaya Boga

CPO

Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*): Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit.

PK

Inti Sawit (*Palm Kernel*): bagian berserat yang dihasilkan dari menghancurkan biji di tengah buah kelapa sawit.

FFB

Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunches/ FFB*): tandan dari buah kelapa sawit yang dipotong dan dipanen dari pohon kelapa sawit dan merupakan bahan baku mentah untuk diolah menjadi CPO dan PK.

Inti

Area perkebunan yang tersedia untuk kegiatan usaha utama kami.

Plasma

Area perkebunan yang dialokasikan bagi masyarakat sesuai dengan program plasma pemerintah Indonesia untuk kepentingan petani kecil.

Penafsiran

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung "pernyataan tinjauan ke depan" (*forward-looking statements*), termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi ANJ mengenai kinerja operasi dan prospek usaha di masa depan. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai keadaan ANJ dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan di mana ANJ akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tersebut dibuat.

Oleh karena itu, ANJ secara tegas menyatakan bahwa ANJ tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini untuk mencerminkan perubahan perkiraan ANJ sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. ANJ tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan, pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi.

Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang Anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi ANJ di pasar dan bahwa Anda akan melakukan analisis Anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat Anda tentang potensi kinerja usaha ANJ pada masa depan.

Tentang Laporan ini

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai ANJ, anak perusahaannya dan kegiatan mereka pada tahun 2020. Laporan ini juga disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap Anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan dengan senang hati kami menerima masukan Anda. Silakan menghubungi kami melalui surel corsec@anj-group.com untuk memberikan komentar Anda. Untuk mengunduh versi PDF laporan ini maupun laporan tahun-tahun sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia, silakan kunjungi situs kami di www.anj-group.com/en/annual-report/index.



Pengembangan Bertanggung Jawab: TETAP TEGUH DALAM KETIDAKPASTIAN

Pada tahun yang penuh tantangan karena situasi yang belum pernah terjadi sebelumnya yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 ini, ANJ mampu tetap teguh menjunjung tinggi nilai-nilai dan komitmen kami untuk pengembangan yang bertanggung jawab melalui kecerdasan dan semangat kebersamaan. Sebagai perusahaan yang berdedikasi pada nilai-nilai hakikinya, ANJ menghadapi semua tantangan yang hadir tahun lalu dengan tenang. Ketika pembatasan karena pandemi, seperti yang diberlakukan pada sektor perdagangan, mempengaruhi satu sisi operasi kami, kami segera mengalihkan perhatian pada hal-hal yang dapat kami kendalikan, yakni berinvestasi pada pengoptimalan proses bisnis kami.

Industri mengalami guncangan yang cukup dahsyat setelah pandemi, tetapi ANJ telah bertekad sejak awal untuk tidak menyerah pada ancaman kerugian moneter dan tidak terpenuhinya target Perseroan. Tentu saja, Perseroan mengalami sejumlah kerugian, terutama di sektor sayuran, akibat runtuhnya jaringan perdagangan internasional utamanya. Namun, semangat bersama untuk melakukan perbaikan memungkinkan Grup kami melihat kemunduran ini dan mulai merencanakan masa depan yang lebih baik. Pandemi memberi waktu kepada kami untuk merenungkan nilai-nilai dan komitmen kami. Kami menyambut baik penggunaan teknologi komunikasi video dan menggunakannya sebagai pendukung utama dalam

melaksanakan pertemuan jarak jauh, audit internal, dan program pelatihan karyawan, yang berkembang pesat. Dalam setiap operasi kami, kami menganalisis elemen-elemen yang membatasi potensi kami. Didorong semangat peningkatan kinerja melalui penelitian, kami berhasil meningkatkan tingkat ekstraksi tepung sagu sebesar 14% di pabrik sagu dan, di bisnis kelapa sawit, kami memulai uji irigasi tetes dan fertigasi, serta meningkatkan pengomposan dan daur ulang limbah untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Kami memperluas cakrawala kami dan, walaupun sejumlah rencana mengalami penundaan, upaya-upaya membangun infrastruktur, meningkatkan permintaan produk, dan menjalin hubungan perdagangan baru telah membuka jalan bagi masa depan yang lebih baik.

Dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai kami, sekaligus menyesuaikan operasi kami dalam kondisi yang sulit, kami terus memprioritaskan kesejahteraan setiap staf serta masyarakat yang telah menjalin hubungan yang kuat dengan kami. Baik melalui program edukasi masyarakat atau membimbing petani kecil dalam perjalanan keberlanjutannya, kami meyakini bahwa memberdayakan individu untuk menyampaikan gagasannya dan membangun prospek mereka ke depannya harus selalu didahulukan, betapa pun sulit situasi dan kondisi yang dihadapi.

Daftar Isi

Prolog

Penafsiran	i
Tentang Laporan Ini	i
Istilah Umum Yang Digunakan Dalam Laporan Ini	i
Tema	1
Daftar Isi	2



Ikhtisar Kinerja

4



Laporan Manajemen

12

Ikhtisar Kinerja

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional	6
Informasi Saham	8
Peristiwa Penting	9

Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris	14
Laporan Direksi	18
Surat Pernyataan Tanggung Jawab	29

Profil Perusahaan

Keterangan Bisnis ANJ	32
Sekilas Perseroan	33
Sejarah Singkat Grup ANJ	36
Logo ANJ	38
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	39
Kegiatan Usaha	41
Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama	42
Struktur Organisasi	44
Profil Dewan Komisaris	46
Profil Direksi	53
Profil Manajemen Kunci	58
Komposisi Karyawan-ANJ dan Anak Perusahaan	60
Informasi Pemegang Saham	62
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham	64



Profil Perusahaan

30

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi	64
Suspensi Saham Perusahaan	64
Pembayaran Dividen Selama Dua Tahun Terakhir	64
Struktur Perusahaan	65
Anak Perusahaan Kami	66
Penghargaan dan Sertifikasi	70
Lembaga Penunjang Pasar Modal Perseroan	74
Informasi pada Situs Web Perseroan	75
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal	76

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Operasi	82
Tinjauan Pemasaran	86
Strategi dan Prospek Usaha	87
Tinjauan Kinerja Keuangan	90
Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan	95
Kebijakan Struktur Permodalan	95
Kebijakan Dividen	96
Program Kepemilikan Saham Karyawan/Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)	96



**Analisis dan
Pembahasan
Manajemen**

80

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen (MSOP)	97
Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan (ESOP)	97
Penggunaan Dana IPO	97
Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang / Modal Investasi	97
Perubahan Hukum dan Perundang-Undangan	98
Fakta Material Tentang Transaksi Pihak Berelasi	98
Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi	99
Komitmen Belanja Modal yang Material	99
Perbandingan Realisasi terhadap Target	101
Target Perseroan 2021	102
Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan	102
Informasi Keberlangsungan Usaha	103
Tata Kelola Perusahaan	
Komitmen ANJ Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik	106
Penilaian Implementasi GCG	107
Struktur Tata Kelola	107



**Tata Kelola
Perusahaan**

104

Rapat Umum Pemegang Saham	108
Dewan Komisaris	113
Direksi	117
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	120
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	121
Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali	122
Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	124
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	125
Komite Audit	126
Komite Nominasi dan Remunerasi	129
Komite Manajemen Risiko Perusahaan	131
Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Keberlanjutan Perusahaan	132
Sekretaris Perusahaan	133
Audit Internal	134
Auditor Eksternal	136
Sistem Manajemen Risiko	137
Pengendalian Internal	141
Perkara Hukum	142
Klaim Hak Kepemilikan Tanah	142
Sanksi Administrasi	142
Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan	142
Kode Etik	143
Budaya Perusahaan	145
Sistem <i>Whistleblowing</i>	145



**Tanggung
Jawab Sosial
Perusahaan**

150

Program Kepemilikan Saham	146
Pengadaan Barang dan Jasa	146
Asuransi	147
Kepatuhan terhadap Peraturan Pajak	147
Keberagaman	147
Kepatuhan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Untuk Perusahaan Terbuka	148

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan
Konsolidasian untuk Tahun
Berakhir 31 Desember 2020

4-11

Ikhtisar Kinerja



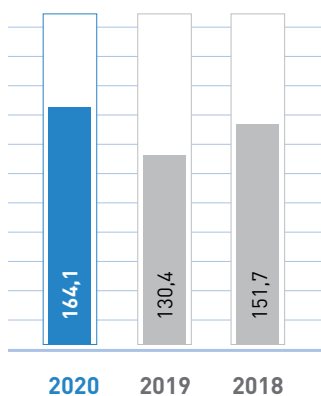


Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional

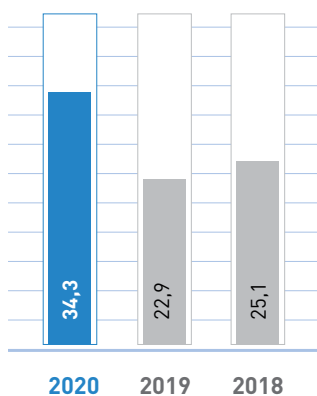
	2020	2019	2018	Varian 2020 vs 2019	
				Jumlah	%
Hasil Operasi (USD juta)					
Jumlah Pendapatan	164,1	130,4	151,7	33,7	25,9%
Minyak kelapa sawit, minyak inti sawit dan inti sawit	161,5	128,5	150,0	33,0	25,7%
Tepung sagu	1,2	1,0	0,7	0,2	20,0%
Pendapatan konsesi jasa	0,6	0,4	0,6	0,1	29,2%
Lain-lain	0,8	0,4	0,4	0,4	116,0%
Laba bruto	40,1	23,8	40,9	16,3	68,7%
EBITDA	34,3	22,9	25,1	11,4	50,0%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	2,2	(4,6)	(0,5)	6,8	(148,5%)
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,3	(4,2)	(0,3)	6,5	(155,9%)
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,1)	(0,4)	(0,2)	0,2	(62,1%)
Total penghasilan (rugi) komprehensif	5,8	2,2	(7,1)	3,6	165,8%
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	5,8	2,5	(6,9)	3,3	132,5%
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,0)	(0,3)	(0,2)	0,3	(98,5%)
Laba (rugi) per saham dasar	0,000709	(0,001267)	(0,000094)	0,0	(156,0%)
Posisi Keuangan (USD juta)					
Kas dan setara kas	15,9	18,5	29,2	(2,6)	(14,1%)
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	19,6	-	-
Total aset lancar	66,5	66,8	93,5	(0,3)	(0,5%)
Total aset	636,1	625,7	602,2	10,4	1,7%
Utang bank	195,9	190,5	171,4	5,5	2,9%
Total liabilitas jangka pendek	28,4	31,4	56,1	(3,0)	(9,7%)
Total liabilitas	240,4	237,0	215,8	3,4	1,4%
Total ekuitas	395,8	388,7	386,4	7,0	1,8%
Rasio Keuangan					
Imbal hasil aset (ROA) (%)	0,3%	(0,7%)	(0,1%)	1,1%	(147,7%)
Imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	0,6%	(1,2%)	(0,1%)	1,7%	(147,6%)
Marjin kotor (%)	24,4%	18,2%	27,0%	6,2%	34,0%
Rasio marjin EBITDA (%)	20,9%	17,5%	16,5%	3,4%	19,1%
Rasio laba bersih (%)	1,3%	(3,5%)	(0,3%)	4,8%	(138,5%)
Rasio lancar	2,3	2,1	1,7	0,2	10,1%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,6	0,6	0,6	(0,0)	(0,4%)
Rasio liabilitas terhadap total aset	0,4	0,4	0,4	(0,0)	(0,2%)
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,5	0,4	0,4	0,0	2,8%
Rasio kas	0,6	0,6	0,5	(0,0)	(4,9%)
Perputaran piutang	2,5	20,1	39,3	(17,6)	(87,5%)
Produksi Kelapa Sawit (dalam ton kecuali dinyatakan lain)					
Jumlah TBS hasil produksi perkebunan	771.290	732.837	786.104	38.453	5,2%
Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga	408.554	405.754	375.181	2.800	0,7%
jumlah TBS yang diolah	1.179.844	1.138.591	1.161.285	41.253	3,6%
Rata-rata hasil panen (yield) TBS (ton per hektare)	20,1	20,9	22,0	(0,8)	(3,8%)
Jumlah produksi CPO	241.958	240.844	248.694	1.114	0,5%
Jumlah penjualan CPO	238.464	239.800	246.138	(1.336)	(0,6%)
Jumlah produksi PK	49.286	51.585	54.033	(2.299)	(4,5%)
Jumlah penjualan PK	48.660	52.115	54.285	(3.455)	(6,6%)
Total produksi PKO	717	-	-	717	100,0%
Total penjualan PKO	511	-	-	511	100,0%
Tingkat ekstraksi CPO (%)	20,5%	21,1%	21,4%	(0,0)	(3,0%)
Tingkat ekstraksi PK (%)	4,2%	4,5%	4,7%	(0,0)	(7,8%)
Harga jual rata-rata CPO (eks-PKS)	581	479	504	102	21,2%
Harga jual rata-rata PK (eks-PKS)	315	261	381	54	20,7%
Harga jual rata-rata PKO (eks-PKS)	667	-	-	-	100,0%
Biaya kas produksi (eks-PKS)	289	293	285	28	-1,4%

Jumlah Pendapatan

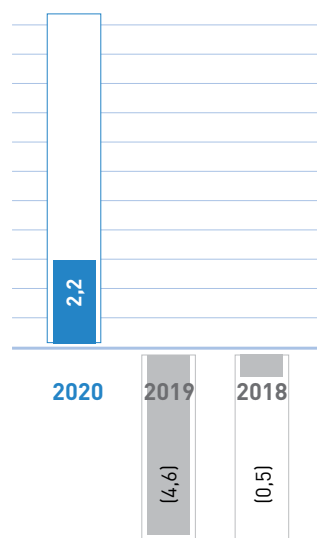
(USD juta)

**EBITDA**

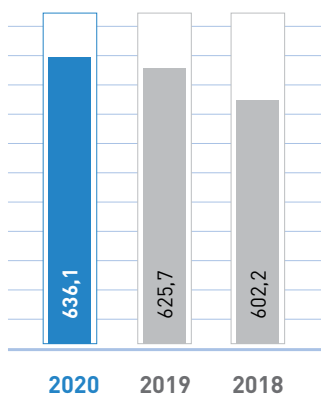
(USD juta)

**Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan**

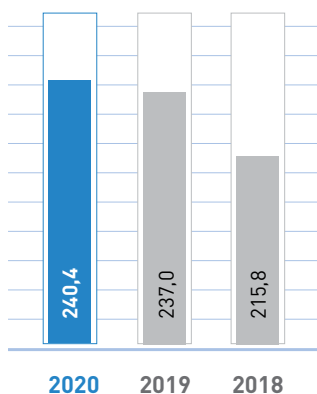
(USD juta)

**Total Aset**

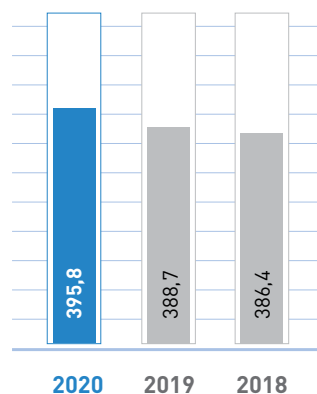
(USD juta)

**Total Liabilitas**

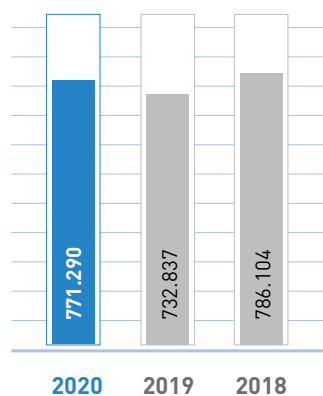
(USD juta)

**Total Ekuitas**

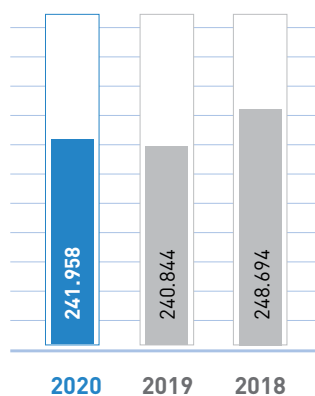
(USD juta)

**Jumlah Produksi TBS**

(ton)

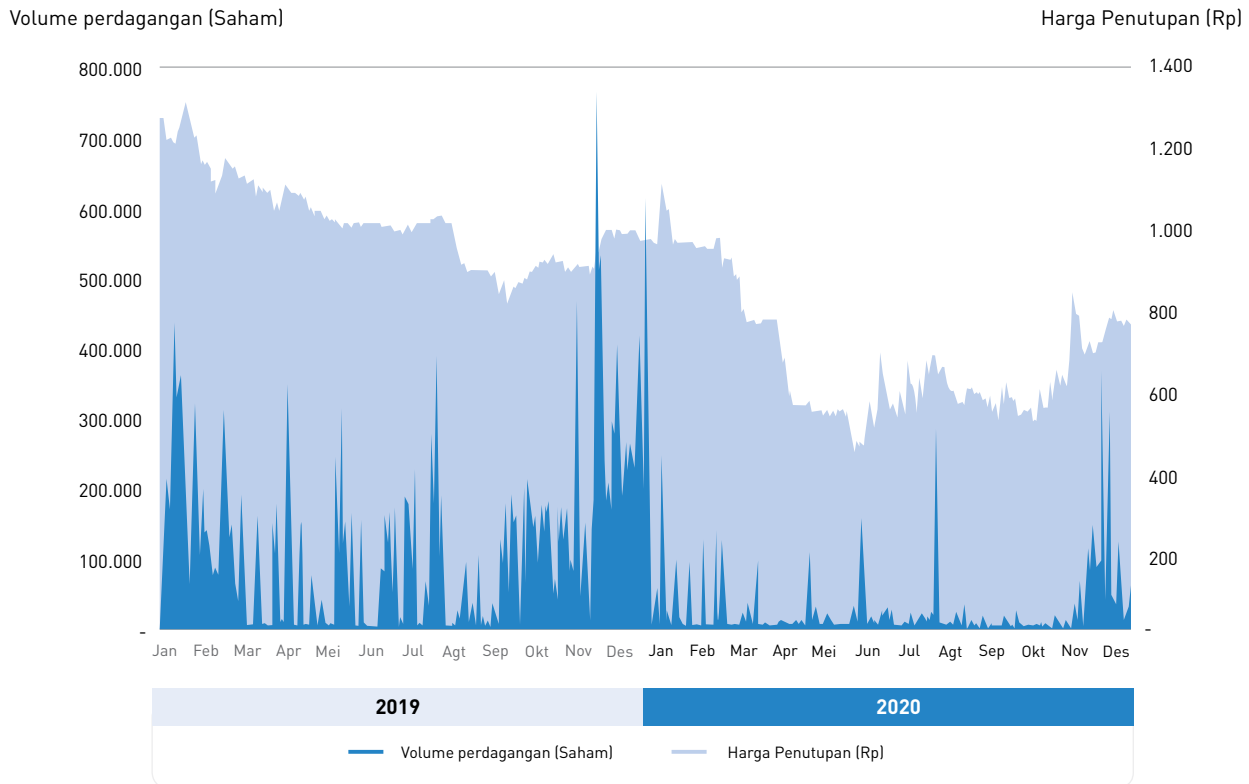
**Jumlah Produksi CPO**

(ton)



Informasi Saham

Kinerja Harga Saham ANJT 2019 - 2020



Data Harga Saham Kuartalan ANJT 2019 - 2020

Tahun	Kuartal	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)	Nilai Perdagangan (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2020	Q1	965	1000	610	610	789.400	664.442.000	3.354.175.000	2.046.046.750.000
	Q2	570	750	412	488	546.900	264.854.000	3.354.175.000	1.636.837.400.000
	Q3	540	650	460	492	493.000	288.238.000	3.354.175.000	1.650.254.100.000
	Q4	492	800	480	735	2.356.200	1.581.794.000	3.354.175.000	2.465.318.625.000
2019	Q1	1.115	1.190	940	1.010	6.723.100	7.238.495.000	3.354.175.000	3.387.716.750.000
	Q2	995	935	865	910	2.593.100	2.405.143.000	3.354.175.000	3.052.299.250.000
	Q3	900	935	725	820	4.492.600	3.792.670.000	3.354.175.000	2.750.423.500.000
	Q4	830	1.000	780	1.000	9.609.500	8.316.948.000	3.354.175.000	3.354.175.000.000

Keterangan Tentang Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Terutang

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi.

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Saham

Tidak terjadi penghentian sementara dan/atau penghapusan saham pada tahun buku 2020.

Peristiwa Penting 2020



Maret

Focus Group Discussion "Percepatan Ekspor Sagu dan Turunannya" yang diselenggarakan oleh Kementerian Pertanian.



Mei

ANJA memberikan bantuan 20.000 Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju dan masker dalam menanggulangi penyebaran COVID-19.



Mei

GMIT memberikan 2.000 masker KN95 kepada tenaga medis Kabupaten Jember.

Februari

Diskusi dengan Gubernur Papua Barat di sela-sela Sosialisasi Rencana Aksi Nasional Kelapa Sawit Berkelanjutan.



Maret

Rapat Pimpinan secara daring - Persiapan dan Tata Cara Perkebunan dalam Menghadapi COVID-19.



Mei

PPM dan PMP menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) untuk tenaga medis di Sorong Selatan.





Juni

Kunjungan Bupati Sorong Selatan ke ANJAP bersama Tim Satuan Tugas (Satgas) COVID-19 Sorong.



September

Investor Meeting diselenggarakan oleh CIMB Niaga.



Oktober

Webinar Sagu sebagai Solusi Krisis Global.



10

Juni

Rapat Umum Pemegang Saham ANJ.



14

13

Agustus

Peluncuran akun media sosial ANJ: IG @anjgroup.id dan FB Austindo Nusantara Jaya.



17

30

September

Seminar Nasional secara daring oleh Balit Palma: Potensi Sagu, Hasil Penelitian dan Harapan Masa Depan.



11

20

Oktober

Pekan Sagu Nusantara yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian: Pangan Sehat untuk Indonesia Maju.



20

Oktober

Pertemuan pemangku kepentingan dengan Sekretariat Kabupaten Maybrat.

November

Public Expose 2020 ANJ.

23



24

November

SMM mendistribusikan harga premium minyak sawit berkelanjutan kepada petani kecil.

November

Webinar dan Penghargaan - Gerakan Hijau & Berkelanjutan - Menjalankan Bisnis Hijau di Indonesia: Tantangan, Peluang & Prospek".

ANJA mendapatkan penghargaan Green Company dan SMM mendapatkan penghargaan Perusahaan Peduli Hijau dari Yayasan Kehati dan Majalah SWA.

26



3

Desember

Kunjungan Asisten Deputi Kementerian Perekonomian RI ke ANJAP.

Desember

SMM menerima Penghargaan PROPER Emas dan ANJA menerima Penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

14



12-29

Laporan Manajemen





Laporan Dewan Komisaris

Walaupun Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tengah pandemi global, tahun ini merupakan tahun yang menarik dan, pada akhirnya, merupakan tahun yang sukses.

Adrianto Machribie
Komisaris Utama (Independen)



Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan tantangan yang berat bagi kita semua. Dari sudut pandang perusahaan, seperti banyak perusahaan lainnya, munculnya COVID-19 memiliki dampak yang belum pernah terjadi sebelumnya pada operasi kami. Namun, dalam masa-masa penuh ketidakpastian ini, Perseroan berhasil menjunjung tinggi nilai-nilai kami, terutama dedikasi kami terhadap keberlanjutan, melalui penerapan adaptasi inovatif yang cepat dan berkelanjutan.

Walaupun Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tengah pandemi global, tahun ini merupakan tahun yang menarik dan, pada akhirnya, merupakan tahun yang sukses. Memasuki tahun 2020, tim kami merasa optimis. Dengan bekal peningkatan harga yang tinggi di kuartal terakhir tahun 2019, harga tampaknya akan terus bergerak ke arah yang tepat. Didukung oleh prediksi ini, Perseroan mengambil keputusan eksekutif untuk menjalankan kembali sejumlah proyek yang 'dibekukan'. Namun, ketika COVID-19 menghantam, Perseroan menghadapi dilema besar. Di tengah ketidakpastian kapan pandemi akan berakhir, tidak hanya di perkebunan kami, tetapi juga di seluruh dunia, kami harus bertindak cepat saat menyaksikan perdagangan hampir terhenti, yang mengakibatkan perlambatan ekonomi yang signifikan dan perang dagang antara dunia Barat dan Cina. Menariknya, seiring berjalannya waktu, didukung oleh pemulihan yang cepat di Cina, serta kecenderungan positif pada persamaan permintaan yang disebabkan oleh kekeringan yang kita derita pada tahun 2019 dan efek *La Niña* pada produksi di Amerika Selatan, Perseroan melihat harga mulai meningkat. Di bulan-bulan terakhir tahun 2020, dan memasuki bulan-bulan awal tahun 2021, kami melihat harga terus mengalami tren kenaikan. Dengan tren harga yang mendukung ini, Perseroan akan mencatatkan neraca yang lebih menguntungkan daripada yang dianggarkan untuk tahun 2020.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Walaupun Perseroan memulai tahun 2020 dengan sangat baik, Direksi menunjukkan

usaha yang patut dipuji dalam mengatasi tantangan yang dihadirkan COVID-19 untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 25,9% di akhir tahun. Terlepas dari ketidakpastian yang dihadapi di tengah pandemi global, perencanaan strategis dan penerapan prosedur memungkinkan Perseroan terus tumbuh dalam kepingan COVID-19 yang ketat, tanpa mengorbankan kesehatan dan keselamatan atau agenda keberlanjutan kami.

Pada awal pandemi, ketika harga anjlok, manajemen mengambil tindakan yang sangat cepat dan drastis untuk mengurangi dampak jangka panjang pada perkebunan dan operasi kami. Tanggapan aktif manajemen kami terhadap tantangan ini menunjukkan kegigihan dan inovasi yang luar biasa. Meskipun berlaku pembatasan besar pada pergerakan barang dan perdagangan, Perseroan berhasil menyelesaikan proyek-proyek kapital utama kami. Pada akhir tahun 2020, perluasan pabrik di KAL sudah mendekati tahap akhir dan akan memasuki tahap uji coba pada akhir Januari 2021. Jembatan Tatakera di Papua, yang memfasilitasi pengangkutan minyak kelapa sawit yang lebih murah dari satu perkebunan ke perkebunan lainnya, berhasil diselesaikan di akhir tahun. Selain itu, manajemen berhasil memfasilitasi berbagai upaya mitigasi untuk mencegah kebakaran yang tidak terkendali di masa depan di sekitar KAL, seperti pembangunan penampungan air dan peningkatan kompetensi teknis tim satuan tugas darurat kebakaran khusus kami melalui pelatihan yang diberikan oleh para ahli manajemen kebakaran. Di sisi lain, Perseroan juga telah mengatasi masalah banjir melalui pembangunan tanggul sungai di KAL dan ANJAS.

Sikap manajemen yang berpikir ke depan juga layak disebutkan. Langkah penting yang diambil selama tahun 2020 adalah memperlambat sejumlah proyek mengingat kondisi ekonomi yang memburuk, baik secara global maupun lokal, saat Indonesia memasuki resesi pada kuartal ketiga. Untuk mengimbangi penurunan pertumbuhan proyek-proyek ini, manajemen mengalihkan perhatiannya pada upaya untuk meningkatkan efisiensi minyak kelapa sawit guna meningkatkan laba, menerapkan uji coba irigasi tetes dan fertigasi, dan menerapkan rekayasa

proses dalam proses ekstraksi sagu untuk meningkatkan tingkat ekstraksi sekaligus mengurangi biaya.

Kami berterima kasih atas tindakan tegas yang ditunjukkan oleh manajemen sepanjang tahun yang sulit ini. Tanggapan yang cepat dan terintegrasi atas berbagai tantangan berhasil menjadikan Perseroan tetap bertahan sementara banyak perusahaan lainnya tenggelam dalam industri yang terpukul parah oleh pandemi global. Pada tahun mendatang, kami berharap dapat melihat kelanjutan upaya-upaya ini untuk memaksimalkan potensi Perseroan dan nilai-nilainya, apa pun tantangan yang mungkin menghadang di depan.

Saran kepada Direksi

Kami meyakini pendekatan tata kelola yang terintegrasi. Itulah sebabnya kami mengutamakan kolaborasi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan rutin mengadakan rapat antara kedua pihak meskipun tidak bersifat teknis, membahas aneka masalah dan kekhawatiran yang memerlukan pemahaman yang menyeluruh di semua lini. Selain rapat tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi juga bertemu dalam rapat umum pemegang saham tahunan.

Namun, hal yang kami yakini lebih signifikan adalah, dalam setiap rapat Direksi dua mingguan, satu, dan lebih sering lagi, dua anggota Dewan Komisaris hadir sebagai pengamat atau peserta peninjau. Rapat-rapat ini, maupun rapat informal yang intensif dan sering dilakukan antara kedua dewan, baik secara individu atau tim, menjadi forum bagi Direksi untuk membahas aneka permasalahan yang dihadapi, dan menghasilkan solusi sesuai saran dari Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Perseroan selalu menempatkan tata kelola perusahaan di garis depan operasi kami. Kami meyakini sistem nilai-nilai perusahaan kami merupakan titik kuat Perseroan, dan sesuatu yang sangat kami banggakan. Setelah meraih dua penghargaan PROPER Hijau pada tahun 2019 untuk perkebunan

kami di Sumatera Utara dan Belitung, Perseroan menerima penghargaan PROPER Emas pada tahun 2020 untuk perkebunan kami di Belitung. Mengingat pengakuan yang telah kami terima dari pemerintah, ditambah keberhasilan kami dalam melanjutkan kembali perdagangan minyak kelapa sawit berkelanjutan dengan pembeli utama terdahulu, Perseroan sangat puas dengan pelaksanaan praktik terbaik kami, dan bertekad untuk melanjutkan penerapan dan pengembangan nilai-nilai ini di masa depan, untuk berkomitmen menjaga posisi kami sebagai perusahaan papan atas dalam keberlanjutan.

Penghargaan-penghargaan yang telah diterima oleh Perseroan juga merupakan sinyal pengakuan yang sangat positif dan nyata terhadap Perseroan, tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari kalangan bisnis dan masyarakat luas. Kami pun merasa sangat bangga karena fakta ini menunjukkan bahwa di kalangan bisnis, Perseroan dipandang sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi, dan tidak pernah mengabaikan, nilai-nilai tata kelola yang menjadi jati diri kami.

Pendapat dan Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Sistem *Whistleblowing*

Sistem *whistleblowing* kami, Berani Bicara, adalah bentuk penghormatan bagi komunitas demokratis yang ingin kami bangun di perusahaan kami. Sistem ini melengkapi nilai-nilai perusahaan dan struktur tata kelola kami. Mekanismenya yang aman memungkinkan karyawan menyampaikan kekhawatirannya tentang pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku Bisnis kami atau tindakan melanggar hukum lainnya tanpa diketahui siapa pun, dengan perlindungan penuh terhadap pembalasan oleh pelaku atau Perseroan.

Karyawan kini menyadari ada tindakan yang akan diambil jika dan ketika ada keluhan disampaikan. Perseroan telah menunjukkan untuk segera mengambil tindakan ketika laporan diajukan, yang kemungkinan besar telah mendorong karyawan untuk bekerja secara kolaboratif, etis, dan dengan mempertimbangkan nilai-nilai persatuan serta kepentingan terbaik kami.

Analisis Prospek

Akibat pandemi COVID-19 dan pembatasannya yang tak terelakkan, Perseroan harus mengubah proses operasi untuk menyesuaikan dengan iklim saat ini. Perubahan tersebut, yang terutama disebabkan oleh pengalihan fokus kami dari perdagangan pada awal tahun, telah memungkinkan kami untuk berinvestasi pada inovasi yang akan meningkatkan efisiensi peningkatan laba minyak kelapa sawit di masa depan. Misalnya, Perseroan telah menerapkan uji coba irigasi tetes dan fertigasi yang diperkirakan akan membuat produksi lebih efisien dan tidak begitu rentan terhadap dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim, dengan potensi jangka panjang mampu mengurangi biaya produksi. Dalam operasional

sagu, Perseroan telah melakukan perbaikan rekayasa proses guna meningkatkan tingkat ekstraksi, serta meningkatkan mekanisasi yang menyebabkan lebih sedikitnya lahan yang dibutuhkan untuk memenuhi produksi, sehingga mengurangi biaya transportasi.

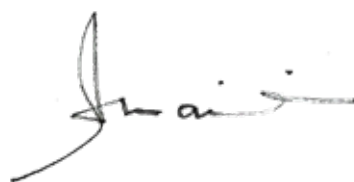
Fondasi kokoh yang telah kami letakkan pada tahun 2020, untuk memastikan efisiensi biaya di masa depan, memberikan prospek yang cerah untuk tahun yang akan datang. Perseroan telah menghadapi tantangan tahun ini dengan gigih dan inovasi, tanpa mengorbankan kesehatan dan keselamatan para karyawan kami atau nilai-nilai yang menjadi inti Perseroan. Semua itu kami yakini akan menempatkan kami pada jalan menuju 2021 yang bermanfaat, menguntungkan, dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Kami dengan gembira mencatat bahwa, pada tahun 2020, tidak ada perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris, sehingga meneguhkan kesinambungan dan kekuatan operasional kami.

Tahun ini merupakan tahun yang sulit bagi kita semua, tetapi ANJ bangga dengan apa yang telah kami capai, terlepas dari tantangan yang kami hadapi. Karyawan kami telah menunjukkan kegigihan yang luar biasa dalam menghadapi kesulitan: menunjukkan inovasi dalam operasi kami dan pengabdian untuk mencapai target dan menjunjung tinggi nilai-nilai kami. Perseroan meyakini keputusan eksekutif yang dibuat selama tahun ini guna memastikan efisiensi biaya di masa depan akan memberikan fondasi yang kuat untuk tahun mendatang. Kami meyakini fondasi ini akan menuai manfaat pada tahun 2021 dan memungkinkan kami untuk berinteraksi lebih jauh lagi dengan masyarakat dan lingkungan di wilayah kami, serta mengembangkan strategi keberlanjutan dan nilai-nilai kami yang sudah dikenal luas. Keberhasilan operasional kami bukan disebabkan satu faktor saja. Perusahaan kami dibangun di atas kolaborasi dan kepercayaan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan ANJ, mulai dari manajemen hingga karyawan, atas kerja keras dan dedikasi mereka, serta kepada para pemegang saham saham dan pemangku kepentingan kami atas dukungan selama ini dan ke depan.

Atas nama Dewan Komisaris,



Adrianto Machribie
Komisaris Utama (Independen)

Dewan Komisaris



DEWAN KOMISARIS
dari kiri ke kanan:

ANASTASIJUS WAHYUHADI
Komisaris

ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Komisaris

SJAKON GEORGE TAHIJA
Komisaris

DARWIN CYRIL NOERHADI
Komisaris Independen

J. KRISTIADI
Komisaris Independen

GEORGE SANTOSA TAHIJA
Komisaris

ADRIANTO MACHRIBIE
Komisaris Utama (Independen)

Laporan Direksi

Tahun 2020 merupakan tahun yang luar biasa, tahun ini dimulai dengan harga minyak kelapa sawit yang bagus, kemudian pandemi COVID-19 menghantam, dan harga pun menukik turun. Kami berusaha tetap bertahan. Menyadari bahwa kebutuhan adalah faktor pendorong utama inovasi, kami menjawab tantangan COVID-19 dengan inovasi dan beradaptasi di semua departemen, mencapai semua target Perseroan yang telah disesuaikan sambil tetap menjunjung nilai-nilai hakiki kami.

Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama



Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang luar biasa; tahun ini dimulai dengan harga minyak kelapa sawit yang bagus, kemudian pandemi COVID-19 menghantam; dan harga pun menukik turun. Kami berusaha tetap bertahan. Menyadari bahwa kebutuhan adalah faktor pendorong utama inovasi, kami menjawab tantangan COVID-19 dengan inovasi dan beradaptasi di semua departemen, mencapai semua target Perseroan yang telah disesuaikan sambil tetap menjunjung nilai-nilai inti kami.

Merrespons Pandemi COVID-19

Pada bulan Maret, dalam waktu satu minggu setelah WHO menyatakan pandemi, kami menerapkan prosedur kesiapsiagaan untuk memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami dan masyarakat di sekitar kami sambil tetap menjaga kelangsungan bisnis untuk mengamankan persediaan CPO. Kami membatasi perjalanan bisnis, menerapkan kebijakan bekerja dari rumah dan menggunakan berbagai platform teknologi untuk melangsungkan pertemuan dan interaksi sosial, mewajibkan prosedur sanitasi, mensosialisasikan risiko COVID-19 melalui inovasi teknologi, menegakkan jaga jarak sosial di perkebunan, termasuk di antara masyarakat tempat kami bekerja, dan menerapkan pemantauan ketat dan pelaporan kasus COVID-19 di wilayah operasional kami dan sekitarnya. Kami mewajibkan penggunaan masker, dan menyediakan APD serta peralatan untuk *rapid test* dan perawatan COVID, jika diperlukan. Kami mencatat sejumlah kecil kasus positif, yang segera diberi perawatan semestinya, beberapa di antaranya bergejala, tetapi mayoritas tak bergejala. Untuk kasus-kasus tersebut, kami menerapkan pelacakan kontak dan isolasi. Berkat kewaspadaan dan kemampuan tim kami untuk beradaptasi di lapangan, dampak COVID-19 tidak

signifikan terhadap operasional kami. Kami pun terus memproduksi CPO tanpa gangguan sepanjang tahun, serta menjaga fokus pada upaya perampingan prosedur dan menerapkan teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produksi di masa depan.

Industri Kelapa Sawit pada Tahun 2020

Harga CPO pada triwulan pertama tahun ini jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2019, tetapi efeknya sebagian diimbangi oleh penurunan produksi, akibat pengaruh *El Nino* pada tahun 2019. Pandemi COVID-19, dan beberapa larangan yang diberlakukan, menyebabkan keterbatasan yang signifikan pada perdagangan tahun ini. Harga CPO mulai turun dengan cepat pada bulan Maret hingga mencapai level terendah pada bulan Juni. Meskipun terjadi perlambatan aktivitas ekonomi global yang signifikan mulai bulan Maret dan setelahnya, sektor kelapa sawit mulai pulih pada bulan Juli karena Cina memulai kembali persediaan cadangan minyak nabati. Pemulihan harga ini, dikombinasikan dengan peningkatan volume produksi kami di paruh kedua tahun 2020, memastikan Perseroan mampu mencetak laba pada triwulan ketiga.

Pemerintah Indonesia melanjutkan komitmennya untuk program bahan bakar hayati B30 guna menyeimbangkan penawaran dan permintaan produk minyak kelapa sawit. Namun, rencana B50 ditunda karena tingginya selisih harga antara minyak mentah dan CPO, sehingga membutuhkan pendanaan yang lebih besar untuk mensubsidi selisih harga. Untuk melanjutkan program B30, pemerintah Indonesia menaikkan pungutan ekspor menjadi USD180/ton pada Desember 2020 dari USD50/ton pada Januari 2020 dan USD55/ton pada Juni 2020. Pajak ekspor juga dinaikkan dari nol menjadi USD33/ton. Baik pungutan ekspor maupun pajak ekspor mengurangi penjualan kami dan kami

tidak bisa menikmati keuntungan penuh dari kenaikan harga global. Namun, kami sepenuhnya mendukung program biodiesel pemerintah Indonesia, yang menerapkan tarif progresif sesuai harga CPO, dan memandang ini sebagai program yang bagus untuk menyeimbangkan permintaan dan penawaran CPO.

Dampak *El Nino* 2019 masih terasa sepanjang dua triwulan pertama. Tanaman membutuhkan waktu untuk pulih dari kekeringan, sehingga kami terus memperhatikan produksi dengan cermat hingga Juni. Namun, setelah Juli, sebagian besar perkebunan telah pulih kembali dan kami mampu mengejar hasil yang diproyeksikan untuk tahun 2020. Kondisi *La Niña* tahun ini meningkatkan curah hujan yang bermanfaat bagi tanaman kami, meskipun curah hujan yang tinggi di paruh kedua tahun ini menyebabkan masalah pada pengangkutan buah yang dipanen di perkebunan Kalimantan Barat dan Papua Barat.

Karena hampir semua pekerja kami adalah warga negara Indonesia, kami tidak memiliki masalah lintas batas negara, seperti yang dialami oleh Malaysia. Namun, pembatasan nasional yang diberlakukan selama libur Idul Fitri menyebabkan peningkatan produksi pada saat produksi kami biasanya melambat, karena staf tidak bisa mengambil cuti dan pulang kampung. Untuk mengurangi dampak psikologis bagi pekerja kami yang tidak dapat bertemu keluarganya dalam waktu cukup lama, kami meningkatkan *bandwidth* internet dan memperluas akses untuk staf kami yang berada di lokasi terpencil di mana jaringan seluler GSM tidak tersedia atau buruk. Dengan demikian, mereka dapat tetap berkomunikasi dengan keluarganya selama masa-masa yang menantang ini.

Tren harga CPO yang positif dirasakan sebagai kejutan. Banyak proyeksi dibuat dengan asumsi penurunan permintaan akibat pandemi, dan belum memperhitungkan pengaruh cuaca yang

tidak menguntungkan serta strategi pengelolaan pandemi terhadap produksi kedelai, bunga matahari, dan lobak di wilayah seperti Cina, serta Amerika Utara dan Selatan yang mengalami penurunan hasil panen dan peningkatan harga. Hasil yang baik di industri minyak kelapa sawit di Indonesia tahun ini lebih disebabkan oleh hasil produk substitusi yang buruk secara global sehingga meningkatkan harga produk minyak nabati, bukan dari peningkatan volume produksi CPO nasional. Tahun ini telah membuktikan volume produksi CPO lebih stabil dan tangguh dibandingkan dengan tanaman minyak nabati musiman, yang lebih rentan terhadap kondisi iklim ekstrem. Tanpa CPO, dunia mungkin sudah menghadapi krisis minyak nabati.

Strategi

Pada tahun 2020, kami telah mengidentifikasi prioritas strategis berikut untuk mempertahankan pertumbuhan segmen agribisnis:

- Mendorong pertumbuhan bisnis minyak kelapa sawit berkelanjutan dengan:
 - Mengoptimalkan manajemen perkebunan dan pabrik untuk memaksimalkan produksi TBS dan ekstraksi minyak.
 - Memperkuat inisiatif untuk mengurangi dampak terkait iklim, melalui praktik terbaik agronomi seperti irigasi tetes dan fertigasi, pengomposan dan daur ulang air dan limbah.
 - Mempertahankan inisiatif untuk melestarikan, memulihkan, dan mengelola area HCS, HCV, dan lahan gambut, termasuk memperkuat sistem pencegahan dan pengelolaan kebakaran.
 - Meluasnya penggunaan teknologi digital agar menjadikan operasi lapangan, pengendalian biaya, dan pengelolaan berbagai proyek CSR dan konservasi lebih efisien, akurat, dan transparan.
 - Penerapan proyek ketertelusuran untuk memetakan dan melibatkan semua petani kecil swadaya kami dengan target menyelesaikan proyek tersebut pada akhir tahun 2021.
- Mengembangkan segmen agribisnis minyak non-kelapa sawit dengan:
 - Meningkatkan tingkat ekstraksi untuk meningkatkan produktivitas pati sagu dari Papua Barat.
 - Bersiap memasuki pasar ekspor edamame dengan meningkatkan hasil dan operasi lapangan serta melengkapi fasilitas mesin pembeku.
 - Memperoleh pengalaman dalam menanam dan memanen okra.

Kinerja Versus Target

ANJ membukukan peningkatan pendapatan konsolidasian sebesar 25,9% menjadi USD164,1 juta, dibandingkan dengan USD130,4 juta pada tahun 2019, lebih tinggi 9,2% dari target kami sebesar USD150,2 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga rata-rata CPO, yang pada USD581 per ton lebih tinggi 22,3% dari asumsi anggaran kami sebesar USD475, meskipun volume penjualan CPO dan PK lebih rendah pada tahun 2020, sebesar 287.124 ton pada tahun 2020, 9,0% lebih rendah dari asumsi anggaran kami sebesar 315.559 ton.

Grup membukukan laba bersih sebesar USD2,2 juta, dibandingkan dengan rugi bersih USD4,6 juta pada tahun 2019, terutama karena harga jual rata-rata CPO dan PK yang lebih tinggi pada tahun 2020. Hasil kinerja keuangan konsolidasian kami berada di atas target rugi bersih kami sebesar USD4,6 juta. EBITDA konsolidasian meningkat dari USD22,9 juta pada tahun 2019, menjadi USD34,3 juta, di atas target kami sebesar USD24,2 juta.

Tahun ini menandai tonggak sejarah perdagangan minyak kelapa sawit bersertifikat kami saat kami melanjutkan kembali hubungan perdagangan dengan pembeli utama terdahulu setelah berhasil menyelesaikan persyaratan protokol masuk kembali yang mencakup revisi Kebijakan Keberlanjutan, persiapan dan implementasi Rencana Pemulihan HCS, serta revisi dan standarisasi SOP. Melanjutkan kembali perdagangan dengan para pembeli penting ini telah mengoptimalkan nilai minyak kelapa sawit bersertifikat kami.

Tantangan pada Tahun 2020

- Efek jangka panjang *El Nino* 2019 berdampak pada hasil panen, khususnya di Kalimantan Barat, dan menghasilkan produksi di bawah rata-rata pada semester pertama.
- Infrastruktur di Papua Barat masih menjadi tantangan pada tahun 2020. Laterisasi jalan perkebunan berjalan lambat karena curah hujan yang tinggi, menyebabkan masalah transportasi TBS ke pabrik. Jembatan Tatakera selesai dibangun pada akhir tahun 2020 dan ke depan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi logistik secara signifikan.
- Uji coba mesin lini kedua di pabrik KAL tertunda selama dua bulan sementara fasilitas mesin lini di Jawa Timur tertunda selama sepuluh bulan karena masalah pengiriman peralatan dan mobilisasi pekerja untuk memasang peralatan karena pembatasan pergerakan dan perdagangan sejak pandemi COVID-19.

Kinerja Segmen

Minyak kelapa sawit. berkontribusi 98,6% dari penerimaan total ANJ pada tahun 2020 sebesar USD161,2 juta. Produksi CPO sebesar 241.958 ton, lebih tinggi dari produksi tahun lalu dan 8,1% di bawah anggaran. Cuaca dan penanaman kembali menjadi faktor utama yang mempengaruhi produksi yang lebih rendah ini. Kondisi kekeringan akibat *El Nino* pada tahun 2019 mempengaruhi hasil panen di semester pertama. Kondisi yang lebih basah dari biasanya melanda selama sisa tahun ini sehingga mempengaruhi produksi di KAL karena banjir dan di Papua karena keterlambatan penyelesaian infrastruktur jalan dan jembatan, menyebabkan masalah untuk pengiriman produk.

Di Papua Barat, pabrik terbaru kami telah berfungsi dengan baik selama setahun terakhir dan kami beruntung karena pabrik tersebut mampu beroperasi sebelum pandemi COVID. Hingga akhir tahun, kami telah memproses 50.672 ton TBS dan mengirimkan lebih dari 10.000 ton CPO yang diproduksi dari perkebunan PMP dan PPM, meskipun terdapat beberapa tantangan selama tahun ini. Masuknya CPO dari pabrik kami di Papua Barat untuk pertama kalinya membantu menutup tingkat produksi yang lebih rendah di perkebunan lainnya yang melakukan penanaman kembali dan memasuki tahap belum menghasilkan.

Sekali lagi, di Papua Barat, kami senang dengan kontribusi yang diberikan oleh salah satu proyek pengembangan yang bertanggung jawab, yaitu koperasi transportasi yang didirikan di PPM dan PMP pada tahun 2019. Tahun ini, kinerja koperasi di PPM sangat baik karena berhasil mengangkut lebih dari 9.000 ton TBS, sedangkan koperasi PMP mengangkut 232 ton TBS.

Program penanaman kembali sedikit melambat tahun ini. Target penanaman kembali seluas 269 ha dilanjutkan di SMM. Pada bulan September, kami memulai pembukaan lahan di ANJA untuk melanjutkan proses penanaman kembali dengan hati-hati pada tahun 2021.

Efisiensi energi dalam operasi kelapa sawit kami terus menjadi tujuan yang ingin kami capai. Kebijakan mencari TBS eksternal berkualitas baik telah terbukti menjadi sumber tambahan pendapatan yang cukup besar, karena hal ini turut membawa biomassa dan cangkang yang digunakan untuk menjalankan *boiler* dan mengurangi permintaan energi kami. Tahun ini, kami menjual cangkang dengan volume yang signifikan, sehingga membukukan pendapatan sebesar USD589.130. Pada triwulan ketiga, entitas anak kami di Sumatera Utara membuat perjanjian *off-take* untuk mengekspor biomassa ke Jepang.

Menyadari kerentanan komoditas pertanian terhadap pemanasan global, kami melaksanakan beberapa proyek strategis untuk mengurangi dampak perubahan iklim. Kami memulai uji irigasi tetes dan fertigasi di SMM dan ANJA untuk mengurangi penggunaan air. Kami berharap bisa mendapatkan hasil manfaat-biaya uji coba tersebut pada triwulan pertama 2021. Seiring dengan peningkatan penggunaan pupuk organik, operasi pengomposan kami telah menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam memperbaiki kesuburan dan kesehatan tanah di SMM dan ANJAS. Kami terus mendukung penelitian untuk mengoptimalkan praktik agronomi melalui uji coba di lapangan dan penelitian di laboratorium yang dipimpin oleh manajer R&D dan dibantu oleh konsultan agronomi kami.

Sagu. Keterlambatan dalam memperoleh persetujuan dari penduduk desa untuk memanen batang sagu di hutan sagu adat mereka telah memperlambat produksi secara signifikan pada triwulan pertama. Saat hal ini teratasi, pembatasan pergerakan COVID-19 menyebabkan ketidakpastian dalam logistik dan menurunnya permintaan, termasuk dari Jepang yang menjadi target pasar ekspor kami. Kondisi yang belum pernah terjadi sebelumnya ini menyebabkan target EBITDA bulanan positif tidak tercapai pada tahun 2020. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan memutuskan untuk mengalihkan fokus pada peningkatan tingkat ekstraksi. Pada bulan September, keputusan kami membuahkan hasil dengan kenaikan tingkat ekstraksi mencapai 14%, tren yang ingin kami lanjutkan di tahun depan sehingga memungkinkan Perseroan mencapai hasil panen yang lebih tinggi di lokasi ekstraksi yang lebih kecil dan, oleh karena itu, mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan pemanenan. Kami terus berupaya memperbaiki proses yang kami lakukan untuk menghasilkan volume produksi pati sagu yang lebih tinggi secara konsisten untuk memenuhi kebutuhan permintaan pasar.

Kami menghargai kerja sama dan upaya tanpa henti para insinyur kami di lapangan, serta tim penelitian dan pengembangan kami dalam keberhasilannya meningkatkan tingkat ekstraksi ini.

Departemen riset pemasaran dan tim laboratorium kami semakin mendalami literatur ilmiah untuk lebih memahami potensi penggunaan dan penerapan produk kami. Pengetahuan kami yang terus berkembang mengenai manfaat kesehatan maupun fungsionalitas pengolahan makanan berbasis Sagu, serta resep yang ramah konsumen, telah sangat memperluas prospek kami. Temuan yang paling menonjol adalah hasil menjanjikan dari penerapan pati sagu ke produk daging seperti bakso dan *nugget* ayam, dan makanan panggang bebas *gluten* seperti roti, pizza, dan panekuk. Kami telah berhasil memasarkan dan meningkatkan kesadaran konsumen melalui media sosial. Melalui penyediaan resep praktis dan webinar edukatif tentang

manfaat kesehatan dan penggunaan praktis pati sagu, kami telah mendorong banyak orang untuk memasukkan Sagu ke dalam makanan mereka.

Sayuran. Karena dampak *El Nino* yang bertahan lama pada tahun 2019, sektor Edamame mengalami periode hasil panen yang rendah pada triwulan pertama 2020. Hasil panen yang tinggi pada triwulan kedua dan ketiga tahun ini, berkat musim penghujan, mampu mengkompensasi kerugian pada triwulan pertama sekaligus mengimbangi kinerja buruk pada triwulan keempat. Secara keseluruhan, terlepas dari keterbatasan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2020, hasil panen pada tahun 2020 secara signifikan lebih tinggi daripada tahun 2019. Namun, seperti Sagu, proyek kami merugi dengan adanya pembatasan pergerakan orang-orang dan komoditas.

Mengingat situasinya, kami tidak mungkin mewujudkan pengiriman dan pemasangan mesin yang tepat waktu sehingga mengakibatkan penundaan ekspor produk kami ke tahun 2021. Menghadapi tantangan ini, kami memfokuskan kembali upaya untuk meningkatkan hasil agronomi dan sistem pengendalian produksi perkebunan kami, meminimalkan kerugian dengan secara konsisten meningkatkan kualitas dan hasil panen produk kami, dan menemukan pembeli baru melalui perusahaan komunitas berbasis di Indonesia. Berkembangnya minat konsumen lokal atas produk segar kami memainkan peran kunci dalam mempertahankan operasi kami pada tahun 2020. Kami juga telah menyelesaikan pembuatan merek edamame beku kami sendiri, Edashi, yang akan siap untuk memasuki pasar domestik pada tahun 2021.

Okra adalah tambahan terbaru pada segmen sayuran kami. Karena baru mengenal pasar ini, kami harus mendapatkan pengalaman sebelum dapat terintegrasi sepenuhnya ke dalam rantai pasokan okra. Perseroan juga telah menerima berbagai sertifikasi keamanan pangan, yang mempersiapkan kami untuk mengembangkan bisnis kami pada tahun 2021.

Energi Terbarukan. Tahun ini merupakan tahun bersejarah bagi AANE karena kami menghasilkan laba untuk pertama kalinya dan melampaui target produksi lebih dari 9,4 juta kWh. Berkat upaya inovatif dari tim dan diskusi konstruktif dengan PLN, kami melihat peningkatan nyata dalam infrastruktur jaringan PLN yang menyebabkan pengurangan signifikan terhadap pemadaman listrik yang mempengaruhi mesin biogas kami. Perbaikan manajemen suku cadang dan perencanaan perawatan yang mengurangi waktu penghentian berkontribusi pada kinerja luar biasa tahun ini.

Karyawan

Salah satu tujuan paling utama pada tahun ini adalah menjaga agar karyawan kami tetap sehat dan aman selama pandemi COVID-19 dengan memberikan perlindungan dan perawatan yang memadai kepada mereka. Sebagai bagian dari protokol COVID-19 Perseroan, kami memperluas langkah-langkah kesehatan dan keselamatan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan kami. *General Manager* sangat cermat memantau pergerakan tiap staf dan memberlakukan pembentukan klaster yang terdiri dari beberapa orang yang diperbolehkan melakukan pertemuan selama dan setelah jam kerja. Klaster pekerja yang tinggal di luar perkebunan dipisahkan dari klaster pekerja yang tinggal di dalam perkebunan untuk mengurangi kemungkinan penyebaran COVID-19. Kami juga menerapkan aturan karantina yang ketat untuk mencegah kasus impor menyebar ke masyarakat. Seminggu setelah pemerintah mengeluarkan pengumuman, penggunaan disinfektan, masker, dan APD yang diperlukan menjadi hal yang wajib di organisasi kami. Perseroan merasa bangga dengan kecepatan dan kelincahan organisasi kami dalam menanggapi pandemi ini. Dengan penerapan prosedur yang cermat, kami dapat menekan jumlah kasus positif dalam kegiatan operasional kami ke tingkat yang sangat signifikan tanpa kematian.

Meskipun ada pembatasan pergerakan dan jaga jarak sosial, program pelatihan karyawan kami berkembang pesat tahun ini karena kemudahan dalam melakukan pelatihan secara virtual. Sepanjang tahun lalu, kami meningkatkan jam pelatihan lebih dari 20%. Kami telah menjalankan berbagai kursus pelatihan secara daring yang mencakup kompetensi, kepemimpinan, komunikasi yang efektif, serta beberapa kesempatan baru bagi para manajer senior untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka dengan karyawan. Peserta pelatihan sekarang lebih leluasa untuk berpartisipasi pada waktu yang sesuai bagi mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dengan materi pelatihan. Perseroan secara konsisten menyelenggarakan webinar dan secara aktif mendorong kehadiran staf di webinar yang diselenggarakan oleh pihak luar mengenai topik yang kami yakini merupakan bagian integral dari nilai-nilai perusahaan kami.

Pada tahun 2020, kami menganalisis dan memulai perbaikan berdasarkan hasil survei kepuasan karyawan tahun 2019. Kami meluncurkan Rencana Pengembangan Individu untuk semua karyawan, lebih menyempurnakan SOP, dan meninjau struktur gaji untuk tahun 2021. Kami berupaya keras untuk menerapkan peningkatan berkesinambungan berdasarkan umpan balik dari survei kepuasan karyawan.

Mendorong Produktivitas dan Akuntabilitas Melalui Solusi Digital

Pembatasan yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 mengakibatkan sebagian besar komunikasi kami, baik internal maupun eksternal, berlangsung secara daring. Segera setelah langkah-langkah pengamanan awal dilakukan, Perseroan memobilisasi penggunaan *platform online* seperti Zoom, Teams, dan Google Meet untuk memastikan semua komunikasi yang diperlukan dapat berlangsung tanpa membahayakan kesehatan. Walaupun nilai dari pertemuan tatap muka tidak dapat dianggap sepele, terutama yang berlangsung di perkebunan, kami meyakini penggunaan *platform online* sangat meningkatkan efisiensi komunikasi kami dan menekan biaya perusahaan yang biasanya disisihkan untuk perjalanan dinas. Kami menggunakan komunikasi virtual secara luas di seluruh kegiatan operasional kami termasuk program pelatihan seperti yang disebutkan sebelumnya dan, untuk pertama kalinya, kami melakukan seluruh proses audit internal secara daring. Audit dilakukan melalui Zoom, email, dan telepon, dengan satu-satunya faktor keterbatasan adalah ketidakmampuan untuk melakukan pengawasan di lapangan secara langsung. Kami bangga dengan fleksibilitas dan antusiasme yang ditunjukkan oleh para karyawan kami untuk mengadopsi “kebiasaan baru” ini. Semangat untuk mencapai tujuan bersama, apa pun keadaan dan tantangan yang dihadapi, menunjukkan ketangguhan dan tekad yang kami perjuangkan di ANJ.

Tata Kelola Perusahaan

ANJ sangat menyadari stigma negatif yang membayangi industri kelapa sawit. Meskipun kegiatan operasional tertentu, seperti program Sagu, disambut baik oleh masyarakat sekitar serta khalayak yang lebih luas, keterlibatan kami di pasar minyak sawit pada hakikatnya terkait dengan pengawasan dalam skala global. Oleh karena itu, kami memprioritaskan transparansi di dalam Perseroan untuk memastikan praktik terbaik selalu dijaga dan dipahami oleh semua pemangku kepentingan. Pada tahun 2019, ANJ meningkatkan praktik tata kelola perusahaan kami, termasuk perluasan sosialisasi dan saluran baru *Whistleblowing System* (WBS). Kami menjunjung sistem ini sebagai cara untuk menggabungkan nilai-nilai transparansi, demokrasi, dan keterlibatan ke dalam kegiatan operasi kami. Pada tahun 2020, kami memanfaatkan peningkatan penggunaan alat komunikasi virtual dan menyampaikan sosialisasi selama dua hari tentang WBS dan Kode Etik secara langsung kepada karyawan di PPM dan SMM, termasuk pesan dari CEO yang menyampaikan pentingnya komitmen berkelanjutan kami terkait tata kelola perusahaan yang baik, sebuah misi yang ingin kami capai di masa mendatang.

ANJ dengan bangga mengumumkan bahwa dedikasi kami terhadap nilai-nilai pengembangan yang bertanggung jawab dan keberlanjutan membuat Perseroan mencapai peringkat “Platinum”, atau tertinggi, dalam *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2020. SMM, anak perusahaan kami di Belitung, juga merupakan perkebunan kelapa sawit pertama yang menerima peringkat PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK); sebuah momen bersejarah bagi industri. ANJA juga menerima penghargaan PROPER Hijau dari KLHK dan pengakuan sebagai Perusahaan Hijau dari Yayasan Kehati dan Majalah SWA. Penghargaan atas upaya kami merupakan hasil pemikiran inovatif, kerja sama tim, serta penerapan praktik pengelolaan lingkungan dan sosial terbaik, meskipun di tengah kesulitan yang sangat berat tahun ini.

ANJ juga dianugerahi “*Tempo Country Contributor Award 2020*” dalam kategori “*The Most Appreciated Social Responsibility-Country Contributor 2020*”, sebagai bukti upaya yang kami lakukan sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi transparansi dan tanggung jawab sosial sebagai nilai utama dalam kegiatan operasi kami.

ANJ juga menerima penghargaan lain terkait inisiatif dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan seperti “ESG Awards” 2020 dalam kategori Sektor Pertanian dan Peternakan Terbaik, penghargaan ini diberikan oleh Berita Satu yang bekerja sama dengan Bumi Global Carbon Foundation. Kami juga menerima penghargaan atas kepatuhan terhadap peraturan pemerintah mengenai jaminan kesehatan bagi pegawai (BPJS) sehingga ANJAS menerima penghargaan perusahaan paling patuh tahun 2020 dari BPJS Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Keberlanjutan

Meskipun menghadapi pembatasan perjalanan, ANJ tetap gigih untuk memulai dan melanjutkan inisiatif keberlanjutan dan komunitas kami, salah satu contohnya adalah penguatan kapasitas pengelolaan dan pencegahan kebakaran. Kami mengumpulkan seluruh tim dari perkebunan kami untuk menjalani pelatihan pemadam kebakaran intensif di KAL. Setelah selesai masa pelatihan, mereka kembali ke pos jaga untuk berbagi pengetahuan dan membantu mempersiapkan elemen organisasi terkait lainnya untuk memastikan kesiapan menghadapi musim kebakaran berikutnya.

Membina para petani kecil dalam proses keberlanjutan terus menjadi hal penting bagi kesuksesan kami. Pencapaian tertinggi di bulan November adalah penyerahan pembayaran harga premium RSPO kepada tiga koperasi petani kecil di Belitung, yang menerima sertifikasi RSPO pada tahun 2019. Tahun ini, 35% dari TBS kami berasal dari petani kecil swadaya.

Pada akhir tahun 2019, kami memulai proyek ketertelusuran eksternal. Meskipun ada pembatasan perjalanan, kami telah menerapkan proyek ketertelusuran di keempat perkebunan produksi di Kalimantan dan Sumatera pada akhir tahun 2020. Proyek ini benar-benar proyek lintas fungsi yang tidak hanya mencakup pekerjaan besar untuk terlibat langsung dengan semua petani kecil pemasok TBS, tetapi juga tugas sulit untuk membangun kepercayaan dengan agen dan pengumpul guna membuka rantai pasokan mereka. Walaupun masih ada beberapa langkah penting dan sulit yang harus diselesaikan, tetapi kami memiliki target tentatif tahun 2021 sudah dapat menerapkan sepenuhnya apa yang akan kami sebut *E-Trace*, platform digital untuk mendukung penelusuran kami terhadap TBS yang dipasok dari petani kecil.

Kami berhasil menjaga agar program sekolah tetap berjalan seefektif mungkin mengingat pembatasan yang diberlakukan karena pandemi. Karena Peraturan Pemerintah yang melarang siswa datang ke sekolah, para guru kami membuat program bimbingan bagi orang tua untuk mengajar anak-anak mereka di rumah. Program pengembangan kompetensi guru terus dilakukan, dan para guru diberikan pelatihan untuk mendukung kebutuhan pembelajaran di era pandemi ini. ANJ sangat bangga dengan angkatan pertama lulusan sekolah anak usia dini di Kalimantan Barat dan Papua Barat. Meskipun saat ini ANJ tidak memiliki dana yang cukup untuk mendukung program pendidikan penuh di Papua Barat, keberhasilan koperasi transportasi kami telah menghasilkan keuntungan yang memadai untuk mendukung kelangsungan sekolah dan pemberian beasiswa bagi siswa di semua jenjang pendidikan, termasuk universitas. Hal ini menunjukkan keberhasilan koperasi transportasi untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri.

Koperasi sukses lainnya yang layak disebutkan adalah Koperasi Simpan, yang mengatasi minimnya akses fasilitas perbankan, melalui pengenalan perangkat *Electronic Data Capture* (EDC) yang dikelola oleh bank nasional. Kami melihat peningkatan signifikan jumlah orang yang saat ini bersedia menyimpan uangnya di tempat yang aman. Pada tahun 2020, dana sebesar Rp27,4 miliar telah disalurkan melalui koperasi, meningkat 225,7% sejak tahun 2019. Perkembangan penting ini adalah salah satu bukti yang menunjukkan dampak transformatif kehadiran ANJ pada masyarakat setempat yang memungkinkan mereka untuk pertama kalinya merencanakan keuangan pribadi mereka.

Di ANJAP, kami juga menuai kesuksesan awal dengan proyek Warung Mama kami yang mempromosikan makanan dari produk sagu dan telah memiliki pendapatan sekitar Rp20 juta per bulan. Dengan kesuksesan Warung Mama, kami

menetapkan sasaran dan target baru, salah satunya adalah kami akan mengganti mie instan dengan mie sagu. Meskipun kami harus mengatasi rintangan awal memasok mesin pembuat mie ke setiap lokasi, kami yakin bahwa membuat semua produk kami dari nol dengan menggunakan bahan lokal oleh penduduk setempat akan memangkas biaya, menghasilkan makanan yang lebih sehat, dan mengurangi jejak karbon kami.

Kami bangga dengan kawasan konservasi yang kami kelola di dalam perkebunan kami, dengan total luas 57.260 ha. Tahun ini, audit Prinsip dan Kriteria RSPO dan ISPO dilakukan oleh auditor eksternal di semua area HCV kami. Hasilnya menunjukkan semua unit memiliki kepatuhan penuh. Pengakuan lebih lanjut atas praktik pengelolaan keanekaragaman hayati kami dibuktikan dengan RSPO menyertakan ANJ sebagai salah satu dari lima perusahaan yang dikunjunginya dalam penelitian tentang praktik pengelolaan keanekaragaman hayati terkemuka di industri kelapa sawit, dengan tim kajian mengunjungi KAL. Program "*citizen science*" PENDAKI yang mendukung pemantauan keanekaragaman hayati kami terus berjalan baik dengan kegiatan sosialisasi dan kampanye dengan platform dokumentasi elektronik baru yang diluncurkan pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, dalam semangat komitmen Kebijakan Keberlanjutan, kami memulai upaya ambisius, yaitu Pernyataan Hilangnya HCS dan Rencana Pemulihan, salah satu inisiatif pertama di industri. Kami merancang kegiatan sukarela ini sebagai bagian dari protokol masuk kembali yang ditentukan oleh pembeli kami yang menjunjung tinggi komitmen NDPE dan HCSA. Rencana tersebut, yang tersedia untuk publik di situs web ANJ, mengidentifikasi area penggantian kerugian di konsesi PMP kami untuk mengkompensasi total hilangnya HCS di seluruh anak perusahaan kami. Luas blok kompensasi mencapai 3.004 ha, sekitar 473,45 ha lebih banyak dari kehilangan yang dihitung saat ini. Laporan kemajuan pertama diselesaikan pada Oktober 2020 dan dapat diakses oleh publik di situs web kami. Kami telah menerima umpan balik yang menggembirakan dari rantai pasokan kami dan pemangku kepentingan lainnya yang mengakui pendekatan proaktif kami. Bukti awal dari fakta ini adalah kini kami telah melanjutkan kembali penjualan minyak kelapa sawit bersertifikasi dengan sejumlah mantan pembeli besar.

Tahun ini kami telah memulai studi tentang peluang potensial bagi ANJ untuk memasuki pasar karbon dengan cara membuat proposal untuk mewujudkan aliran pendapatan melalui mempertahankan kawasan hutan utuh yang luas di dalam konsesi PMP dan PPM kami. Konsep pasar karbon sangat sesuai dengan nilai-nilai inti kami tentang pengembangan yang bertanggung jawab, bukan hanya dari sudut pandang

pengurangan emisi gas rumah kaca, tetapi juga dari perspektif mengintegrasikan proyek-proyek konservasi dan masyarakat dengan tujuan melindungi hutan, sekaligus menghasilkan pendapatan bagi Perseroan.

Analisis Prospek

Minyak Sawit. Kuartal terakhir tahun 2020 telah menunjukkan peningkatan harga komoditas. Jika tren ini terus berlanjut, Perseroan yakin tahun 2021 akan menjadi tahun yang menguntungkan. Tentu saja masih terdapat sejumlah tantangan. Meningkatnya jumlah wilayah di Papua Barat yang sudah mencapai tahap komersial masih berupa perkebunan sehingga tingkat produktivitasnya tidak mencukupi untuk menutupi total biaya produksi dan operasionalnya. Berkaitan dengan perkebunan tersebut, Perseroan berharap harga akan kembali stabil dan tetap mempertahankan volume produksi yang melampaui perkiraan, sehingga bisa tetap mencetak laba.

Uji coba lini kedua di KAL pada kuartal pertama 2021, sehingga meningkatkan kapasitas pabrik menjadi 90 ton per jam, mengindikasikan kami bisa mengharapkan peningkatan produksi dari bisnis di Kalimantan Barat.

Sedangkan untuk penanaman kembali, kemungkinan kami akan mulai menuai keuntungan pada tahun 2023, yang akan terus meningkat hingga tahun 2025. Setelah skema penanaman kembali, biasanya membutuhkan waktu delapan tahun agar produktivitas dan pendapatan bisa seimbang dengan biaya. Ketidakpastian dalam situasi politik global dan cuaca ekstrem akan mempengaruhi harga komoditas, oleh karena itu kami akan memperlambat skema penanaman kembali untuk mencegah terlalu banyak perkebunan berada dalam tahap belum menghasilkan dan menguras arus kas dan profitabilitas Perseroan. Pengurangan investasi ini akan memastikan kondisi kesulitan keuangan dapat dihindari dengan mempertahankan sejumlah perkebunan dengan produktivitas tinggi.

Perseroan ingin menekankan bahwa dalam semua upaya dan proyek yang kami lakukan, kami bertekad untuk menampilkan diri kami sebagai perusahaan teladan dalam industri kelapa sawit berkelanjutan. Kami ingin menjadi masa depan industri dalam aspek keberlanjutan ini, dengan fokus khusus pada tiga pilar pengembangan yang bertanggung jawab yaitu manusia, planet, dan kemakmuran, dengan transparansi dan pemanfaatan pasar karbon yang maju.

Sagu. Potensi Sagu terus berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran nasional. Sagu telah dimasukkan ke dalam rencana pembangunan lima tahun Indonesia untuk

menjadi komoditas pangan utama di Indonesia, yang diakui sebagai solusi yang layak untuk ketahanan pangan nasional. Pada tahun 2021, ANJ menargetkan untuk meningkatkan produksi lebih dari dua kali lipat dari produksi pada tahun 2020 yang mencapai 2.233 ton. Jika kami mampu mencapai tujuan ini, maka itu akan membuktikan kelayakan bisnis sagu. Dengan mengingat nilai-nilai inti ANJ, kami bermaksud untuk meningkatkan operasi Sagu kami secara berkelanjutan.

Edamame. Di tahun mendatang, kami bertekad untuk menyelesaikan uji coba mesin pemrosesan lini beku kami dan mengeksport produknya, termasuk ke Jepang, yang menunjukkan permintaan tertinggi saat ini. Pada tahun 2020, kami telah membuat sejumlah kesepakatan dengan perusahaan di Laos dan Kanada, yang telah memesan edamame untuk penggunaan dalam negerinya sendiri, atau untuk dikirim ke negara-negara yang berbatasan dengannya. Melalui uji coba kami pada tahun 2020, Perseroan telah memperoleh pemahaman lebih jauh tentang permintaan produk beku. Kami juga memastikan semua produk kami memenuhi kriteria kendali mutu yang ketat yang disyaratkan oleh badan keamanan pangan internasional, termasuk sertifikasi BRC, ISO 22000, Kosher, FDA dan Halal.

Energi Terbarukan

Kami akan memulai rencana kami untuk memanfaatkan limbah gas metana dan pabrik biogas lebih lanjut untuk penggunaan internal, sambil mempertahankan upaya kami untuk meningkatkan efisiensi operasional pabrik biogas di SMM.

Belanja Modal

Belajar dari kondisi rendahnya harga CPO yang berkepanjangan pada tahun 2018 hingga 2019 dan penilaian kami bahwa volatilitas harga dapat terus berlanjut, kami memfokuskan investasi modal kami pada proyek-proyek strategis yang dapat mendukung pertumbuhan kami di masa depan. Strategi ini membuat kami lebih tangguh dalam menangani risiko arus kas yang berasal dari ketidakpastian pasar. Proyek strategis utama kami dan investasi modal terkait untuk tahun 2020 meliputi:

- Penyelesaian lini kedua di pabrik KAL; penyelesaian pembangunan Jembatan Tatakera dan pekerjaan infrastruktur lainnya di Papua Barat: pembangunan waduk dan kolam di KAL sebagai bagian dari strategi pencegahan kebakaran dan pengelolaan air; dan pembangunan tanggul pencegah banjir di ANJAS.
- Melanjutkan penanaman kembali di ANJA dan SMM.

- Memastikan uji coba dan kalibrasi fasilitas lini beku di Jawa Timur untuk mewujudkan rencana ekspor edamame beku.
- Membukukan keuntungan dari proyek Sagu dengan memproduksi lebih banyak pada tingkat ekstraksi yang lebih tinggi.

Untuk tahun 2021, kami merencanakan investasi modal yang meliputi:

- Melanjutkan pembangunan infrastruktur pengelolaan air dan pencegahan kebakaran di KAL, khususnya tanggul pencegah banjir, waduk, dan kolam untuk memastikan bahwa kami dapat mencegah banjir dan selalu memiliki sumber air yang mudah diakses guna memadamkan kebakaran di masa mendatang.
- Melanjutkan pekerjaan infrastruktur di PMP dan PPM, terutama laterisasi jalan perkebunan untuk memastikan CPO berkualitas tinggi dengan FFA rendah, dan penyelesaian perumahan karyawan.
- Penyelesaian tanggul sungai pencegah banjir di sepanjang sungai Batang Gadis di ANJAS.
- Pembebasan lahan di Empat Lawang.
- Melanjutkan program penanaman kembali di ANJA.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun ini kami tidak mengalami perubahan apa pun pada komposisi Direksi.

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam operasi kami, di setiap level Perseroan, atas kerja keras dan pengabdian pada nilai-nilai Perseroan. Tahun ini tidaklah mudah, dan kami sangat berterima kasih atas kegigihan dan inovasi yang telah dilakukan. Tanpa adaptasi yang cepat dan sepenuh hati terhadap kebiasaan baru oleh semua staf, Perseroan tidak akan berada pada posisi saat ini, memasuki Tahun Baru dengan prospek yang menjanjikan dan target yang menantang. Kami menantikan kerja sama di masa mendatang untuk tujuan pengembangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, saat kita terus mendorong perubahan paradigma di industri ini.

Atas nama Direksi,



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama

Direksi



DIREKSI

dari kiri ke kanan:

NAGA WASKITA
Direktur

LUCAS KURNIAWAN
Direktur

ISTINI TATIEK SIDDHARTA
Direktur Utama

FAKRI KARIM
Direktur

GEETHA GOVINDAN
Direktur



Surat Pernyataan

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Jakarta, 11 Mei 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama



Lucas Kurniawan
Direktur

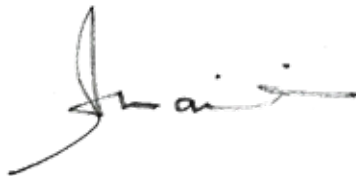


Geetha Govindan
Direktur

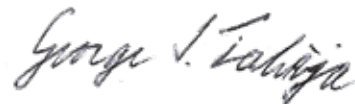


Naga Waskita
Direktur

Dewan Komisaris



Adrianto Machribie
Komisaris Utama (Independen)



George Santosa Tahija
Komisaris



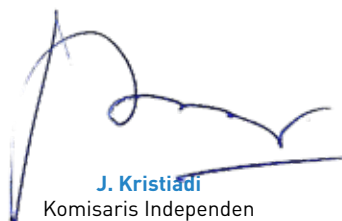
Sjakon George Tahija
Komisaris



Anastasius Wahyuhadi
Komisaris



Istama Tatang Siddharta
Komisaris



J. Kristiadi
Komisaris Independen



Darwin Cyril Noerhadi
Komisaris Independen

30-79

Profil Perusahaan





Keterangan Bisnis ANJ



	Nama Perseroan	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
	Bidang Usaha	Perdagangan, jasa dan operasi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame), dan bisnis energi terbarukan
	Tanggal Pendirian	16 April 1993
	Dasar Hukum	Akta Pendirian dan perubahannya: • Akta No. 72, tanggal 16 April 1993, Notaris Bapak Sutjipto • Akta No. 54, tanggal 16 Juli 1998, Notaris Ny. Esther Mercia Sulaiman • Akta No. 161, tanggal 17 Januari 2013, Notaris Bapak Irawan Soerodjo • Akta No. 270, tanggal 22 Juni 2015, Notaris Bapak Irawan Soerodjo • Akta No. 61, tanggal 14 Mei 2018, Notaris Bapak Irawan Soerodjo • Akta No. 143, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Ny. Christina Dwi Utami • Akta No. 144, tanggal 15 Mei 2019, Notaris Ny. Christina Dwi Utami • Akta No. 47, tanggal 10 Juni 2020, Notaris Ny. Christina Dwi Utami
	Produk dan Jasa	Minyak Sawit Mentah (CPO), Inti Sawit (PK) dan Minyak Inti Sawit (PKO), Sagu, Sayuran (Edamame), dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit
	Kode Saham	ANJT
	Domisili	Jakarta
	Kantor Pusat	Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Jakarta 12950 Telepon : (62-21) 2965 1777 Faks : (62-21) 2965 1788
	E-Mail	corsec@anj-group.com investor.relations@anj-group.com
	Website	www.anj-group.com
	Sosial Media	anjgroup.id Austindo Nusantara Jaya

Sekilas Perseroan

Saat ini, ANJ merupakan perusahaan induk yang terlibat, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya, dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan. Saat ini, Perseroan memanfaatkan kemampuannya yang diakui dalam praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bisnis agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ), dengan aktivitas di bidang agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. Pada tanggal 16 Juli 1998, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) berdasarkan Akta No. 54 tertanggal 16 Juli 1998, Notaris Ny. Esther Mercia Sulaiman. Pada tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya. Bagian kedua dari visi kami, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam, yang tercermin dalam komitmen kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan kami.

Pada tahun 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia atas 10% dari saham kami. Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD164,1 juta, EBITDA senilai USD34,3 juta, dan laba bersih sebesar USD2,2 juta pada tahun 2020.



Minyak Kelapa Sawit

Bisnis kami terdiri dari penanaman dan pemanenan terpadu tandan buah segar dari perkebunan kelapa sawit kami, mengolahnya menjadi minyak sawit mentah, inti sawit, dan minyak inti sawit, serta menjual minyak yang dihasilkannya. ANJ memiliki enam perkebunan kelapa sawit yang telah memproduksi:

Perkebunan Sumatera Utara I

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.935 hektare di Binanga, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA).

Perkebunan Sumatera Utara II

Perkebunan kelapa sawit seluas 9.412 hektare di Padang Sidempuan, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS).

Perkebunan Pulau Belitung

Perkebunan kelapa sawit seluas 17.360 hektare di Pulau Belitung di Bangka Belitung, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM).

Perkebunan Kalimantan Barat

Perkebunan kelapa sawit seluas 13.879 hektare di Ketapang, Kalimantan Barat,

dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Kayung Agro Lestari (KAL).

Perkebunan Papua Barat

Perkebunan kelapa sawit seluas 54.704 hektare di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Permata Putera Mandiri (PPM) dan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP).

Semua ini adalah perkebunan yang telah menghasilkan buah kelapa sawit yang dilengkapi dengan pabrik kelapa sawit.

Kami juga telah memulai penanaman cadangan lahan yang kami miliki di Sumatera Selatan dan Papua Barat sebagai berikut:

Cadangan Lahan Sumatera Selatan

Cadangan lahan ini mencakup lahan seluas 12.800 hektare di Empat Lawang, Sumatera Selatan dan dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB). Kami memulai penanaman di cadangan lahan ini pada tahun 2013.

Cadangan Lahan Papua Barat

Cadangan lahan ini mencakup lahan seluas 36.506 hektare di Maybrat, Papua Barat, yang dioperasikan oleh ANJ. Penanaman untuk cadangan lahan ANJ

telah ditangguhkan sejak 2018 karena menunggu persetujuan Prosedur Penanaman Baru dari RSPO.

ANJ telah menjadi anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) internasional sejak Mei 2007. Perkebunan kami di Sumatera Utara, Pulau Belitung, dan Kalimantan Barat telah bersertifikasi RSPO. Persiapan telah dimulai untuk proses sertifikasi perkebunan Papua Barat, yang mulai beroperasi pada awal 2020. Perkebunan kami lainnya yang berada dalam tahap pengembangan juga dikelola sesuai dengan standar RSPO dan kami akan mengajukan sertifikasi RSPO saat perkebunan tersebut mulai beroperasi secara komersial.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total cadangan lahan lebih dari 150.000 hektare. Pada saat itu, sekitar sepertiga dari cadangan lahan ini, atau 54.694 hektare, telah ditanami, meningkat dari 54.548 hektare pada akhir 2019. Pada akhir 2020, total lahan perkebunan yang telah ditanami seluas 4.519 hektare telah dialokasikan untuk petani kecil di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia.

Seluas 41.291 hektare atau 75% dari jumlah lahan yang ditanami tersebut merupakan tanaman kelapa sawit yang sudah menghasilkan, sementara seluas 13.403 hektare atau 25%

merupakan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Per 31 Desember 2020, rata-rata umur tanaman kelapa sawit inti di seluruh perkebunan kami adalah 12,6 tahun.

Sekitar 22.000 hektare dari total luas cadangan lahan diperkirakan dapat ditanami tetapi belum ditanami (inti atau plasma). Kami telah memperoleh atau sedang dalam proses untuk memperoleh izin dan hak untuk mengembangkan lahan tersebut menjadi perkebunan kelapa sawit.

Sisa cadangan lahan Perseroan merupakan lahan yang dianggap tidak dapat ditanami karena kondisi topografi yang tidak sesuai atau digunakan untuk berbagai tujuan termasuk konservasi keragaman hayati, batas pelindung tepi sungai dan area konservasi untuk situs sejarah dan/atau budaya. Sebagian lahan digunakan untuk infrastruktur seperti jalan, perumahan karyawan dan fasilitas lainnya.

Sebagaimana dijelaskan di dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, ANJ berkomitmen untuk memelihara area hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi (HCV) dan/atau stok karbon tinggi (HCS) serta tidak akan mengembangkan lahan gambut atau lahan basah.

Sagu

ANJ mengoperasikan pemanenan dan pemrosesan sagu di Sorong Selatan, Papua Barat melalui anak perusahaan kami, PT ANJ Agri Papua (ANJAP). ANJAP mengelola area konsesi seluas 40.000 hektare, tempat kami merintis pemanenan sagu dari hutan sagu alam yang pertama pada skala komersial di Indonesia. ANJAP juga mengolah batang sagu di pabrik sagu untuk menghasilkan tepung sagu kering yang dijual ke industri makanan.

Sebagai alternatif yang berkelanjutan bagi beras, sagu merupakan pilar penting dalam strategi agribisnis berkelanjutan. Proyek sagu kami juga sejalan dengan kebijakan ketahanan pangan pemerintah serta strategi percepatan pembangunan ekonomi dan sosial di Papua.





Sayuran

ANJ telah bergerak di sektor sayuran sejak tahun 2015, ketika anak perusahaan kami, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), mulai membudidayakan edamame, sejenis kacang-kacangan yang memiliki protein dan antioksidan tinggi yang masuk dalam kelompok keluarga kedelai. Kami menggunakan model kolaborasi, memberikan masukan agronomi, pelatihan dan dukungan di lapangan kepada petani setempat di Jember, Jawa Timur untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil dan kualitas. Pada tahun 2020, kami mulai menanam okra, sayuran berkualitas tinggi lainnya.

Pada tahun 2017, ANJ menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar GMIT ke wilayah Asia Pasifik. Pada tahun 2020, GMIT masih menyelesaikan proses penggantian mesin dan berencana untuk mulai mengekspor edamame beku pada awal tahun 2021.



Energi Terbarukan

Anak perusahaan kami, PT Austindo Aufwind New Energy (AANE), telah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada awal tahun 2014. AANE mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,8 MW di Perkebunan Pulau Belitung yang menghasilkan listrik dengan memanfaatkan limbah gas metana sebagai produk turunan dari pabrik CPO kami.

Perseroan berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di beberapa pabrik untuk penggunaan internal guna mengurangi ketergantungan kami terhadap sumber energi bahan bakar fosil dan meningkatkan kinerja emisi gas rumah kaca.

Sejarah Singkat Grup ANJ

1993

ANJ pertama kali didirikan.

2000

- PT Austindo Agro Nusantara dan PT Austindo Nusantara Resources bergabung dengan Perseroan.
- ANJ mengakuisisi PT Austindo Nusantara Jaya Agri (sebelumnya PT Eka Pendawa Sakti) melalui Verdaine Investments Ltd., yang bertindak sebagai manajer/operator.

2001

Penggabungan PT Austindo Investama Jaya, PT Austindo Mining Corporindo, dan PT Austindo Nusantara Energi dengan Perseroan.

2003

ANJ mengakuisisi PT Sahabat Mewah dan Makmur.

2010

PT ANJ Agri Papua memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (IUPHHBK) atas lahan seluas 40.000 hektare di Papua Barat untuk perkebunan sagu.

2006

ANJ menjadi pemilik penuh atas PT Austindo Nusantara Jaya Agri.

2005

ANJ mengakuisisi PT Kayung Agro Lestari.

2004

ANJ mengakuisisi PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (sebelumnya PT Ondop Perkasa Makmur).

2012

- ANJ mendivestasikan kepemilikannya di sektor layanan kesehatan dan jasa keuangan untuk berkonsentrasi di bidang agribisnis, produksi pangan, dan energi terbarukan.
- ANJ mengakuisisi PT Galempa Sejahtera Bersama.

2013

- ANJ mengakuisisi PT Permata Putera Mandiri dan PT Putera Manunggal Perkasa.
- ANJ pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Pembangkit listrik tenaga biogas, PT Austindo Aufwind New Energy, mulai beroperasi secara komersial.



Logo ANJ



Logo ANJ merupakan ekspresi visual dari prioritas baru kami. setiap simbol mewakili elemen berbeda yang penting bagi Perseroan:



MANUSIA

Manusia merupakan elemen pusat identitas ANJ. Bentuk lingkaran digunakan untuk mewakili kehidupan manusia yang kokoh dan harmonis. Manusia tidak dapat bertahan tanpa kebaikan alam, oleh karena itu manusia juga harus berperan dalam menjaga dan meningkatkan hubungan timbal balik harmonis antara manusia dan alam. Hubungan harmonis ini digambarkan melalui empat elemen alam yang mengelilingi unsur inti sebagai simbol kehidupan manusia.



MATAHARI

Matahari adalah sumber energi utama yang bersinar tanpa henti. Dia adalah salah satu aspek kunci dalam mengangkat kehidupan yang terus berputar dan berkembang menjadi sumber energi yang dibutuhkan setiap organisme di bumi.



HEWAN

Semua hewan di bumi memiliki potensi dan peran penting dalam menyeimbangkan alam. Gambar jejak kaki mewakili hewan Indonesia dan semangat abadi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.



TUMBUHAN

Tumbuhan merupakan produsen yang menjadi landasan utama dalam rantai makanan dan keseimbangan ekosistem. Peran tumbuhan sangat beragam dari menghasilkan oksigen, bahan pangan hingga menjaga kesuburan tanah. Geografi Indonesia yang kaya memungkinkan berbagai flora yang unik dan beragam untuk berkembang yang merupakan kebanggaan Nusantara.



AIR

Air adalah sumber vital kehidupan yang bertindak sebagai salah satu unsur penyeimbang. Apakah dalam bentuk tetesan kecil atau dalam jumlah besar, air memiliki potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan



VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis
berkelas dunia yang meningkatkan
kualitas kehidupan manusia dan alam.



MISI

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perseroan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**
Berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.
- **Integritas:**
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapapun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

Visi dan misi perusahaan di atas telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Februari 2018.

NILAI-NILAI



INTEGRITAS



MENGHARGAI SESAMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN



PENINGKATAN KEMAMPUAN SECARA BERKESINAMBUNGAN



Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis (“Kode Etik”), yang diluncurkan pada 2013, menguraikan nilai-nilai hakiki Perseroan kami ke dalam perilaku dan panduan yang dirancang untuk memastikan karyawan ANJ menjunjung tinggi reputasi kami dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dengan bersikap transparan, akuntabel, objektif, dan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara setara dan penuh hormat.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Nilai-nilai hakiki yang mendasari Kode Etik ini adalah Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Pasal-pasal dalam Kode Etik memberikan panduan bagi karyawan untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaannya dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif, aman, sah dan dengan integritas. Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap karyawan Grup ANJ harus berjanji untuk menegakkan Kode Etik; investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami juga diharuskan membuat komitmen seperti itu jika relevan. Kode Etik ini secara resmi diberlakukan pada Januari 2014 dan telah disosialisasikan kepada semua karyawan. Sejak Oktober 2017, Kode Etik ini telah menjadi bagian integral dari kurikulum program Management Trainee kami serta program pengenalan yang diberikan untuk semua karyawan baru serta dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran dan pengembangan di ANJ Learning Center kami.

Kode Etik Perilaku Bisnis ANJ Mencakup:

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan;
- Hubungan kerja;
- Hubungan dengan pemasok dan pelanggan;
- Hubungan dengan pemerintah;
- Konflik kepentingan;
- Penggunaan dan pemeliharaan properti perusahaan;
- Informasi perusahaan dan pengungkapan keuangan;
- Hubungan dengan investor dan media; dan
- *Insider trading*.

Kode Etik ini ditinjau secara rutin dan berkala untuk memastikan panduan tersebut tetap selaras dengan pertumbuhan bisnis, tujuan strategis dan perkembangan di lingkungan eksternal kami.



Kegiatan Usaha

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang:

- a. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- b. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak.
- c. Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.
- d. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- e. Perkebunan buah kelapa sawit.
- f. Industri minyak mentah sawit (*Crude Palm Oil*).
- g. Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*).
- h. Industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit.
- e. Menjalankan usaha perkebunan buah kelapa sawit.
- f. Menjalankan usaha industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*).
- g. Menjalankan usaha industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil / CPKO*).
- h. Melakukan usaha industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut dalam mengejar maksud dan tujuan strategisnya:

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- b. Menjalankan usaha perdagangan besar buah yang mengandung minyak.
- c. Menjalankan usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.
- d. Menjalankan usaha perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar

Anggaran Dasar ANJ telah diubah beberapa kali sejak berdirinya Perseroan pada tahun 1993. Perubahan terakhir dibuat pada tahun 2019, sesuai dengan Akta No. 144 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Mei 2019 yang terkait dengan perubahan Maksud dan Tujuan dan Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 termasuk perubahan atau pembaruan atau teks lainnya, sebagaimana ditentukan oleh otoritas terkait.

Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama



Total Area Tertanam:

50.175 HA

Total Area Konservasi:

57.260 HA

Legenda:



KELAPA SAWIT



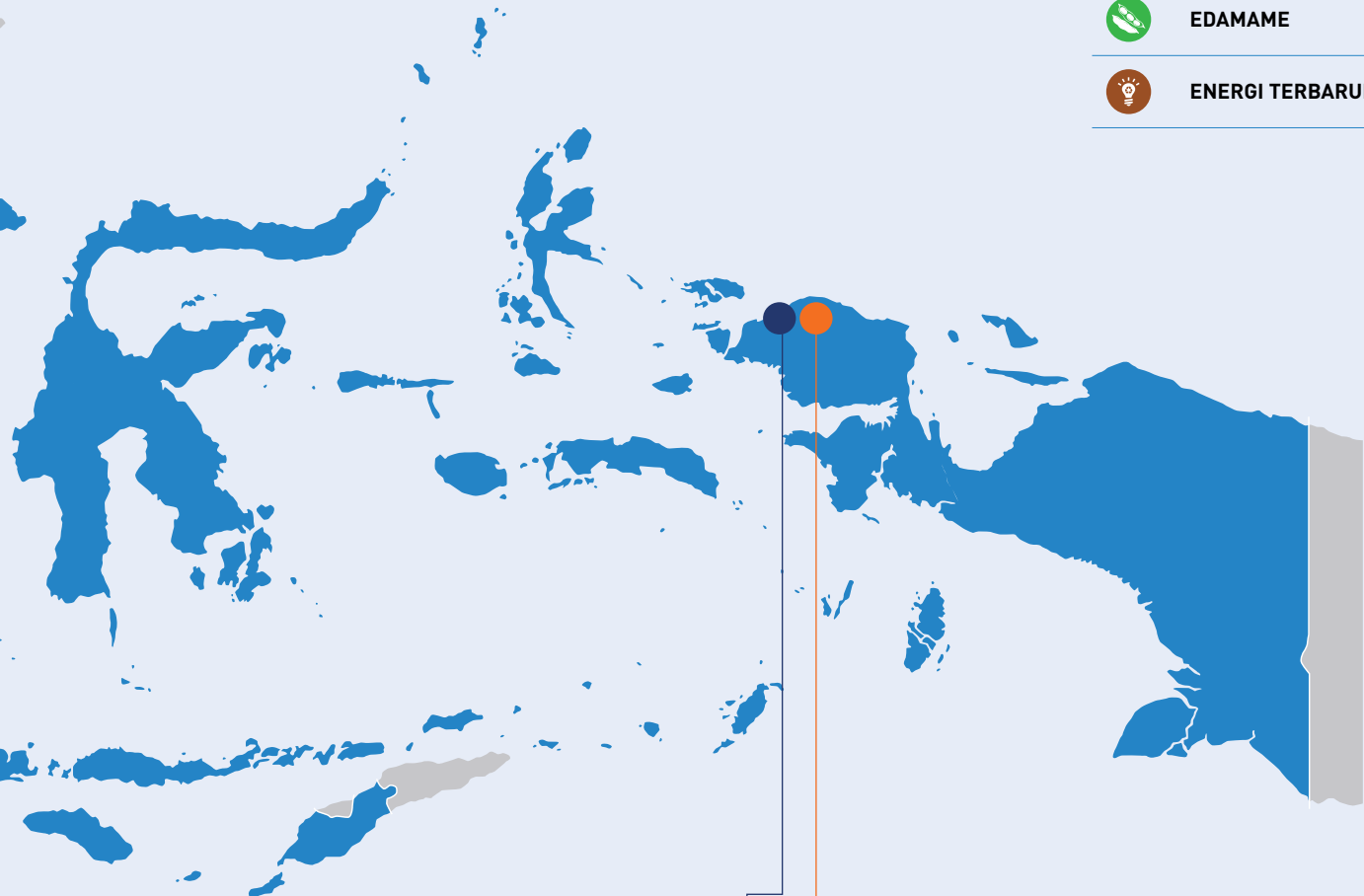
SAGU



EDAMAME



ENERGI TERBARUKAN

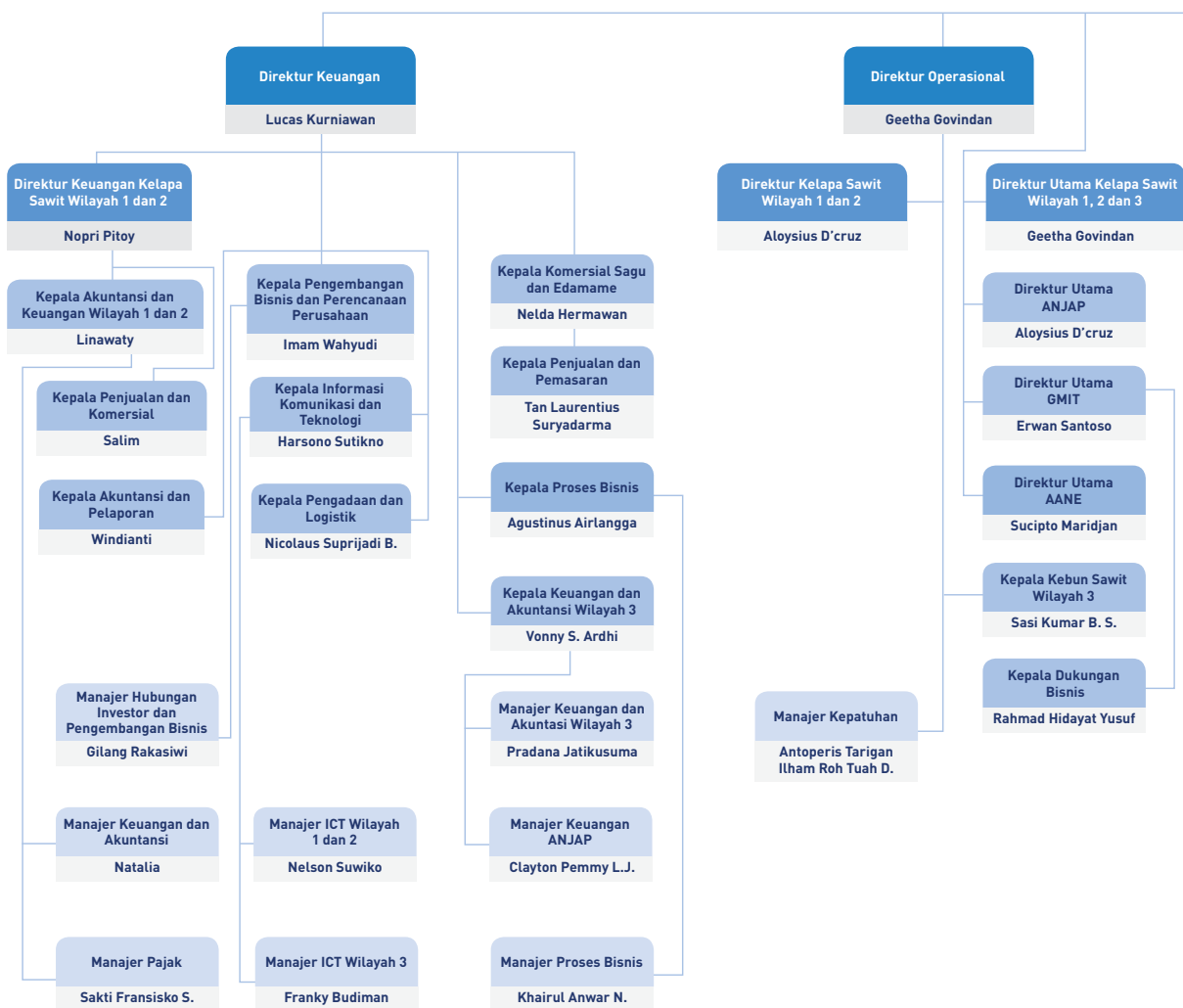


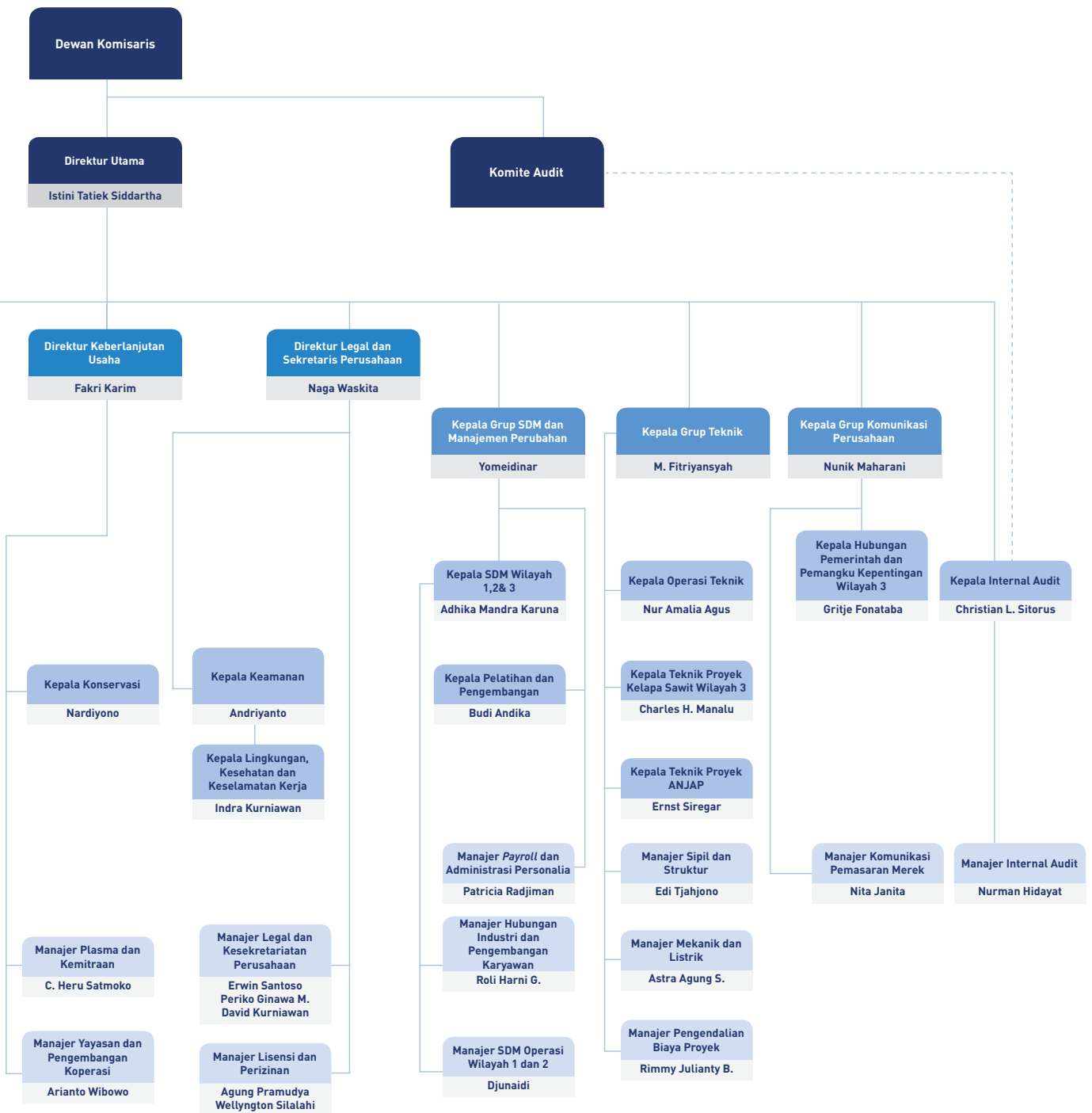
 PT KAYUNG AGRO LESTARI (KAL) Ketapang, West Kalimantan	
Inti	
Cadangan Lahan	10.920 Ha
Area Tertanam	9.583 Ha
Area Menghasilkan	9.180 Ha
Kapasitas Pabrik	45 ton/jam
Area Konservasi	3.845** Ha
Plasma	
Cadangan Lahan	2.958 Ha
Area Tertanam	2.599 Ha
Area Menghasilkan	2.396 Ha

 PT ANJ AGRIPAPUA (ANJAP) Sorong Selatan, Papua Barat	
Hak Konsesi	40.000 Ha
Kapasitas Pabrik	1.250 ton/bulan
Area Konservasi	8.150 Ha

 Kelapa Sawit PT PUTERA MANUNGGAL PERKASA (PMP) PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM) PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA TBK. (ANJ) Papua Barat	
Inti	
Cadangan Lahan	75.947 Ha
Area Tertanam	8.107 Ha
Area Menghasilkan	2.639 Ha
Kapasitas Pabrik	45 ton/hour
Area Konservasi	40.399*** Ha
Plasma	
Cadangan Lahan	15.263 Ha
Area Tertanam	902 Ha
Area Menghasilkan	-

Struktur Organisasi





Profil Dewan Komisaris



Adrianto Machribie

Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia, usia 79 tahun. Lahir di Bandung, 1941. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Machribie menjabat sebagai salah satu Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 1996 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada September 2003. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) hingga Juni 2017. Beliau juga aktif dalam beberapa organisasi profesional.

Pendidikan

Bapak Machribie memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1967) dan meraih gelar Magister di bidang ilmu Sosial dari Institute of Social Studies, Den Haag, Belanda (1969).

Afiliasi

Bapak Machribie tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Bapak Machribie sebagai Komisaris Independen telah lebih dari 2 (dua) periode, namun beliau menyatakan bahwa beliau tetap independen dan akan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 47 tertanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

September 2003-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Freeport Indonesia (2018-sekarang).
- *Senior Advisor* untuk *Office of the Chairman* bagi kantor pusat Freeport McMoRan Copper dan Gold Inc.



George Santosa Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 63 tahun. Lahir di Jakarta, 1958. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Tahija diangkat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Bapak Tahija merupakan pendiri Coral Triangle Center (CTC), satu-satunya pusat konservasi laut Indonesia. Beliau adalah anggota pendiri dan Wali Amanat dari Yayasan Tahija, saat ini didedikasikan untuk pemberantasan demam berdarah. Bapak Tahija saat ini menjabat sebagai Dewan Penasihat The Nature Conservancy (TNC) Indonesia dan Wakil Ketua TNC Asia Pacific Council. Beliau adalah anggota aktif *Young Presidents' Organization (YPO) Gold Indonesia Chapter*.

Pendidikan

Bapak Tahija memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia (1983) dan gelar MBA dari Darden School, University of Virginia, Amerika Serikat (1986).

Afiliasi

Bapak Tahija adalah saudara dari Bapak Sjakon George Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani dan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya. Kedua perusahaan tersebut adalah pemegang saham mayoritas ANJ.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 47 tertanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Desember 2002-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (Pemegang Saham Utama Perseroan) (2017-2022).
- Direktur Utama PT Memimpin Dengan Nurani (Pemegang Saham Utama Perseroan) (2017-2022).



Sjakon George Tahija

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 68 tahun. Lahir di Jakarta, 1952. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Dr. Tahija diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak pertama kali didirikan pada tahun 1993. Beliau adalah dokter spesialis mata konsultan vitreo-retinal dan pendiri Klinik Mata Nusantara, sebuah jaringan klinik mata nasional. Beliau juga menjabat Ketua Dewan Penasehat Medis Klinik Mata Nusantara.

Pendidikan

Dr. Tahija memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Afiliasi

Dr. Tahija adalah saudara dari Bapak George Santosa Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dr. Tahija juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Austindo Kencana Jaya, salah satu pemegang saham mayoritas ANJ.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 47 tertanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

April 1993-sekarang.

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Austindo Kencana Jaya (Pemegang Saham Utama Perseroan) (2017-2022).



Anastasius Wahyuhadi

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun. Lahir di Klaten, 1964. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Wahyuhadi diangkat sebagai salah satu Komisaris Perseroan pada tahun 2006, setelah menjabat sebagai Direktur Corporate Services ANJ sejak tahun 1997 hingga 2005. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di anak perusahaan ANJ. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah perusahaan nasional dan multinasional di Indonesia. Beliau aktif dalam berbagai kegiatan filantropi dan menjabat sebagai Ketua Pengurus Yayasan Tahija (2003–2018).

Pendidikan

Bapak Wahyuhadi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satyawacana, Indonesia (1976).

Afiliasi

Bapak Wahyuhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 47 tertanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Januari 2006–sekarang.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Pembina Yayasan Tahija (2019–sekarang).



Istama Tatang Siddharta

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun. Lahir di Jakarta, 1952.
Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Siddharta diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak Juli 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Pimpinan Utama dari Siddharta, Siddharta dan Widjaja, afiliasi Indonesia dari kantor akuntan internasional KPMG. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia.

Pendidikan

Bapak Siddharta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980).

Afiliasi

Bapak Siddharta adalah saudara dari Ibu Istini Tatiek Siddharta, Direktur Utama Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 47 tertanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Juli 2004-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Amalgamated Tricor (2009-sekarang).



J. Kristiadi

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 73 tahun. Lahir di Yogyakarta, 1948.
Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Kristiadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2012. Beliau menikmati karier panjang termasuk sebagai dosen dan dosen tamu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya, Jakarta; Lembaga Ketahanan Nasional; Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara, Bandung; serta Sekolah Staf Kepolisian Nasional, Bandung. Beliau merupakan kolumnis reguler dan komentator pada media nasional maupun internasional dalam perkembangan politik, hubungan sipil militer, keamanan dan reformasi konstitusi. Bapak Kristiadi juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Politik dan Wakil Eksekutif Direktur di CSIS, Jakarta (1999–2004).

Pendidikan

Bapak Kristiadi meraih gelar doktor di bidang ilmu politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).

Afiliasi

Bapak Kristiadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Bapak Kristiadi sebagai Komisaris Independen telah lebih dari 2 (dua) periode, namun beliau menyatakan bahwa beliau tetap independen dan akan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dasar Pengangkatan

Akta No. 47 tertanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Maret 2012-sekarang.

Rangkap Jabatan

Sekretaris Direksi CSIS *Foundation* (2005 - sekarang).



Darwin Cyril Noerhadi

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Lahir di Jakarta, 1961.
Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Dr. Noerhadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017. Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan senior, meliputi Direktur Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-1996), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999), Partner PricewaterhouseCoopers Jakarta (1999-2005), *Chief Financial Officer* PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011) dan *Senior Managing Director* Creador – Regional Private Equity (2011-2019).

Pendidikan

Dr. Noerhadi memperoleh gelar sarjana di bidang Geologi Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985) dan gelar MBA di bidang Keuangan dan Ekonomi dari University of Houston, Amerika Serikat (1988) dan gelar PhD di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia (2013).

Afiliasi

Dr. Noerhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Dr. Noerhadi sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 144 tertanggal 20 Februari 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Februari 2017-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama Independen PT Mandiri Sekuritas (2012-2019).
- Komisaris PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-sekarang).
- Komisaris Utama PT Creador Indonesia (Januari 2020-sekarang).

Profil Direksi



Istini Tatiek Siddharta

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Lahir di Jakarta, 1962. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Ibu Siddharta diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (2012-2015) dan Direktur Keuangan Grup (2001-2012). Beliau memulai kariernya sebagai akuntan publik dan menjadi Partner di Siddharta, Siddharta dan Harsono, anggota dari Coopers dan Lybrand, yang kemudian menjadi anggota dari KPMG pada tahun 1998. Beliau aktif di beberapa asosiasi profesional, termasuk Ikatan Akuntan Indonesia, yang mana beliau adalah anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan. Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2002.

Pendidikan

Ibu Siddharta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985) dan mendapatkan gelar MBA dari John Anderson School, University of California, Los Angeles (1994).

Afiliasi

Ibu Siddharta adalah saudari dari Bapak Istama Tatang Siddharta, anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 47 tertanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Januari 2016-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Memimpin Dengan Nurani (2016-sekarang).
- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (2016-sekarang).



Lucas Kurniawan

Direktur

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung, 1971. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Kurniawan diangkat sebagai Direktur Independen/Direktur Keuangan pada November 2014. Beliau memiliki pengalaman 25 tahun lamanya di bidang akuntansi. Beliau memulai kariernya dengan Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta dan Widjaja (dahulu Siddharta, Siddharta dan Harsono) (1993-1998), anggota dari Coopers dan Lybrand yang kemudian menjadi anggota dari KPMG. Beliau diangkat menjadi *partner* pada tahun 2005. Selanjutnya, beliau bergabung dengan KPMG Ltd, Vietnam, sebagai *partner audit* (2007-2100), sebelum menjadi *partner* di KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Ltd (2011-2014). Beliau adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Pendidikan

Bapak Kurniawan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1994) dan telah menyelesaikan sejumlah program profesional termasuk sertifikasi INSEAD untuk KPMG Aspac Chairman's 25 Program pada tahun 2008, sertifikasi INSEAD untuk program *Understanding the*

Client's Strategic Agenda PWC pada tahun 2012 dan *The Executive Program* dari Darden School of Business (University of Virginia) pada tahun 2017.

Afiliasi

Bapak Kurniawan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 35 tertanggal 24 Mei 2017, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

November 2014 - sekarang.



Geetha Govindan

Direktur

Warga Negara Malaysia, usia 62 tahun. Lahir di Selangor, 1959.
Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Govindan diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Beliau juga merupakan Direktur Utama di beberapa anak perusahaan ANJ. Beliau telah bekerja di industri perkebunan selama lebih dari 30 tahun. Beliau memulai kariernya sebagai *Estate Manager* Socfin Co.Bhd di Malaysia selama 16 tahun (1983- 1999). Beliau kemudian menjadi *Regional Controller* PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (2000-2001) Beliau kemudian bekerja di PT REA Kaltim Plantations dengan menjabat sebagai *Estates Controller* dan *Chief Operating Officer* sebelum ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama (2008-2013).

Pendidikan

Bapak Govindan memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Madras, India (1980), Diploma di bidang *Human Resource Management* dari University of Malaya, Malaysia (1999) dan Executive MBA dari Euregio Management School, Belanda (2015). Bapak Govindan juga mengikuti *The Executive Program* dari *Darden School of Business (University of Virginia)* pada tahun 2015. Bapak Govindan juga baru saja menyelesaikan program "*Health Effects of Climate Change*" dari Harvard University pada tahun 2020.

Afiliasi

Bapak Govindan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 47 tertanggal 10 Juni 2020, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Oktober 2015 - sekarang.



Naga Waskita

Direktur Legal dan Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 47 tahun. Lahir di Tanjung Pinang, 1974. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Waskita bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Penasihat Hukum dan Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan ANJ, Bapak Waskita telah berpengalaman sebagai konsultan hukum di firma hukum Mochtar Karuwin Komar dengan spesialisasi di bidang perbankan dan keuangan (1997-2012).

Pendidikan

Bapak Waskita memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, Indonesia (1997) dan meraih gelar Magister Hukum dari *University of Groningen* di Belanda (2008). Bapak Waskita adalah anggota Perhimpunan Advokat Indonesia.

Afiliasi

Bapak Waskita tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 35 tertanggal 24 Mei 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

- Sebagai Sekretaris Perusahaan, September 2012–sekarang.
- Sebagai Penasihat Hukum, September 2012–Mei 2017.
- Sebagai Direktur, Mei 2017–sekarang.



Fakri Karim

Direktur
(hingga 31 Maret 2021)

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Lahir di Calang, 1969.
Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Karim diangkat sebagai Direktur Keberlanjutan Usaha Perseroan pada tahun 2019. Sebelum bergabung dengan ANJ, beliau bekerja di bidang perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan di tingkat global dengan United Nations Capital Development Fund (2013-2019) yang memperjuangkan peningkatan pendanaan adaptasi iklim, kapasitas untuk perencanaan adaptasi dan pembangunan berkelanjutan di lebih dari 15 negara di Asia, kawasan Pasifik dan Afrika. Sebelum itu, beliau mengelola program-program pembangunan darurat dan jangka panjang di tingkat global, regional dan nasional untuk *United Nations Capital Development Fund (UNCDF)* (2010-2013), United Nations Development Programme (UNDP) dan United Nations Refugee Agency (UNHCR) (2005-2010).

Pendidikan

Bapak Karim meraih gelar Sarjana Hukum Perdata dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia (1995) dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2002). Beliau menyelesaikan UNDP/Harvard Business Publishing/IDEO "Leadership Development Pathway" pada tahun 2017.

Afiliasi

Bapak Karim tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 143 tertanggal 15 Mei 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Mei 2019-Maret 2021.

Profil Manajemen Kunci

Sucipto Maridjan

Direktur Utama: AANE
(hingga 8 April 2021)



Bapak Maridjan diangkat sebagai Direktur Utama di AANE sejak Oktober 2012. Beliau telah memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang manajemen administrasi berbasis sumber daya. Sebelum bergabung dengan ANJ, beliau pernah memegang sejumlah posisi senior di perusahaan pertambangan Australia di Indonesia. Beliau bergabung dengan Divisi Pertambangan dan Energi ANJ pada tahun 1997 sebagai Direktur perusahaan jasa pertambangan dan perusahaan Kontrak Karya Pertambangan. Beliau juga bertanggung jawab atas kepentingan minoritas dalam proyek emas di Indonesia seperti dengan Newmont (sebelumnya bernama Normandy Anglo Asian) dan Meekatharra Minerals dan dengan proyek pembangkit listrik melalui usaha patungan bersama Duke Energy di Freeport, Papua (hingga 2018) dan dengan Chevron Texaco di Jawa Barat bersama Darajat Geothermal Project (hingga 2019).

Aloysius D'cruz

Direktur Utama: ANJAP
Direktur: ANJA



Bapak D'Cruz telah menjadi Direktur Perkebunan ANJA sejak awal 2011 dan diangkat sebagai Direktur Utama ANJAP pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan ANJA, beliau menjabat sebagai *Joint President* di Birla Lao Pulp and Plantations Co. Limited, anak perusahaan dari Aditya Birla Group dari India di Laos. Beliau juga memegang peran penting di beberapa perusahaan perkebunan, termasuk di antaranya Riau Fiber Plantations dan Sinar Mas Forestry Plantations di Riau serta Sime Darby Plantations di Malaysia. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Allahabad University, India (1973) dan Associate Diploma dari Incorporated Society of Planters di Malaysia (1979).

Nopri Pitoy

Direktur: ANJA, ANJAS,
SMM, KAL dan GSB



Ibu Pitoy menjabat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* ANJA sejak Mei 2011. Beliau telah berpengalaman selama lebih dari 15 tahun di industri kelapa sawit. Beliau pertama kali bergabung dengan ANJA pada Juni 2001 dan diangkat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi pada Januari 2006. Sebelum bergabung dengan ANJA, bekerja sebagai *financial controller* di grup Ukindo. Beliau memulai kariernya di kantor akuntan publik PricewaterhouseCoopers, Jakarta. Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi dan Sistem Informasi dari University of New South Wales, Sydney, Australia.

Yomeidinar

Direktur: ANJA, PPM, PMP
dan ANJAP



Ibu Yomeidinar diangkat sebagai Direktur ANJA, ANJAP, PPM dan PMP sejak Januari 2018. Sejak bergabung di Perseroan pada tahun 2014, beliau diangkat sebagai *Group Head of HR and Change Management*. Sebelum bergabung di ANJ, beliau sempat menjabat sebagai *Head of HR and Change Management* di Medco Downstream Indonesia, sub-holding dari Medco Energi International selama 10 tahun. Sebelum itu, beliau menjabat beberapa peran senior di sejumlah kantor perwakilan bank asing. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Institut Perbanas, Jakarta, Magister Manajemen Eksekutif dari Universitas Binus International, Jakarta dan Doktor di bidang Strategi dan Pertumbuhan dari Universitas Binus, Jakarta.

Erwan Santoso

Direktur Utama: GMIT



Bapak Santoso telah menjabat sebagai Direktur Operasi GMIT sejak bergabung di Perseroan pada tahun 2007 dan diangkat sebagai Direktur Utama sejak 1 Juli 2018. Sebelum bergabung dengan GMIT, beliau menjabat sebagai *Leaf Operations Manager* PT Philip Morris Indonesia (2002-2007). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Crop Manager* Grup Bentoel Prima dari (2001-2002), Manajer Operasi di PT Drassindo, Grup Mustika Ratu (1998-2000) dan *Business Plan and Control Section Head* di PT Sumalindo, grup PT Astra International Tbk. (1994-1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993.

Nunik Maharani Maulana

Direktur: PPM, PMP, ANJAP dan ANJB



Ibu Maharani diangkat sebagai Direktur PPM, PMP, dan ANJAP pada tahun 2018 dan merupakan Direktur ANJB pada tahun 2019. Beliau bergabung di ANJ pada tahun 2016 sebagai *Group Head of Corporate Communications*. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 30 tahun, 22 tahun di antaranya di bidang Humas, dimulai pada tahun 1998 di Rio Tinto Indonesia, di mana beliau akhirnya menjadi Wakil Direktur Humas. Sebelum bergabung di ANJ, karir beliau merambah dunia korporat dan konsultan. Beliau turut mendirikan IComm, agen komunikasi yang mana beliau menjabat sebagai Direktornya. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di Kiroyan Partners, sebuah konsultan Humas dan bekerja di berbagai perusahaan pertambangan minyak dan gas multinasional, termasuk Rio Tinto Indonesia, Kaltim Prima Coal, Unocal Indonesia, Chevron IndoAsia, Newmont Pacific Nusantara, dan Ephindo. Di bidang pengabdian masyarakat, beliau pernah menjabat sebagai Dewan Nasional Prestasi Junior Indonesia, organisasi nirlaba yang mendorong wiraswasta muda, dan merupakan anggota pengurus Indonesia Business Links, organisasi nirlaba yang mempromosikan tanggung jawab sosial perusahaan. Beliau memperoleh gelar diploma dari London School of Public Relations, merupakan *Certified Sustainability Reporting Specialist*, dan telah menghadiri, memimpin, dan menyampaikan pelatihan, seminar, dan lokakarya tentang Keberlanjutan, CSR, Keterlibatan Media, dan Komunikasi.

Mohammad Fitriyansyah

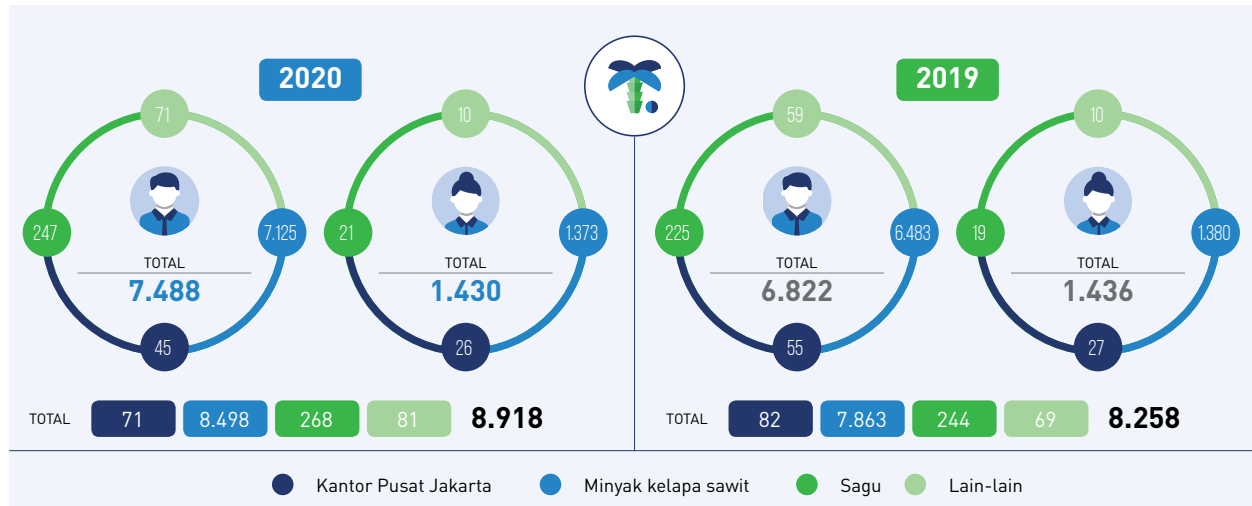
Direktur: KAL, PPM, PMP, ANJAP, GMIT dan AANE



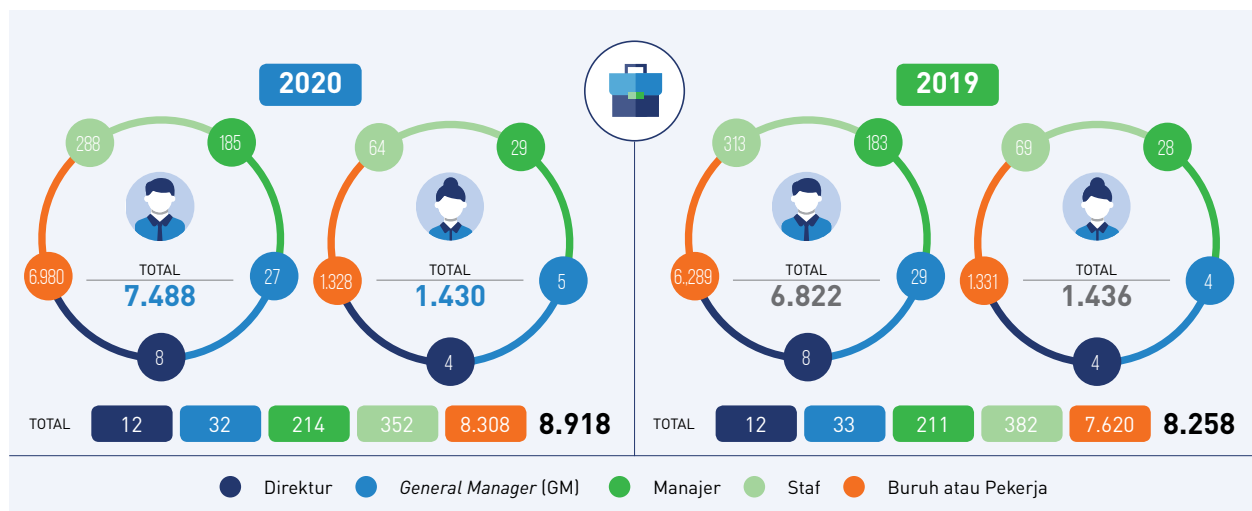
Bapak Fitriyansyah diangkat sebagai Direktur KAL, PPM, PMP, ANJAP, GMIT dan AANE sejak Januari 2018. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2017 sebagai *Group Head of Central Engineering*. Sebelumnya, Bapak Fitriyansyah bekerja di PT Petrosea Tbk. (2012-2016) dengan posisi terakhir menjabat sebagai *General Manager* untuk Proyek Pengembangan Karingau. Pada tahun 2008 hingga 2011, Bapak Fitriyansyah bekerja di PT JGC Indonesia dan bertanggung jawab untuk membantu Manajer Divisi Operasi Proyek yang mengawasi Manajemen Proyek, Manajemen Konstruksi, Pengadaan dan Pengendalian Mutu. Bapak Fitriyansyah juga sempat bekerja di PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2008) dan di PT Rekayasa Industri (1990-1994). Bapak Fitriyansyah mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia, Jakarta.

Komposisi Karyawan – ANJ dan Anak Perusahaan

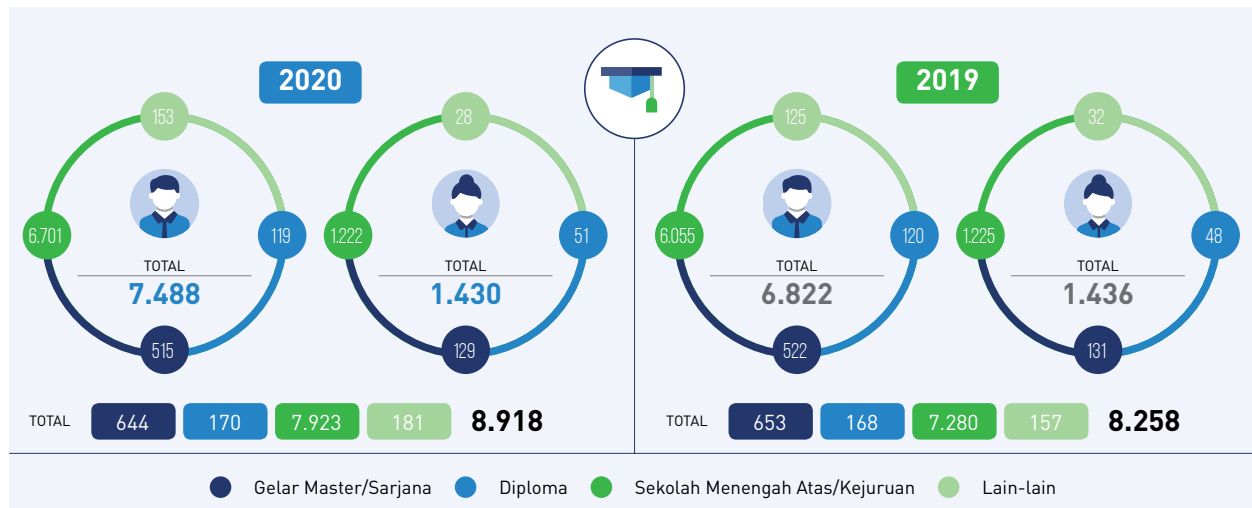
Komposisi Karyawan - ANJ dan Anak Perusahaan Berdasarkan Segmen



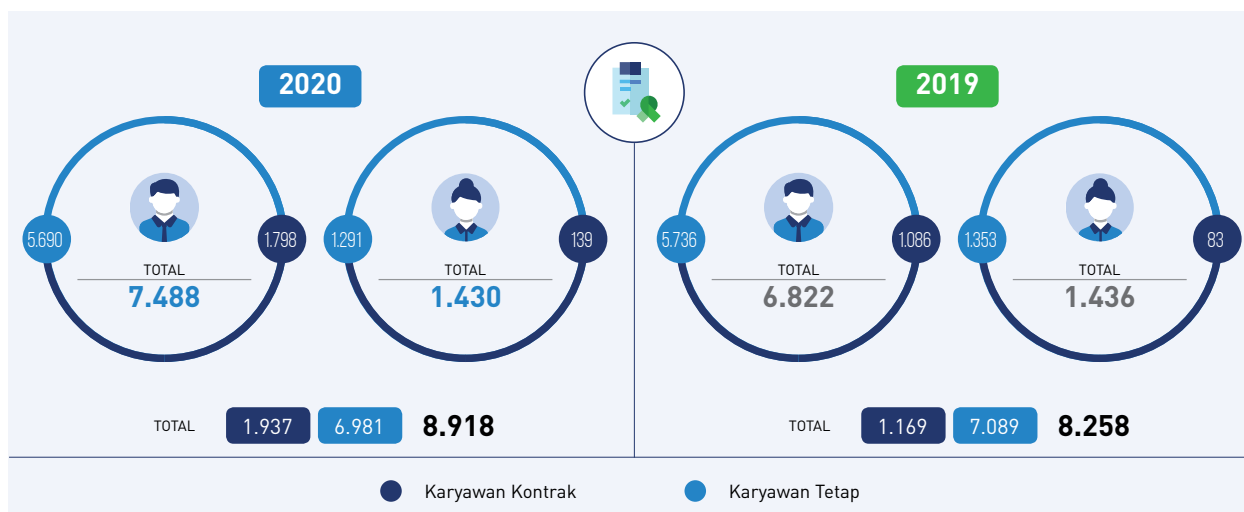
Komposisi Karyawan - ANJ dan Anak Perusahaan Berdasarkan Jabatan



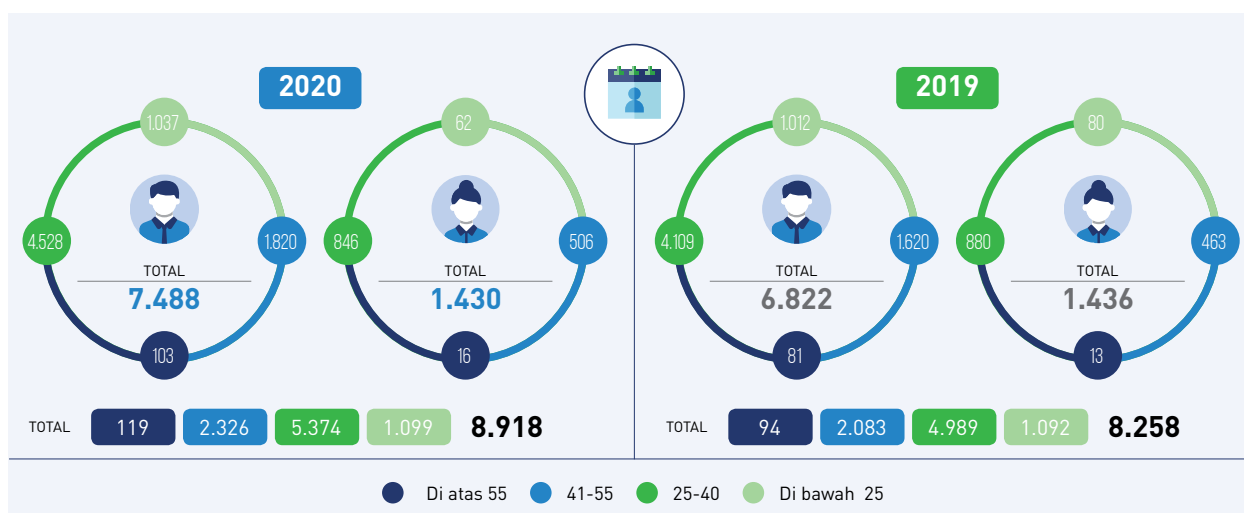
Komposisi Karyawan - ANJ dan Anak Perusahaan Berdasarkan Pendidikan



Komposisi Karyawan - ANJ dan Anak Perusahaan Berdasarkan Status Karyawan



Komposisi Karyawan - ANJ dan Anak Perusahaan Berdasarkan Usia



Partisipasi Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

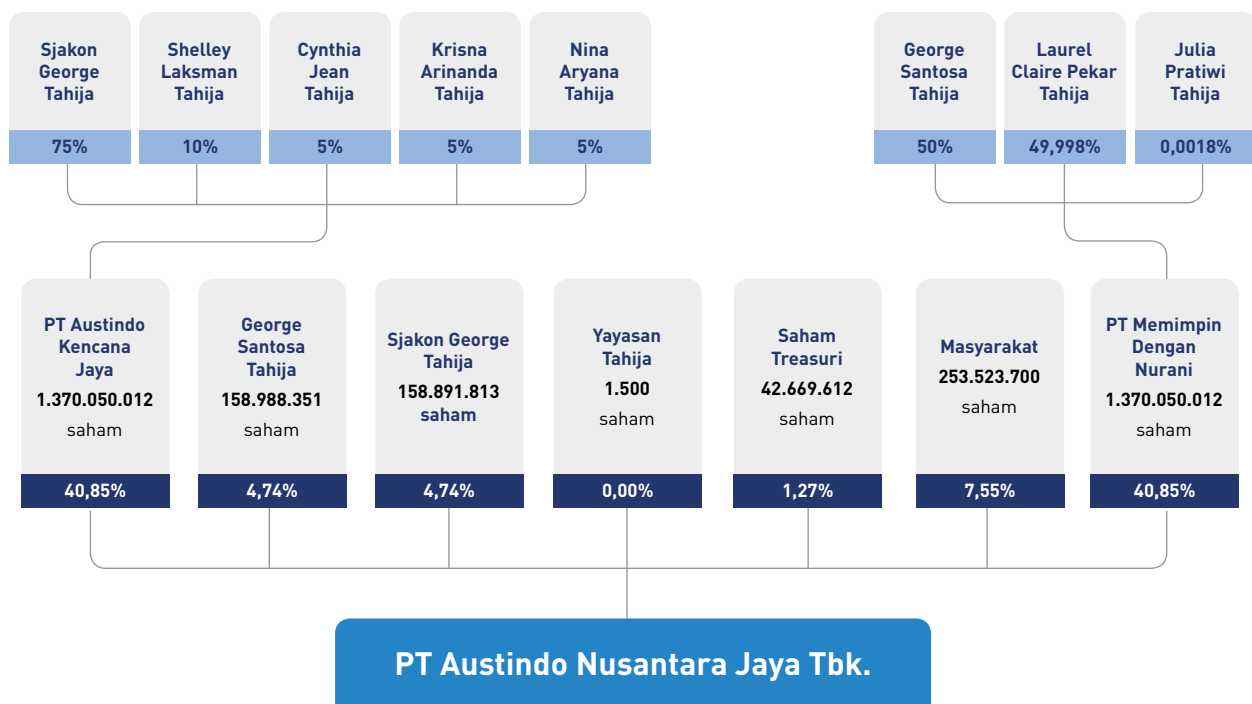
Tingkat Partisipasi	Jumlah Orang	Keterampilan Teknis		Soft Skill		Sertifikasi		Total Jam Pelatihan	Total Peserta	Jam Pelatihan/Orang
		Jam Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Jumlah Peserta			
Non-Staf	8.308	17.116	3.466	12.948	12.537	3.672	138	33.736	16.141	4,06
Staf	352	4.701	405	4.466	1.618	581	23	9.748	2.046	27,69
Manajer	214	3.981	149	2.106	818	276	13	6.363	980	29,73
Manajer Umum / Manajer Regional / Kepala Grup	32	370	25	305	130	-	-	675	155	21,08
Direksi	12	40	1	24	18	-	-	64	19	5,29
Total	8.918	26.208	4.046	19.848	15.121	4.529	174	50.584	19.341	5,67
Pria	7.488	24.874	3.815	17.392	13.607	4.260	164	46.526	17.586	6,21
Wanita	1.430	1.334	231	2.456	1.514	269	10	4.059	1.755	2,84

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2020

ANJ menginvestasikan USD259.430 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2020.

Informasi Pemegang Saham

Struktur Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali ANJ per Tanggal 31 Desember 2020



Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
George Santosa Tahija	Komisaris	158.988.351	4,74%
Sjakon George Tahija	Komisaris	158.891.813	4,74%
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	3.620.000	0,11%
Geetha Govindan	Direktur	3.120.000	0,09%
Lucas Kurniawan	Direktur	3.020.000	0,09%
Naga Waskita	Direktur	3.019.563	0,09%
Fakri Karim	Direktur	1.200.000	0,04%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Jenis Investor per 31 Desember 2020

Jenis Investor	Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
Domestik	918	3.338.141.763	99,52%
Retail	903	393.732.414	11,74%
Asuransi	7	161.038.300	4,80%
Perseroan Terbatas	6	2.783.369.449	82,98%
Yayasan	1	1.500	0,00%
Reksa Dana	1	100	0,00%
Luar Negeri	12	16.033.237	0,48%
Retail	6	7.099.937	0,21%
Perseroan Terbatas	6	8.933.300	0,27%
Total	930	3.354.175.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Domisili per 31 Desember 2020

Jenis Investor	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
Domestik	918	3.338.141.763	99,52%
- Individu Lokal	903	393.732.414	11,74%
- Institusi Lokal	15	2.944.409.349	87,78%
Luar Negeri	12	16.033.237	0,48%
- Individu Asing	6	7.099.937	0,21%
- Institusi Asing	6	8.933.300	0,27%
Total	930	3.354.175.000	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Sub-Rekening per 31 Desember 2020

No.	Status Pemegang Saham	Domestik/Luar Negeri	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
1	Asuransi	Domestik	7	161.038.300	4,80%
2	Perseroan Terbatas	Domestik	8	2.783.371.049	82,98%
3	Individu	Domestik	903	393.732.414	11,74%
4	Perseroan Terbatas	Luar Negeri	6	8.933.300	0,27%
5	Individu	Luar Negeri	6	7.099.937	0,21%
Total			930	3.354.175.000	100,00%

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham

ANJ menjadi perusahaan publik pada tahun 2013 sebagai puncak dari restrukturisasi perusahaan yang komprehensif. ANJ melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) 10% sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengakses modal yang dibutuhkan untuk memperluas bisnisnya. Sebelum pencatatan, Perseroan dimiliki sepenuhnya oleh keluarga Tahija melalui kepemilikan saham individu dan entitas perusahaan. Pada tanggal 1 Mei 2013, dengan persetujuan dari Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) untuk IPO ANJ, Perseoran mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Mei 2013 dengan kode saham ANJT. Sebanyak 333.350.000 saham biasa ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah Rp1.200 per saham. Kapitalisasi pasar Perseoran pada akhir perdagangan tahun 2020 adalah Rp2,5 triliun, dengan harga penutupan saham Rp735.

Tanggal	Kebijakan/Aksi Korporasi	Jumlah Tambahan/ Pengurangan Saham	Jumlah Akumulasi Saham
8 Mei 2013	Penawaran Umum Perdana	333.350.000	333.350.000
3 November - 5 Desember 2014	Pelaksanaan MSOP	1.550.000	334.900.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	325.000	335.225.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	300.000	335.525.000
9 Mei - 10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	8.750.000	344.275.000
9 Mei - 10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	9.900.000	354.175.000

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang terutang di tahun 2020.

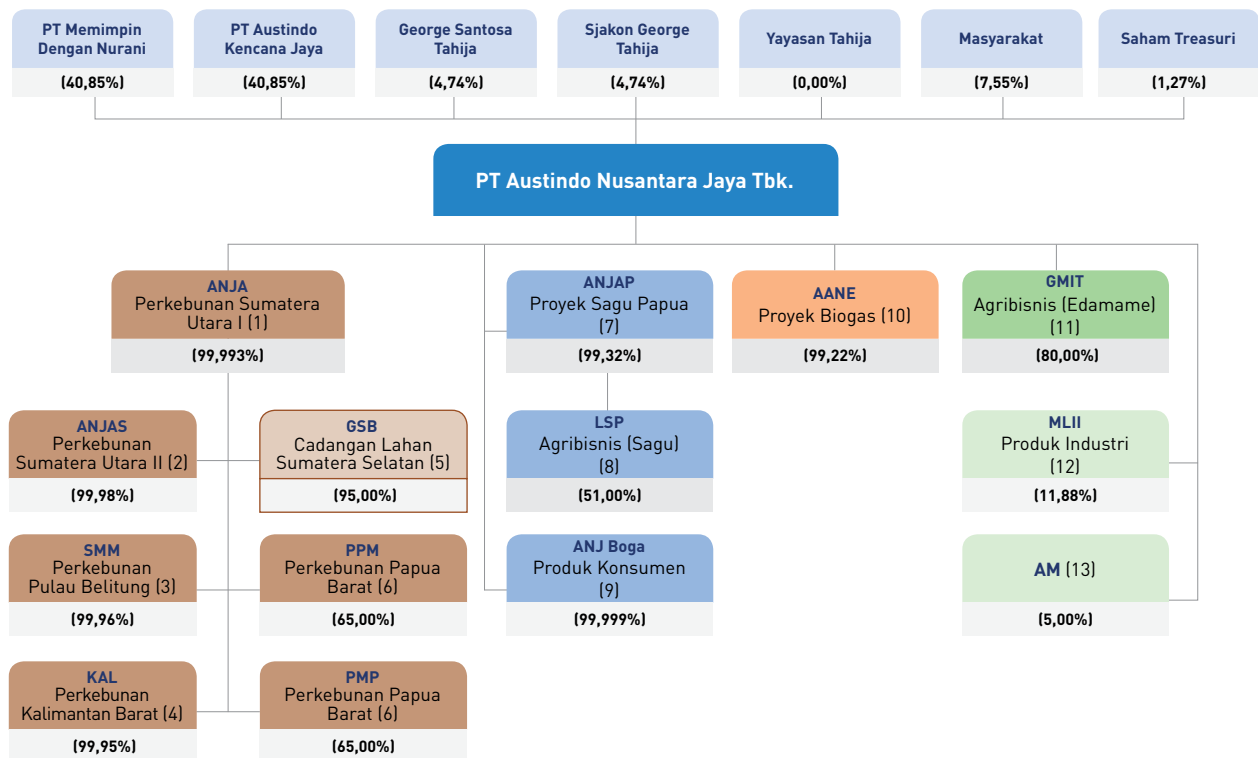
Suspensi Saham Perseroan

Tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan di sepanjang tahun 2020.

Pembayaran Dividen Selama Dua Tahun Terakhir

Tidak ada pembayaran dividen selama dua tahun terakhir.

Struktur Perusahaan



Penjelasan

	Kelapa Sawit		Sagu
	Pengembangkan perkebunan kelapa sawit		Energi Terbarukan
	Kepemilikan Minoritas		Sayuran

Catatan :

1. ANJ memiliki 99,993% dan ANJB memiliki 0,007%.
2. ANJA memiliki 99,98% dan SMM memiliki 0,02%.
3. ANJA memiliki 99,96% dan ANJ memiliki 0,04%.
4. ANJA memiliki 99,95% dan SMM memiliki 0,05%.
5. ANJA memiliki 95,00% dan ANJ memiliki 5,00%.
6. ANJA memiliki 65,00% dan ANJ memiliki 35,00%.
7. ANJ memiliki 99,32% dan SMM memiliki 0,68%.
8. ANJAP memiliki 51,00%, SPC memiliki 40,00% dan GAH memiliki 9%.
9. ANJ memiliki 99,999% dan YT memiliki 0,001%.
10. ANJ memiliki 99,22% dan ASG memiliki 0,78%.
11. ANJ memiliki 80,00% dan AJI memiliki 20,00%.
12. ANJ memiliki 11,88%.
13. ANJ memiliki 5,00% dan TTI memiliki 95,00%.

- PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ")
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais ("ANJAS")
- PT Kayung Agro Lestari ("KAL")
- PT Galempa Sejahtera Bersama ("GSB")
- PT Permata Putera Mandiri ("PPM")
- PT Putera Manunggal Perkasa ("PMP")
- PT ANJ Agri Papua ("ANJAP")
- PT Lestari Sagu Papua ("LSP")
- PT Austindo Aufwind New Energy ("AANE")
- PT Gading Mas Indonesia Teguh ("GMIT")
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga ("ANJB")
- PT Moon Lion Industries Indonesia ("MLII")
- PT Agro Muko ("AM")
- SP Chemicals Pte, Ltd ("SPC")
- Grand Asia Holding Pte, Ltd. ("GAH")
- Yayasan Tahija ("YT")
- AJI HK Limited ("AJI")
- Aufwind Schmack Asia Holding GmbH ("ASG")
- PT Tolan Tiga Indonesia ("TTI")

Anak Perusahaan Kami



Keterangan Tentang Anak Perusahaan

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
1	PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) Didirikan pada Maret 1986, ANJA diakuisisi ANJ pada tahun 2000 melalui Verdaine Investments Ltd. dan mengakuisisi kepemilikan saham langsungnya di tahun 2006. ANJA memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara I kami di Binanga, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang penanaman, pengembangan dan pengolahan kelapa sawit dengan menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan produksi dan pemasaran CPO/PK. ANJA juga mempunyai enam perkebunan dan cadangan lahan kelapa sawit. ANJA memiliki cadangan lahan seluas 9.935 hektare dengan area tertanam seluas sekitar 9.754 hektare dan 8.185 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Perkebunan ini memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam dan memproses TBS dari perkebunan sendiri serta TBS yang dibeli dari pihak ketiga.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Binanga, Sumatera Utara Alamat: Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara	Total aset: USD522.916.110 Beroperasi secara komersial sejak: 1995 Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: • Geetha Govindan (DU) • Nopri Pitoy • Aloysius D'Cruz • Naga Waskita • Yomeidinar • Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Istini Tatiek Siddharta • Lucas Kurniawan

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
2	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) ANJAS didirikan pada bulan Mei 2002 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan November 2004. ANJAS memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara II di Padang Sidempuan, Sumatera Utara. ANJAS memiliki jumlah area seluas 9.412 hektare dengan 7.752 hektare merupakan area yang telah ditanami dan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Seluas 158 hektare adalah area perkebunan plasma dan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. ANJAS memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam yang mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Padang Sidempuan, Sumatera Utara Alamat: Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara	Total aset: USD55.158.474 Beroperasi secara komersial sejak: 2009 Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Nopri Pitoy - Naga Waskita - Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan
3	PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) SMM didirikan pada bulan Juli 1985 dan memulai penanaman sejak 1990. SMM diakuisisi oleh ANJA pada bulan Maret 2003. SMM memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Pulau Belitung. Dari total area SMM seluas 17.360 hektare, tercatat seluas 14.255 hektare merupakan area yang telah ditanami dan 10.121 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 860 hektare merupakan area yang ditanam melalui program kemitraan bersama petani kecil dan terdiri dari tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. SMM memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 60 ton per jam dan terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Belitung, Bangka Belitung Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD58.305.519 Beroperasi secara komersial sejak: 1994 Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Nopri Pitoy - Naga Waskita - Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan
4	PT Kayung Agro Lestari (KAL) KAL didirikan pada bulan September 2004 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Desember 2005. KAL memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Kalimantan Barat di Ketapang, Kalimantan Barat yang memiliki total cadangan lahan seluas 13.879 hektare. Penanaman perdana dimulai pada tahun 2010. Saat ini, area seluas 9.180 hektare telah ditanam yang terdiri dari 9.107 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 2.599 hektare telah ditanami perkebunan plasma dan terdiri dari 2.396 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. KAL memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 45 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Ketapang, Kalimantan Barat Alamat: Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara	Total aset: USD 90.045.190 Beroperasi secara komersial sejak: 2014 Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Nopri Pitoy - Naga Waskita M. Fitriyansyah - Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan
5	PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) GSB didirikan pada bulan Januari 2012 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Mei 2012. GSB memegang izin lokasi untuk area seluas 12.800 hektare untuk perkebunan kelapa sawit di Empat Lawang, Sumatera Selatan, yang mana area seluas 724 hektare telah ditanami.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Empat Lawang, Sumatera Selatan Alamat: Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara	Total aset: USD10.069.048 Beroperasi secara komersial sejak: Tahap pra-operasi Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Nopri Pitoy - Naga Waskita - Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
6	PT Permata Putera Mandiri (PPM) PPM didirikan pada bulan Juli 2007 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PPM memegang HGU atas lahan seluas 26.571 hektare untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 5.454 hektare untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan, Papua Barat. PPM mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 4.244 hektare kini telah ditanam, terdiri dari 1.306 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Sorong Selatan, Papua Barat Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD106.822.361 Beroperasi secara komersial sejak: 2020 Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: • Geetha Govindan (DU) • Naga Waskita • Yomeidinar • M. Fitriyansyah • Nunik Maharani Maulana • Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Istini Tatiek Siddharta • Lucas Kurniawan
7	PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) PMP didirikan pada bulan November 1999 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PMP memegang HGU atas lahan seluas 18.860 hektare untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 3.818 hektare untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat. PMP mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 3.863 hektare inti sawit sudah ditanam, terdiri dari 1.343 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Kini sekitar 902 hektare plasma sudah ditanam. PMP memiliki pabrik dengan kapasitas 45 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD146.255.873 Beroperasi secara komersial sejak: 2020 Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: • Geetha Govindan (DU) • Naga Waskita • Yomeidinar • M. Fitriyansyah • Nunik Maharani Maulana • Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Istini Tatiek Siddharta • Lucas Kurniawan
8	PT ANJ Agri Papua (ANJAP) Didirikan pada bulan September 2007, ANJAP merintis usaha tepung sagu di Papua Barat. ANJAP memegang izin untuk mengusahakan konsesi hutan sagu seluas 40.000 hektare di Sorong Selatan. ANJAP memiliki pabrik pengolahan sagu berkapasitas 1.250 ton tepung kering per bulan. ANJAP berencana meningkatkan kapasitas produksi tersebut hingga 2.500 ton per bulan.	Aktivitas Bisnis: Agribisnis (Sagu) Lokasi: Sorong Selatan, Papua Barat Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD14.769.204 Beroperasi secara komersial sejak: 2017 Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: • Aloysius D'Cruz (DU) • Naga Waskita • Yomeidinar • M. Fitriyansyah • Nunik Maharani Maulana • Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Istini Tatiek Siddharta • Lucas Kurniawan
9	PT Lestari Sagu Papua (LSP) Didirikan pada bulan November 2011, LSP terutama bergerak di usaha konsesi hasil hutan bukan kayu dan pemrosesan, pemasaran dan transportasi berbagai jenis tepung sagu. Saat ini, LSP belum beroperasi.	Aktivitas Bisnis: Agribisnis (Sagu) Lokasi: Sorong Selatan, Papua Barat Alamat: Menara BTPN, LT 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD271.861 Beroperasi secara komersial sejak: Tahap pra-operasi Kepemilikan Grup: 51%	Direktur: • Naga Waskita (DU) • Chan Hian Siang • Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Hendrik Sasmito • Lucas Kurniawan

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
10	PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) AANE didirikan pada bulan Oktober 2008 dan mengoperasikan bidang usaha pembangkit listrik biogas ANJ di Perkebunan Belitung dengan memanfaatkan gas metana yang diperoleh dari limbah kelapa sawit dari pabrik CPO. Setelah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013, AANE secara resmi memulai kegiatan operasinya per 31 Desember 2013. Saat ini, AANE memiliki kapasitas produksi sebesar 1,8MW.	Aktivitas Bisnis: Energi terbarukan (Biogas) Lokasi: Belitung, Bangka Belitung Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD1.154.166 Beroperasi secara komersial sejak: 2013 Kepemilikan Grup: 99,22%	Direktur: • Sucipto Maridjan (DU) (hingga 8 April 2021) • Naga Waskita • M. Fitriyansyah • Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Istini Tatiek Siddharta • Lucas Kurniawan
11	PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) GMIT awalnya didirikan dengan nama PT Gading Mas Indonesian Tobacco pada bulan Maret 1970 untuk mengelola tembakau yang dibeli dari petani kecil. ANJ secara bertahap mulai keluar dari bisnis tembakau pada tahun 2012 dan setelahnya GMIT berfokus pada produk sayuran bernilai lebih tinggi seperti edamame dan okra. Namanya berubah menjadi PT Gading Mas Indonesia Teguh pada Maret 2015. Pada tahun 2017, usaha patungan didirikan dengan AJI HK Limited, dengan total kepemilikan saham sebesar 20% di GMIT.	Aktivitas Bisnis: Agribisnis (Hortikultura) Lokasi: Jember, Jawa Timur Alamat: Jl. Gajah Mada No. 254, Jember, Jawa Timur	Total aset: USD11.820.746 Beroperasi secara komersial sejak: 2000 Kepemilikan Grup: 80,00%	Direktur: • Erwan Santoso (DU) • Naga Waskita • M. Fitriyansyah • Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Istini Tatiek Siddharta • Geetha Govindan • Aloysius D'Cruz • Lin Ching-Hua • Jahya Lukas (sampai 1 Januari 2020) • Lucas Kurniawan
12	PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB) ANJB didirikan pada bulan Mei 2013 untuk mendukung aktivitas ANJ di bidang pangan yang saat ini sedang berkembang, khususnya pengembangan dan pemasaran produk tepung sagu.	Aktivitas Bisnis: Produk konsumen Lokasi: Jakarta Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD160.865 Beroperasi secara komersial sejak: 2014 Kepemilikan Grup: 99,99%	Direktur: • Naga Waskita (DU) • Nunik Maharani Maulana • Fakri Karim (sampai 31 Maret 2021) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Istini Tatiek Siddharta • Lucas Kurniawan



Penghargaan Dan Sertifikasi

Penghargaan 2020



01

01. Perusahaan: ANJAS
Penghargaan: Badan Usaha Terbaik Tingkat Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2020
Tanggal: 23 September 2020
Pemberi Penghargaan: BPJS



02

02. Perusahaan: ANJ
Penghargaan: ESG Awards 2020 "Peringkat Keterbukaan ESG Emiten Sektor Pertanian dan Peternakan Terbaik 2019"
Tanggal: 17 November 2020
Pemberi Penghargaan: Beritasatu



03

03. Perusahaan: ANJA
Penghargaan: Indonesia Green Company 2020
Tanggal: 26 November 2020
Pemberi Penghargaan: SWA



04

04. Perusahaan: SMM
Penghargaan: Indonesia Green Concern Company 2020 - SMM
Tanggal: 26 November 2020
Pemberi Penghargaan: SWA



05

05. Perusahaan: ANJ
 Penghargaan: "The Most Appreciated Corporate Social Responsibility-Country Contributor 2020"
 Tanggal: 8 Desember 2020
 Pemberi Penghargaan: TEMPO



06

06. Perusahaan: SMM
 Penghargaan: PROPER Emas untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
 Tanggal: 14 Desember 2020
 Pemberi Penghargaan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



07

07. Perusahaan: ANJA
 Penghargaan: PROPER Hijau untuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)
 Tanggal: 14 Desember 2020
 Pemberi Penghargaan: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



08

08. Perusahaan: ANJ
 Penghargaan: Platinum Award - Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)
 Tanggal: 16 Desember 2020
 Pemberi Penghargaan: National Center for Sustainability Reporting

Sertifikasi 2020



01. Perusahaan: ANJA
Sertifikasi: Sertifikat Sistem Manajemen ISO 14001:2015
PT Austindo Nusantara Jaya Agri
Tanggal: 22 Juni 2020
Pemberi Sertifikasi: TUV Nord Group



02. Perusahaan: ANJA
Sertifikasi: Sertifikat Sistem Manajemen ISO 45001:2018
PT Austindo Nusantara Jaya Agri
Tanggal: 22 Juni 2020
Pemberi Sertifikasi: TUV Nord Group



03. Perusahaan: SMM
Sertifikasi: Sertifikasi ISO 9001:2015 PT Sahabat Mewah dan Makmur
Tanggal: 23 September 2020
Pemberi Sertifikasi: TUV Nord Group



04. Perusahaan: ANJAS
Sertifikasi: Sertifikat Sistem Manajemen ISO 14001:2015
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
Tanggal: 5 Oktober 2020
Pemberi Sertifikasi: TUV Nord Group



05. Perusahaan: ANJAS
Sertifikasi: Sertifikat Sistem Manajemen
ISO 45001:2018 PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais
Tanggal: 5 Oktober 2020
Pemberi Sertifikasi: TUV Nord Group

Perkebunan	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
ANJA	RSPO	14 November 2017 sampai 13 November 2022	RSPO
	ISPO	19 Juli 2016 sampai 18 Juli 2021	Komisi ISPO
	ISO 14001	28 Mei 2020 sampai 28 Mei 2023	Organisasi ISO
	ISO 45001	28 Mei 2020 sampai 28 Mei 2023	Organisasi ISO
	PROPER	Peringkat Hijau untuk tahun 2019 – 2020	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	16 Mei 2019 sampai 17 Mei 2022	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
ANJAS	RSPO	7 November 2019 sampai 24 September 2024	RSPO
	ISO 45001	5 Oktober 2020 sampai 5 Oktober 2023	Organisasi ISO
	ISO 14001	5 Oktober 2020 sampai 5 Oktober 2023	Organisasi ISO
	SMK3	3 November 2020 sampai 3 November 2023	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	ISPO	23 September 2020 sampai 22 September 2025	Komisi ISPO
SMM	RSPO	25 Januari 2019 sampai 5 Januari 2021	RSPO
	ISPO	23 September 2020 sampai 22 September 2025	Komisi ISPO
	ISCC	25 Desember 2019 sampai 24 Desember 2020 (dalam proses pembaruan)	Organisasi ISCC
	ISO 14001	11 April 2018 sampai 8 April 2021	Organisasi ISO
	ISO 45001	11 April 2018 sampai 10 April 2021	Organisasi ISO
	PROPER	Gold Rating untuk tahun 2019 – 2020	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	22 Januari 2019 sampai 22 Desember 2021	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
KAL	RSPO	11 November 2019 sampai 10 November 2024	RSPO
	ISPO	27 Juli 2018 sampai 26 Juli 2023	Komisi ISPO
	OHSAS 18001	4 Januari 2018 sampai 3 Januari 2021	British Standards Institution
	ISO 14001	4 Januari 2018 sampai 3 Januari 2021	Organisasi ISO
	SMK3	14 Juli 2017 sampai 13 Juli 2020 (dalam proses pembaruan)	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi



Deskripsi Sertifikasi Kami

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

RSPO adalah standar global untuk minyak kelapa sawit berkelanjutan yang menetapkan kriteria lingkungan dan sosial sehingga perusahaan harus mematuhi untuk menghasilkan Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat (CSPO).

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO)

ISPO adalah standar keberlanjutan untuk produksi minyak sawit dalam kerangka peraturan Kementerian Pertanian Indonesia.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC adalah standar keberlanjutan Eropa yang menilai emisi gas rumah kaca, pelestarian keanekaragaman hayati, praktik pertanian dan penghormatan terhadap tenaga kerja dan hak atas tanah.

Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS 18001)

OHSAS 18001 adalah standar Inggris yang diakui secara internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat digunakan oleh industri manapun sebagai kerangka untuk menetapkan dan mempertahankan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja yang baik.

ISO 14001

ISO 14001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Sertifikasi berlaku selama 3 tahun dan setiap tahun perusahaan yang disertifikasi akan diaudit oleh lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sertifikasi SMK3 adalah prasyarat untuk sertifikasi ISPO yang menstandarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan hukum Indonesia.

PROPER

PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong perusahaan meningkatkan kinerja lingkungannya.



Lembaga Penunjang Pasar Modal Perseroan

Auditor Eksternal

Siddharta Widjaja & Rekan, Kantor Akuntan Publik

Wisma GKBI, Lantai 33, Jl. Jend. Sudirman 28
Jakarta 10210, Indonesia
Tel.: (62-21) 574 2333

Jasa Diberikan:

Audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk keakuratan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi yang dibuat oleh manajemen serta mengevaluasi penyajian Laporan Keuangan Perseroan.

Komisi:

- Biaya Audit : Rp800 juta
- Biaya Non Audit: -

Periode Penunjukan:

2017-2020

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia
Tel.: (62-21) 3508077

Jasa Diberikan:

Menyimpan dan menjaga daftar pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham serta membantu pembayaran dividen dan saham bonus.

Komisi:

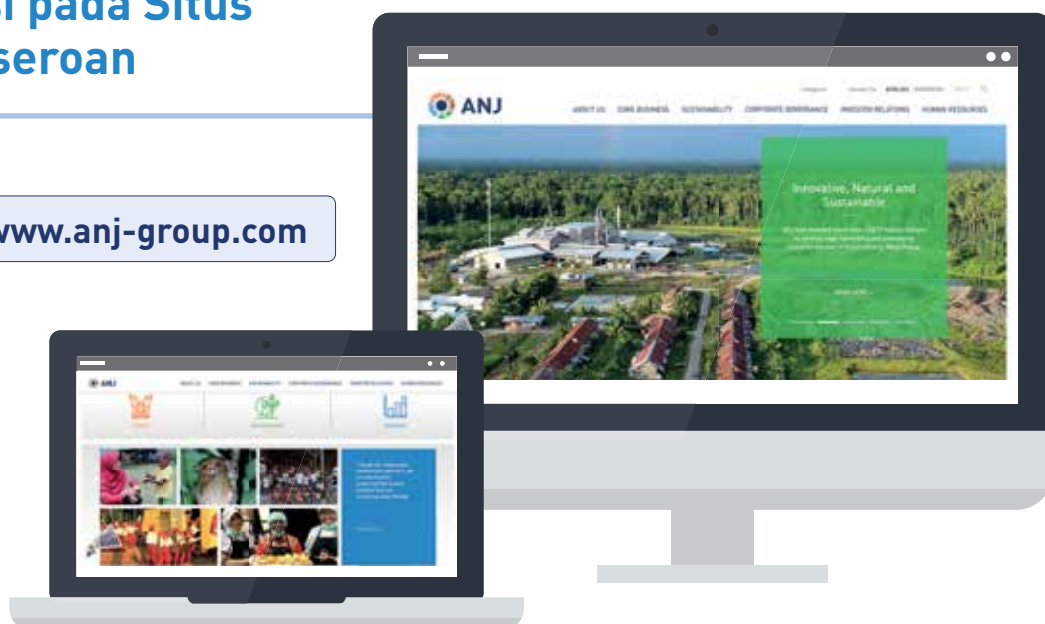
IDR 40.000.000

Periode Penunjukan:

2013-2020

Informasi pada Situs Web Perseroan

 www.anj-group.com



Situs web Perseroan kami, www.anj-group.com, sekarang-kurangnya menyajikan informasi berikut ini:

Informasi mengenai pemegang saham mayoritas hingga pemegang saham individual terakhir

Kode Etik

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta seluruh pemberitahuan dan pemanggilan terkait terhitung sejak tahun 2014

Laporan keuangan/laporan tahunan Perseroan sejak tahun 2010 dan laporan keuangan tahunan dan kuartalan (interim) sejak tahun 2013

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha serta Unit Audit Internal

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

Dewan Komisaris

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Block Chain 101	George Santosa Tahija	Agustus 2020
2	Platform Pasar Karbon		18 Agustus 2020

Direksi

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore	Istini T. Siddharta	15 April 2020
2	Informasi Terbaru Pasar UOB Kay Hian		5 Juni 2020
3	Perdagangan Karbon & Konsesi Restorasi Ekosistem		11 Juni 2020
4	Ketidakpastian Minyak – Dampak harga minyak yang rendah atas Singapura dan Asia		17 Juni 2020
5	SIIA : Prospek Kabut 2020: Dampak Covid-19 pada Kesiapan Menghadapi Kebakaran dan Respons pada Kabut		25 Juni 2020
6	UOB Kay Hian: Sesi Dialog dengan Mr. Dorab Mistry, Godrej International tentang Prospek Kelapa Sawit 2H		14 Juli 2020
7	SIIA Roundtable: Membentuk Ekspektasi atas Praktik Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola di Sektor Kelapa Sawit dan Kayu Pulp ASEAN		28 Agustus 2020
8	Pengembangan pengetahuan atas Pasar Pengurangan Emisi Karbon		18 Agustus 2020
9	Block Chain 101		Agustus 2020
10	Platform Pasar Karbon		Agustus 2020
11	Prospek Biodiesel dan Kelapa Sawit Indonesia		23 September 2020
12	SIIA : Mengkaji Kembali Keberlanjutan dan Ketahanan Pasca COVID-19		1 Oktober 2020
13	Kelayakan Proyek Karbon		28 Oktober 2020
14	Diskusi Pajak CEO		7 November 2020
15	CEO Networking 2020 : Membangun Ketahanan untuk Pemulihan Ekonomi		24 November 2020
1	Forum tentang 3-MCPD DAN GE	Lucas Kurniawan	7 Februari 2020
2	Memfaatkan Peluang: Melihat Lebih Dekat UU Cipta Kerja dan UU Perpajakan		26 Februari 2020
3	Webinar: Dampak Coronavirus pada Peringkat Kredit Indonesia		8 April 2020
4	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore		15 April 2020
5	Diskusi Pajak dan Manajemen Risiko bersama PwC		28 April 2020
6	Webinar: Pemulihan Aktivitas Perekonomian Cina		29 April 2020
7	GoToWebinar - LMC Covid-19 Webinar		29 April 2020
8	Lebih Cepat dari yang Anda Bayangkan: Teknologi Hero		6 Mei 2020
9	Pengoptimalan Modal Kerja di Masa Penuh Tekanan		5 Juni 2020

No	Pelatihan	Peserta	Periode
10	Informasi Terbaru Pasar UOB KH		5 Juni 2020
11	Ketidakpastian Minyak – Dampak harga minyak yang rendah atas Singapura dan Asia		17 Juni 2020
12	Undangan pertemuan Webex: Prospek Pasar Komoditas dan Perekonomian		29 Juni 2020
13	Seminar Gabungan IAPI – ACCA		30 Juni 2020
14	Informasi terbaru KJRI		10 Juli 2020
15	GoToWebinar - UOB Kay Hian: Sesi Dialog dengan Mr. Dorab Mistry, Godrej International tentang Prospek Kelapa Sawit 2H		14 Juli 2020
16	UOB Kay Hian - Seminar Online tentang Prospek Permintaan Kelapa Sawit Cina		29 Juli 2020
17	Pengembangan pengetahuan atas Pasar Pengurangan Emisi Karbon		18 Agustus 2020
18	ACCA Roundtable: Bekerja Sama untuk Menciptakan Perekonomian yang Berkelanjutan		26 Agustus 2020
19	Diskusi Akuntansi Lindung Nilai		27 Agustus 2020
20	Block Chain 101		Agustus 2020
21	Platform Pasar Karbon		Agustus 2020
22	Konferensi Internasional Asosiasi Keuangan Indonesia ke-6		17 September 2020
23	Prospek Biodiesel dan Kelapa Sawit Indonesia		23 September 2020
24	Cakrawala Baru - Mengkaji Kembali Keberlanjutan dan Ketahanan Pasca-COVID-19		1 Oktober 2020
25	Wawasan Pasar: Upaya Pemulihan		7 Oktober 2020
26	UOB KHY: Prospek Permintaan dan Produksi Minyak Nabati oleh Thomas Mielke, Oil World		19 Oktober 2020
27	Dialog Singapura ke-7 tentang Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan		3 November 2020 – 4 November 2020
28	Financial Times Live – Sistem Pangan Global		3 November 2020
29	Dialog Uni Eropa – Singapura		5 November 2020
30	Pengarahan atas UU Cipta Kerja		10 November 2020
31	Webinar KPMG Indonesia X LGS – UU Cipta Kerja: Ketenagakerjaan		18 November 2020
32	Catatan Penting untuk Kluster Perpajakan di UU Cipta Kerja		24 November 2020
33	Bank BTPN : Prospek Ekonomi 2021		25 November 2020
34	Webinar: Prospek Komoditas Agribisnis 2021		25 November 2020
35	Fokus Indonesia: Melangkah ke Depan dalam Keberlanjutan di Sektor Wanatani - 2020 dan Setelannya		2 Desember 2020
36	Prospek Minyak Sawit Mentah oleh CIMB		3 Desember 2020
37	KTT Kepemimpinan Asia Marsh – Diskusi Panel Klien		3 Desember 2020
38	KTT Kepemimpinan Asia 2020 Marsh – Panel Klien		8 Desember 2020
39	Moody's Analytics : Informasi terbaru Prospek Ekonomi APAC		15 Desember 2020
40	Informasi Terbaru Prospek Ekonomi APAC – Menyambut 2021		15 Desember 2020
1	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore	Geetha Govindan	15 April 2020
2	Perdagangan Karbon & Konsesi Restorasi Ekosistem		11 Juni 2020
3	Block Chain 101		Agustus 2020
4	Platform Pasar Karbon		18 Agustus 2020

No	Pelatihan	Peserta	Periode
5	Resolusi 6d - Divestasi dan Penarikan Selama Pengaduan RSP0 - Sesi dengan Petani Malaysia dan Indonesia		11 September 2020
6	Pertemuan Investor CGS-CIMB Sekuritas Indonesia		17 September 2020
7	Sistem Pangan Global		3 Oktober – 4 Desember 2020
8	Kelayakan Proyek Karbon oleh Himpanzee		28 Oktober 2020
1	Pelatihan UU Cipta Kerja	Naga Waskita	5 Maret 2020
2	ASEAN Scorecard		7 April 2020
3	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore		15 April 2020
4	Webinar BRG Indonesia		8 Juni 2020
5	Webinar IDX		9 Juni 2020
6	Perdagangan Karbon & Konsesi Restorasi Ekosistem		18 Juni 2020
7	Webinar ICSA		18 Juni 2020
8	Webinar Di Balik Neraca: Pengungkapan dan Transparansi		18 Juni 2020
9	Pendalaman POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan		14 Agustus 2020
10	Pengembangan pengetahuan atas Pasar Pengurangan Emisi Karbon		18 Agustus 2020
11	Webinar Klub Ketenagakerjaan ke-17 - Pendekatan Praktis dalam Redundansi Karyawan		23 September 2020
12	UU Cipta Kerja		21 Oktober 2020
13	Pengarahan atas UU Cipta Kerja		10 November 2020
1	Diskusi Pemimpin – Disampaikan oleh PPM Manajemen	Fakri Karim	4 Maret 2020
2	Akselerasi Peningkatan Ekspor Tiga Kali Komoditi Sagu dan Produk Turunannya		10 Maret 2020
3	Presentasi Analisis oleh OCBC Singapore		15 April 2020
4	Webinar Hari Keanekaragaman Hayati 2020		20 Mei 2020
5	Perdagangan Karbon & Konsesi Restorasi Ekosistem		11 Juni 2020
6	Di Balik Rantai Nilai: Memperkuat Kolaborasi Sektor Pemerintahan-Swasta untuk Produksi Komoditas Pertanian Berkelanjutan		23 Juni – 24 Juni 2020
7	TFA Roundtable: Langkah Deforestasi Uni Eropa - Dialog yang Dipimpin Industri dengan para Pemangku Kepentingan di Asia Tenggara		1 Juli 2020
8	Pelaporan Emisi dan Risiko Iklim		3 Juli 2020
9	Pelaporan Limbah dengan Sudut Pandang Ekonomi Sirkular		9 Juli 2020
10	Sorotan ASEAN - Wawasan & Ide Keberlanjutan dari Perusahaan Terkemuka di Kawasan		17 Juli 2020
11	Pelaporan SDG (Peluncuran Modul Pelatihan Bersama GRI-PWC-UNGC tentang Pelaporan SDG)		21 Juli 2020
12	Lokakarya Desain Besar Sagu oleh ITB		23 Juli – 24 Juli 2020
13	Mempersiapkan Strategi Keberlanjutan & Keterlibatan para Pemangku Kepentingan		4 Agustus 2020
14	Block Chain 101		Agustus 2020
15	Platform Pasar Karbon		18 Agustus 2020
16	Mengkaji Kembali Keberlanjutan dan Ketahanan Pasca-COVID-19		1 Oktober 2020

No	Pelatihan	Peserta	Periode
17	Dialog Perdagangan Komoditas dan Pemanfaatan Lahan yang Berkelanjutan		14 Oktober 2020
18	Webinar Media Perkebunan : Melirik Perkebunan Sawit di Tanah Papua		18 November 2020

Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Usaha.

Pada tahun 2020 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan Perseroan untuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Usaha.

Sekretaris Perusahaan

Pelatihan	Peserta	Tanggal
ASEAN Scorecard	Naga Waskita	7 April 2020
Pendalaman POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan	Naga Waskita	14 Agustus 2020

Unit Audit Internal

Pelatihan	Peserta	Tanggal
Audit Internal & Investigasi Penyusunan-SMAP	David Djantua , Desmon Hasudungan, Ahmad Syahfitri, Abid Yahya	Juni 2020
Implementasi SNI ISO 37001	Abid Yahya	Juli 2020
Memahami Cara Mencegah Korupsi di Realitas Baru	Nico Bangun Jaya, Nurwachid, Desmon Hasudungan, David Djantua , Ahmad Syahfitri	Juli 2020
Pencucian uang, pidana korporasi, dan penanganan korupsi lintas negara	Nurwachid	Agustus 2020
Mengungkap Tabir Emisi pada Industri Kelapa Sawit	Nurwachid, Ronal Samson Rajagukguk	Agustus 2020
Inovasi Pengembangan Kompetensi Auditor Forensik dalam Era Industri	Nurwachid	Agustus 2020
Waspadai Kerentanan Rantai Pasokan Anda	Nurwachid	Agustus 2020
Sertifikasi ISPO dan Awareness ISPO Perpres No. 44 Tahun 2020	Ahmad Syahfitri	Agustus 2020
Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko	Ahmad Syahfitri	Agustus 2020
Kemajuan Perlindungan Pelapor (Whistleblowers) di Indonesia : Tantangan Saat ini dan Rencana ke Depan	Nurwachid	Agustus 2020
Membangun Infrastruktur Pencegahan Kecurangan (Fraud) Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Nurwachid	Agustus 2020
Implementasi e-Bupot PPh 23/26	Nurwachid	Agustus 2020
Implementasi Pemungutan PPN Berdasarkan PMK-48	Nurwachid	Agustus 2020
Menelusuri Kualitas Opini Audit Keuangan Daerah di Masa Pandemi Covid-19	Nurwachid	Agustus 2020
Korupsi, Disparitas Pemidanaan dan PERMA no. 1/2020	Nurwachid	September 2020
Refleksi Satu Tahun Revisi UUU KPK "Mati Surinya Pemberantasan Korupsi"	Nurwachid	September 2020
Strategi Pemeriksaan Pajak untuk Transfer Pricing	Nurwachid	September 2020
Audit Kinerja Organisasi Pemerintah Menuju Pemerintahan Kelas Dunia	Nurwachid	September 2020
Peranan Audit dalam Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Publik di tengah Perubahan	Nurwachid	September 2020

80-103

Analisis dan Pembahasan Manajemen





Tinjauan Operasi



Tinjauan Makroekonomi

Tahun 2020 merupakan tahun yang dihiasi dengan situasi luar biasa serta tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya di seluruh dunia karena pandemi COVID-19. Merebaknya COVID-19 sejak Januari 2020 telah mengguncang perekonomian global yang berakibat pada penurunan drastis penawaran dan permintaan komoditas, serta harga komoditas. Meskipun permintaan komoditas mulai meningkat secara bertahap seiring dengan penerapan “normal baru”, kondisi pra-pandemi masih belum tercapai kembali. Terlepas dari beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia untuk melawan COVID-19 dan mendorong perekonomian, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi sebesar 2,07% pada tahun 2020.

Tinjauan Industri

Harga CPO pada triwulan pertama terbukti cukup tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2019, tetapi dampaknya sebagian terimbas oleh penurunan produksi akibat efek El Niño pada tahun 2018. Pandemi COVID-19, dan beberapa pembatasan yang mengikutinya, menghadirkan hambatan signifikan pada perdagangan tahun ini. Harga CPO mulai turun dengan cepat pada bulan Maret, mencapai level terendahnya pada bulan Juni. Meskipun terjadi perlambatan yang signifikan dalam aktivitas ekonomi global mulai bulan Maret dan setelahnya, sektor kelapa sawit mulai pulih pada bulan Juli karena Cina

melanjutkan penyetokan ulang minyak nabati. Selain itu, komitmen berkelanjutan dari Pemerintah Indonesia untuk program biodiesel B30 telah memastikan keseimbangan pasokan dan permintaan tetap terjaga selama sisa tahun ini. Walaupun rencana B50 ditunda, akibat melebarinya selisih harga antara minyak bumi dan CPO sehingga akan membutuhkan dana lebih tinggi untuk mensubsidi selisih harga tersebut, komitmen pemerintah Indonesia untuk melanjutkan program biofuel, B30, cukup menjanjikan.

Mengingat kesenjangan harga yang semakin lebar antara minyak bumi dan CPO, serta komitmen untuk melanjutkan program B30, pemerintah Indonesia menaikkan pungutan ekspor, yang merupakan sumber utama untuk mendanai subsidi program B30, menjadi USD180 per ton pada Desember 2020, dari USD50 per ton pada Januari 2020 dan USD55 per ton pada Juni 2020. Pajak ekspor juga dinaikkan dari nol menjadi USD33 per ton. Meskipun terdapat masalah dengan tingkat produksi, harga CPO tetap kuat sepanjang tahun. Tren ini cukup mengejutkan banyak orang karena proyeksi, berdasarkan penurunan permintaan selama pandemi, memperkirakan akan terjadinya penurunan harga. Cuaca yang tidak menguntungkan dan strategi manajemen pandemi di daerah penghasil kedelai, bunga matahari, dan minyak lobak seperti Cina, serta Amerika Utara dan Selatan menyebabkan produksi rendah dan, oleh karenanya, berpengaruh terhadap kenaikan harga.

Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen

Kegiatan operasional ANJ dikelompokkan ke dalam empat segmen berdasarkan jenis produknya: kelapa sawit, sagu, sayuran, dan energi terbarukan. Hingga tanggal 31 Desember 2020, keempat segmen tersebut beroperasi di Indonesia.



Kelapa Sawit

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan memproduksi minyak kelapa sawit dari 41.291 hektare perkebunan menghasilkan, yang terdiri dari 37.877 hektare perkebunan inti dan 3.414 hektare perkebunan plasma dan kemitraan di Sumatera Utara, Kalimantan Barat, dan Belitung.

Perkebunan menghasilkan

Area perkebunan produktif kami seluas 41.291 hektare pada tahun 2020 lebih besar dibandingkan dengan 38.181 hektare perkebunan menghasilkan yang kami operasikan pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh tambahan area menghasilkan dari perkebunan Papua Barat dan area penanaman kembali di SMM, sehingga mengkompensasi penurunan area menghasilkan akibat kelanjutan program penanaman kembali di perkebunan yang dioperasikan oleh ANJA di Sumatera Utara. Luas area tertanam (inti, plasma, dan kemitraan) untuk perkebunan menghasilkan meningkat menjadi 53.067 hektare pada tahun 2020 dari 44.975 hektare pada tahun 2019.

Pada tahun 2020, kami memproduksi 771.290 ton Tandan Buah Segar (TBS), sedikit di bawah anggaran kami sebesar 796.163 ton, tetapi melampaui produksi tahun 2019 sebesar 732.837 ton. Rata-rata hasil panen TBS per hektare sedikit menurun dari 20,9 ton pada tahun 2019 menjadi 20,1 ton pada tahun 2020, di bawah target kami sebesar 20,8 ton. Hal ini disebabkan beberapa faktor, antara lain dampak tanaman yang memasuki masa istirahat menyusul produksi yang tinggi pada semester pertama tahun lalu, kondisi kekeringan pada paruh kedua tahun 2019 yang mempengaruhi perkebunan Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh KAL, pengurangan luas areal perkebunan menghasilkan di perkebunan Belitung dan Sumatera Utara I yang disebabkan oleh penanaman kembali, dikombinasikan dengan tambahan perkebunan yang baru menghasilkan di

Papua Barat dengan hasil yang lebih rendah pada tahun pertama deklarasi menghasilkannya.

Untuk menjaga tingkat utilisasi pabrik dan melanjutkan dukungan kami kepada petani independen lokal, kami meningkatkan pengadaan TBS dari pemasok luar, membeli 408.554 ton pada tahun 2020, dibandingkan dengan 405.754 ton pada tahun 2019, 6,4% lebih rendah dari anggaran kami sebesar 436.372 ton.

Volume produksi CPO sedikit meningkat dari 240.844 ton pada tahun 2019 menjadi 241.958 ton pada tahun 2020, terutama karena tambahan produksi dari perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat, mewakili varian negatif sebesar 8,1% dari anggaran kami sebesar 263.357 ton. Volume penjualan CPO menurun, dari 239.800 ton pada tahun 2019 menjadi 238.464 ton pada tahun 2020, turun 8,9% dari anggaran kami sebesar 261.793 ton.

Harga jual rata-rata CPO kami naik 21,2%, dari USD479 per ton pada tahun 2019 menjadi USD581 per ton pada tahun 2020. Ini merupakan varian positif yang signifikan dari asumsi anggaran kami sebesar USD475 per ton. Hasilnya, kami membukukan peningkatan pendapatan penjualan CPO sebesar 26,9% dari USD115,0 juta pada tahun 2019 menjadi USD145,9 juta pada tahun 2020.

Kami memproduksi 49.286 ton Inti Sawit (PK) pada tahun 2020, turun dari 51.585 ton pada tahun 2019. Hal ini menyebabkan penurunan volume penjualan PK sebesar 6,6%, dari 52.115 ton pada tahun 2019 menjadi 48.660 ton pada tahun 2020, yang berada di bawah anggaran volume penjualan kami sebesar 53.766 ton. Pendapatan penjualan inti sawit (PK) meningkat sebesar 12,8% dari USD13,6 juta pada tahun 2019 menjadi USD15,3 juta pada tahun 2020, sebagian besar disebabkan oleh kenaikan harga jual rata-rata sebesar 20,7% dari USD261 per ton pada tahun 2019 menjadi USD315 per ton pada tahun 2020, jauh di atas harga anggaran sebesar USD300 per ton. Tahun 2020 menandai penjualan *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) pertama kami dari *Kernel Crushing Plant* (KCP) pertama kami di Papua Barat. Kami memproduksi 581 ton dan menjual 511 ton CPKO pada tahun 2020, dengan total pendapatan penjualan sebesar USD0,3 juta dengan harga jual rata-rata USD667 per ton.

Terdapat sedikit perubahan pada tingkat ekstraksi rata-rata CPO kami, yaitu 20,5% pada tahun 2020 dibandingkan 21,1% pada tahun 2019, yang 4,0% di bawah target kami sebesar 21,4%. Tingkat ekstraksi PK menurun dari 4,5% pada 2019 menjadi 4,2% pada 2020.

Perkebunan dalam pengembangan

Di Empat Lawang, Sumatera Selatan, entitas anak kami GSB memiliki cadangan lahan seluas 12.800 hektare. Sejalan dengan kebijakan kami dalam meminimalkan pengeluaran modal untuk mengurangi dampak harga CPO yang rendah, kami tidak

melakukan pengembangan lebih lanjut pada tahun 2020, dan area tertanam hingga saat ini baru mencapai 724 hektare.

Pengembangan konsesi ketiga kami di Papua, yang dioperasikan oleh ANJT, telah ditangguhkan sejak November 2018 karena kami menunggu klarifikasi RSPO untuk tinjauan HCVRN.

Sagu

ANJAP telah memelopori pemanenan dan pengolahan sagu skala industri dari sekitar 40.000 hektare hutan sagu alam di Sorong Selatan, Papua Barat. Berkat inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam operasi pemanenan dan pengolahan, ANJAP berhasil mengembangkan produksi komersial tepung sagu berkualitas tinggi dari pabriknya yang memiliki kapasitas produksi 1.250 ton/bulan, dan memiliki basis pelanggan yang terus berkembang di industri pangan.

Pada tahun 2020, kami melanjutkan upaya kami untuk mengekstraksi tepung sagu yang lebih tinggi melalui perbaikan mekanisasi, serta aplikasi enzim pada skala industri. Produksi tepung sagu turun dari 2.781 ton pada tahun 2019 menjadi 2.233 ton pada tahun 2020, varian negatif terhadap anggaran kami sebesar 13.779 ton terutama karena penundaan perolehan lahan yang dibutuhkan untuk kebutuhan operasional, perakitan *front-end* pada kuartal pertama 2020, serta uji coba mekanisasi dan enzimatis pada kuartal terakhir 2020 untuk meningkatkan laju ekstraksi tepung.

Volume penjualan tumbuh dari 2.148 ton pada tahun 2019 menjadi 2.833 ton pada tahun 2020, jauh dari target kami yaitu 12.520 ton. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan penjualan menjadi USD1,2 juta, naik dari USD1,0 juta pada tahun 2019, yang berada di bawah anggaran kami sebesar USD6,1 juta dengan harga jual rata-rata Rp 6.212/kg. Harga jual rata-rata tepung sagu tahun 2020 lebih rendah dari asumsi anggaran kami sebesar Rp 6.891/kg.



Sayuran

Bisnis sayuran kami, yang dioperasikan oleh GMIT di Jember, Jawa Timur, berfokus pada penanaman dan pemrosesan edamame dan okra. Sebagai kedelai berprotein tinggi yang kaya anti-oksidan, edamame dikenal sebagai 'makanan super', sementara okra adalah sayuran produksi tinggi yang sangat menguntungkan dengan potensi pasar yang kuat.

Bisnis edamame mengalami beberapa langkah maju sepanjang tahun. Produksi meningkat dari 710 ton pada tahun 2019 menjadi 941 ton pada tahun 2020, jauh di bawah anggaran kami sebesar 1.466 ton. Hal ini disebabkan oleh dampak *El Niño* yang bertahan lama pada tahun 2019 sehingga mengakibatkan perkebunan edamame kami mengalami periode panen yang rendah pada kuartal pertama tahun 2020. Hasil yang tinggi diperoleh pada kuartal kedua dan ketiga tahun ini, karena meningkatnya musim hujan, mampu mengimbangi kerugian ini, serta kinerja yang buruk pada kuartal keempat karena kemarau yang berkepanjangan.

Pada tahun 2020, kami fokus pada penggantian mesin dan akhirnya menyimpulkan kami belum bisa mengekspor produk kami secara komersial hingga tahun 2021. Keputusan kami

untuk mengganti mesin dengan model yang lebih hemat biaya dan energi diambil pada akhir 2019. Sayangnya, kami mengalami penundaan pengiriman yang berkepanjangan hingga kuartal ketiga tahun 2020, menyebabkan penumpukan produksi untuk ekspor. Meskipun demikian, pada kuartal kedua tahun 2020, kami berhasil mengirimkan ekspor uji coba dalam jumlah kecil ke Laos.

Kami membukukan pendapatan USD461.280 dari penjualan edamame pada tahun 2020; meningkat dari USD332.031 pada 2019 dan mewakili varian negatif dari anggaran sebesar USD2,6 juta. Harga jual rata-rata naik sedikit dari Rp7.459/kg pada tahun 2019 menjadi Rp7.971/kg pada tahun 2020, dan juga berada di atas asumsi anggaran kami sebesar Rp7.858/kg.

Bisnis makanan beku adalah ventura bersama dengan AJI HK Limited (grup Asia Foods), yang mengakuisisi 20% saham GMIT pada Oktober 2017. Dalam perjanjian kami, Asia Foods akan memberikan bantuan teknis untuk pengembangan fasilitas lini beku serta akses ke pasar ekspor.

Selama tahun ini kami terus membuat persiapan untuk produksi okra, sejalan dengan strategi kami untuk mendiversifikasi bisnis dan mengoptimalkan kapasitas lini beku. Penanaman

komersial akan dimulai pada awal 2021, dengan ekspor pertama produk beku diharapkan akan dilakukan pada semester kedua tahun 2021.

Energi Terbarukan

AANE, anak perusahaan energi terbarukan yang berlokasi di Belitung, mendapatkan izin sebagai produsen listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menjadi IPP pertama di Indonesia yang mengoperasikan dan menjual listrik dari pembangkit listrik tenaga biogas. AANE menghasilkan listrik dengan menangkap dan membakar metana yang dilepaskan melalui dekomposisi limbah pabrik kelapa sawit (POME) dari perkebunan Belitung yang dioperasikan oleh SMM. Dengan total kapasitas terpasang 1,8 MW, pembangkit ini dapat menghasilkan listrik yang memadai untuk daya 2.000 rumah tangga dengan daya 900 VA per rumah. Pembeli tunggal

untuk listrik AANE adalah perusahaan listrik negara, PLN, yang mendistribusikannya ke jaringan listrik nasional.

Produksi dan penjualan listrik AANE meningkat dari 7.106.562 kWh pada tahun 2019 menjadi 9.400.660 kWh pada tahun 2020, mewakili varian positif sebesar 8,3% dari anggaran kami sebesar 8.677.562 kWh. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh lebih sedikitnya pemadaman selama tahun tersebut, yang juga berkontribusi pada biaya pemeliharaan dan perbaikan yang lebih rendah.

Pendapatan dari penjualan listrik meningkat dari USD0,4 juta pada tahun 2019 menjadi USD0,6 juta pada tahun 2020, yaitu 6,4% di atas anggaran kami sebesar USD0,5 juta. Tarif tetap bertahan di Rp975/kWh; pada level yang secara komersial tidak memungkinkan bagi Perseroan untuk memproduksi listrik.

Profitabilitas per Segmen

Tabel di bawah menyajikan uraian profitabilitas dari setiap segmen:

(jutaan USD)	Kelapa Sawit	Sagu	Sayuran	Energi Terbarukan
31 Desember 2020				
Pendapatan	161,8	1,2	0,5	0,6
Laba (rugil) bruto	43,4	(3,4)	(0,2)	0,2
Laba (rugil) sebelum pajak	22,6	(4,1)	(0,6)	0,1
31 Desember 2019				
Pendapatan	128,5	1,0	0,4	0,4
Laba (rugil) bruto	28,1	(3,5)	(0,8)	0,0
Laba (rugil) sebelum pajak	5,8	(4,6)	(1,8)	(0,1)

Segmen Minyak Kelapa Sawit

Sebagai bisnis inti kami, minyak kelapa sawit berkontribusi USD161,8 juta, atau 98,6% dari total pendapatan kami pada tahun 2020, membukukan laba bruto sebesar USD43,4 juta dan laba sebelum pajak sebesar USD22,6 juta.

Segmen Sagu

Segmen sagu berkontribusi sebesar USD1,2 juta atau 0,7% dari total pendapatan kami. Kami melihat peningkatan produktivitas yang stabil, sebagian besar didorong oleh otomatisasi proses pabrik yang meningkatkan efisiensi biaya produksi. Kami berharap dapat melihat peningkatan profitabilitas dengan peningkatan kapasitas pemrosesan dan penyimpanan serta pertumbuhan pasar lebih lanjut.

Segmen Sayuran

Pendapatan dari penjualan edamame berkontribusi USD0,5 juta atau 0,3% terhadap total pendapatan kami pada tahun 2020. Setelah masalah peralatan pada tahun 2019 ditambah dengan penyebaran COVID-19 pada tahun 2020, jadwal ekspor komersial pertama kami direvisi menjadi awal tahun 2021. Kami berharap dapat melihat peningkatan dalam profitabilitas pada tahun 2021 setelah operasi komersial pertama kami.

Segmen Energi Terbarukan

Segmen energi terbarukan berkontribusi USD0,6 juta atau 0,3% terhadap total pendapatan kami pada tahun 2020. Tarif yang dibayarkan oleh PLN tetap tidak berubah dan, oleh karenanya, terlalu rendah agar bisnis energi terbarukan AANE menjadi layak secara komersial.

Tinjauan Pemasaran

Minyak Kelapa Sawit

Sebagian besar minyak kelapa sawit ANJ dijual untuk ekspor dan pasar lokal melalui kontrak penjualan berdasarkan sistem FOB. Untuk tujuan ekspor, kami mengirimkan produk minyak kelapa sawit dari semua pabrik kami ke pelabuhan ekspor internasional, tempat kami menciptakan pasar untuk pembeli, yang terdiri dari pelanggan akhir dan pedagang. Sebagian besar ekspor kami ditujukan ke kawasan Asia. Untuk pasar lokal, minyak kelapa sawit dijual melalui pelabuhan terdekat berdasarkan sistem FOB atau dikirim langsung.

Mengingat komitmen yang ditunjukkan oleh ANJ sebagai tanggapan terhadap tekanan kuat dari LSM dan konsumen untuk memboikot produsen yang dianggap terlibat dalam praktik yang tidak berkelanjutan, banyak pembeli lokal mulai berhubungan kembali dengan ANJ. Kami menanggapi pengembangan perkebunan kelapa sawit di Papua Barat sejak akhir November 2018. Kami merevisi Kebijakan Keberlanjutan dan kebijakan konservasi kami secara terbuka menyatakan rencana Pemulihan Kehilangan area SKT agar para pemangku kepentingan dapat terus memantau kemajuan dan mengevaluasi komitmen kami.

Empat perkebunan kami telah bersertifikat RSPO, sebagai jaminan bagi konsumen bahwa standar produksi sudah berkelanjutan. ANJ dapat membebaskan harga premium untuk CPO yang diproduksi dari keempat perkebunan bersertifikat RSPO kami. Untuk meningkatkan volume penjualan dengan harga premium, kami berupaya meningkatkan penjualan langsung ke kilang yang membutuhkan sertifikasi RSPO untuk memastikan ketelusuran produk dalam rantai pasokannya. Kami juga memenuhi syarat untuk memberi harga kualitas premium untuk CPO dengan kandungan Asam Lemak Bebas (FFA) di bawah 3,5%.

Sagu

Karena manfaat sagu sebagai sumber tepung alami bebas gluten yang sehat dan berkelanjutan semakin dikenal secara luas, kami melihat berkembangnya minat yang stabil, terutama dari konsumen dalam negeri. Pada tahun 2020, kami memperluas basis pelanggan kami di industri makanan tradisional dan modern dalam negeri. Tahap selanjutnya dari produk percobaan juga telah dikirim kepada calon pelanggan besar di Jepang dan saat ini sedang dalam tahap pembicaraan untuk langkah-langkah selanjutnya.

Kami berharap dapat terus mencatat pertumbuhan penjualan dan minat pasar terhadap tepung sagu alami dari pasar industri makanan tradisional dan modern dalam negeri. Untuk mendukung hal ini, kami mengotomatisasi sisi *front-end* produksi dan melakukan pembenahan di sisi logistik, untuk menurunkan total beban produksi dan logistik per kilogram tepung sagu.

Sagu: Target Pemasaran VS Realisasi Tahun 2020

Kami menargetkan ekspansi pasar untuk produk tepung sagu ke beberapa daerah di Indonesia dan negara tujuan ekspor seperti Jepang. Pada tahun 2020, di tengah pandemi global, target kontrak penjualan ekspor tahunan belum terealisasi. Namun demikian, kami dapat meningkatkan penjualan tepung sagu dibandingkan dengan tahun 2019 (32% berdasarkan volume dan 22% berdasarkan pendapatan) melalui perluasan jaringan distribusi dalam negeri kami, meskipun terjadi penurunan harga pasar tepung alami.

Selain itu, tim aplikasi makanan internal kami telah menemukan manfaat tepung sagu alami dalam beberapa penggunaan makanan, yang akan disampaikan kepada berbagai calon pengguna industri modern, serta konsumen rumah tangga. Menjelang akhir tahun 2020, kami meluncurkan platform komunikasi dan interaksi media sosial untuk Sapapua®, merek retail kami, yang bertujuan mengkomunikasikan secara langsung aneka temuan inovatif.



Sago: Proyeksi Kinerja Pemasaran Pada Tahun 2021

Seiring dengan terus berlangsungnya inisiatif untuk meningkatkan produksi tepung sago, kami akan terus meningkatkan penjualan dengan memperluas basis pelanggan kami di industri makanan dalam negeri. Mencakup industri yang sudah menggunakan tepung sago maupun calon konsumen baru dengan memperkenalkan inovasi penggunaan tepung sago dan penerapan yang baru. Kami juga akan terus mengeksplorasi pasar ekspor ke Jepang, mengingat calon pembeli dari Jepang terus menunjukkan minat untuk membeli pasokan dari kami. Pada tahun 2021, kami memperkirakan pasar Jepang dapat menyerap sekitar 10% dari total produksi kami.

Sayuran

Edamame: Target Pemasaran VS Realisasi Pada Tahun 2020

Sesuai rencana, produk edamame segar terus mendominasi penjualan domestik tahun 2020. Sementara itu, produk edamame beku mencatat penjualan ekspor ke Laos pada Q3 2020 di samping penjualan jasa makanan dalam negeri, meski dengan volume yang kecil. Pada tahun 2020, fasilitas produksi

edamame kami juga berhasil memenuhi persyaratan dan mendapatkan sertifikasi ISO 22000: 2018, BRC, dan Kosher, di samping sertifikasi Halal yang sudah ada, sehingga memastikan standar kualitas premium yang dibutuhkan untuk pasar ekspor yang lebih ketat.

Edamame: Proyeksi Kinerja Pemasaran Pada Tahun 2021

Pasar domestik untuk edamame segar akan tetap relatif stabil pada tahun 2021 karena kami terus menjual kepada distributor lokal di Jabodetabek, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali. Target utama kami untuk edamame beku tetap pasar ekspor, tetapi *commissioning* mesin pengganti untuk lini beku mengalami penundaan sebagai dampak dari situasi pandemi global. Dengan berharap pada membaiknya kondisi global, kami perkirakan produksi komersial akan dimulai pada paruh pertama tahun 2021 untuk pasar ekspor dengan sasaran utama Jepang, AS, dan Australia melalui perjanjian pembelian ekspor kami dengan grup Asia Foods.

Setelah menyelesaikan proses pendaftaran di Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia (BPOM), untuk Edashi, merek produk edamame beku dalam negeri, kami akan meluncurkan produk kemasan 500 gram melalui distributor ke berbagai saluran retail. Berdasarkan perjanjian kami dengan Asia Foods, produksi okra beku diharapkan dimulai pada Q3 tahun 2021.

Strategi dan Prospek Usaha

Minyak Kelapa Sawit

Prospek: Pasokan minyak kelapa sawit Indonesia diperkirakan akan pulih pada tahun 2021, dengan potensi peningkatan sebesar 2 juta ton¹. Pola cuaca yang menguntungkan dan pemeliharaan perkebunan yang lebih baik akan meningkatkan pasokan secara signifikan pada tahun 2021². Di sisi permintaan, memasuki tahun 2021 dengan didukung oleh pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, kami berharap pemulihan konsumsi meskipun pertumbuhan akan lebih rendah dibandingkan dengan level sebelum Covid. Permintaan dan kinerja harga kelapa sawit juga akan bergantung pada kinerja mandat B30 Indonesia. Dana CPO Indonesia berperan penting untuk terus mendukung mandat biodiesel. Pada tahun 2020, 16,5 juta ton Kelapa Sawit telah menjadi bahan baku Biofuel¹.

Kami tetap berhati-hati pada tahun 2021, karena diperkirakan konsumsi minyak kelapa sawit global akan turun sebesar 2 juta ton. Dampak pandemi terhadap permintaan masih belum terlihat. Perlambatan ekonomi yang meluas dan pengangguran yang lebih tinggi akan mempengaruhi permintaan minyak nabati untuk makanan maupun biofuel. Beberapa negara kemungkinan akan mengurangi dukungannya untuk peningkatan mandat biofuel karena menurunnya permintaan bahan bakar transportasi dan juga selisih yang besar antara harga minyak (minyak kedelai, minyak kelapa sawit, minyak bunga matahari, dll.) dan minyak bumi¹.

Namun, untuk jangka menengah dan panjang, prospek CPO tetap cerah. Dengan permintaan global minyak nabati berbasis pangan yang tumbuh 3 juta ton setiap tahunnya, ketersediaan, fleksibilitas, dan keterjangkauan CPO menjadikannya sebagai pilihan yang paling menarik bagi produsen produk konsumen, sementara biodiesel memainkan peran yang semakin besar dalam memenuhi meningkatnya permintaan energi dunia.

1. Thomas Mielke, Oil World at Webinar organized by SEA and Globoil, 8 Okt 2020

2. James Fry, LMC at Webinar organized by SEA and Globoil, 8 Okt 2020

Strategi: Komitmen kami dalam melakukan pengembangan yang bertanggung jawab akan terus memandu strategi keseluruhan kami pada tahun 2021 saat kami mengejar tujuan kami mematuhi pedoman RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Namun, saat kami terus mengatasi dampak berkepanjangan dari situasi harga rendah pada tahun 2019 dan mengantisipasi dampak potensial dari pandemi COVID-19, prioritas kami adalah menjaga kas, mendorong produktivitas dan efisiensi biaya, serta meminimalkan pengeluaran modal yang tidak penting, setidaknya sampai terjadi penguatan harga CPO yang stabil.

Setelah mulai melihat peningkatan efisiensi dari penerapan sistem EPMS (*E-Plantation Mobile Solution*) di tiga perkebunan kami, kami terus melanjutkan peluncuran EPMS di perkebunan SMM dan menyelesaikan peluncuran pada tahun 2020. Kami juga telah meningkatkan proyek ketelusuran kami di lebih banyak perkebunan selama tahun ini. Hal ini adalah langkah penting untuk meningkatkan keberlanjutan operasi kami secara keseluruhan, bukan hanya karena tekanan yang semakin kuat dari pembeli minyak kelapa sawit dan LSM untuk meningkatkan transparansi rantai pasokan, tetapi juga sejalan dengan komitmen kami untuk mendukung praktik berkelanjutan di antara petani kecil sebagai sarana mengurangi insentif untuk pembukaan hutan ilegal.

Saat memasuki tahun pertama produksi CPO dari perkebunan di Papua Barat, kami akan menyelesaikan pembangunan infrastruktur sebagaimana yang telah direncanakan, termasuk perumahan karyawan dan jalan. Perbaikan jembatan yang menghubungkan perkebunan PMP dan PPM telah selesai pada November 2020. Di Kalimantan Barat, kami telah menggandakan kapasitas pabrik CPO KAL menjadi 90 ton TBS per jam dengan menambahkan lini pemrosesan kedua. Kami juga berencana untuk menerapkan langkah-langkah pengendalian banjir di perkebunan ANJAS di Sumatera Utara guna mencegah kerusakan di masa depan.

Program penanaman kembali di perkebunan ANJA dilanjutkan seluas 765 hektare sedangkan program penanaman kembali di kebun SMM akan ditunda untuk menjaga tingkat produksi dan mengelola arus kas.

Sagu

Prospek: Kami meyakini tepung sagu memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber karbohidrat alternatif berkelanjutan yang dapat berkontribusi untuk mengurangi ketergantungan pada beras, gandum, dan biji-bijian lainnya, sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan keamanan pangan Indonesia. Sebagai produk bebas gluten dengan sifat khusus yang dapat membantu pencernaan, tepung sagu memiliki potensi pasar dalam berbagai penggunaan dan kami melihat peningkatan minat dalam penggunaannya sebagai bahan makanan olahan baik di pasar domestik maupun ekspor, termasuk, tetapi tidak terbatas ke Jepang saja.

Bisnis sagu juga memainkan peran penting dalam strategi kami untuk meningkatkan mata pencaharian di Papua Barat, memberikan *multiplier effect* pada perekonomian lokal dengan menciptakan peluang kerja lokal yang layak dan berkontribusi pada pengembangan infrastruktur fisik dan sosial setempat. Tantangan utamanya adalah terus meningkatkan volume produksi tepung sagu seraya mengembangkan pasar yang masih dalam tahap pertumbuhan.

Strategi: Kami telah mulai mengoptimalkan proses ekstraksi untuk meningkatkan tingkat ekstraksi, yang berhubungan dengan otomatisasi operasi saat ini dan operasi bertenaga 100% biomassa, yang akan mengurangi biaya saat kami berusaha mencapai titik impas. Sebagai bagian dari strategi ini, kami meningkatkan kapasitas penyimpanan di pabrik untuk mengurangi biaya transportasi per unit dan meningkatkan kontinuitas pasokan. Di sisi agronomi, kami akan terus menerapkan praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, termasuk pemanenan selektif, penanaman kembali area yang dipanen, memulihkan jalur hutan dan mengelola ketinggian air, serta mengembangkan pembibitan kami untuk memastikan kecukupan benih berkualitas tinggi dengan produksi tinggi pula untuk penanaman. Kami sedang dalam tahap uji coba untuk menggunakan aplikasi yang memungkinkan penggunaan survei pesawat tanpa awak guna mengidentifikasi pohon kelapa sawit yang siap panen.

Kami akan terus bekerja erat dengan masyarakat dalam mengelola hutan sagu secara berkelanjutan. Memperoleh sertifikasi untuk praktik pengelolaan hutan tetap merupakan sasaran penting dan kami bekerja sama dengan berbagai organisasi untuk menggunakan kerangka kerja hutan kayu yang ada saat ini dalam pengelolaan hutan sagu.

Kami akan meningkatkan upaya kami untuk mendorong konsumen menjadikan tepung sagu alami sebagai bagian dari kebutuhan pangan sehari-hari. Komponen utama dari strategi ini adalah mengembangkan dan mempromosikan penggunaan sagu yang inovatif, baik untuk industri rumah tangga maupun konsumen. Peningkatan pemahaman konsumen juga akan mendorong industri modern untuk menyertakan tepung sagu sebagai bagian dari portofolio bahan baku.

Kami akan terus menjajaki peluang untuk mengembangkan pasar ekspor, terutama dengan calon pelanggan kami di Jepang, setelah menyelesaikan uji coba pelanggan. Komponen utama dari strategi ini adalah meningkatkan prosedur jaminan mutu dan pengawasan mutu, yang merupakan kunci dalam pasar yang ketat seperti Jepang.

Perseroan juga telah berupaya melibatkan pemerintah dalam menegaskan potensi peran strategis sagu dalam program diversifikasi pangan Indonesia. Pengakuan semacam itu akan menunjang peningkatan distribusi sagu.

Sayuran

Prospek: Meskipun Jepang adalah pasar utama edamame beku, kami terus mencatat peningkatan permintaan dari Singapura, Malaysia, Thailand, Timur Tengah, serta Amerika Serikat dan Australia.

Iklim di Indonesia memungkinkan para petani untuk panen dua hingga tiga kali setiap tahunnya, sehingga memberikan keunggulan produksi relatif dibandingkan negara-negara penghasil utama lainnya seperti Cina, Taiwan, Thailand, dan Vietnam.

Strategi: Dengan diperolehnya sertifikasi keselamatan dan agama, *commissioning* mesin, serta ekspektasi situasi global yang membaik, kami berharap dapat mulai mengekspor edamame beku pada awal 2021. Sebagian besar produksi akan diserap oleh grup Asia Foods, yang pada awalnya diekspor ke pasar selain Jepang yang memiliki proses pra-kualifikasi yang lebih pendek; kami juga akan terus menjajaki pasar potensial lainnya, seperti Amerika Utara, Eropa, dan Timur Tengah. Dengan peluncuran Edashi, merek domestik untuk edamame beku, kami akan terus mempromosikan manfaat edamame sebagai sumber protein dengan harga terjangkau dan bergizi tinggi kepada konsumen lokal. Sebagai bagian dari pembuatan produk yang lebih bernilai tambah, kami akan mengeksplorasi potensi dan kemungkinan pengembangan bubuk edamame dari kelas edamame yang tidak ditujukan untuk edamame beku. Di luar operasi pabrik, prioritas utama kami adalah peningkatan berkesinambungan operasi lapangan untuk mendorong produktivitas dan kualitas.



Penanaman komersial dan ekspor okra, produk sayuran dengan marjin tertinggi kedua kami, diharapkan akan terjadi pada paruh kedua tahun 2021. Akses ke pasar ekspor akan difasilitasi oleh Asia Foods.

Energi Terbarukan

Prospek: Kami tidak berencana melanjutkan pengembangan komersial bisnis energi terbarukan, terutama karena harga jual listrik ke PLN terlalu rendah agar layak secara komersial. Selain itu, persyaratan bagi IPP untuk mengalihkan kepemilikan pembangkit listrik pada akhir kontrak akan sulit dipenuhi, mengingat pembangkit tersebut ada di lokasi perkebunan kami. Namun, untuk jangka panjang, kami terus melihat peran biogas untuk penggunaan internal sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, menargetkan pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, emisi gas rumah kaca yang lebih rendah dan optimalisasi penggunaan produk limbah.

Strategi: Pada tahun-tahun mendatang, kami akan terus meminimalkan rugi dengan mengoptimalkan kegiatan operasional dan efisiensi biaya di pembangkit listrik.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Minyak kelapa sawit berkontribusi sebesar 98,6% dari pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2020. Volume penjualan CPO turun sebesar 0,6% tahun ke tahun, dari 239.800 ton pada tahun 2019 menjadi 238.484 ton pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh penurunan produksi Tandan Buah Segar (TBS) internal di perkebunan kami di Belitung dan Sumatera Utara I, akibat masa penanaman kembali dan istirahat setelah produksi buah yang cukup tinggi pada semester pertama tahun lalu, setelah *El Niño*.

Pembelian TBS dari pihak ketiga meningkat menjadi 0,7% untuk memaksimalkan utilisasi pabrik. Harga jual rata-rata CPO naik 21,2% dari USD479 per ton pada tahun 2019 menjadi rata-rata USD581 per ton pada tahun 2020.

Kenaikan harga ini mendorong peningkatan jumlah pendapatan sebesar 25,9% dari USD130,4 juta pada tahun 2019 menjadi USD164,1 juta pada tahun 2020. Akibatnya, Perseroan membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar USD2,2 juta, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD4,6 juta pada tahun 2019. Termasuk pada tahun 2019 adalah keuntungan non-rutin sebesar USD8,6 juta (setelah dikurangi pajak) dari penjualan sejumlah entitas asosiasi dan investasi minoritas di agribisnis, yaitu PT Pangkatan Indonesia, PT Aceh Timur Indonesia, PT Surya Makmur, PT Evans Lestari, PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri dan PT Teguh Jayaprima Abadi, serta investasi minoritas di PT Puncakjaya Power. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan untuk

tahun 2020 adalah sebesar USD2,3 juta, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD4,2 juta yang diatribusikan kepada pemilik Perseroan pada tahun 2019.

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2020 berikut ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian dan Catatan atas Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diaudit oleh Siddharta Widjaja & Rekan (Akuntan Publik Terdaftar) yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian yang menyatakan bahwa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Perseroan telah disajikan secara wajar.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Ribuan USD	2020	2019	Perubahan (%)
Aset lancar	66.509	66.837	-0,5%
Aset tidak lancar	569.635	558.871	1,9%
Jumlah aset	636.144	625.708	1,7%
Liabilitas jangka pendek	28.406	31.441	-9,7%
Liabilitas jangka panjang	211.980	205.559	3,1%
Jumlah liabilitas	240.386	237.000	1,4%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	393.764	387.919	1,5%
Jumlah ekuitas	395.757	388.708	1,8%

Aset

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD66,5 juta pada akhir tahun 2020, turun 0,5% dari USD66,8 juta pada akhir tahun 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, dan piutang usaha, yang sebagian diimbangi dengan peningkatan persediaan. Aset tidak lancar tercatat sebesar USD569,6 juta pada akhir tahun 2020, naik 1,9% dari USD558,9 juta pada akhir tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kapitalisasi biaya pemeliharaan untuk perkebunan yang belum menghasilkan dan program penanaman kembali di perkebunan

ANJA dan SMM, serta pembelian aset, terutama yang berkaitan dengan pabrik minyak kelapa sawit Papua Barat dan penambahan kapasitas pabrik minyak kelapa sawit Kalimantan Barat. Hasilnya, total aset meningkat 1,7% dari USD625,7 juta, pada akhir 2019 menjadi USD636,1 juta, pada akhir tahun 2020.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2020, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD28,4 juta, turun 9,7% dari USD31,4 juta pada akhir tahun 2019, terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak dan

utang lain-lain, khususnya disebabkan oleh pembayaran pada tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, total utang bank jangka pendek mencapai USD3,1 juta, dibandingkan dengan USD2,5 juta pada akhir tahun 2019.

Liabilitas jangka panjang naik 3,1% dari USD205,6 juta pada akhir tahun 2019 menjadi USD212,0 juta pada akhir tahun 2020, terutama karena adanya penarikan utang bank jangka panjang dan pembentukan akrual untuk kewajiban imbalan pasca-kerja. Total utang bank jangka panjang, bersih setelah dikurangi biaya pembiayaan yang ditangguhkan, sejumlah USD192,8 juta pada 31 Desember 2020, dibandingkan dengan USD188,0 juta pada 31 Desember 2019. Jumlah liabilitas naik 1,4% dari USD237,0

juta pada tahun 2019 menjadi USD240,4 juta pada tahun 2020, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka panjang.

Ekuitas

Jumlah ekuitas tercatat sebesar USD395,8 juta pada tahun 2020, naik 1,8% dari USD388,7 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh laba bersih pada tahun berjalan dan peningkatan penyesuaian penjabaran kumulatif pada penghasilan komprehensif lain dari penyesuaian penjabaran aset bersih entitas anak.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2020	2019	Perubahan (%)
Jumlah Pendapatan	164.100	130.355	25,9%
Jumlah beban pokok pendapatan	(124.011)	(106.590)	16,3%
Laba bruto	40.089	23.765	68,7%
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain	(22.506)	(16.960)	32,7%
Laba usaha	17.583	6.805	158,4%
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain	(2.560)	672	-481,1%
Laba sebelum pajak	15.024	7.477	100,9%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	2.211	(4.558)	148,5%
Laba (rugi) bersih diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(137)	(361)	-62,1%
Laba (rugi) bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.348	(4.197)	155,9%
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	5.840	2.197	165,8%
EBITDA	34.306	22.875	50,0%
Marjin EBITDA (%)	20,9%	17,6%	19,1%

Pendapatan

Kami membukukan jumlah pendapatan sebesar USD164,1 juta pada tahun 2020, meningkat dari USD130,4 juta pada tahun 2019. Pendapatan ini terdiri dari USD163,5 juta dari penjualan dan USD0,6 juta dari pendapatan konsesi jasa. Pendapatan dari penjualan minyak kelapa sawit berkontribusi 98,6% dari jumlah pendapatan pada tahun 2020, sedangkan 1,4% berkontribusi oleh pendapatan konsesi jasa serta penjualan edamame dan tepung sagu.

Pendapatan dari penjualan CPO meningkat sebesar 26,9%, dari USD115,0 juta pada tahun 2019 menjadi USD145,9 juta pada tahun 2020, seiring dengan peningkatan harga jual rata-rata CPO sebesar 21,2%, dari USD479 per ton pada tahun 2019 menjadi USD581 per ton pada tahun 2020 walaupun volume penjualan CPO turun 0,6% menjadi 238.464 ton dari 239.800 ton pada tahun 2019. Pendapatan dari penjualan inti sawit (PK) mencapai USD15,3 juta pada tahun 2020, meningkat 12,8% dari USD13,6 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan kenaikan harga jual rata-rata kami sebesar 20,7% menjadi USD315 per

ton dari USD261 per ton pada tahun 2019, sementara volume penjualan PK menurun sebesar 6,6% menjadi 48.660 ton dari 52.115 ton pada tahun 2019. Pendapatan kami pada tahun 2020 juga mencakup penjualan PKO sebesar USD0,4 juta, setelah deklarasi baru area yang menghasilkan di perkebunan Papua Barat.

Pendapatan dari penjualan produk non-minyak kelapa sawit meningkat 22,8%, dari USD1,3 juta pada tahun 2019 menjadi USD1,7 juta pada tahun 2020. Pendapatan ini terdiri dari penjualan edamame dan tepung sagu. Pendapatan kami dari penjualan tepung sagu meningkat sebesar 18,4% dari USD1,0 juta pada tahun 2019 menjadi USD1,2 juta pada tahun 2020, sementara pendapatan kami dari penjualan edamame meningkat sebesar 38,9%, dari USD0,4 juta pada tahun 2019 menjadi USD0,5 juta pada tahun 2020.

Pendapatan konsesi jasa terdiri dari pendapatan entitas anak kami AANE, Pembangkit Listrik Independen (IPP) yang menggunakan biogas untuk menghasilkan listrik, yang kemudian dijual ke PLN di Pulau Belitung. Kami membukukan

jumlah pendapatan konsesi jasa pada tahun 2020 sebesar USD0,6 juta, meningkat 29,2% dari USD0,4 juta pada tahun 2019.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD124,0 juta pada tahun 2020, meningkat 16,3% dari USD106,6 juta pada tahun 2019. Komponen utama adalah biaya terkait penjualan CPO dan PK sebesar USD118,4 juta pada tahun 2020, meningkat sebesar 17,8% dari USD100,5 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh biaya pembelian TBS dari pihak ketiga yang lebih tinggi, karena harga CPO yang lebih tinggi pada tahun 2020, dan tambahan beban pokok pendapatan dari area kami yang baru menghasilkan di perkebunan Papua Barat. Namun, beban pokok penjualan yang lebih tinggi sebagian diimbangi oleh penurunan kerugian dari *forward contract* dari USD4,2 juta pada tahun 2019 menjadi USD0,2 juta pada tahun 2020, serta keuntungan nilai wajar TBS yang lebih rendah sebesar USD0,2 juta pada tahun 2020 dibandingkan dengan USD1,5 juta pada tahun 2019. Biaya pembelian TBS dari pihak ketiga adalah sebesar USD45,2 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan USD36,7 juta pada tahun 2019, karena, sebagaimana disebutkan harga TBS yang jauh lebih tinggi dan peningkatan volume pembelian TBS kami sebesar 0,7%, dari 405.754 ton pada tahun 2019 menjadi 408.554 ton pada tahun 2020.

Pada bisnis edamame, beban pokok penjualan turun dari USD1,2 juta pada tahun 2019 menjadi USD0,6 juta pada tahun 2020, yang sebagian besar disebabkan oleh biaya yang tidak berulang pada tahun 2019 akibat penurunan nilai aset dan penurunan persediaan GMT.

Beban konsesi jasa turun dari USD0,44 juta pada tahun 2019 menjadi USD0,38 juta pada tahun 2020, karena biaya pemeliharaan dan perbaikan yang lebih rendah yang disebabkan oleh pemadaman listrik yang lebih sedikit terjadi pada tahun 2020 karena perbaikan pada jaringan PLN.

Pendapatan dividen terutama terdiri dari dividen yang diterima dari investasi pada entitas dengan kepemilikan kurang dari 20%. Pada tahun 2020, kami menerima pendapatan dividen sebesar USD0,1 juta, yang stabil dibandingkan dengan pendapatan dividen sebesar USD0,1 juta pada tahun 2019.

Keuntungan selisih kurs kami mencapai USD3,1 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan rugi selisih kurs sebesar USD0,6 juta pada tahun 2019. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Kebijakan manajemen risiko keuangan kami dalam meminimalkan ketidakcocokan mata uang asing dalam aset dan liabilitas keuangan kami tetap sama.

Beban penjualan naik menjadi USD9,6 juta, dari USD7,7 juta pada 2019, sebagai akibat dari pembebasan pungutan ekspor pada tahun 2019 ketika harga CPO turun di bawah USD570 per ton dan pajak ekspor ketika harga CPO turun di bawah USD750 per ton.

Beban karyawan meningkat 14,0%, dari USD10,7 juta pada tahun 2019 menjadi USD12,2 juta pada tahun 2020, terutama dari akrual untuk imbalan kerja

Beban umum dan administrasi turun secara signifikan, dari USD12,7 juta pada tahun 2019 menjadi USD5,5 juta pada tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh biaya perjalanan dan transportasi serta biaya profesional yang lebih rendah, juga biaya yang tidak berulang pada tahun 2019 dari rugi penurunan nilai aset keuangan kami dan beban pemeriksaan pajak, terutama dari PPN.

Penghasilan lain-lain kami turun dari USD14,5 juta pada 2019 menjadi USD1,5 juta pada 2020, terutama karena keuntungan yang tidak berulang pada tahun 2019 dari divestasi investasi minoritas kami di bisnis energi serta investasi pada sejumlah entitas asosiasi dan investasi minoritas di agribisnis.

Bagian laba bersih entitas asosiasi mencerminkan bagian atas laba bersih dari perusahaan yang mana kami memiliki kepemilikan minoritas sebesar 20% atau lebih, atau perusahaan yang mana kami memiliki pengaruh signifikan. Menyusul divestasi investasi di entitas asosiasi kami, kami tidak membukukan bagian laba bersih apa pun dari entitas asosiasi pada tahun 2020, dibandingkan dengan USD0,8 juta pada tahun 2019.

Biaya keuangan bersih naik dari USD0,1 juta pada 2019 menjadi USD2,6 juta pada 2020 setelah operasi komersial perkebunan Papua Barat kami, sehingga beban bunga tidak lagi dapat dikapitalisasi.

Beban pajak meningkat sebesar 6,5% menjadi USD12,8 juta pada tahun 2020, dari USD12,0 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba sebelum pajak pada tahun 2020 yang disebabkan oleh kenaikan harga jual CPO dan PK serta beban pajak tangguhan dari penurunan aset pajak tangguhan karena adanya perubahan tarif pajak dari 25% menjadi 22% pada tahun 2020-2021 dan 20% pada tahun 2022 dan seterusnya.

Laba Bersih dan Jumlah Penghasilan Komprehensif

Harga CPO dan PK yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2019 menghasilkan laba bersih tahun berjalan sebesar USD2,2 juta, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD4,6 juta pada tahun 2019.

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 terdiri dari laba/rugi aktuarial dari imbalan pasca-kerja, perubahan nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual, dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Beberapa entitas anak Perseroan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya. Efek selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dilaporkan sebagai penghasilan

komprehensif lain. Nilai tukar mata uang asing pada tahun 2020 sangat fluktuatif dengan depresiasi Rupiah yang tajam terhadap Dolar AS pada triwulan pertama tahun 2020 yang kemudian stabil kembali pada triwulan keempat. Akibatnya, Perseroan melaporkan laba sebesar USD4,4 juta atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam penghasilan komprehensif lain, turun 29% dari USD6,2 juta pada tahun 2019. Jumlah penghasilan komprehensif meningkat dari USD2,2 juta pada tahun 2019 menjadi USD5,8 juta pada tahun 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2020	2019	Perubahan (%)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	35.054	8.693	303%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(50.720)	(30.562)	29%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.069	11.119	3%
Penurunan bersih kas dan setara kas	(2.597)	(10.750)	-47%
Kas dan setara kas awal tahun	18.484	29.234	-23%
Kas dan setara kas akhir tahun	15.887	18.484	-9%

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:

Kas sebesar USD35,1 juta diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2020, meningkat dari USD8,7 juta pada tahun 2019. Perubahan yang menguntungkan ini disebabkan oleh peningkatan kas yang diterima dari pelanggan, selaras dengan peningkatan pendapatan dari penjualan CPO, PK, dan PKO karena kenaikan harga.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi:

Pada tahun 2020, dana sejumlah USD50,7 juta digunakan untuk aktivitas investasi, meningkat dari USD30,6 juta pada tahun 2019, termasuk penerimaan kas dari penjualan investasi kami sebesar USD47,3 juta.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan:

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat dari USD11,1 juta pada tahun 2019 menjadi USD13,1 juta pada tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan oleh penarikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2020.

Rasio Usaha

Marjin bruto:

Marjin bruto kami dihitung dengan membagi laba bruto terhadap jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa. Pada tahun 2020, marjin bruto kami meningkat sebesar 6,2 poin persentase menjadi 24,4%, dari 18,2% pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh kenaikan harga jual CPO dan PK.

Marjin EBITDA:

Marjin EBITDA kami dihitung dengan membagi EBITDA terhadap jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa.

EBITDA kami dihitung dari laba sebelum pajak, ditambahkan kembali dengan beban penyusutan, amortisasi, beban bunga, rugi penurunan nilai dan rugi kurs mata uang asing, kemudian dikurangi dengan laba kurs mata uang asing dan pendapatan bunga. Marjin EBITDA kami tercatat sebesar 20,9% pada tahun 2020, meningkat 3,4 poin persentase dari 17,5% pada tahun 2019, terutama karena harga jual CPO dan PK yang lebih tinggi.

Marjin Laba Bersih:

Pada tahun 2020, marjin laba bersih kami adalah 1,3%, dibandingkan dengan -3,5% pada tahun 2019. Hal ini mewakili laba bersih sebesar USD2,2 juta dari total pendapatan USD164,1 juta, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD4,6 juta dari total pendapatan USD130,4 juta pada tahun 2019.

Rasio Imbal Hasil Aset dan Ekuitas:

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah aset pada akhir tahun. Kami membukukan ROA 0,3% pada tahun 2020, dibandingkan dengan -0,7% pada tahun 2019, karena laba bersih kami pada tahun 2020.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah ekuitas pada akhir tahun. ROE pada tahun 2020 adalah 0,6%, dibandingkan dengan -1,2% pada tahun 2019.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perputaran Piutang:

Rasio ini mengukur jumlah rata-rata hari yang diperlukan Perseroan untuk mengubah piutang menjadi kas. Rata-rata perputaran piutang kami adalah sekitar 3 hari pada tahun 2021, membaik dari 20 hari pada tahun 2019. Perputaran piutang

dihitung dengan membagi jumlah hari dalam setahun (365) dengan hasil bagi jumlah pendapatan dari penjualan selama tahun tersebut dan piutang usaha pada akhir tahun. Semakin rendah jumlah hari, semakin cepat piutang diubah menjadi kas. Pada tahun 2020, piutang usaha kami berasal dari penjualan lokal minyak kepala sawit, pendapatan konsesi jasa, dan penjualan edamame, dan sagu. Penjualan CPO dan PK lokal berdasarkan kontrak satu tahun atau kontrak spot, yang mana keduanya memerlukan pembayaran tunai di muka dari pembeli sebelum pengiriman, bervariasi antara 80% -95%, dan menerima sisa piutang segera setelah pengiriman. Oleh karena itu, piutang usaha kami pada akhir tahun akan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pendapatan.

Solvabilitas

Rasio Lancar diukur dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun. Rasio lancar kami pada tahun 2020 adalah 2,34x, naik dari 2,13x pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek akibat pembayaran utang pajak dan utang lain-lain pada tahun 2020.

Rasio Kas dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada akhir tahun 2020, 23,9% dari aset lancar kami adalah dalam bentuk kas dan setara kas, dibandingkan dengan 27,7% pada tahun 2019. Rasio kas kami turun menjadi 0,56x pada tahun 2020, dari 0,59x pada tahun 2019, walaupun demikian tetap menunjukkan bahwa kami memiliki kapasitas yang sangat memadai untuk memenuhi liabilitas jangka pendek kami saat ini.

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas mencerminkan kemampuan kami untuk menyelesaikan liabilitas. Semakin rendah nilai rasio, semakin baik kemampuan Perseroan. Pada tahun 2020, jumlah liabilitas kami meningkat menjadi USD240,4 juta, dari USD237,0 juta pada tahun 2019, sementara total ekuitas kami meningkat menjadi USD395,8 juta, dari USD388,7 juta pada tahun 2019, menyebabkan rasio jumlah liabilitas terhadap ekuitas yang sama yaitu sebesar 0,61x pada tahun 2020 dan 2019. Namun demikian, hal ini menunjukkan kemampuan kami untuk memenuhi liabilitas tetap kuat.

Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi utang bersih dengan ekuitas, di mana utang bersih merupakan liabilitas yang dikenakan bunga dikurangi kas dan setara kas. Rasio utang bersih terhadap ekuitas kami pada tahun 2020 adalah 0,45x, dibandingkan dengan 0,44x pada tahun 2019, yang mencerminkan adanya peningkatan pinjaman bank.



Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

Struktur Permodalan

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2020	2019	Perubahan (%)
Utang bank jangka pendek	3.143	2.474	27,1%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.666	959	178,0%
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	190.114	187.024	1,7%
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	430	-	100%
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	751	-	100%
Jumlah utang	197.104	190.457	3,5%
Jumlah kas dan setara kas	(15.887)	(18.484)	-14,1%
Utang bersih	181.217	171.973	5,4%
Ekuitas			
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	393.764	387.919	1,5%
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	46,02%	44,33%	3,8%

Kami terus berupaya mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang mengangkat kualitas kehidupan manusia dan alam pada tahun 2020, melaksanakan strategi kami mengembangkan bisnis pangan berbasis agribisnis di sektor minyak kelapa sawit, sagu dan sayuran. Strategi kami dalam menciptakan nilai di seluruh Grup ANJ berdasarkan pada pertumbuhan yang bertanggung jawab. Sebagai contoh, kami berusaha menjaga keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan pinjaman. Oleh karena itu, kami telah memanfaatkan likuiditas yang kuat dari operasi kelapa sawit kami dan saldo kas dari operasi untuk membiayai ekspansi kami dan melengkapinya dengan pemanfaatan fasilitas pinjaman bank yang besar. Kami pun mempertahankan tingkat utang yang rendah di dalam struktur modal Perseroan.

Kebijakan Struktur Permodalan

Manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan Grup, dengan fokus terutama pada biaya modal dan risiko terkait. Struktur permodalan ini terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, penghasilan komprehensif lain dan laba ditahan) dan utang. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu. Kami mencatat saldo utang jangka pendek sebesar USD3,1 juta pada tanggal 31 Desember 2020, terdiri dari penarikan utang dari PT Bank OCBC NISP Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., dan PT Bank BTPN Tbk..

Saldo utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah USD193,4 juta dari entitas anak Perseroan di Papua Barat (PPM dan PMP), ANJA, ANJAS, KAL, SMM, dan GMIT.

Sejumlah USD178,6 juta atau 92,4% dari jumlah tersebut merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk., sedangkan sisanya merupakan pencairan utang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan PT Bank BTPN Tbk.. Jumlah ekuitas mencapai USD395,8 juta pada 31 Desember 2020.

Kami menyadari pentingnya struktur permodalan yang tangguh untuk keberlanjutan bisnis kami. Kami berkeyakinan bahwa kekuatan struktur permodalan kami ditunjukkan oleh rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas kami sebesar 0,45x pada tanggal 31 Desember 2020. Namun, untuk memenuhi persyaratan pembiayaan program penanaman kelapa sawit dan rencana ekspansi bisnis lainnya, kami akan terus meningkatkan utang dalam struktur permodalan kami secara hati-hati, hingga tingkat yang tidak melebihi 0,75 kali utang bersih terhadap ekuitas, baik yang berasal dari pinjaman bank, obligasi, ataupun sumber lainnya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2020, Grup menerapkan sejumlah PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020, sebagai berikut: 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".

Penerapan PSAK 71, 72, dan 73 telah mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup. Penerapan PSAK 71 dan 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya. Selain itu, Grup

menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam menerapkan ketentuan transisi PSAK 73 dengan menghitung aset hak pakai dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Pengaruh penerapan PSAK ini terhadap saldo laba, pada tanggal 1 Januari 2020, tidak material dan, oleh karena itu, Grup tidak menyesuaikan saldo laba per 1 Januari 2020.

Standar berikut telah dikeluarkan, tetapi belum berlaku pada tahun 2020:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Standar di atas akan berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021; penerapan lebih dini diperkenankan. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan tahunan ini, manajemen masih mengevaluasi dampak penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Dividen dapat diumumkan kapan saja selama Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Kebijakan kami adalah membayar dividen sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih konsolidasian setelah penyisihan cadangan wajib. Besaran dividen, serta kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan tergantung pada arus kas, laba ditahan di masa depan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja dan rencana investasi, serta ketentuan peraturan dan persyaratan lainnya. Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal terkait berhak atas dividen yang disetujui dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku sesuai ketentuan perpajakan Indonesia. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham yang bukan penduduk di Indonesia dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Jumlah ini mungkin lebih rendah jika ada perjanjian pajak dengan negara terkait. Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan niat pada saat ini dan dapat dimodifikasi oleh Direksi, dengan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembayaran Dividen

Perseroan tidak membayarkan dividen pada tahun 2020 atau 2019 untuk tahun 2019 dan 2018.

Program Kepemilikan Saham Karyawan/ Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)

Setelah penawaran umum perdana (IPO) Perseroan pada tahun 2013, pemegang saham memberikan persetujuannya untuk program kepemilikan saham bagi karyawan tertentu, termasuk manajer dan asisten manajer, yang memenuhi persyaratan administratif tertentu sebagaimana ditentukan oleh Perseroan. Program Alokasi Saham Karyawan (ESAP) menawarkan penjatahan tetap sebanyak-banyaknya 1% dari saham yang ditawarkan dalam IPO kepada para pesertanya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7. Selama masa IPO, Perseroan menjual saham kepada peserta ESAP dengan diskon 20% dari harga penawaran. Untuk mendanai pembelian saham yang dialokasikan untuk mereka, para peserta ditawari pinjaman dari Perseroan, dengan syarat pinjaman tersebut dilunasi dalam empat kali cicilan tahunan dengan dana dikurangi dari bonus para peserta.

Periode *lock-up* setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan diberlakukan pada saham ESAP atau sampai dengan seluruh pinjaman peserta telah dilunasi. Setelahnya, barulah mereka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham ESAP. Peserta yang mengundurkan diri dari skema sebelum seluruh pinjaman mereka lunas maka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham mereka dan selanjutnya wajib melunasi seluruh utang ESAP mereka. Seluruh pinjaman ESAP telah dilunasi sepenuhnya pada akhir tahun 2017.



Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen (MSOP)

Para pemegang saham juga menyetujui Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) pada tahun 2013 untuk manajemen senior dan Direktur, termasuk manajemen dan direktur entitas anak ANJ. Seperti ESAP, MSOP memberikan opsi kepada pesertanya untuk membeli saham Perseroan di masa depan dengan harga yang telah ditentukan. Jumlah maksimum saham baru yang dapat dikeluarkan oleh Perseroan adalah 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana.

Sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), harga pelaksanaan opsi setidaknya 90% dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham selama 25 hari perdagangan sebelum rencana pelaksanaan opsi saham dilaporkan ke BEI. Syarat dan ketentuan untuk melaksanakan opsi MSOP ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak opsi saham yang diberikan adalah sebagai berikut: 40% pada ulang tahun pertama IPO Perseroan (Tahap I); 30% pada ulang tahun kedua (Tahap II); dan 30% pada ulang tahun ketiga (Tahap III). Hak opsi berlaku untuk periode tiga tahun setelah penerbitan, yang mencakup periode vesting selama satu tahun sejak tanggal penerbitan, ketika pemegang hak opsi tidak berhak menggunakan hak opsinya tersebut.

Setelah periode *vesting* berakhir, hak opsi dapat dieksekusi pada periode tertentu hingga paling lama 25 hari perdagangan, sebanyak-banyaknya dua kali per tahun untuk setiap tahap. Periode pertama dalam Tahap I untuk hak opsi MSOP yang akan dieksekusi telah dibuka pada 3 November 2014, ketika 40% dari hak opsi saham (setara dengan 20.000.000 saham) tersedia untuk dieksekusi. Pada saat itu, peserta telah mengambil sejumlah 1.550.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. BEI telah diberi tahu tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada tahun 2015, ada dua periode pelaksanaan hak opsi: dari tanggal 8 Mei hingga 15 Juni dan dari tanggal 2 November hingga 4 Desember. Walaupun tidak ada hak opsi Tahap I atau Tahap II yang dilakukan selama periode pertama, total 325.000 hak opsi Tahap I dan 300.000 hak opsi Tahap II dilaksanakan pada periode kedua, semuanya dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. Perseroan Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 17 Juni 2015 dan 8 Desember 2015.

Perseroan membuka dua periode pelaksanaan hak opsi kembali pada tahun 2016, dari tanggal 9 Mei hingga 10 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 5 Desember. Sebanyak 8.750.000 hak opsi Tahap II dan 9.900.000 hak opsi Tahap III dilaksanakan selama periode pertama, semuanya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.095 per saham. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilaksanakan selama periode kedua. Melaporkan

ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi tersebut pada tanggal 15 Juni 2016 dan 7 Desember 2016.

Pada tahun 2017, dua periode lagi pelaksanaan hak opsi dibuka dari tanggal 3 Mei hingga 9 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 6 Desember. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilakukan selama periode tersebut. Perseroan Melaporkan ke BEI pada tanggal 13 Juni 2017 dan tanggal 7 Desember 2017. Tidak ada lagi periode untuk hak opsi yang dibuka setelah bulan Desember 2017.

Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan (ESOP)

RUPST Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 menyetujui pengalihan sebanyak-banyaknya 63.000.000 saham treasury melalui Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan. Harga penjualan saham treasury kepada Direksi dan karyawan tersebut adalah sebesar Rp1.271 per saham. Pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan pengalihan 15.000.000 saham kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan.

Penggunaan Dana IPO

Seluruh dana dari IPO pada tahun 2013 telah digunakan untuk ekspansi bisnis dan investasi barang modal.

Informasi Material Terkait dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang / Modal Investasi

Perseroan tidak melakukan investasi pada entitas anak baru atau entitas baru lainnya pada tahun 2020, tetapi meningkatkan investasinya dalam aset tetap dan perkebunan kelapa sawit.

Divestasi

Perseroan tidak melakukan divestasi pada tahun 2020.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 23 Oktober 2020, ANJ dan SMM menempatkan dan membayar 20.950 saham dan 4.400 saham di ANJAP. Kepemilikan langsung ANJ dan SMM di ANJAP masing-masing menjadi 99,32% dan 0,68%.

Pada tanggal 8 September 2020, Perseroan menempatkan dan membayar 515.000 saham baru di ANJB. Kepemilikan langsung Perseroan di ANJB tetap sebesar 99,99%.

Pada tanggal 8 September 2020, ANJA dan ANJ menempatkan dan membayar 394.700.500 saham dan 291.257.500 saham di PMP. Kepemilikan langsung ANJA dan ANJ di PMP masing-masing menjadi 65% dan 35%.

Pada tanggal 8 September 2020, ANJA dan ANJ menempatkan dan membayar 324.461.000 saham dan 246.119.000 saham di PPM. Kepemilikan langsung ANJA dan ANJ di PPM masing-masing menjadi 65% dan 35%.

Pada tanggal 1 Desember 2020, ANJB telah melakukan pembelian 100.000 saham ANJA dari Bapak Thomas Andrew Marshall untuk jumlah kas sebesar USD21.000. Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan langsung dan tidak langsung Perseroan di ANJA tetap sebesar 99,998%.

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembelian 62 saham GMIT dari Bapak Thomas Andrew Marshall untuk jumlah kas sebesar Rp 25.600.000. Setelah pembelian saham tersebut, kepemilikan Perseroan di GMIT meningkat dari 79,99% menjadi 80%.

Perubahan Hukum dan Perundang-Undangan

Terdapat perubahan atas hukum atau perundang-undangan yang secara material mempengaruhi bisnis Perseroan pada tahun 2020, yaitu:

1. UU No 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang yang menurunkan tarif pajak penghasilan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.
2. Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Pada tanggal 2 November 2020, Presiden telah menandatangani Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (biasa disebut dengan "Omnibus Law") yang berlaku efektif sejak tanggal diundangkan. Tujuan dari Omnibus Law antara lain untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing Indonesia dan meningkatkan investasi asing dan dalam negeri dengan mengurangi persyaratan regulasi perizinan berusaha. Sebagian besar perizinan berusaha berdasarkan Omnibus Law akan diterbitkan melalui *Online Submission System* (OSS). Pada Februari 2021, Pemerintah Indonesia juga telah menerbitkan 49 peraturan pelaksana untuk Omnibus Law, yang terdiri dari 45 Peraturan Pemerintah dan 4 Peraturan Presiden.

Fakta Material Tentang Transaksi Pihak Berelasi

ANJ memiliki sedikit transaksi dengan pihak berelasi; yang dilakukan sesama Grup ANJ pada tahun 2020 dan semua sudah diungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia (BEI), atau keduanya, sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi pihak berelasi kami pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- GMIT menggunakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh AKJ dan MDN untuk kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudang sesuai dengan perjanjian pinjam pakai tertanggal 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbarui dan berlaku hingga 17 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian tersebut, GMIT tidak berkewajiban untuk membayar apa pun kepada AKJ atau MDN, tetapi harus membayar pajak bumi dan bangunan, asuransi kebakaran, perbaikan dan pemeliharaan, listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya pemeliharaan lainnya yang terkait dengan tanah dan bangunan selama periode perjanjian.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 21 Mei 2014, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 31 Oktober 2017, SMM membebaskan biaya jasa manajemen kepada AANE sebesar Rp55 juta per bulan dari Januari hingga September 2017, yang berkurang menjadi Rp25 juta per bulan dari bulan Oktober 2017 dan seterusnya.
- ANJA membebaskan biaya jasa manajemen sebesar USD50.000 per bulan ke ANJAS, berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tertanggal 27 Juni 2014, yang terakhir kali diubah pada tanggal 21 Juli 2019.
- ANJA membebaskan biaya jasa manajemen sebesar USD100.000 per bulan ke SMM, berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tertanggal 27 Juni 2014, yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Juli 2019.
- ANJA membebaskan biaya jasa manajemen sebesar USD60.000 per bulan ke KAL, berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 31 Mei 2017 yang terakhir kali diubah pada tanggal 21 Juli 2019. Pada tanggal 31 Juli 2020, perjanjian biaya jasa manajemen diakhiri per bulan Juli 2020.
- Perseroan membebaskan biaya jasa manajemen kepada entitas anak, berdasarkan perjanjian jasa manajemen tertanggal 14 Desember 2015, yang diubah pada tanggal 27 Mei 2019, dengan tarif per bulan berikut untuk masing-masing entitas anak, berdasarkan kondisi tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Entitas Anak	Biaya Jasa Manajemen Maksimum
ANJA, SMM, ANJAS	IDR 979,7 juta
KAL	IDR 979,7 juta (1 Januari 2020-30 Juni 2020) IDR 49,7 juta (mulai 1 Juli 2020)
PPM, PMP	IDR 512,1 juta

Entitas Anak	Biaya Jasa Manajemen Maksimum
ANJAP	IDR 501,6 juta
GSB	IDR 155,0 juta
AANE	IDR 15,5 juta
GMIT	IDR 26,9 juta
ANJB	IDR 4,65 juta

- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan KAL (debitur) pada tanggal 24 Juni 2015, yang terakhir kali diubah pada tanggal 10 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman saat ini adalah sebesar Rp500 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan 9% berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.
- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan SMM (debitur) pada tanggal 25 November 2019 untuk fasilitas pinjaman sebesar USD20 juta dengan tingkat suku bunga tahunan LIBOR+2,5%, berlaku hingga tanggal 24 November 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.
- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANJAS (debitur) pada tanggal 25 November 2019 untuk fasilitas pinjaman sebesar USD15 juta dengan tingkat suku bunga tahunan LIBOR+2,5%, berlaku hingga tanggal 24 November 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.
- ANJ menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANJA (debitur) pada tanggal 8 Oktober 2019 yang diubah pada tanggal 25 November 2019. Fasilitas pinjaman saat ini sebesar USD50 juta dengan tingkat suku bunga tahunan LIBOR+2,5%, berlaku hingga tanggal 7 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.
- Pada tanggal 7 Oktober 2016, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan KAL (debitur). Perubahan terbaru dilakukan pada tanggal 30 Juli 2020 sebesar Rp200 miliar (atau nilai setara dalam USD) dengan tingkat suku bunga tahunan 8,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 3,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.
- Pada tanggal 28 Agustus 2020, LSP menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar Rp2,35 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp2,35 miliar (setara dengan USD0,2 juta).
- Pada tanggal 28 Agustus 2020, AANE menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar Rp5 miliar, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75%. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Agustus 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar sebesar Rp2 miliar (setara dengan USD0,1 juta).
- Pada tanggal 28 Oktober 2020, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar USD10 juta, atau ekuivalennya dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 3,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.
- Pada tanggal 28 Oktober 2020, ANJAS menandatangani perjanjian pinjaman dengan PMP sebagai debitur sebesar USD 10 juta, atau ekuivalennya dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 3,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 27 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.
- Pada tanggal 17 Juli 2020, ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan PPM sebagai debitur sebesar USD7 juta, atau ekuivalennya dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 2,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 16 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.
- Pada tanggal 17 Juli 2020, ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan PMP sebagai debitur sebesar USD7 juta, atau ekuivalennya dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan 2,5% untuk pinjaman dalam Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 16 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah nol.

Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi

Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan atau transaksi dengan pihak berafiliasi.

Komitmen Belanja Modal yang Material

Realisasi Belanja Modal Tahun 2020

Belanja modal (*capex*) kami pada tahun 2020 berjumlah USD45,6 juta. Dari jumlah ini, sejumlah USD43,9 juta dibelanjakan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit kami (PPM, PMP, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, GSB); sejumlah USD0,8 juta untuk mengembangkan bisnis edamame kami (GMIT); dan sisanya untuk mengembangkan bisnis tepung sagu kami (ANJAP). Belanja modal tersebut sebagian besar didanai oleh utang bank jangka pendek dan jangka panjang.



Belanja modal kami menggunakan mata uang Dolar AS. Kami memitigasi eksposur risiko kami terhadap risiko valuta asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan dengan menandatangani kontrak berjangka mata uang asing (*forward exchange-rate contract*) untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi, sebagaimana diizinkan oleh kebijakan Perseroan, dengan syarat kontrak tersebut tidak lebih dari enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk beban operasi selama tiga bulan.

Kami telah membuat sejumlah rencana kerja belanja modal yang material untuk tahun 2021 guna mendukung strategi pertumbuhan bisnis inti kami, termasuk:

- Penyelesaian perluasan pabrik kelapa sawit di KAL. Fasilitas ini dijadwalkan untuk memulai operasi uji coba pada Februari 2021 dan memasuki operasi komersial penuh pada Juli 2021;
- Pengalihan pengomposan ke operasi mandiri di ANJAS dan SMM, dimulai Mei 2021 di SMM dan Agustus 2021 di ANJAS;
- Melanjutkan penyelesaian pembangunan infrastruktur di PPM/PMP untuk permukaan jalan (laterit) dan bangunan minimum untuk pengoperasian areal tanam seluas 9.007 hektare;
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan baja di KAL untuk mempercepat evakuasi TBS dan CPO;
- Penanaman baru seluas 209 hektare di perkebunan Pulau Belitung (SMM) dan penanaman kembali seluas 60 hektar yang berasal dari program penanaman kembali pada tahun 2020;
- Penanaman kembali di area seluas 764 hektare di perkebunan Sumatera Utara I (ANJA);
- Mitigasi dampak cuaca ekstrem, termasuk pembangunan infrastruktur pencegahan kebakaran hutan di KAL dan pencegahan banjir di ANJAS.

Kami memperkirakan total belanja modal sekitar USD42,8 juta pada tahun 2021. Belanja ini sebagian besar akan dibiayai dengan kas dari aktivitas operasi dan pembiayaan eksternal, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pinjaman bank.

Belanja keseluruhan kami dan alokasinya di antara proyek-proyek masih menghadapi sejumlah ketidakpastian. Kami dapat menambah, mengurangi, atau menunda rencana belanja modal kami yang telah direncanakan, atau mengubah waktu dan/atau lokasi dari setiap belanja modal kami yang direncanakan dari perkiraan sebagaimana dijelaskan di atas sebagai respons terhadap kondisi pasar atau karena alasan lain.

Selain itu, realisasi belanja modal kami mungkin secara signifikan terpantau lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang direncanakan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembengkakan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan kami untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari aktivitas operasi dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan eksternal yang memadai untuk belanja modal yang direncanakan.

Perbandingan Target/Realisasi Tahun 2020

	Target	Realisasi	Varian
Produksi minyak kelapa sawit (metrik ton)			
Produksi TBS	796.163	771.290	-3,1%
Produksi CPO	263.357	241.958	-8,1%
Produksi PK	53.712	49.286	-8,2%
Produksi PKO	881	717	-18,6%
Produksi tepung sagu (metrik ton)	13.779	2.233	-83,8%
Produksi edamame (metrik ton)			
Produksi edamame segar	957	941	-1,7%
Produksi edamame beku	509	-	-100,0%
Produksi mukimame beku	25	-	-100,0%
Produksi okra	306	-	-100,0%
Produksi energi terbarukan (kWh)	8.677.562	9.400.660	8,3%
Pendapatan	150.214	164.100	9,2%
Laba bruto	30.714	40.089	30,5%
Laba (rugi) sebelum pajak	(1.203)	15.024	1348,8%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(4.611)	2.211	147,9%

Perbandingan Realisasi dengan Target

Produksi

Perseroan memproduksi 771.290 ton TBS pada tahun 2020, meningkat 5,2% dibandingkan tahun 2019 dan lebih rendah dari target kami yaitu 796.163 ton. Hal ini terutama karena dampak dari program penanaman kembali di perkebunan Pulau Belitung, bersama dengan dampak dari masa istirahat setelah produksi tinggi pada semester pertama tahun lalu. Sementara itu, kami mengumumkan area menghasilkan baru di perkebunan kami di Papua Barat, dengan total produksi TBS 46.444 ton pada tahun 2020. Perkebunan kami yang baru menghasilkan di Kalimantan Barat mampu mempertahankan tren produksi TBS yang positif dengan peningkatan 4,1% pada tahun 2020.

Produksi CPO dan PK pada tahun 2020 turun sebesar 8,1% dan 8,2% menjadi 241.958 ton dan 49.286 ton, jauh dari target kami yaitu 263.357 ton untuk CPO dan 53.712 ton untuk PK.

Pendapatan

Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD164,1 juta pada tahun 2020, meningkat 25,9% dari 2019 dan 9,2% di atas target pendapatan kami untuk tahun 2019, karena harga jual rata-rata yang lebih tinggi.

Harga CPO yang mengawali tahun dengan mempertahankan momentum dari tahun 2019, turun tajam pada Maret 2020 karena kekhawatiran terganggunya permintaan akibat merebaknya pandemi COVID-19. Namun, harga CPO telah membaik sejak Juni 2020, menyusul dimulainya kembali kegiatan ekonomi secara bertahap di negara-negara pengimpor CPO dan diperkuat oleh kekhawatiran akan berkurangnya pasokan CPO pada tahun 2020, akibat dampak kekeringan pada tahun 2019, dan curah hujan yang semakin tinggi (*La Niña*) pada tahun 2020, yang dapat mempengaruhi pasokan minyak nabati global. Grup mencatat harga jual rata-rata CPO pada tahun 2020 sebesar USD581 per ton, lebih tinggi 21,2% dari harga jual rata-rata 2019 sebesar USD479 per ton, dan 22,2% lebih tinggi dari target kami sebesar USD475 per ton. Harga jual rata-rata PK pada tahun 2020 adalah USD 315 per ton, lebih tinggi 20,7% dari harga jual rata-rata pada tahun 2019 sebesar USD 261 per ton, dan 5,0% lebih tinggi dari target kami sebesar USD300 per ton.

Laba

Perseroan membukukan laba bersih sebesar USD2,2 juta pada tahun 2020, dibandingkan dengan rugi bersih USD4,6 juta pada tahun 2019, dan target rugi bersih kami sebesar USD4,6 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh harga jual rata-rata CPO dan PK yang lebih tinggi pada tahun 2020.

Target Perseroan 2021

Produksi	2020	2021	Perubahan (%)
	Realisasi	Target	
Produksi minyak kelapa sawit (metrik ton)			
Produksi TBS	771.290	820.982	6,4%
Produksi CPO	241.958	273.424	13,0%
Produksi PK	49.286	54.521	10,6%
Produksi PKO	717	1.366	90,4%
Produksi tepung sagu (metrik ton)	2.233	5.470	144,9%
Produksi edamame (metrik ton)			
Produksi edamame segar	941	1.091	16,0%
Produksi edamame beku	-	773	100%
Produksi mukimame beku	-	90	100%
Produksi Okra	-	230	100%
Energi terbarukan (kWh)	9.400.660	9.046.261	3,8%

Pendapatan

Karena sebagian besar pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh segmen bisnis minyak kelapa sawit, penjualan dan pendapatan kami sangat bergantung pada harga CPO dan PK. Untuk tahun 2021, Perseroan telah menetapkan target/proyeksi untuk produksi yaitu: 820.982 metrik ton TBS, 273.424 metrik ton CPO, 54.521 metrik ton PK. Grup berharap melihat pertumbuhan pendapatan dari perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat. Namun, besaran pendapatan tersebut sangat bergantung pada harga komoditas pada tahun 2021.

Laba

Menyusul deklarasi perkebunan kami yang baru menghasilkan di Papua Barat, dengan biaya produksi yang tinggi selama tahun pertama komersialnya, Perseroan memperkirakan adanya penurunan marjin laba bersih untuk tahun 2021.

Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak ada peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang material antara tanggal 1 Januari 2021 dan 25 Maret 2021, tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Tidak ada peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang material antara tanggal 25 Maret 2021, tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan 11 Mei 2021, tanggal penerbitan Laporan Tahunan Perseroan.



Informasi Keberlangsungan Usaha

Pada tahun 2020, banyak negara, termasuk Indonesia, mengalami dan melaporkan wabah COVID-19. Pandemi global ini telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan dalam kondisi makroekonomi, termasuk gejolak nilai tukar mata uang asing dan suku bunga, gejolak harga komoditas, dan terganggunya rantai pasokan serta perlambatan yang signifikan dalam permintaan produk komoditas, termasuk minyak kelapa sawit. Pemerintah Republik Indonesia telah mencanangkan berbagai langkah kebijakan fiskal dan moneter, serta merencanakan vaksinasi massal untuk mengatasi dampak buruk wabah COVID-19; yang hasilnya belum dapat ditentukan pada saat ini. Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua lokasi operasionalnya untuk memantau dan mengelola risiko terkait COVID-19. Meskipun tidak ada dampak merugikan

yang signifikan dari wabah COVID-19 terhadap operasional Perseroan, banyak hal bergantung pada keberhasilan vaksinasi untuk mengendalikan wabah, keberhasilan upaya Pemerintah dalam menanggulangi virus, dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan Pemerintah di bidang fiskal dan moneter. Semua faktor ini dapat berdampak pada operasi Perseroan dalam waktu dekat.

Namun demikian, masih terdapat potensi besar bagi Perseroan untuk mengembangkan bisnis inti kelapa sawit. Cadangan lahan kami di Sumatera Utara, Belitung, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, dan Papua Barat mencapai lebih dari 157.000 hektare, dengan infrastruktur untuk mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi operasi. Selain itu, kami terus mengembangkan inisiatif strategis yang bertanggung jawab yang memadukan pengembangan masyarakat dan inisiatif keberlanjutan lainnya, dalam mendukung kebijakan pembangunan pemerintah.

Di segmen sagu, kami akan terus meningkatkan ekstraksi sagu dan mengurangi biaya variabel produksi. Di segmen sayuran, kami berhasil meningkatkan hasil tanam dan bertekad memulai ekspor edamame beku pada tahun 2021. Kami meyakini kedua segmen bisnis tersebut memiliki potensi untuk memperkuat posisi kami sebagai Grup pangan berbasis-agribisnis kelas dunia yang membuat kontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal serta diversifikasi dan keamanan pangan nasional. Prioritas pada tahun 2021 adalah terus mengembangkan pasar domestik dan ekspor untuk produk sagu dan edamame yang bernilai tambah.

Struktur permodalan Perusahaan yang sehat juga mendukung pertumbuhan berkelanjutan saat kami terus berusaha mewujudkan tujuan jangka panjang untuk tumbuh secara bertanggung jawab, menghasilkan nilai berkelanjutan, serta memperkuat reputasi dan posisi kami di kalangan industri.



104-149

Tata Kelola Perusahaan





Komitmen ANJ Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjalani prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik — transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran — di setiap aspek bisnis kami adalah penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.



Kerangka kerja tata kelola perusahaan ANJ terdiri dari kebijakan, kontrol, proses dan standar yang mengatur semua aspek usaha dan memungkinkan pemisahan tanggung jawab yang jelas serta pengambilan keputusan dengan informasi lengkap dan bertanggung jawab. Landasan kerangka kerja ini adalah Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis dan nilai-nilai hakiki kami, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan serta peningkatan kemampuan secara berkesinambungan.

Dasar Hukum Tata Kelola Perusahaan ANJ

Dasar hukum dan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan di ANJ adalah sebagai berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
7. *Asean Corporate Government Scorecard*.

Kebijakan GCG

Tata kelola perusahaan ANJ juga dilandasi dan dipandu oleh:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Anggaran Rumah Tangga;
3. Kode Etik Perilaku Bisnis;
4. Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
5. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Bersama-sama dengan prosedur operasional, proses bisnis dan sistem manajemen mutu ANJ, dokumen-dokumen ini merupakan aturan Perseroan. Kesemuanya ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan aturan itu masih sejalan dengan pertumbuhan usaha, perubahan peraturan dan perubahan dalam dinamika pasar.

Penilaian Implementasi GCG

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen kami terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui siklus kajian, remediasi dan pengembangan yang berkelanjutan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal.

Direksi Perseroan memegang jabatan sebagai Direktur dan/atau Komisaris di anak perusahaan kami sehingga mereka dapat mengawasi dan memandu tata kelola perusahaan di seluruh Grup.

Pada 2020 tata kelola Perseroan telah dinilai berdasarkan kriteria di bawah ini.

Pihak Penilai

Tata kelola kami sebagian besar dievaluasi melalui penilaian mandiri oleh Perseroan sebagai berikut:

- Penilaian mandiri kinerja terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK, dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Penilaian *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

Kriteria

- Pedoman Tata Kelola untuk Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK melalui Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015.
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Indikatornya tersebut meliputi: (1) hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) transparansi dan pengungkapan; dan (5) tanggung jawab dewan.

Hasil

- Pedoman Tata Kelola OJK untuk Perusahaan Terbuka: Perseroan telah mematuhi hampir semua rekomendasi, sebagaimana yang ditunjukkan dalam matriks di halaman 148 Laporan ini.
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS): 86,68. Hasil ini telah diverifikasi oleh IICD atas permintaan Perseroan dan berada di atas skor rata-rata senilai 72,88 BigCap 100 (100 perusahaan publik dengan kapitalisasi pasar terbesar).
- Dengan skor tersebut, artinya ANJ telah mengadopsi standar internasional di dalam tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Rekomendasi

Perseroan sedang menindaklanjuti temuan-temuan dari penilaian di atas serta hasil dari mekanisme audit internal kami.

Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lain, sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): organ ini adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris: organ ini melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi; dan
- Direksi: organ ini memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh empat Komite (Audit, Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan). Dalam melaksanakan fungsi manajemennya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kerangka kerja ini dilengkapi oleh sejumlah mekanisme pelengkap yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan dijalankan secara yang efektif dan konsisten di seluruh Perseroan. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, sistem pelaporan pelanggaran dan dokumentasi tata kelola yang mengacu pada hal-hal tersebut di atas.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, untuk menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka serta untuk mempertanyakan Dewan tentang tindakan mereka.

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan harus menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

Kewenangan RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, seperti wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan Komisaris dan Direktur serta hak untuk menentukan distribusi dan alokasi laba bersih Perseroan.

Prosedur RUPS

Untuk memaksimalkan partisipasi pemegang saham dalam rapat dan melindungi kepentingan mereka, Perseroan mengumumkan RUPS dan mata acaranya di (i) situs web e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (ii) situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), dan (iii) situs web Perseroan (<http://anj-group.com/>). Tata tertib dan bahan rapat tersedia sejak tanggal pemanggilan RUPS

di Kantor Pusat Perseroan atau dengan permintaan tertulis kepada Perseroan. Prosedur ini sesuai dengan Peraturan OJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat dianggap sah dan dapat mengeluarkan keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah jumlah total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahun 2020

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 10 Juni 2020 di Menara BTPN, Lantai 40, Jl. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan.

Tindakan yang diambil untuk mematuhi peraturan tentang penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal	Media
1.	Menyampaikan pemberitahuan kepada OJK terkait rencana untuk mengadakan RUPST dan mata acaranya.	20 April 2020	Situs web BEI dan situs web Perseroan
2.	Mengumumkan pemberitahuan kepada pemegang saham terkait rencana RUPST.	27 April 2020	Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan
3.	Mengumumkan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPST beserta mata acaranya.	12 Mei 2020	Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan
4.	Menyelenggarakan RUPST.	10 Juni 2020	Menara BTPN Lantai 40, Jakarta
5.	Mengumumkan Ringkasan Risalah RUPST.	11 Juni 2020	Situs web BEI, situs web KSEI, dan situs web Perseroan
6.	Mengumumkan Risalah RUPST.	9 Juli 2020	Situs web BEI dan situs web Perseroan

RUPST 2020 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.234.605.978 saham atau 97,68% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

Tabel berikut menunjukkan keputusan yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tahun 2020 dan 2019 dan status implementasinya.



Ringkasan Keputusan RUPST 2020 yang diselenggarakan pada 10 Juni 2020

Mata Acara	Keputusan RUPST	Status Tindak Lanjut																
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Ada pertanyaan untuk mata acara rapat pertama Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan. Menyampaikan laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 pada tanggal 12 Maret 2020 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 pada tanggal 18 Mei 2020 kepada OJK dan BEI.																
2.	Menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan.																
3.	1. Menunjuk Ny. Kartika Singodimejo dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2020. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan.																
4.	1. Menyetujui dan mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi tertentu yang masa jabatannya berakhir sejak ditutupnya Rapat, sebagai berikut: Dewan Komisaris: <table><tr><td>Komisaris Utama (Independen)</td><td>: Bapak Adrianto Machribie</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>: Bapak George Santosa Tahija</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>: Bapak Sjakon George Tahija</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>: Bapak Istama Tatang Siddharta</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>: Bapak Anastasius Wahyuhadi</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>: Bapak J. Kristiadi</td></tr></table> Direksi: <table><tr><td>Direktur Utama</td><td>: Ibu Istini Tatiek Siddharta</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>: Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan</td></tr></table>	Komisaris Utama (Independen)	: Bapak Adrianto Machribie	Komisaris	: Bapak George Santosa Tahija	Komisaris	: Bapak Sjakon George Tahija	Komisaris	: Bapak Istama Tatang Siddharta	Komisaris	: Bapak Anastasius Wahyuhadi	Komisaris Independen	: Bapak J. Kristiadi	Direktur Utama	: Ibu Istini Tatiek Siddharta	Direktur	: Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan	Telah dilaksanakan. • Bapak Adrianto Machribie diangkat kembali sebagai Komisaris Utama (Independen). • Bapak George Santosa Tahija diangkat kembali sebagai Komisaris. • Bapak Sjakon George Tahija diangkat kembali sebagai Komisaris. • Bapak Istama Tatang Siddharta diangkat kembali sebagai Komisaris. • Bapak Anastasius Wahyuhadi diangkat kembali sebagai Komisaris. • Bapak J. Kristiadi diangkat kembali sebagai Komisaris Independen. • Ibu. Istini T. Siddharta diangkat kembali sebagai Direktur Utama. • Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan diangkat kembali sebagai Direktur.
Komisaris Utama (Independen)	: Bapak Adrianto Machribie																	
Komisaris	: Bapak George Santosa Tahija																	
Komisaris	: Bapak Sjakon George Tahija																	
Komisaris	: Bapak Istama Tatang Siddharta																	
Komisaris	: Bapak Anastasius Wahyuhadi																	
Komisaris Independen	: Bapak J. Kristiadi																	
Direktur Utama	: Ibu Istini Tatiek Siddharta																	
Direktur	: Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan																	

Mata Acara	Keputusan RUPST	Status Tindak Lanjut
	2. Menyatakan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya RUPST sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris: : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi Direksi: Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta Direktur : Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan Direktur : Bapak Lucas Kurniawan Direktur : Bapak Naga Waskita Direktur : Bapak Fakri Karim 3. Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021, masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan dan Bapak Naga Waskita keduanya selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022 dan masa jabatan Bapak Fakri Karim selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024. 4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain 2.000 saham tidak setuju	
5.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Ada pertanyaan untuk mata acara rapat kelima Tidak ada abstain 3.600 saham tidak setuju	Telah dilaksanakan.

RUPST pada tanggal 10 Juni 2020 dihadiri oleh:	Anggota Dewan Komisaris lainnya yang mengikuti RUPST dengan fasilitas elektronik adalah sebagai berikut:
Direksi yang hadir dalam RUPST adalah sebagai berikut:	• Komisaris : George Santosa Tahija • Komisaris : Sjakon George Tahija • Komisaris : Istama T. Siddharta • Komisaris : Anastasius Wahyuhadi • Komisaris Independen : J. Kristiadi • Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi
• Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta • Direktur : Lucas Kurniawan • Direktur : Geetha Govindan K Gopalakrishnan • Direktur : Naga Waskita • Direktur : Fakri Karim	
Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPST adalah sebagai berikut:	Ringkasan Keputusan RUPST 2019 yang diselenggarakan pada 15 Mei 2019
• Komisaris Utama (Independen) : Adrianto Machribie	

Mata Acara	Keputusan RUPST	Status Tindak Lanjut
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitted et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan. Menyampaikan laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 pada tanggal 13 Maret 2019 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 pada tanggal 30 April 2019 kepada OJK dan BEI.
2.	Menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan.
3.	1. Menunjuk Bapak Budi Susanto dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2019. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan.
4.	1. Menyetujui dan mengangkat Bapak Fakri Karim sebagai Direktur Perseroan yang baru, yang akan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024. 2. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Komisaris Independen : Bapak Arifin Mohamad Siregar Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi Direksi: Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta Direktur : Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan Direktur : Bapak Lucas Kurniawan Direktur : Bapak Naga Waskita Direktur : Bapak Fakri Karim	Telah dilaksanakan. Bapak Fakri Karim diangkat sebagai Direktur di ANJ

Mata Acara	Keputusan RUPST	Status Tindak Lanjut
	Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021, masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan dan Bapak Naga Waskita keduanya selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022 dan masa jabatan Bapak Fakri Karim selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	
	5. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan.

RUPST pada tanggal 15 Mei 2019 dihadiri oleh:

Direksi:

- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta
- Direktur Independen : Lucas Kurniawan
- Direktur : Naga Waskita

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Adrianto Machribie
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

Ringkasan Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada 15 Mei 2019

Mata Acara	Keputusan RUPSLB	Status Tindak Lanjut
1.	1. Menyetujui perubahan alamat Perseroan menjadi Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini kepada instansi yang berwenang dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dilaksanakan.

Mata Acara	Keputusan RUPSLB	Status Tindak Lanjut
2.	- Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPSLB ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dilaksanakan.

RUPSLB pada tanggal 15 Mei 2019 dihadiri oleh:

Direksi:

- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta
- Direktur Independen : Lucas Kurniawan
- Direktur : Naga Waskita
- Direktur : Fakri Karim

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen): Adrianto Machribie
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini mencakup tugas untuk memastikan strategi, kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi sudah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jenjang Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas pengelolaan Perseroan atau bisnis Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- b. Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- c. Melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus ditugaskan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.

- d. Melaksanakan tugas, kuasa dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- e. Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disusun oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas dan kewajaran.

Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban berikut ini:

- a. Mengawasi penerapan rencana kerja tahunan Perseroan.
- b. Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan dan dalam

hal Perseroan menunjukkan indikasi adanya penundaan yang signifikan, segera melaporkan keadaan tersebut kepada RUPS, disertai dengan nasihat tindakan perbaikan yang perlu diambil.

- c. Memberikan pendapat dan nasihat kepada RUPS mengenai hal-hal yang dipandang sangat penting bagi pengelolaan Perseroan.
- d. Melaksanakan tugas-tugas pengawasan sebagaimana ditentukan oleh RUPS.
- e. Memberikan masukan atas laporan rutin Direksi dan memberikan masukan sehubungan dengan perkembangan Perseroan sewaktu-waktu.

Komisaris Utama memimpin Dewan Komisaris sebagai anggota. Ia menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sama dengan Dewan Komisaris di atas. Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Komisaris Utama memiliki tugas tambahan untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas sebagai ketua RUPS dan Rapat Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan Perseroan tentang kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan yang harus dilaporkan ke OJK dan BEI.
2. Ketentuan di atas tidak berlaku bagi Komisaris Independen Perseroan yang dilarang memiliki saham Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan dan aturan prosedur Dewan Komisaris. Piagam ini disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang relevan dan ditinjau dan diperbarui secara berkala. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ, yaitu www.anjgroup.com/en/boc/index.

Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota dan salah satunya sebagai Komisaris Utama. Para Komisaris diangkat oleh rapat umum

pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya. Namun rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Komisaris dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

Proses Pemilihan Anggota Dewan Komisaris

Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Calon anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang mewakili sekurang-kurangnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali ditentukan lain oleh undang-undang yang berlaku; dan
- c. Rekomendasi tentang kriteria yang dibutuhkan dalam proses pengusulan seseorang untuk menjadi anggota Dewan Komisaris disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komisaris Independen

Jumlah Komisaris Independen

Tiga dari tujuh Komisaris Perseroan pada tahun 2020, termasuk Komisaris Utama, adalah independen. Oleh karena itu, Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan lebih dari 30% anggota Dewan Komisaris harus independen.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria untuk menunjuk Komisaris Independen Perseroan berikut ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham dalam Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau pemegang saham mayoritas Perseroan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan;

4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

bisnis, lingkungan operasi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab mereka. Pada tahun 2019 tidak ada penunjukan Komisaris baru, sehingga tidak ada kegiatan orientasi.

Pernyataan Independensi

Setiap Komisaris Independen telah memenuhi kriteria di atas dan membuat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Pernyataan ini dapat ditemukan di profil Dewan Komisaris.

Orientasi untuk Anggota Baru Dewan Komisaris

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi komprehensif untuk setiap anggota Komisaris baru mengenai Perseroan,

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini diangkat berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 10 Juni 2020. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0276633 tanggal 6 Juli 2020.

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini.

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independen
Adrianto Machribie	Komisaris Utama	RUPST 2020	RUPST 2025	V
George Santosa Tahija	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Sjakon George Tahija	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	
J. Kristiadi	Komisaris	RUPST 2020	RUPST 2025	V
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris	RUPST 2017	RUPST 2021	V

Profil singkat anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 46-52 dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam. Rapat ini dijadwalkan sebelumnya tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, oleh Direksi atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang ia wakili. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat dan empat rapat lainnya berupa rapat gabungan dengan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2020

Nama	Jabatan	1 12 Feb 2020	2 15 Apr 2020	3 12 Mei 2020	4 12 Agt 2020	5 16 Sept 2020	6 25 Nov 2020	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Adrianto Machribie	Komisaris Utama - Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
George Santosa Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Sjakon George Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
J. Kristiadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris 2020

Tanggal	Mata Acara
12 Februari 2020	1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. a. Progres Kerja Auditor Eksternal. b. Progres Kerja Audit Internal Tahun 2019. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
15 April 2020	1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. 3. Progres Kerja Auditor Eksternal. a. Progres Kerja Auditor Eksternal. b. Progres kerja Audit Internal Q1 2020. 4. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 5. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
12 Mei 2020	1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
12 Agustus 2020	1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. a. Progres Kerja Audit Internal Q2 2020. 4. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 5. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
16 September 2020	1. Update dari Komite Manajemen Risiko. 2. Update dari Komite Audit. a. Laporan <i>Whistleblowing</i>. b. Tahun Anggaran 2021. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
25 November 2020	1. Update dari Komite Manajemen Risiko. a. Ringkasan aktivitas Lindung Nilai. b. UU Cipta Kerja. 2. Update dari Komite Audit. 3. Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. 4. Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Rincian pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2020 disediakan di halaman 76 dalam Laporan Tahunan ini.

Evaluasi Kinerja Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengawasi empat komite yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Keempat Komite itu adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja mereka setiap tahunnya.

Kriteria Evaluasi

Kinerja Komite dievaluasi terhadap tujuan dalam rencana kerja tahunan masing-masing yang memiliki keterkaitan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hasilnya

menentukan penentuan tujuan tahun berikutnya dan keputusan tentang kebutuhan pengembangan kompetensi dan/atau peningkatan kompensasi untuk anggota komite.

Hasil Evaluasi 2020

Seluruh komite telah menyelesaikan program kerja masing-masing dan melaporkan temuan, pendapat dan rekomendasi mereka kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memanfaatkan masukan mereka untuk memperkuat tata kelola perusahaan di seluruh organisasi dan berpendapat bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif pada 2020.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perincian kebijakan dan prosedur untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris disajikan pada halaman 120 dalam Laporan Tahunan ini.

Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola kepentingan, aset dan kemajuan Perseroan guna mencapai tujuan dalam mengejar visi dan misinya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas tindakan Direksi. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS.

Direksi berhak untuk berkonsultasi dan meminta nasihat dari Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Dalam hal Direksi tidak sepakat dengan nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris akan membahas hal tersebut bersama-sama.

Direktur yang diberikan kuasa untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan adalah Direktur Utama bersama dengan Direktur yang bertanggung jawab atas hal yang berada di bawah wewenanganya, atau Wakil Direktur Utama bersama dengan seorang Direktur yang bertanggung jawab atas suatu hal yang berada di bawah wewenanganya.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- (a) Memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- (b) Mengontrol, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
- (c) Menyusun rencana kerja tahunan berupa anggaran dasar tahunan Perseroan, yang diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum dimulainya tahun anggaran yang relevan.

Selain itu, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian tugas masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Direktur Utama: Mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Departemen Sumber Daya Manusia, Teknik dan Komunikasi Perusahaan.

Direktur Keuangan: Memimpin Departemen Keuangan untuk memastikan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perseroan; dan memimpin Departemen Pengembangan Usaha, Proses Bisnis, Hubungan Investor, Teknologi Komunikasi & Informasi dan Manajemen Rantai Pasokan.

Direktur Operasi: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi aspek-aspek agronomi dan keseluruhan proses operasi agribisnis Perseroan.

Direktur Legal: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan hukum, perizinan, hubungan eksternal, keamanan serta *Environment Health and Safety* (EHS). Beliau juga bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan.

Direktur Keberlanjutan: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional terkait Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat, Konservasi dan Keberlanjutan, Kepatuhan dan Hubungan Pemangku Kepentingan.

Tindakan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Meskipun Direksi memiliki kewenangan umum untuk melakukan aksi korporasi untuk dan atas nama Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk beberapa aksi korporasi berikut ini:

- Akuisisi suatu bisnis baru;
- Menyetujui akuisisi suatu bisnis baru oleh anak perusahaan;
- Akuisisi atau penjualan aset atau kekayaan Perseroan yang nilainya melebihi 5% dari jumlah aset Perseroan;
- Menyetujui akuisisi aset atau kekayaan baru oleh anak perusahaan;
- Menyetujui pengalihan atau pembebanan yang nilainya melebihi 50% dari jumlah aset atau kekayaan bersih anak perusahaan;
- Mengubah rencana kerja atau anggaran Perseroan;
- Menyetujui perubahan rencana kerja dan/atau anggaran tahunan anak perusahaan;

- Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau auditor anak perusahaan;
- Membelanjakan pengeluaran operasional atau memperoleh utang dari bank;
- Terlibat dalam kontrak material selain kontrak yang lazim dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- Terlibat dalam perjanjian dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham Perseroan, serta afiliasinya, selain perjanjian dengan ketentuan yang lazim dan wajar (*bonafide arm's-length terms*);
- Menyetujui perubahan anggaran dasar atau dokumen konstitusional lainnya dari anak perusahaan Perseroan, atau penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan anak perusahaan Perseroan, atau kepailitan, likuidasi atau pembubaran anak perusahaan.

Pengawasan Anak Perusahaan ANJ

Struktur tata kelola ANJ dirancang untuk memastikan pengawasan yang ketat di seluruh Grup. Sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu atau lebih anggota Direksi Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di setiap anak perusahaan kunci dan setiap anak perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur Perseroan yang menjabat sebagai anggota Direksi (penjelasan lengkap mengenai Komisaris dan Direksi anak perusahaan Grup ANJ disajikan di bab Profil Perusahaan di Laporan ini). Hal ini memastikan bahwa Direksi ANJ mengawasi langsung anak perusahaannya dan mengetahui setiap tindakan material yang diambil.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menguraikan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi ditinjau serta diperbarui secara berkala jika diperlukan. Piagam tersebut tersedia di situs web ANJ, yaitu www.anjgroup.com/en/bod/index.

Penunjukan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi

Direksi saat ini mematuhi Anggaran Dasar Perseroan yang menyebutkan bahwa Direksi setidaknya harus terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu Direktur. Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Direksi ditunjuk untuk masa jabatan yang berlangsung sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Namun, rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Direktur kapan pun selama masa jabatannya.

Orientasi Untuk Anggota Baru Direksi

Anggota Direksi yang baru diangkat akan menerima program orientasi yang komprehensif yang difasilitasi Sekretaris Perusahaan mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi, serta tugas dan tanggung jawab mereka. Tidak ada Direktur baru yang diangkat pada tahun 2020, sehingga Perseroan tidak menyelenggarakan orientasi.

Komposisi Direksi

Dasar hukum pengangkatan anggota Direksi saat ini adalah berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 10 Juni 2020. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0276633 tanggal 6 Juli 2020.

Direksi per 31 Desember 2020

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	2020	2025
Lucas Kurniawan	Direktur	2017	2022
Geetha Govindan	Direktur	2020	2025
Naga Waskita	Direktur	2017	2022
Fakri Karim	Direktur	2019	2024

Rapat Direksi

Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi. Rapat bulanan ini dijadwalkan sebelumnya, tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Direktur anak perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat diundang menghadiri rapat Direksi.

Rapat Direksi dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus, namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari setengah total jumlah suara yang sah dalam rapat. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakilinya.

Direksi menyelenggarakan rapat berikut di 2020:

- Rapat A: Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan. Pada tahun 2020, Direksi menyelenggarakan empat rapat ini.
- Rapat B: Rapat Direksi, setidaknya satu kali setiap dua minggu jika memungkinkan. Direksi anak perusahaan dan undangan lainnya juga dapat menghadiri rapat ini. Pada tahun 2020, Direksi menyelenggarakan 22 kali rapat.

Rapat A tahun 2020

Nama	Jabatan	1 12 Feb 2020	2 12 Mei 2020	3 12 Agt 2020	4 25 Nov 2020	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Lucas Kurniawan	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Geetha Govindan	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Naga Waskita	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Fakri Karim	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%

Mata Acara Rapat Gabungan Tahun 2020

Tanggal	Mata Acara
12 Februari 2020	- Hal Penting Pada Q4 2019. - Peta Risiko dan Peluang Perusahaan. - Kinerja Keuangan Konsolidasi 2019. - Usulan Revisi Anggaran Tahun 2020. - Pembahasan Proyek Pengembangan yang Bertanggung Jawab 2019.
12 Mei 2020	- Hal Penting Pada Q1 2020. - Kinerja Keuangan Konsolidasi Q1 2020. - Proyeksi Tes Tekanan Pada Arus Kas 2020. - Risiko Bisnis ANJ: COVID-19.
12 Agustus 2020	- Hal Penting Pada Q2 2020. - Kinerja Keuangan Konsolidasi Q2 2020. - Proyeksi Tes Tekanan Pada Arus Kas 2020. - Strategi Grup ANJ – Ringkasan.
25 November 2020	- Hal Penting Pada Q3 2020 Update Segmen Bisnis Q3 2020. - Pembahasan Progres Proyek Engineering Utama. - Kinerja Keuangan Konsolidasi Q3 2020 Dan Le 2020. - Usulan Anggaran Konsolidasi Grup ANJ 2021. - Ringkasan Usulan Anggaran Konsolidasi, Perencanaan Arus Kas Grup, dan Perencanaan Skenario Tahun 2021. - Persetujuan Usulan Anggaran Konsolidasi 2021.

Rapat B tahun 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Total Kehadiran	% Kehadiran
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	22	22	100 %
Lucas Kurniawan	Direktur	22	22	100 %
Geetha Govindan	Direktur	22	21	95 %
Naga Waskita	Direktur	22	19	86%
Fakri Karim	Direktur	22	21	95%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi di tahun 2020 disajikan di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Remunerasi

Anggota Dewan Komisaris berhak atas honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi berhak atas kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan dan manfaat. Direksi juga menerima opsi saham manajemen. Semua Komisaris dan Direksi juga dilindungi oleh asuransi pertanggungjawaban.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Penentuan Jumlah Remunerasi pada Tahun 2020

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun berjalan.
2. Komite merumuskan rekomendasi tentang jumlah remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria di bawah ini.

Dasar Penentuan Jumlah Remunerasi

Direksi

Remunerasi yang diterima Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris:

- Kinerja keuangan;
- Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) Perseroan, termasuk areal penanaman dan indikator non keuangan lainnya seperti kepemimpinan Direksi dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perseroan dan anak perusahaan, serta kinerjanya dalam membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya;

- Kinerja individu, sebagaimana dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis;
- Pertimbangan tujuan dan sasaran jangka panjang;
- Perseroan, termasuk pengembangan strategis.

Dewan Komisaris

Dalam menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhitungkan rerata pasar untuk posisi-posisi tersebut serta partisipasi masing-masing Komisaris di berbagai Komite di bawah Dewan Komisaris.

Jumlah Remunerasi Tahun 2020

Pada tahun 2020, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi berjumlah USD3.193.699.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban mereka. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka. Pada tahun 2020, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris atau Direksi.





Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

1. Setiap tahun, indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan strategi korporasi dan rencana implementasinya ditetapkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota juga memikul tanggung jawab setidaknya untuk satu dari KPI korporasi untuk Pengembangan yang Bertanggung Jawab.
2. Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengevaluasi kinerja mereka terhadap KPI masing-masing melalui penilaian mandiri.
3. Hasil penilaian diverifikasi oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasilnya saat membuat rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan berdasarkan hasil penilaian mandiri.

Pihak Penilai

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh:

- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sendiri melalui proses penilaian mandiri;
- Komisaris Utama, Direktur Utama dan Komite Nominasi dan Remunerasi, melalui verifikasi hasil penilaian mandiri;
- Para pemegang saham dalam RUPST.

Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali

Pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan adalah PT Austindo Kencana Jaya, yang menguasai 40.85% saham, dengan Bapak Sjakon George Tahija sebagai Direktur Utama dan PT Memimpin Dengan Nurani yang juga menguasai 40.85% saham, dengan Bapak George Santosa Tahija sebagai Direktur Utama.

PT Austindo Kencana Jaya dimiliki 100% oleh Bapak Sjakon George Tahija dan anggota keluarganya, sementara PT Memimpin Dengan Nurani dimiliki 100% oleh Bapak George Santosa Tahija dan anggota keluarganya.

Diagram Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali serta Pemegang Saham Individu Perseroan disajikan pada bagian Profil Perusahaan di halaman 62 dalam Laporan ini.

Profil Perusahaan PT Memimpin Dengan Nurani (MDN)

Didirikan pada tahun 2012. MDN merupakan perusahaan induk yang bergerak dalam sektor penyedia jasa dan perdagangan. MDN melaksanakan kegiatan usaha berikut:

- a). Kegiatan usaha di bidang:
 - Jasa secara umum
 - Jasa konsultasi
- b). Kegiatan usaha di bidang:
 - Perdagangan umum
 - Ekspor dan impor
 - Pedagang besar lokal (domestik)
 - Penjual, pemasok, leveransir dan agen komisi
 - Distributor, agen dan perwakilan badan usaha.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Laurel Claire Pekar Tahija
 Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama : George Santosa Tahija
 Direktur : Sonny Susanto

Keanggotaan di atas diangkat berdasarkan Akta No. 3922 tanggal 29 Januari 2020.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 30 Agustus 2012, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	680.000	680.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
George Santosa Tahija	85.505	85.505.000.000,00	50,00
Laurel Claire Pekar Tahija	85.502	85.502.000.000,00	49,9982
Julia Pratiwi Tahija	3	3.000.000,00	0,0018
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	171.010	171.010.000.000,00	100,00
Saham dalam Portepel	508.990	508.990.000.000,00	

Profil Perusahaan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ)

AKJ merupakan perusahaan induk yang didirikan pada 2012 dan memiliki kepentingan dalam berbagai sektor jasa dan perdagangan. AKJ melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a). Kegiatan usaha di bidang:
 - Jasa secara umum
 - Manajemen laboratorium dan fasilitas perawatan kesehatan
 - Jasa konsultasi
- b). Kegiatan usaha di bidang:
 - Perdagangan umum
 - Ekspor dan impor
 - Pedagang besar lokal (domestik)
 - Penjual, pemasok, leveransir dan agen komisi
 - Distributor, agen dan perwakilan badan usaha.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Shelley Laksman Tahija
 Komisaris : George Santosa Tahija
 Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama : Sjakon George Tahija
 Direktur : Sonny Susanto

Keanggotaan di atas diangkat berdasarkan Akta No. 147 tanggal 29 Juli 2019.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 130 tanggal 7 September 2012, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sjakon George Tahija	172.883	172.883.000.000,00	75,00
Shelley Laksman Tahija	23.052	23.052.000.000,00	10,00
Cynthia Jean Tahija	11.525	11.525.000.000,00	5,00
Krisna Arinanda Tahija	11.525	11.525.000.000,00	5,00
Nina Aryana Tahija	11.525	11.525.000.000,00	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	230.510	230.510.000.000,00	100,00
Saham dalam Portepel	569.490	569.490.000.000,00	

Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali



Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan di bawah ini. Semua hubungan tetap mematuhi peraturan OJK.

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi.
2. Afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris:
 - Direktur Utama Ibu Istini Tatiek Siddharta, adalah saudara dari Bapak Istama Tatang Siddharta, anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Afiliasi antara anggota Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas:
 - Direktur Utama Ibu Istini Tatiek Siddharta, adalah Komisaris PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani, keduanya Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.
4. Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani. Beliau juga merupakan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya.
 - Komisaris Bapak Sjakon George Tahija adalah Direktur Utama dan Pemegang Saham Mayoritas PT Austindo Kencana Jaya.
5. Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah saudara Bapak Sjakon George Tahija.

Nama		Dewan Komisaris							Direksi					Pemegang Saham Pengendali	
		Adrianto Machribie	George Santosa Tahija	Sjakon George Tahija	Istama Tatang Siddharta	Anastasius Wahyuhadi	J. Kristiadi	Darwin Cyril Noerhadi	Istini Tatiek Siddharta	Lucas Kurniawan	Geetha Govindan	Naga Waskita	Fakri Karim	PT Austindo Kencana Jaya	PT Memimpin Dengan Nurani
Dewan Komisaris	Adrianto Machribie														
	George Santosa Tahija		✓										✓	✓	
	Sjakon George Tahija	✓											✓		
	Istama Tatang Siddharta							✓							
	Anastasius Wahyuhadi														
	J. Kristiadi														
	Darwin Cyril Noerhadi														
Direksi	Istini Tatiek Siddharta				✓								✓	✓	
	Lucas Kurniawan														
	Geetha Govindan														
	Naga Waskita														
	Fakri Karim														
Pemegang Saham Pengendali	PT Austindo Kencana Jaya		✓					✓							
	PT Memimpin Dengan Nurani	✓						✓							

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah membentuk empat komite untuk mendukung tugas pengawasannya. Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan. Semua Komite ini beroperasi secara independen, sesuai dengan kebijakan Perseroan.



Komite Audit dari kiri ke kanan:

Darwin Cyril Noerhadi, Muljawati Chitro, Danrivanto Budhijanto, Osman Sitorus, Irawan Soerodjo.

Komite Audit

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kualitas dan integritas pengungkapan keuangan Perseroan, mengawasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan memastikan nilai-nilai hakiki internal dijaga. Dasar hukum Komite adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Audit saat ini dinyatakan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2020

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Muljawati Chitro (Sampai 10 Juni 2020)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013	2013 - 2020
Danrivanto Budhijanto (Sampai 10 Juni 2020)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013	2013 - 2020
Irawan Soerodjo (Dari 10 Juni 2020)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Osman Sitorus (Dari 10 Juni 2020)	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

Profil Komite Audit

Dr. Noerhadi telah menjadi Ketua Komite Audit sejak 10 Juni 2020, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 dan merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Komisaris halaman 52 dalam Laporan Tahunan ini.

Muljawati Chitro (sampai 10 Juni 2020)

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1967 (berusia 54 tahun).

Pengalaman: Ibu Chitro diangkat sebagai Komite Audit ANJ pada 2013. Saat ini beliau merupakan rekan di Kantor Akuntan Publik Muljawati, Rini & Partner (sejak 2000), anggota Komite Audit PT Asuransi Wana Artha (sejak 2011) dan anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2009). Sebelumnya Ibu Chitro menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk (2005- 2010), PT Century Textile Industry Tbk (2002-2008) dan PT Metrodata Tbk (2002-2003). Beliau juga pernah menjadi Associate Partner Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta & Widjaja (1988-2000). Sejak 2005, beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Pendidikan pada Institut Akuntan Publik Indonesia.

Pendidikan: Ibu Chitro memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya (1990) dan gelar Magister Keuangan dari PPM School of Management (2002).

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013.

Danrivanto Budhijanto (sampai 10 Juni 2020)

Warga negara Indonesia, lahir di Cimahi tahun 1971 (usia 49 tahun).

Pengalaman: Bapak Budhijanto diangkat sebagai anggota Komite Audit ANJ pada 2013. Posisi lainnya saat ini termasuk arbiter (FCBARb) Badan Arbitrase Nasional Indonesia sejak 2010, dosen Program Pascasarjana (sejak 2003) dan Sarjana Fakultas Hukum (sejak 1998) di Universitas Padjadjaran, Bandung. Bapak Budhijanto sebelumnya juga menjabat sebagai anggota di Komite Regulasi Telekomunikasi pada Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI), Kementerian Komunikasi dan Informatika (2009-2012), anggota Komite Audit PT Kimia Farma Tbk (2005-2012), dosen program Magister Manajemen di Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (2007-2008) dan *Associate Lawyer* di firma hukum Makes & Partners (1995-1997).

Pendidikan: Bapak Budhijanto menyandang gelar sarjana hukum internasional dari Universitas Padjadjaran Bandung (1995), gelar master dalam hukum teknologi informasi dari John Marshall Law School, Chicago (2003) dan gelar doktor ilmu hukum dari Universitas Padjadjaran (2009).

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013.

Irawan Soerodjo (sejak 10 Juni 2020)

Warga negara Indonesia, lahir di Banyuwangi pada tahun 1952 (berusia 68 tahun)

Pengalaman: Bapak Soerodjo menjabat sebagai Notaris dan Pejabat Akta Tanah (PPAT) sejak tahun 1982 hingga pensiun pada tahun 2020. Beliau juga aktif sebagai dosen di beberapa

universitas, seperti Universitas Muhammadiyah, Jember (1983-2010), Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga, Surabaya (sejak 1999 - sekarang), program Magister di Universitas Pelita Harapan, Jakarta (sejak 2000 - sekarang), Magister Kenotariatan di Universitas Surabaya (sejak 2003 - sekarang), Magister Kenotariatan di Universitas Jember (sejak 2014 - sekarang), dan Fakultas Hukum Universitas Dr. Soetomo, Jakarta (sejak 2014 - sekarang).

Pendidikan: Bapak Soerodjo menyandang gelar sarjana hukum dari Universitas Negeri Jember (1995), spesialisasi notaris dari Universitas Gadjah Mada (1981), gelar master dari Universitas Indonesia (1999), dan gelar doktor dari Universitas Airlangga, Surabaya (1999). Beliau menyandang gelar Profesor Hukum pada tahun 2019.

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020.

Osman Sitorus (sejak 10 Juni 2020)

Warga negara Indonesia, lahir di Sumatera Utara pada tahun 1959 (berusia 61)

Pengalaman: Bapak Sitorus pernah menjadi partner di Kantor Akuntan Publik Osman, Bing & Eny (2006-2016) dan beliau memimpin bisnis audit Deloitte Indonesia. Memulai kariernya sebagai auditor pada tahun 1986 di Kantor Akuntan Publik setempat yang pada tahun 1990 menjadi bagian dari Deloitte Indonesia. Beliau adalah wali amanat dan anggota asosiasi profesional akuntan dan juga pernah menjabat sebagai Kepala Sektor dan Ketua Forum Akuntan Pasar Modal, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Beliau juga merupakan wali amanat dan anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Sejak 2018, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan PT Petrosea Tbk, sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Mulia Industrindo Tbk., sebagai anggota Komite Audit, Risk dan Kepatuhan PT Indika Energy Tbk. dan sebagai anggota Komite Audit, Risiko dan Kepatuhan PT Kideko Jaya Agung.

Pendidikan: Bapak Sitorus lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara pada tahun 1986 jurusan Akuntansi.

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020.

Pengangkatan Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dipilih dari salah satu Komisaris Independen Perseroan dan dua anggota lainnya. Semua anggota ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota diangkat untuk masa jabatan sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keanggotaan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Jaminan independensi Komite Audit ditentukan sebagai berikut:

- Ketua adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan;
- Dua anggota lainnya adalah para profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan;
- Setiap anggota Komite diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan profesional;
- Tidak seorang pun anggota Komite Audit saat ini memiliki saham di Perseroan dan tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris, direktur atau pemegang saham Perseroan lainnya;
- Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan independen terhadap manajemen Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, disahkan pada 6 Februari 2013. Piagam ini ditinjau secara berkala dan terakhir diperbarui pada 2018 sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ: www.anj-group.com/en/commissioners-committees.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain terkait dengan tugas Dewan Komisaris, termasuk:
 - (a) Memastikan bahwa ada prosedur peninjauan yang memuatkan atas informasi yang disampaikan/dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik, pemegang saham dan/atau otoritas, termasuk laporan keuangan triwulanan, proyeksi dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
 - (b) Menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal untuk memastikan bahwa prosedur audit dan pelaporan dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
 - (c) Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
 - (d) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor

eksternal sehubungan dengan layanan yang diberikan oleh auditor eksternal.

- (e) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal berdasarkan independensi mereka, ruang lingkup penugasan dan biaya layanan.
 - (f) Meninjau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
 - (g) Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi kepentingan Perseroan.
 - (h) Memberikan rekomendasi tentang penguatan sistem pengawasan internal Perseroan dan implementasinya.
 - (i) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang hal itu berada dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
2. Komite Audit menerima dan mengkaji rencana kerja tahunan Unit Audit Internal (IAU) dan realisasinya serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
 3. Komite Audit melakukan tinjauan triwulanan atas pelaksanaan Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
 4. Komite Audit menerima dan mengkaji laporan berkala dari Komite Manajemen Risiko tentang hal-hal yang merupakan risiko bagi Perseroan dan tindak lanjut yang diambil untuk memitigasi risiko tersebut.
 5. Komite Audit harus menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan selamanya.

Peran Komite Audit Terkait Auditor Eksternal adalah:

- a. Menominasikan dan merekomendasikan pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
- b. Memantau proses penunjukan auditor eksternal.
- c. Mengevaluasi potensi risiko penggunaan jasa auditor eksternal yang sama selama 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

- d. Memberikan rekomendasi dan pertimbangan untuk penunjukan kembali penggunaan jasa auditor eksternal yang sama setelah periode 2 (dua) tahun buku ketika periode pelaporan tidak menggunakan jasa auditor eksternal yang sama.
- e. Meninjau dan merekomendasikan biaya yang wajar atas jasa auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
- f. Bersama-sama dengan Unit Audit Internal dan Direktur Keuangan, membahas tujuan dan ruang lingkup audit dengan auditor eksternal sebelum proses audit.
- g. Melakukan tinjauan secara berkala atas kemajuan pekerjaan auditor eksternal.
- h. Jika diperlukan, Komite Audit dapat membahas hasil audit auditor eksternal dengan manajemen, auditor eksternal, dan UAI.
- i. Memantau kinerja auditor eksternal untuk memastikan kepatuhan auditor eksternal dengan standar profesional yang berlaku dan memastikan independensi auditor eksternal tetap terjaga.
- j. Memberikan pendapat independen jika terjadi ketidaksepakatan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja untuk Komite Audit dan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertemu setidaknya 4 kali setahun. Komite Audit mengadakan empat pertemuan pada tahun 2020, semuanya bersamaan dengan Audit Internal, termasuk 2 rapat bersama-sama dengan auditor eksternal mengenai hasil dan laporan.

Rapat Komite Audit Tahun 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	4/4	100%
Muljawati Chitro (sampai 10 Juni 2020)	Anggota	1/1	100%
Danrivanto Budhijanto (sampai 10 Juni 2020)	Anggota	1/1	100%
Irawan Soerodjo (sejak 10 Juni 2020)	Anggota	3/3	100%
Osman Sitorus (sejak 10 Juni 2020)	Anggota	3/3	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Pada tahun 2020 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Audit.

Aktivitas Komite Audit 2020

Komite Audit meninjau hal berikut pada tahun 2020:

- Penerapan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
- Laporan keuangan triwulanan yang dirilis ke publik dan pihak berwenang;
- Kinerja dan independensi auditor eksternal, Siddharta, Widjaja & Rekan;
- Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Penerapan fungsi audit internal dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan Audit Internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung suksesi dan pergantian Direksi dan Dewan Komisaris yang efisien dan mengkaji serta membuat rekomendasi mengenai remunerasi untuk manajemen senior ANJ dan anak perusahaannya.

Struktur dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini didirikan pada 2013 dengan nama Komite Kompensasi dan Manfaat. Struktur, komposisi dan dasar penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
Adrianto Machribie	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
George Santosa Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Sjakon George Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Istama Tatang Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah semua anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil mereka dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di halaman 46-52 dalam Laporan Tahunan ini.

Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan tiga anggota lainnya, yang ditunjuk untuk masa jabatan sampai RUPS kelima setelah pengangkatannya.

Semua anggota saat ini telah mematuhi kriteria keanggotaan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan dan diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Perseroan. Komisaris ini tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lain, Direktur atau pemegang saham utama Perseroan atau anak perusahaan. Anggota lain tidak independen.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada 10 Februari 2015, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Piagam tersebut mendefinisikan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta selaras dengan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala jika perlu.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut:

Fungsi nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - a) komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b) kebijakan dan kriteria nominasi untuk kedua organ perusahaan; dan
 - c) kebijakan tentang tinjauan kinerja kedua organ perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disetujui.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengembangan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

- Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan memperbarui rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja terhadap remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana ditentukan oleh Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu setidaknya sekali setiap empat bulan. Rapat dapat diadakan secara langsung atau melalui telekonferensi dan ada agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite bertemu empat kali pada tahun 2020.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Adrianto Machribie	Ketua	4/4	100%
George Santosa Tahija	Anggota	4/4	100%
Sjakon George Tahija	Anggota	4/4	100%
Istama Tatang Siddharta	Anggota	4/4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2020 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Suksesi untuk Dewan Komisaris

Perseroan memiliki daftar kandidat potensial yang memenuhi persyaratan keanggotaan sesuai piagam Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau dan memperbarui daftar secara berkala dan jika terdapat kekosongan di struktur Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang cocok kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan mereka akan tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Suksesi untuk Direksi

Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi dari pihak yang ada di dalam organisasi, jika memungkinkan. Divisi Sumber Daya Manusia terus memetakan bakat dengan potensi pemimpin di seluruh organisasi dan menyediakan pemimpin masa depan dengan program pengembangan manajemen terintegrasi yang mencakup penugasan di tempat kerja dan rotasi serta pelatihan, pembinaan dan pendampingan; dan memastikan bahwa mereka memiliki jalur ke posisi pemimpin melalui promosi strategis.

Sebagai bagian dari perencanaan suksesi untuk Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengembangkan kriteria seleksi yang tepat serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang cocok, termasuk kandidat internal. Pengangkatan seorang Direktur tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2020

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris pada rapat kuartal Dewan Komisaris. Kegiatan mereka pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau sistem dan formula remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau berbagai keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau rencana suksesi untuk Direksi.

Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan didirikan pada tahun 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan CRMC saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Manajemen Risiko Perusahaan per 31 Desember 2020

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
George Santosa Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Adrianto Machribie	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020-2025

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Semua anggota Komite Manajemen Risiko adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan profil mereka dapat dilihat di halaman 46-52 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Dua anggota Komite, Adrianto Machribie dan J. Kristiadi, adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan membantu Dewan Komisaris mengevaluasi sistem manajemen risiko Grup, termasuk sistem pengendalian internal dan menilai toleransi risiko Perseroan. Selain itu, Komite ini memberi nasihat kepada Direksi tentang isu manajemen risiko dan kepatuhan saat ini dan yang mungkin ada di masa mendatang.

Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite harus bertemu setidaknya enam kali setahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Komite Manajemen Risiko mengadakan sebelas kali pertemuan pada tahun 2020.

Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada 2020

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
George Santosa Tahija	Ketua	11/11	100 %
Adrianto Machribie	Anggota	10/11	91%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	11/11	100 %
J. Kristiadi	Anggota	11/11	100 %

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun 2020 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Manajemen Risiko.

Aktivitas Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2020

Komite Manajemen Risiko berkomunikasi dengan manajemen setidaknya sebulan sekali, apabila memungkinkan, selama tahun 2020, melalui rapat atau dengan cara lain, untuk:

- Meninjau kebijakan Perseroan tentang manajemen risiko dan kepatuhan, dengan mempertimbangkan peraturan yang ada dan baru, Kode Etik Perseroan dan adanya konflik kepentingan;
- Mengidentifikasi dan memantau isu terkait manajemen risiko dan kepatuhan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;
- Mencari informasi dan membahas masalah yang berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Ketua Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris lainnya dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Keberlanjutan Perusahaan

Awalnya dibentuk pada 2013 sebagai Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan per 31 Desember 2020

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Periode
Sjakon George Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/ANJ/GEN/2020 tanggal 10 Juni 2020	2020 - 2025

Profil Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Sosial Perusahaan

Semua anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang profilnya dapat dilihat di halaman 46-52 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Satu anggota Komite, J. Kristiadi, adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Piagam Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan grup. Komite juga memberi nasihat kepada Direksi tentang hal-hal terkait. Peran dan tanggung jawab Komite didefinisikan dalam Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Menurut Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan, Komite harus mengadakan setidaknya dua rapat setiap tahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite mengadakan empat kali rapat pada 2020.

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Sjakon George Tahija	Ketua	4/4	100 %
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	4/4	100 %
J. Kristiadi	Anggota	4/4	100 %

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Pada tahun 2020 tidak ada pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan untuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan.

Kegiatan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan pada 2020

Kegiatan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan pada 2020 termasuk menelaah dan memperbarui hal-hal berikut:

- Arahan strategis program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan Perseroan.
- Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.
- Kebijakan dan praktik Perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan, lingkungan, politik dan pemerintah.
- Tanggapan Perseroan atas isu-isu yang menjadi perhatian utama atau ketidakpatuhan material terkait tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara semua fungsi dan unit Perseroan serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan Perseroan termasuk otoritas pasar modal, regulator keuangan, pemegang saham dan komunitas investor. Selain itu, ia mengelola kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberi nasihat kepada Direksi terkait masalah kepatuhan dan setiap perubahan dalam peraturan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Naga Waskita, yang juga merupakan Direktur Legal Perseroan sejak 24 Mei 2017. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Pengangkatan No.001/ FAD/ANJ/2013 tanggal 3 Januari 2013. Profil beliau dapat dilihat di profil Direksi di halaman 56 Laporan Tahunan ini.

Sekretaris Perusahaan menjabat sejak tanggal pengangkatan hingga Sekretaris Perusahaan yang baru ditunjuk oleh Direksi.

- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan.
- Bekerja sama dan bertanggung jawab untuk korespondensi dengan OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta paparan publik tahunan Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Untuk Sekretaris Perusahaan

Rincian pelatihan dan pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 tercantum di halaman 79 dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2020 meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.
- Bekerja sama dan menyerahkan laporan dan pemberitahuan yang diperlukan, kepada OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya dan berkomunikasi dengan Direksi.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham serta paparan publik tahunan Perseroan.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 10 Juni 2020.
- Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada 23 November 2020.

Audit Internal

Unit Audit Internal adalah fungsi utama yang memberi kepastian yang independen dan objektif terkait proses dan kontrol keuangan serta operasional, sistem manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola umum Perseroan. Selain itu, unit ini juga memberikan jasa konsultasi kepada manajemen untuk memperkuat efektivitas operasi guna memastikan kegiatan usaha dan tujuan keberlanjutan Perseroan dipenuhi untuk kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan:

- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal.
- Keputusan Direksi No. 02/BOD/ANJ/GEN/2017 tanggal 13 Desember 2017.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal adalah Bapak Christian Lunard Sitorus, yang diangkat pada 2017.

Christian Lunard Sitorus

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970 (usia 50 tahun).

Pengalaman: Bapak Sitorus diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada Desember 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Korporat di PT Triputra Agro Persada (2016-2017), Kepala Divisi Audit Internal di PT Eagle High Plantation Tbk (2006-2015) dan Supervisor Audit Internal di PT RGM Indonesia (Asian Agri) (2002-2006).

Pendidikan: Beliau memiliki gelar Diploma Keuangan (1994) dan Ekstensi Manajemen Keuangan (1999) dari Universitas Sumatera Utara.

Penunjukan Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam status Kepala Unit Audit Internal dilaporkan segera ke OJK.

Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

Unit Audit Internal terdiri dari 9 orang, dipilih khusus dengan latar belakang spesialis di bidang agronomi, pertanian dan teknik serta keuangan dan akuntansi untuk mencerminkan lingkup operasi ANJ. Walaupun tidak satu pun anggota Unit Audit Internal memiliki kualifikasi audit internal profesional, mereka semua telah memenuhi persyaratan Perseroan terkait profesionalisme, integritas, pengetahuan dan pengalaman teknis dalam disiplin ilmu yang relevan.

Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Untuk memperkuat kemampuan auditor internal dan memastikan tim dapat memenuhi tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menyediakan pelatihan secara teratur, termasuk lokakarya internal tahunan untuk meningkatkan pemahaman tim tentang hubungan industri, etika dan masalah terkait. Rincian pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2020 disediakan di halaman 79 Laporan Tahunan ini.

Struktur dan Posisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah bagian dari struktur manajemen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang

Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal menetapkan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Sejak pertama kali disahkan pada 6 Februari 2014, piagam ini ditinjau secara teratur dan terakhir diperbarui pada 2017 untuk mematuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015; No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam ini dapat dilihat di situs web ANJ: www.anj-group.com/en/internal-audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menerapkan rencana audit internal tahunan;
2. Melaporkan implementasi dan pencapaian rencana audit internal tahunan;
3. Mengevaluasi relevansi, keandalan dan integritas pengendalian internal dan manajemen risiko sejalan dengan kebijakan dan tujuan strategis Perseroan;
4. Melakukan audit untuk menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan fungsi lainnya;
5. Memverifikasi keberadaan aset dan menilai efektivitas pengamanan aset;
6. Menilai kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan instruksi internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Dengan persetujuan Direktur Utama Perseroan, Dewan Komisaris atau Komite Audit, melakukan audit khusus terkait dugaan konflik kepentingan, perilaku yang melanggar hukum, korupsi atau penipuan, menentukan urgensi dan ruang lingkup audit dengan mempertimbangkan potensi kerugian dan dampak dari kasus yang dituduhkan serta durasi penugasan;
8. Menyiapkan laporan Audit Internal untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
9. Memberi saran dan rekomendasi untuk meningkatkan sistem dan prosedur yang mencegah ketidakefisienan dan kecurangan di semua tingkat manajemen;
10. Memberi saran dan konsultasi tentang sistem administrasi, operasional dan keuangan yang kuat dan efektif;
11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang disarankan;
12. Melakukan koordinasi dengan tingkat manajemen yang tepat untuk melakukan tindakan investigasi dan korektif jika ada indikasi penipuan atau kegagalan sistem;
13. Membangun dan memelihara komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan Komite Audit;
14. Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas tugas audit internal.

Alur Pelaporan Audit Internal

Laporan Unit Audit Internal berikut ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit dan disalin untuk Dewan Komisaris:

- laporan pertanggungjawaban tahunan;
- laporan audit individu; dan
- laporan tindak lanjut manajemen atas tindakan perbaikan.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2020

Unit Audit Internal melanjutkan fokus pada risiko Perseroan paling serius pada tahun 2020, menyelesaikan 37 proyek audit, sehingga memenuhi target 37 proyek yang ditentukan dalam rencana kerja. Audit yang direncanakan meliputi:

- Pemanenan dan pemanfaatan EPMS di KAL, ANJA, PPM dan PMP;
- Pemeliharaan dan penggunaan pupuk di ANJA, ANJAS, dan SMM;
- Pengomposan di ANJAS dan SMM;
- Pemanenan dan Kerja Sama Operasi (KSO) Edamame di GMT;
- Proses Pabrik di ANJA, ANJAS, KAL, SMM dan PMP; dan
- Kegiatan komersial untuk CPO, TBS dan PK di KAL.

Kegiatan Audit Internal

Kegiatan	Rencana	Realisasi
Tindak lanjut	1	1
Inisiatif Proyek	4	4
Audit Berkala	21	21
Komite Audit dan Pelatihan	6	6
Sistem <i>Whistleblowing</i>	5	5
Sub Total	37	37

Fokus Audit Internal Untuk 2021

Unit Audit Internal akan melanjutkan fokus pada tujuan strategis, belanja modal dan risiko utama Perseroan sebagai berikut. Audit *ad hoc* berbasis risiko tambahan juga dapat dilakukan berdasarkan permintaan.

Di Wilayah 1 dan Wilayah 2, bidang audit utama akan mencakup:

1. Biomassa di AANE;
2. Manajemen Rantai Pasokan (SCM) di Kantor Pusat dan Kantor Regional;

3. Proses Pabrik di ANJA, ANJAS, KAL, dan SMM;
4. Pemanenan dan Kerja Sama Operasi (KSO) Edamame dan Mesin Pembeku di GMIT;
5. Pengomposan di ANJAS dan SMM;
6. Pemanenan di ANJAS dan KAL;
7. Pemeliharaan di GSB;
8. Transportasi dan Bengkel Pusat (CWT) di ANJA dan SMM; dan
9. Yayasan Sekolah di ANJA dan ANJAS.

Di Wilayah 3, bidang audit utama akan mencakup:

1. Pemeliharaan dan Produksi Sagu di PPM, PMP, dan ANJAP;
2. Proses Pabrik di PMP;
3. Tugas Umum di Kantor Wilayah Sorong; dan
4. Kegiatan Koperasi di PPM dan PMP.

Auditor Eksternal

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 telah diaudit, untuk tahun keempat berturut-turut, oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (firma anggota jaringan KPMG). Kantor tersebut dipilih melalui proses tender, yang dilakukan di bawah pengawasan Komite Audit Perseroan pada tahun 2017, yang mencakup empat kantor akuntan publik terkemuka di Indonesia. Setelah proses tender, Dewan Komisaris menunjuk KAP Siddharta Widjaja & Rekan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 13/2017 yang mewajibkan Akuntan Publik dirotasi setelah tiga (3) tahun berturut-turut melakukan proses audit, diikuti oleh total dua (2) tahun periode “jeda” tanpa keterlibatan apapun, sebelum individu tersebut dapat kembali terlibat dalam penugasan audit, maka partner audit untuk Laporan Keuangan tahun 2020 berganti dari Bapak Budi Susanto (yang telah menjadi partner audit Laporan Keuangan tahun 2017-2019) kepada Ibu Kartika Singodimejo.

Auditor yang ditunjuk oleh Perseroan selama lima tahun terakhir ditunjukkan di bawah ini.

Auditor eksternal untuk Laporan Keuangan ANJ, 2016-2020

Tahun	Akuntan Publik	Rekan
2020	Siddharta Widjaja	Kartika Singodimejo
2019	Siddharta Widjaja	Budi Susanto
2018	Siddharta Widjaja	Budi Susanto
2017	Siddharta Widjaja	Budi Susanto
2016	Satrio Bing Eny	Satrio Kartikahadi

Biaya Akuntan Publik

Biaya yang dibayarkan untuk audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan jasa lainnya adalah sebesar Rp800 juta.

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun 2020.



Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko ANJ

ANJ mengakui risiko adalah bagian yang melekat dalam berbisnis. Untuk meminimalkan eksposur dan memastikan risiko-risiko tersebut tidak menghambat pencapaian tujuan bisnis dan sasaran pencapaian bisnis, ANJ berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko utama tersebut diidentifikasi, dievaluasi, ditangani, dan dikelola secara efektif.

Tujuan utama kami adalah menjaga kelangsungan bisnis untuk jangka panjang dengan memastikan pasokan produk agribisnis yang konsisten dan andal kepada pelanggan kami dengan margin yang cukup untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan manfaat (*returns*) yang cukup kepada pemegang saham. Mengingat bisnis perkebunan bersifat padat modal dan jangka panjang, kami melakukan pendekatan proaktif konservatif untuk mengantisipasi dan menetralkan risiko.

Sesuai dengan kerangka kerja tata kelola perusahaan dari OJK, tanggung jawab untuk manajemen risiko terletak terutama pada Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan. Komite Manajemen Risiko mendukung fungsi pengawasan ini dan memberi nasihat kepada Direksi untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Setiap tahun, Direksi menentukan prioritas manajemen risiko Perseroan, dengan pengawasan dari Komite Manajemen Risiko. Divisi Pengembangan Bisnis dan Perencanaan Perusahaan memfasilitasi dan mendokumentasikan proses ini selama sesi perencanaan strategis tahunan. Untuk memastikan kepatuhan terhadap strategi penanganan risiko, Unit Audit Internal akan merencanakan proses audit berdasarkan prioritas risiko.

Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan eksposur dan selera risiko di seluruh perusahaan serta peluang apa, jika ada, yang mungkin timbul dari risiko itu sendiri;
2. Merumuskan inisiatif strategis di seluruh perusahaan untuk mengelola eksposur Perusahaan dan menangani dampak berat dari risiko;
3. Mengatur dan mengarahkan setiap unit bisnis untuk melakukan penilaian internal atas risiko dan langkah-langkah pengendaliannya;
4. Merumuskan rencana audit internal yang mencakup area berisiko tinggi dan identifikasi tepat waktu hal yang harus ditindaklanjuti manajemen, terutama untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang berpotensi meningkatkan produktivitas, efektivitas realisasi belanja modal, serta pengendalian dan prosedur internal: dan

5. Melakukan pemantauan risiko dan peluang prioritas secara berkala berdasarkan kemungkinan dan dampaknya terhadap tujuan Perseroan.

Proses ini memastikan risiko yang melekat dinilai kembali secara berkala, risiko yang muncul diidentifikasi dan dipantau, serta kecukupan dan efektivitas pengawasan diuji secara berkala. Tinjauan dan identifikasi berkelanjutan terhadap area risiko operasional dan keuangan yang signifikan oleh manajemen dibahas dalam rapat bulanan Direksi, serta dalam rapat Komite Manajemen Risiko.

Risiko-Risiko Utama Dalam Bisnis dan Mitigasinya

Penilaian risiko utama oleh Perseroan pada tahun 2020 dirangkum di bawah ini, beserta dengan tindakan mitigasi yang sedang dilakukan. Setiap risiko di bawah ini dapat mempengaruhi bisnis, hasil kinerja, arus kas keuangan, kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan atau reputasi.

Seiring dengan dinamika lingkungan bisnis yang melekat, mungkin ada risiko dan ketidakpastian lain yang saat ini tidak teridentifikasi sebagai risiko utama terhadap bisnis. Risiko tersebut dapat muncul sewaktu-waktu dan berdampak negatif terhadap bisnis, oleh karena itu kami selalu waspada dalam mengantisipasi risiko yang muncul.



Fluktuasi harga CPO

Risiko	Penanganan
Harga CPO dalam beberapa tahun terakhir dipengaruhi oleh volatilitas dan siklus yang tinggi. Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi harga internasional untuk produk kami, termasuk ke dalamnya adalah perubahan pasokan dan permintaan produksi global untuk minyak kelapa sawit dan minyak nabati lainnya, tingkat konsumsi dunia serta stok CPO dan minyak nabati lainnya, tarif impor dan ekspor, serta implementasi peraturan terbaru mengenai mandat bauran biodiesel oleh Pemerintah Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Selain itu, pandemi global COVID-19 juga berdampak nyata pada pasokan dan permintaan komoditas, termasuk minyak nabati. Faktor lain yang berpotensi mempengaruhi harga CPO mencakup kondisi cuaca dan faktor alam lainnya peraturan lingkungan dan konservasi, perkembangan ekonomi dan demografi, pertumbuhan populasi, konsumsi per kapita dan permintaan makanan; serta ekonomi global secara umum.	Manajemen telah mengantisipasi kemungkinan harga jual yang rendah sejak 2013 dan, oleh karena itu, kami secara konsisten berfokus pada pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi untuk mengurangi dampak. Selain itu, Dewan Komisaris telah memberi wewenang kepada manajemen untuk menandatangani kontrak berjangka derivatif jika kami yakin tren harga CPO menurun. Batasan-batasan untuk mengurangi risiko adalah: 1) kisaran harga, volume untuk setiap kontrak dan total volume dimasukkan dengan memperhatikan tingkat harga impas untuk keuntungan atau kerugian konsolidasi dan segmen minyak sawit; 2) periode kontrak ke depan tidak boleh melebihi enam bulan. Mengatasi keterbatasan ini membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Peningkatan biaya tenaga kerja

Kami beroperasi di industri padat karya yang peraturan pemerintah mengenai upah dapat berpengaruh signifikan. Undang-Undang Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 7 tahun 2013 menetapkan bahwa upah minimum ditentukan dan diterapkan setiap tahun oleh pemerintah provinsi berdasarkan kondisi biaya hidup tahunan masing-masing provinsi. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah No. 78/2015 menetapkan kenaikan upah tahunan yang diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan saat ini dari inflasi dan produk domestik bruto.

Karena efek gabungan dari peraturan ini, ada kenaikan tajam dalam biaya tenaga kerja dan kami memprediksi kenaikan akan terus berlanjut. Biaya tenaga kerja merupakan komponen signifikan dari total biaya produksi kami, biasanya mencapai sekitar 30-40%.

Undang-Undang Cipta Kerja diterbitkan pada November 2020. Undang-undang ini bertujuan menyesuaikan beban kenaikan upah tanpa menurunkan kualitas hidup pekerja dan mendukung kemudahan berusaha di Indonesia. Pada Februari 2021, peraturan pelaksana untuk undang-undang ini telah dikeluarkan. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, kami masih mengevaluasi dampak dari peraturan tersebut.

Sejak 2015, kami terus memperkenalkan inisiatif untuk mengendalikan atau mengurangi peningkatan biaya tenaga kerja, termasuk dengan meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan sumber daya. Kami memperkenalkan program insentif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan menerapkan standar yang lebih ketat untuk memastikan TBS kami dipanen pada waktu yang optimal untuk mencapai tingkat ekstraksi minyak yang lebih tinggi, yang menunjukkan produksi CPO dan PK yang lebih efisien.

Untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi, kami telah memulai inovasi melalui otomatisasi, mekanisasi, dan digitalisasi proses. Kami telah menerapkan mekanisme pemanenan di areal perkebunan yang datar seperti Belitung, Sumatera Utara I dan Papua Barat, dan dalam operasional sagu Papua Barat.

Kami juga mentransformasi proses perekaman data produksi kami dengan *Electronic Plantation Mobile System* (EPMS) untuk mengurangi pencatatan manual dan memulai dokumentasi proses bisnis nirkertas. Semua inisiatif ini juga membantu mengurangi tantangan yang ditimbulkan oleh kendala ketersediaan tenaga kerja yang memenuhi syarat di wilayah operasional kami.

Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan keuangan kami adalah Dolar AS dan secara substansial seluruh penjualan kami dalam mata uang Dolar AS, sedangkan pengeluaran kami, termasuk biaya tenaga kerja, sebagian besar dalam mata uang Rupiah. Karena ketidakcocokan ini, setiap penguatan Rupiah terhadap Dolar akan mengurangi laba bersih dan meningkatkan pengeluaran setelah dikonversi menjadi Dolar AS.

Sebaliknya, banyak anak perusahaan yang masih dalam tahap penanaman diharuskan untuk menggunakan Rupiah sebagai mata uang operasional mereka, sementara pinjaman mereka, jika ada, dalam mata uang Dolar AS atau Rupiah. Setiap apresiasi Dolar terhadap Rupiah akan menghasilkan kerugian selisih kurs bagi entitas-entitas ini.

Kebijakan Perseroan memungkinkan kami untuk membuat kontrak nilai tukar di awal untuk lindung nilai terhadap fluktuasi, asalkan kontrak semacam itu tidak melebihi enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk biaya operasional tiga bulan.

Mengenai kepemilikan tunai, kebijakan umum kami adalah memiliki Rupiah yang mencukupi untuk kebutuhan operasional selama dua minggu, tetapi kami dapat meningkatkan kepemilikan tunai Rupiah kami hingga jumlah maksimum yang cukup untuk menutupi biaya operasional tiga bulan, jika kita menilai tren masa depan Rupiah menjadi tidak menguntungkan.

Sejak 2015 kebijakan kami adalah bahwa setiap pinjaman oleh anak perusahaan harus, sebagaimana ditentukan dalam kerangka manajemen risiko, menggunakan mata uang fungsional (yaitu mata uang pembukuan) anak perusahaan itu. Ini telah secara signifikan mengurangi paparan kami terhadap volatilitas valuta asing. Untuk anak perusahaan yang melakukan pencatatan pembukuannya dalam Rupiah, kami telah mengubah pinjaman mereka menjadi Rupiah.

Walaupun suku bunga untuk pinjaman Rupiah lebih tinggi daripada pinjaman dalam dolar AS, kami meyakini kebijakan ini memungkinkan kami untuk mengukur risiko mata uang dan mengambil tindakan lebih cepat dan efektif.

Risiko	Penanganan
Cuaca buruk, iklim, penyakit tanaman, hama, dan bencana alam	
Bisnis perkebunan rentan terhadap kondisi cuaca buruk, bencana alam, penyakit, hama tanaman dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produksi dan pemanenan. Secara khusus, curah hujan yang tidak memadai menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi TBS, dan terlalu banyak hujan menghambat pemupukan kelapa sawit yang efektif, sehingga mengakibatkan berkurangnya panen TBS dan dapat menunda jadwal pemupukan. Curah hujan yang kurang juga menyebabkan kondisi pertumbuhan yang tidak menguntungkan bagi bisnis Edamame kami di Jember. Indonesia khususnya sangat rentan terhadap perubahan iklim dan diprediksi akan mengalami peningkatan musim kemarau, peningkatan banjir dan curah hujan dengan intensitas yang tinggi. <i>El Niño</i> menyebabkan kekeringan berkepanjangan atau musim kemarau yang menyebabkan kurangnya air sehingga meningkatkan risiko kebakaran liar yang tidak terkendali yang menyebar ke perkebunan. Di sisi lain, kondisi basah yang berkepanjangan dan curah hujan yang ekstrem menyebabkan genangan air dan banjir pada perkebunan yang ada di dataran rendah sehingga berdampak buruk pada tanaman dan infrastruktur.	Kami mengelola risiko gangguan cuaca dan iklim dengan terus mengikuti perkembangan informasi, dan menerapkan praktik perkebunan terbaik dan membangun infrastruktur pencegahan. Ini termasuk penggunaan benih berkualitas tinggi dan berketahanan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru; gerbang air dan sistem resapan air untuk cadangan air selama musim kemarau yang panjang; menerapkan pengomposan dari tandan buah kosong ke lahan perkebunan untuk menjaga kelembaban dan meremajakan tanah; menerapkan tindakan konservasi tanah dan anti erosi; menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik. Tim R&D kami juga melakukan uji coba fertisasi tetes yang memadukan pupuk dan irigasi untuk mengurangi defisit air akibat musim kemarau. Kami telah berinvestasi dalam infrastruktur pencegahan dan penanganan kebakaran di area yang memiliki riwayat risiko kebakaran, seperti kanal lebar yang tertutup di seberang perbatasan kami, penampungan air, dan menara api. Kami juga memanfaatkan keunggulan teknologi penglihatan jarak jauh, seperti data satelit dan drone, untuk deteksi dini kebakaran. Kami bekerja sama dengan pemerintah dan komunitas lokal (Kelompok Tani Peduli Api) untuk mencegah kebakaran vegetasi di area sekitar perkebunan kami. Untuk mencegah dampak serius akibat banjir, kami membangun tanggul sungai dan melaksanakan pemeliharaan secara rutin serta membersihkan penumpukan kotoran di sungai.
Kesulitan dalam menarik atau mempertahankan staf yang berkualitas	
Keberhasilan dan pertumbuhan bisnis kami bergantung pada kemampuan kami untuk menarik dan mempertahankan staf yang berkualifikasi tinggi, terampil dan berpengalaman dalam industri kelapa sawit. Ketidakmampuan untuk menarik, merekrut, melatih dan mempertahankan baik manajemen senior berpengalaman atau personel kunci yang berkualifikasi cukup, seperti manajer perkebunan atau pabrik, asisten lapangan dan insinyur, dapat memberi dampak material yang merugikan bisnis, keuangan dan operasi kami. Selain itu, perkebunan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Pemanen dan pekerja perkebunan lainnya semakin mudah berpindah kerja. Jika kami tidak dapat merekrut dan mempertahankan pekerja yang cukup untuk mempertahankan tenaga kerja, atau jika tingkat upah minimum tidak meningkat secara signifikan, bisnis dan prospek kami dapat terpengaruh.	Kami meninjau program remunerasi dan tunjangan secara berkelanjutan dan membandingkannya dengan pasar dan berupaya meningkatkan program pembayaran terkait kinerja kami untuk membantu mempertahankan karyawan dan menarik kandidat baru. Kami ingin memastikan bahwa karyawan menikmati kualitas hidup yang baik saat bekerja di perkebunan kami, dengan lingkungan yang sehat dan aman, kondisi kehidupan yang nyaman, transportasi, air, listrik, perawatan kesehatan, fasilitas clubhouse, fasilitas penitipan anak, fasilitas pelatihan dan sekolah. Kami juga secara teratur memperbarui program pembelajaran dan pengembangan dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan. Kami memiliki program pelatihan manajemen khusus untuk lulusan baru serta pelatihan internal dan program karier untuk meningkatkan kemampuan secara berkelanjutan. Kami juga menawarkan program retensi untuk karyawan yang berkualifikasi dan manajemen senior dan membayar bonus retensi jika diperlukan.
Gangguan transportasi atau logistik atau kecelakaan	
Kami biasanya menjual produk kami secara <i>ex-mill</i>, <i>ex-jetty</i> atau FOB dan pelanggan mengangkut sendiri produk yang mereka beli. Gangguan layanan transportasi apapun karena cuaca buruk, pemogokan, pemalangan atau peristiwa lainnya dapat mengganggu kemampuan mereka untuk mengambil produk kami atau meningkatkan biaya pengiriman mereka, sehingga membuat produk kami lebih mahal bagi mereka. Gangguan semacam itu juga dapat menimbulkan masalah penyimpanan di perkebunan kami. Praktik kami hanya menjual CPO setelah tersedia pasokan di fasilitas penyimpanan, sehingga kami mengandalkan transportasi yang efisien untuk pengambilan yang tepat waktu oleh pelanggan kami. Bisnis kami di Papua Barat juga memiliki tantangan logistik dan konstruksi, karena wilayah proyek terletak di pedalaman (kelapa sawit) dan di lahan rawa (sagu). Keduanya relatif jauh dari kota manapun dan akibatnya, jauh dari infrastruktur dan pasokan listrik yang dapat diandalkan.	Kami melakukan investasi signifikan untuk mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan andal dan hanya mengadakan perjanjian kontrak transportasi dengan perusahaan logistik yang andal dan berpengalaman. Kami mengantisipasi tantangan logistik yang timbul dari bisnis kami di Papua Barat pada awal proses perencanaan. Mempertimbangkan ukuran, keterpencilan dan skala investasi ekonomi, kami mendirikan departemen khusus untuk meningkatkan perencanaan logistik, mengembangkan sistem logistik terintegrasi dan menciptakan sinergi logistik antar perkebunan untuk mengurangi risiko gangguan. Kami juga menyewa fasilitas penyimpanan di Dumai yang memungkinkan kami untuk mengekspor produk ke pembeli di luar negeri yang harus membelinya dalam volume yang cukup besar secara ekonomis sebelum bisa dikirimkan.

Risiko	Penanganan
Penundaan kompensasi lahan dalam pengembangan perkebunan	
Untuk mengembangkan perkebunan kami dan mendapatkan Hak Guna Usaha (HGU), pemilik perkebunan harus memberi kompensasi untuk membebaskan tanah dari hak hukum dan hak adat masyarakat untuk menghindari klaim pihak ketiga di masa mendatang. Ini biasanya melibatkan negosiasi yang rumit dengan pemangku kepentingan lokal seperti komunitas, suku, masyarakat adat, dan tokoh masyarakat yang berpengaruh. Mencapai konsensus dan resolusi dapat menjadi rumit dan karenanya memakan waktu sehingga mempengaruhi jadwal pengembangan dan operasi perkebunan.	Kami berupaya untuk menawarkan kompensasi yang menarik untuk tanah yang dikombinasikan dengan rencana pembangunan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat. Selama proses tersebut, kami membentuk komite kompensasi tanah lokal yang melibatkan tokoh masyarakat dan perwakilan otoritas lokal dan industri tetangga untuk memfasilitasi komunikasi yang bersahabat guna mempercepat proses kompensasi. Kami melakukan upaya bersama untuk mempublikasikan dan menjelaskan manfaat bisnis kami kepada masyarakat. Manfaat-manfaat ini termasuk kesempatan kerja, peningkatan infrastruktur, inisiatif pengembangan masyarakat kami, dan efek berganda daripadanya. Kami menyelesaikan proses kompensasi tanah untuk cadangan lahan di Papua Barat pada tahun 2017. Kompensasi tanah di cadangan lahan di Sumatera Selatan masih berlangsung dan kami mengikuti prinsip-prinsip yang disebutkan di atas untuk mengembangkan rencana kompensasi tanah yang disepakati bersama. Dalam semua proses kompensasi tanah kami berusaha untuk mematuhi Panduan RSPO dan mengikuti prinsip Persetujuan atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (FPIC) yang didokumentasikan dengan baik untuk akuntabilitas di masa mendatang.
Keterlambatan atau kesulitan dalam mengembangkan lahan atau mendapatkan hak atas tanah	
Kebijakan pemerintah dapat membatasi atau menunda kemampuan kami untuk memperoleh hak atas tanah yang memadai untuk lahan tambahan yang mungkin kami peroleh untuk pengembangan perkebunan baru atau perluasan perkebunan kami saat ini. Untuk mengembangkan perkebunan, kami perlu mendapatkan HGU untuk perkebunan tersebut. Ini adalah proses yang panjang dan rumit yang dapat mengalami penundaan yang signifikan.	Semua kecuali satu dari anak perusahaan kami, termasuk perkebunan di Papua Barat, sudah memiliki HGU, yang sangat mengurangi risiko ini. Kami juga memastikan bahwa kami memulai proses perpanjangan untuk semua izin dan sertifikat sebelum tanggal kadaluwarsanya. Kami berhati-hati dalam membangun dan memelihara hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, berdasarkan sikap saling menguntungkan dan menghormati. Kami juga memastikan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mematuhi prinsip-prinsip pengembangan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum.
Konflik sosial dan sengketa tanah masyarakat	
Bahkan setelah tanah diperoleh untuk perkebunan atau penggunaan lain, pemilik perkebunan biasanya menghadapi klaim tanah yang diperebutkan dari orang yang tinggal atau bekerja di tanah tersebut dan diharuskan untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan cara damai. Jika klaim tanah yang diperebutkan sah, Perseroan diharuskan untuk menegosiasikan pembayaran kompensasi dengan penggugat tersebut. Menyelesaikan masalah hak tanah yang diperebutkan seperti itu bisa menjadi proses yang sulit dan memakan waktu.	Kami berusaha membangun dan memelihara hubungan masyarakat yang positif berdasarkan sikap saling menguntungkan dan menghormati dan memastikan bahwa kami menggunakan proses yang adil dan prosedur administrasi yang tepat. Kami menerapkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar operasi bisnis kami. Kami juga bekerja sama dengan LSM untuk pengembangan masyarakat dan manajemen lingkungan dan menerima masukan dari berbagai organisasi untuk meningkatkan program kami. Melalui Departemen CID, kami terlibat dalam komunikasi dan dialog rutin dengan anggota masyarakat untuk mengomunikasikan manfaat dari kehadiran Perseroan dan mendengarkan keprihatinan mereka.
Rendahnya pemahaman masyarakat tentang kegiatan program plasma kami	
Di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memperoleh Izin Usaha Perkebunan (IUP) sejak 2007 harus mengembangkan bagian dari perkebunan untuk dioperasikan petani lokal. Karenanya, Perkebunan Kalimantan Barat kami saat ini memiliki program plasma.	Program plasma kami didasarkan pada kepemilikan koperasi, yang kami yakini adalah demi kepentingan terbaik petani kecil dan Perseroan. Kami berencana untuk menjalankan program plasma di masa depan dengan cara yang sama. Kami telah membuat perjanjian layanan manajemen dengan koperasi kami untuk memastikan bahwa standar pemeliharaan dan pemanenan kami ditegakkan di area plasma kami.
Dalam mengembangkan cadangan lahan Papua Barat dan Sumatera Selatan, kami menyisihkan 20% dari area yang ditanami untuk dialokasikan untuk program plasma. Untuk mengurangi risiko kualitas TBS yang rendah melalui program plasma, kami mengembangkan program melalui struktur koperasi. Namun, program-program ini mungkin tidak diterima oleh petani kecil dan dengan demikian, kami mungkin terpaksa membeli TBS yang dipanen dari kelapa sawit yang ditanam dan dikelola oleh masyarakat, bukan oleh kami.	Sejalan dengan tujuan keberlanjutan perusahaan, kami terus mengembangkan program pengembangan kapasitas dan pembinaan untuk anggota koperasi dan petani kecil untuk mengembangkan perkebunan mereka, agronomi dan kemampuan manajemen bisnis mereka dan memungkinkan mereka untuk tumbuh bersama kami. Kami juga mendukung petani kecil plasma kami untuk mendapatkan sertifikasi RSPO sehingga memberi kesempatan kepada mereka untuk mendapatkan harga premium. Serangkaian program dan kegiatan telah berjalan dan, sebagai hasilnya, pada tahun 2019 tiga petani kecil plasma kami di SMM, dan satu petani kecil di KAL telah menerima sertifikasi RSPO. Kami berusaha untuk membantu lebih banyak lagi petani kecil plasma kami dalam mendapatkan sertifikasi RSPO.

Pengendalian Internal

Kerangka kerja pengendalian internal ANJ dirancang untuk memberikan jaminan yang rasional, tetapi tidak mutlak, terhadap efektivitas dan integritas aktifitas keuangan dan operasional Perseroan, dengan berfokus pada bidang-bidang berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasional;
- Manajemen dan pemantauan aset;
- Pelaporan tepat waktu dan akurat; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Penyelarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan COSO Internal Control Framework

Sejak 2015, sistem pengendalian internal Perseroan telah diselaraskan dengan pendekatan kerangka kerja pengendalian internal yang dianjurkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), sebuah inisiatif dari lima organisasi sektor swasta AS yang didedikasikan untuk keunggulan global dalam tata kelola perusahaan, etika bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko perusahaan, penipuan dan pelaporan keuangan. Pendekatan COSO berfokus pada tiga kategori tujuan utama pengendalian yaitu operasi, pelaporan dan kepatuhan serta di semua unit dan kegiatan organisasi. Semua itu terdiri dari lima komponen utama yang diterapkan ANJ yaitu:

Komponen sistem pengendalian internal

- **Lingkungan Pengendalian:** Elemen utama dalam pengendalian internal adalah perilaku setiap individu di setiap level organisasi. Nilai-nilai hakiki dan Kode Etik ANJ telah ditanamkan di seluruh organisasi dan secara teratur diulang kembali di semua lokasi operasional kami melalui kegiatan audit internal, program promosi internal kami, jaringan Value Champions kami dan sistem *whistleblowing* (lihat halaman 145 dari laporan ini).
- **Penilaian Risiko:** Risiko operasional dan strategis yang secara material dapat mempengaruhi kinerja, prospek atau reputasi Perseroan telah diidentifikasi, dinilai dan terus dipantau. Setiap perubahan dalam lingkungan risiko segera dideteksi dan dianalisis.
- **Aktivitas Pengendalian:** Pengendalian internal dan kegiatan operasional dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi serius. Ini termasuk penguatan berkelanjutan dari prosedur dan kebijakan kami sesuai dengan prinsip berikut: pemisahan tugas; pembatasan akses, wewenang dan tanggung jawab; dokumentasi yang memadai; dan sistem ulasan bertahap. Semua kegiatan pengendalian internal kami dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian internal ini tercapai.

- **Informasi dan Komunikasi:** Informasi terkait struktur dan status sistem pengendalian internal, termasuk tantangan dan upaya peningkatan, dikomunikasikan secara teratur melalui rapat Komite Audit triwulanan, laporan audit internal, rapat manajemen dan laporan dari tim *Value Champion* serta kepada pemangku kepentingan eksternal yang relevan sebagaimana diperlukan.
- **Kegiatan Pemantauan:** Semua komponen pengendalian internal ditinjau secara berkala untuk memastikan keberadaannya dan berfungsi dengan baik. Jika ditemukan kekurangan, manajer yang bersangkutan segera diinformasikan sehingga mereka dapat mengambil tindakan perbaikan.

Evaluasi Manajemen Terkait Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2020

Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Risiko memantau sistem pengendalian internal dan operasi harian Perseroan secara berkelanjutan, sementara Komite Audit memberikan pengawasan tambahan melalui tinjauan triwulanan. Auditor Eksternal Perseroan juga mengevaluasi sistem sebagai bagian dari audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan.

Untuk membuat sistem pengendalian internal lebih efektif dan responsif, Perseroan menerapkan sejumlah tindakan perbaikan dan penguatan pada tahun 2020, termasuk berikut ini:

- Memperkuat kapasitas tim audit internal melalui pelatihan berdasarkan standar IIA;
- Mengurangi risiko salah saji dalam pengungkapan keuangan kami dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk menghasilkan laporan; mengambil sampel transaksi keuangan untuk ditinjau oleh Unit Audit Internal; dan memastikan peninjauan yang lebih ketat atas laporan keuangan triwulanan oleh Komite Audit sebelum dirilis;
- Memastikan semua hasil keuangan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit untuk tujuan pengendalian; dan
- Memperkuat pengelolaan data Perseroan menggunakan sistem khusus Perseroan, yaitu One Database.

Berdasarkan peninjauan dan tindakan tindak lanjut, kami merasa puas sistem pengendalian internal Perseroan memberikan jaminan yang wajar i) bahwa setiap potensi risiko dan hambatan bisa segera diidentifikasi; dan ii) bahwa tindakan yang tepat akan diambil untuk mengurangi dampak terhadap Perseroan dan pencapaian tujuan bisnis kami. Namun demikian, kami menyadari tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap kesalahan manusia, penilaian yang buruk, kesalahan yang disengaja atau penyimpangan lainnya.

Perkara Hukum

Pada tahun 2020, Perseroan, anak perusahaan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaannya, tidak terlibat dalam kasus material apapun yang melibatkan proses perdata, pidana, kepailitan, perpajakan atau arbitrase dengan pengadilan atau arbitrase manapun

yang secara material akan mempengaruhi Perseroan atau menimbulkan risiko bagi kelangsungan bisnis jika pengadilan memberikan keputusan yang tidak sependapat dengan Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi.

Klaim Hak Atas Kepemilikan Tanah

Hingga akhir 2020, tidak ada klaim hak atas kepemilikan tanah yang berarti terhadap Perseroan.

Sanksi Administrasi

Perseroan, anak perusahaannya dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya pada 2020.

Akses Terhadap Data dan Informasi Perusahaan

Informasi terbaru tentang pergerakan harga saham Perseroan, aksi korporasi dan berita lainnya serta hasil triwulanan dan tahunan kami, siaran pers, buletin investor dan informasi Perseroan lainnya tersedia di situs web kami, www.anj-group.com.

Pertanyaan dapat ditujukan ke Perseroan setiap saat melalui situs web, surel, telepon/faks atau secara tertulis ke:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

Menara BTPN, Lt. 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6
Jakarta 12950

Tel. (62 21) 2965 1777

Fax. (62 21) 2965 1788

E-mail: corsec@anj-group.com;

investor.relations@anj-group.com



Kode Etik

Perseroan mengadopsi Kode Etik Perilaku Bisnis (“Kode Etik”) pada tahun 2014. Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan dan referensi bagi karyawan dan manajemen Perseroan tentang cara melaksanakan tugas mereka secara efektif, sah dan aman.

Kode Etik ini dibuat berdasarkan tiga nilai hakiki Perseroan: Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan, yang mencerminkan budaya Perseroan yang dicita-citakan oleh Grup ANJ. Kami meyakini nilai-nilai ini akan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan ANJ. Kode Etik ini menjelaskan berbagai prinsip dan perilaku yang berasal dari nilai-nilai ini yang pada dasarnya ditujukan untuk menjaga kepercayaan dan rasa hormat dari para pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, objektivitas dan kesetaraan. Setiap manajer dan karyawan diharapkan untuk mengadopsi dan mempraktikkan perilaku ini setiap saat.

Kami meninjau Kode Etik ini secara berkala untuk memastikan bahwa Kode Etik tersebut tetap selaras dan relevan dengan perkembangan ruang lingkup bisnis kami, kepentingan pemangku kepentingan dan lingkungan sosial, ekonomi dan hukum, termasuk tantangan yang kami hadapi.

Prinsip Utama Kode Etik Perilaku Bisnis

Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan sebagaimana tercantum di bawah ini:

- **Nilai-Nilai Perusahaan**

Informasi singkat tentang Nilai-Nilai Perseroan dapat dilihat di halaman 39 Laporan Tahunan ini.

- **Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan**

Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa semua kewajiban terpenuhi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku. Karyawan juga wajib memahami hukum dan peraturan sesuai tugas dan pekerjaan mereka.

- **Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan**

Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan kami serta lingkungan kerja, mulai dari pola pikir karyawan dan tindakan hingga metode pengawasan berkelanjutan serta cara mendapatkan komitmen semua pihak untuk menjunjung tinggi hal ini.

- **Hubungan kerja, termasuk profesionalisme, keadilan dan pemisahan kepentingan pribadi dan perusahaan**

Profesionalisme yang memungkinkan fokus pada pencapaian kinerja terbaik; keadilan dan perlakuan yang sama berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan objektivitas; pembagian yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.

- **Hubungan dengan pemasok dan pelanggan**

Perseroan tidak menerima hadiah yang sifatnya eksklusif dalam bentuk uang tunai, setara tunai atau lainnya, baik secara pribadi atau dari organisasi manapun yang melakukan atau berbisnis dengan ANJ atau pesaing ANJ.

- **Hubungan dengan pemerintah**

Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan untuk mendukung pemerintahan yang bersih demi mewujudkan keunggulan kompetitif ekonomi nasional.

- **Konflik kepentingan**

Perseroan membuat pembagian yang jelas dan tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan dan menghindari situasi apapun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perseroan dan pribadi.

- **Penggunaan dan pemeliharaan properti Perseroan**

Semua karyawan bertanggung jawab untuk memelihara dan menggunakan properti dan informasi internal Perseroan secara efisien, efektif dan semata-mata untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan aturan yang berlaku.

- **Informasi Perseroan dan pengungkapan keuangan**

Perseroan tidak memberikan informasi internal (termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi bisnis, kontrak yang akan dijalankan, produk yang akan diluncurkan, hasil penelitian, informasi pelanggan atau pemasok, akuisisi atau divestasi dan data keuangan) yang belum tersedia kepada publik kepada pihak-pihak di luar Perseroan atau pihak yang tidak berwenang di dalam Perseroan tanpa persetujuan sebelumnya dari Direktur yang berwenang.

Perseroan juga tidak akan memanipulasi akuntansi, catatan atau persiapan laporan keuangan Perseroan. Semua laporan keuangan Perseroan, catatan akuntansi, laporan penelitian, laporan penjualan, catatan tentang kewajiban, laporan produksi, laporan tentang entri karyawan dan laporan lainnya akan selalu disusun berdasarkan data yang akurat dan lengkap yang dengan jelas mewakili fakta yang relevan atau kejadian transaksi yang sebenarnya.

- **Hubungan dengan investor dan media**

Perseroan:

1. Tidak memberikan informasi atas nama Perseroan kepada pihak manapun (termasuk, antara lain, pemegang saham, agen saham, analis investasi, calon investor dan media massa) jika kami tidak memiliki wewenang.
2. Memperlakukan setiap anggota komunitas investasi dan media massa secara adil, sesuai praktik bisnis yang wajar di komunitas investasi dan media massa.

- **Insider Trading**

Perseroan menjaga dan menghormati prinsip untuk memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang dan adil sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi, baik faktual atau dugaan, tersedia atas dasar yang sama untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Prinsip ini tersedia di situs web kami: di www.anj-group.com/en/code-of-conduct.

Penerapan Kode Etik Perilaku Bisnis Di Perseroan

Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana ditentukan dalam masing-masing Piagam. Kode Etik ini menekankan bahwa setiap orang dalam organisasi memikul tanggung jawab bersama untuk menegakkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dalam hubungan dan transaksi mereka dengan pelanggan, pemasok dan pemegang saham. Selain itu, buku panduan untuk Nilai-Nilai ANJ menjelaskan bahwa setiap pemimpin dan karyawan di ANJ harus mengadopsi dan mempraktikkan budaya perusahaan setiap hari.

Kode Etik ini juga berlaku, jika relevan, untuk investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami, termasuk kontraktor dan *vendor*.

Kebijakan Sanksi Disiplin

Perseroan dapat mengenakan sanksi berikut atas kesalahan atau pelanggaran Kode Etik, sesuai tingkat kesalahannya:

1. Surat peringatan pertama;
2. Surat peringatan kedua;
3. Surat peringatan terakhir;
4. Penangguhan;
5. Pemecatan.

Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi Yang Diberikan Tahun 2020

Pelanggaran Kode Etik berikut ini terjadi pada tahun 2020:

1. Penyalahgunaan otoritas dalam proses pemanenan.
2. Pencurian TBS plasma oleh supir kontraktor.
3. Penyalahgunaan otoritas oleh Manajer Estate.

Perseroan memberlakukan sanksi berikut sehubungan dengan pelanggaran di atas:

- Surat peringatan.
- Dilaporkan agar diproses sesuai hukum yang berlaku.
- Pemutusan hubungan kerja.

Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Kebijakan Perseroan tentang pelarangan korupsi, termasuk *insider trading* dan pemberian/penerimaan gratifikasi dari pihak eksternal, ditetapkan dalam Kode Etik.

Budaya Perusahaan

Value Champions

ANJ berupaya membangun budaya perusahaan berdasarkan tiga nilai hakiki kami, yaitu Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Ketiga nilai ini menjadi landasan untuk semua tujuan, kebijakan dan operasi kami. Di semua kantor dan perkebunan, kami telah menunjuk satu hingga tiga *Value Champion* yang, di samping tugas rutin mereka, juga membantu mencontohkan dan mengkomunikasikan nilai-nilai ANJ di antara rekan kerja mereka. Dengan cara ini, kami bertekad untuk memastikan nilai-nilai ini dipahami, diinternalisasi dan ditegakkan di seluruh organisasi. Jika diperlukan, mereka juga berperan sebagai perantara antara manajemen dan karyawan, misalnya dengan memfasilitasi

karyawan dalam mengajukan keluhan, menyuarakan keluhan atau menemukan bantuan yang sesuai. Terdapat 26 *Value Champion* di seluruh organisasi pada akhir tahun 2020.

Value Champion membuat laporan bulanan tentang apa yang mereka amati sehubungan dengan tindakan dan perilaku yang mewujudkan atau bertentangan dengan nilai-nilai. Laporan tersebut ditinjau, dianalisis dan dikonsolidasikan oleh Komite *Value Champion*, lalu analisis ini diserahkan kepada 'Value Guardian' Perseroan, saat ini Komisaris George Santosa Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, yang dapat mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan. *Value Champion* juga bertanggung jawab untuk segera melaporkan tindakan apapun yang perlu mendapat perhatian segera.

Sistem Whistleblowing

Perseroan tidak mentolerir pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perusahaan atau pelanggaran lainnya dalam bentuk penipuan, praktik korupsi, penyalahgunaan atau pelanggaran hukum dan peraturan apapun. Kami berusaha keras menciptakan budaya perusahaan yang transparan, saling mendukung dan proaktif di mana karyawan dan mitra bisnis dapat merasa percaya diri melaporkan pelanggaran semacam itu tanpa takut akan pembalasan, asalkan laporan tersebut dibuat dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perseroan. Sistem *whistleblowing* Perseroan (WBS) menyediakan saluran aman dan rahasia bagi siapapun untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

Informasi tentang WBS, yang diluncurkan pada Mei 2016, disebarluaskan kepada semua karyawan di semua perkebunan dan kantor Perseroan selama sesi induksi dan penyegaran tentang Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Saat kunjungan lapangan, auditor internal juga memastikan karyawan mengetahui tentang WBS dan mendistribusikan kartu dengan nomor *hotline*. *Vendor* juga diinformasikan tentang WBS selama pengarahannya.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Pelapor dapat menghubungi Unit Perlindungan Pelapor WBS melalui salah satu email khusus atau telepon/ SMS khusus



berikut, yang menyatakan indikasi awal pelanggaran dan bukti pendukung:

- Email: wbs@anj-group.com
- Telepon/SMS: 0811 999 3553

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

1. Tim Perlindungan Pelapor WBS (perwakilan independen dari Unit Audit Internal) menganalisis dan memverifikasi laporan yang masuk dan kemudian menilai apakah penyelidikan lebih lanjut diperlukan.
2. Jika diperlukan, kasus ini akan dibawa ke Tim Tindak Lanjut WBS (bagian dari Unit Audit Internal). Tim ini menugaskan tim penyelidik, yang dapat dipimpin oleh Unit Audit Internal, oleh Direktur Legal, atau melalui upaya bersama dengan penyelidik eksternal. Setelah melakukan penyelidikan, tim membuat laporan tentang temuannya. Jika kasus tersebut tidak melibatkan Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Namun, jika Direktur Utama terlibat, laporan tersebut dikirim langsung ke Dewan Komisaris dan Komite Audit, melewati Direktur Utama.
3. Tim Pengawas, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit, meninjau laporan dan memberikan pertimbangan atas tindakan yang akan diambil.

Perlindungan Bagi Pelapor

Sistem *whistleblower* melindungi pelapor dari pembalasan dengan:

1. Merahasiakan identitas pelapor.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak manapun yang terlibat dalam laporan.

Manajer Sistem *Whistleblowing*

Manajer dan Penyelidik Sistem *Whistleblowing* adalah Unit Audit Internal. Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit tertentu, berfungsi sebagai Tim Pengawas.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2020

Pada tahun 2020, total tujuh laporan diterima melalui sistem *whistleblowing* tetapi tiga ditemukan tidak berhubungan dengan *whistleblower*. Empat kasus sisanya ditindaklanjuti, diselidiki oleh Unit Audit Internal dan diserahkan kepada Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditinjau. Pelanggaran terbukti dalam empat dari tujuh kasus.

Sanksi

Kasus pelanggaran yang terbukti menyebabkan perbaikan dalam proses

Keterangan	2020	2019
Terkait dengan Penipuan	4	4
- Terbukti	1	4
- Tidak Terbukti	3	-
Terkait dengan Kode Etik	3	3
Total Laporan Diterima	7	7

Program Kepemilikan Saham

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESAP) dan Rencana Opsi Saham Manajemen (MSOP)

diungkapkan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan ini.

Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan pengadaan Perseroan menyatakan pengadaan setiap barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas, tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip GCG dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan/kesetaraan. Hal ini bertujuan memastikan pengadaan yang dilaksanakan sudah inklusif, dalam cara yang mendukung perekonomian lokal dengan memberdayakan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk koperasi dan pemasok yang dekat dengan lokasi bisnis.

Setiap vendor diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak

yang disyaratkan oleh hukum. Mereka juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi teknis dan penjadwalan serta Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Mereka pun diwajibkan menandatangani pakta integritas yang menyatakan secara eksplisit bahwa mereka tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau dari karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan Grup untuk tujuan mempengaruhi keputusan apapun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika vendor bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip integritas dan kejujuran dalam pakta tersebut.

Asuransi

Perseroan memiliki perlindungan asuransi yang komprehensif untuk melindungi aset operasional kami dari berbagai risiko. Pada tahun 2020, polis asuransi kami mencakup:

- Asuransi properti semua risiko: asuransi ini mencakup risiko potensi kerusakan bangunan, mesin dan peralatan dan kendaraan serta aset dalam pembangunan, di kantor pusat dan di perusahaan yang beroperasi di seluruh Indonesia.
- Asuransi Gempa Bumi Standar Indonesia: menyediakan perlindungan atas kerugian fisik, kehancuran atau kerusakan pada harta benda yang dipertanggungjawabkan dari sebab apapun.
- EEI (Asuransi Peralatan Elektronik): sebagian besar perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari potensi kehilangan atau kerusakan peralatan elektroniknya.
- Asuransi uang: asuransi ini mencakup risiko kehilangan uang dalam perjalanan atau di lokasi kami.
- Asuransi jaminan kejujuran: asuransi ini menjamin risiko ketidakjujuran karyawan kami dengan memberikan ganti rugi kepada pemberi kerja atas kehilangan uang atau properti milik Perseroan sebagai akibat dari tindakan penipuan atau ketidakjujuran oleh karyawan manapun, seperti pemalsuan, penggelapan, konversi pencurian atau penipuan.
- Asuransi tanggung gugat publik: semua perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari klaim kehilangan atau kerusakan terhadap pihak lain.
- Kargo laut: asuransi ini melindungi sebagian besar perusahaan operasional kami dari risiko potensi kehilangan barang persediaan, termasuk barang persediaan di gudang dan selama transit.
- DNO (Asuransi Tanggung Gugat Direktur dan Pejabat Perseroan): Manajemen kami, anggota Direksi dan pejabat dilindungi oleh pertanggungjawaban ini atas kerugian atau kenaikan biaya hukum jika terjadi tuntutan terhadap manajemen kami yang diajukan akibat dugaan tindakan salah (*alleged wrongful act*) dalam kapasitas mereka sebagai Direktur dan pejabat Perseroan.
- Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa: memberikan perlindungan bagi semua karyawan ANJ.
- Asuransi Tanggung Gugat Lingkungan: asuransi ini melindungi kami dari paparan polusi dan kerusakan sumber daya alam di semua lokasi operasi kami.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Pajak

ANJ sepenuhnya mendukung kebijakan pemerintah dalam mempromosikan pembangunan nasional melalui optimalisasi pendapatan pajak. ANJ telah menilai kepatuhan pajak di seluruh Grup dan secara konsisten mematuhi ketentuan

undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk dengan menyampaikan laporan pajak secara akurat dan tepat waktu.

Keberagaman

Perseroan mengakui nilai keberagaman di seluruh Perseroan, termasuk di tingkat senior. Secara kolektif, anggota Dewan Komisaris dan Direksi saat ini memiliki pengalaman luas,

keahlian kualifikasi dan pengetahuan yang dibutuhkan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan.



Kepatuhan pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Untuk Perusahaan Terbuka

Kepatuhan Perseroan terhadap Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disebutkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 diuraikan dalam tabel berikut.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Status: Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara dinyatakan dalam peraturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham di setiap RUPS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Status: Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS kecuali berlaku keadaan luar biasa.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Status: Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia di www.anj-group.com tanpa batas waktu.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Status: Terpenuhi. Prinsip dasarnya tertuang di dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung dengan pemegang saham atau investor apabila terdapat pertanyaan dari mereka.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	Status: Terpenuhi. Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Perseroan mengumumkan buletin investor bersamaan dengan laporan keuangan triwulanan. Perseroan memenuhi seluruh ketentuan pengungkapan informasi melalui situs web-nya.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Status: Terpenuhi. Dewan memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) tahunan.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Dewan tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
	Dewan Komisaris atau Komite yang melakukan fungsi nominasi dan remunerasi harus memiliki kebijakan suksesi untuk anggota Direksi.	Status: Terpenuhi. Kami membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2015 untuk mengidentifikasi dan melatih calon kepemimpinan potensial. Kebijakan suksesi dijelaskan dalam subbagian Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan ini.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Status: Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian sendiri tahunan berdasarkan KPI mereka dan hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Direksi tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dinyatakan dalam Kode Etik Perusahaan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perusahaan dan semua karyawan dan pemasok menandatangani pakta integritas.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Status: Sebagian terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk pemilihan pemasok, tetapi tidak mencakup peningkatan kapasitas pemasok/ <i>vendor</i> . Namun, kami menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas untuk para pemasok kami.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dijelaskan dalam Laporan ini.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Status: Terpenuhi. Sistem <i>whistleblowing</i> kami dijelaskan pada bab GCG dalam Laporan ini.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Status: Terpenuhi. Kami menggunakan situs web ANJ, situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi email untuk pengungkapan informasi.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.	Status: Terpenuhi. Informasi ini disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

150

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pembahasan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 kami yang tersedia di situs web kami di <https://anj-group.com/id/sustainability-report-1>.





Laporan Keuangan Konsolidasian

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	HAL.	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----		3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----		5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----		7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----		8 - 92

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	LAMPIRAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		3
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		5 - 10
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI -----		11

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|----------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Istini Tatiek Siddharta |
| Alamat kantor | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Gunung Sahari VII B/11 |
| Telepon kantor | : | (021) 29651777 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Lucas Kurniawan |
| Alamat kantor | : | Menara BTPN Lantai 40, Jalan. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara |
| Telepon kantor | : | (021) 29651777 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, serta informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan adalah lengkap dan akurat;
- b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2021



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama

Lucas Kurniawan
Direktur

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

		31 Desember	
	Catatan	2020	2019
		US\$	US\$
<u>ASET</u>			
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan setara kas	5	15.887.126	18.484.660
Investasi pada surat berharga	6	490.209	2.290.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	44	64.228	57.266
Piutang usaha	7	1.136.353	5.084.254
Piutang lain-lain	8	3.509.421	790.073
Persediaan	9	17.132.182	11.734.226
Aset biologis	11	3.234.440	3.050.900
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	25.054.621	25.345.421
JUMLAH ASET LANCAR		66.508.580	66.837.009
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	44	779.583	856.194
Investasi pada efek ekuitas	12	6.068.486	6.069.127
Aset pajak tangguhan	39	5.013.408	11.164.151
Tanaman produktif	13	304.820.634	271.885.314
Aset tetap	14	206.861.002	217.237.259
Aset takberwujud	15	1.184.641	1.557.757
Aset hak-guna	16	1.147.272	-
Uang muka	17	11.876.003	14.603.107
Goodwill	18	4.967.256	4.967.256
Klaim atas pengembalian pajak	19	5.914.581	8.880.345
Aset tidak lancar lain-lain	20	21.002.366	21.650.585
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		569.635.232	558.871.095
JUMLAH ASET		636.143.812	625.708.104

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

		31 Desember	
	Catatan	2020	2019
		US\$	US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	21	3.142.999	2.473.635
Utang usaha	22	5.661.890	3.035.247
Utang pajak	23	3.404.812	5.078.363
Utang derivatif	41b	2.037.319	4.029.641
Utang lain-lain	24	4.912.646	11.925.791
Biaya masih harus dibayar	25	6.082.689	3.939.500
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	2.665.668	958.761
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	430.258	-
Provisi perjanjian konsesi jasa jatuh tempo dalam satu tahun	44	67.848	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		28.406.129	31.440.938
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	190.114.005	187.024.157
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	751.360	-
Provisi perjanjian konsesi jasa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	44	366.891	432.737
Liabilitas pajak tangguhan	39	427.697	373.587
Kewajiban imbalan kerja	26	20.319.686	17.715.336
Liabilitas jangka panjang lainnya		689	13.288
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		211.980.328	205.559.105
JUMLAH LIABILITAS		240.386.457	237.000.043
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar-12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor-3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	27	46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor	28	50.307.877	50.307.877
Saham tresuri	1c,27	(3.926.668)	(3.926.668)
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	30	30.706.366	30.706.366
Cadangan lainnya	30	(29.173.010)	(33.473.743)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya		292.289.905	290.745.669
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		393.764.231	387.919.262
Kepentingan non-pengendali	31	1.993.124	788.799
JUMLAH EKUITAS		395.757.355	388.708.061
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		636.143.812	625.708.104

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2020	2019
		US\$	US\$
Pendapatan	32	164.099.644	130.355.274
Beban pokok pendapatan	33	(124.010.517)	(106.590.252)
LABA BRUTO		40.089.127	23.765.022
Pendapatan dividen	36	97.177	109.803
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	46	3.137.837	(564.928)
Beban penjualan		(9.642.430)	(7.706.111)
Beban karyawan	34	(12.176.581)	(10.679.347)
Beban umum dan administrasi	35	(5.454.095)	(12.658.650)
Penghasilan lain-lain, bersih	38	1.532.188	14.539.474
LABA USAHA		17.583.223	6.805.263
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas		-	811.801
Biaya keuangan, bersih	37	(2.559.606)	(140.101)
LABA SEBELUM PAJAK		15.023.617	7.476.963
Beban pajak penghasilan	39	(12.812.792)	(12.035.155)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.210.825	(4.558.192)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	(1.017.748)	673.813
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	39	216.314	(168.454)
		(801.434)	505.359

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2020	2019
		US\$	US\$
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12,30	(641)	1.747
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		4.431.544	6.247.934
		<u>4.430.903</u>	<u>6.249.681</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		3.629.469	6.755.040
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.840.294	2.196.848
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		2.347.918	(4.196.839)
Kepentingan non-pengendali		(137.093)	(361.353)
		<u>2.210.825</u>	<u>(4.558.192)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		5.844.969	2.514.460
Kepentingan non-pengendali	31	(4.675)	(317.612)
		<u>5.840.294</u>	<u>2.196.848</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM	40		
Laba (rugi) per saham dasar		0,000709	(0,001267)
Laba (rugi) per saham dilusian		0,000709	(0,001267)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

2020											
Catatan	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Saham treasury	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	Cadangan lainnya		Saldo laba		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
					Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo 31 Desember 2019	46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.279.299	(35.753.042)	6.824.453	290.745.669	387.919.262	788.799	388.708.061
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	1.209.000	1.209.000
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2.347.918	2.347.918	(137.093)	2.210.825
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(803.682)	(803.682)	2.248	(801.434)
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12, 30	-	-	-	-	(641)	-	-	(641)	-	(641)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	30	-	-	-	-	-	4.301.374	-	-	4.301.374	130.170
Saldo 31 Desember 2020		46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.278.658	(31.451.668)	6.824.453	292.289.905	393.764.231	1.993.124
											395.757.355

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

2019												
Cadangan lainnya												
Catatan	Modal saham	Tambahkan modal disetor	Saham tresuri	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	Saldo laba		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas	
							Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya				
							US\$	US\$				US\$
Saldo 31 Desember 2018	46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.277.552	(41.952.538)	6.824.453	294.432.452	385.404.802	984.411	386.389.213	
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	31	-	-	-	-	-	-	-	-	122.000	122.000	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(4.196.839)	(4.196.839)	(361.353)	(4.558.192)	
Penghasilan komprehensif lain:												
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	510.056	510.056	(4.697)	505.359	
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12, 30	-	-	-	-	1.747	-	-	1.747	-	1.747	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	30	-	-	-	-	-	6.199.496	-	6.199.496	48.438	6.247.934	
Saldo 31 Desember 2019		46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.279.299	(35.753.042)	6.824.453	290.745.669	387.919.262	788.799	388.708.061

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2020	2019
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	168.372.619	134.827.305
Penerimaan bunga	199.134	333.275
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	2.769.115	1.255.954
Penerimaan dari pengembalian PPN	7.133.133	10.659.262
Pembayaran imbalan kerja	(238.809)	(422.278)
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(2.960.845)	(3.010.915)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.250.166)	(8.177.590)
Pembayaran kepada karyawan	(35.624.616)	(31.627.328)
Pembayaran kepada pemasok	(82.283.182)	(76.464.880)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(17.062.131)	(18.679.749)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	35.054.252	8.693.056
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	85.162	97.161
Penerimaan dari penjualan aset tetap	155.272	258.021
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat berharga	1.800.000	-
Penambahan investasi pada surat berharga	-	(2.000.000)
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi dan efek ekuitas	-	47.270.961
Perolehan aset tetap	(16.413.621)	(25.596.213)
Penambahan tanaman produktif	(29.370.778)	(44.768.897)
Penambahan uang muka	(4.976.312)	(2.676.398)
Perolehan aset takberwujud	(38.978)	(51.653)
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(1.961.359)	(3.094.595)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(50.720.614)	(30.561.613)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penambahan modal oleh kepentingan non-pengendali dari entitas anak	1.209.000	122.000
Pembayaran beban bunga pinjaman	(3.171.043)	(1.552.680)
Pembayaran liabilitas sewa	(542.553)	-
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	104.583.764	100.677.772
Pembayaran utang bank jangka pendek	(101.165.161)	(123.701.956)
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	175.853.400	52.867.062
Pembayaran utang bank jangka panjang	(163.355.744)	(16.155.052)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditanggihkan	(342.835)	(1.138.093)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	13.068.828	11.119.053
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.597.534)	(10.749.504)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	18.484.660	29.234.164
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.887.126	18.484.660

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 6.981 dan 7.089 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Tn. Fakri Karim sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 15 Mei 2019. Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0285424 tanggal 10 Juni 2019.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020 dan 2019
Komisaris Utama	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
Komisaris	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Direktur Utama	Ny. Istini Tatiek Siddharta
Direktur	Tn. Lucas Kurniawan Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn. Naga Waskita Tn. Fakri Karim

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Imbalan kerja jangka pendek	3.193.699	4.206.269

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Ketua	Tn. Darwin Cyril Noerhadi	Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn. Prof. Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Tn. Osman Sitorus	Tn. Danrivanto Budhijanto Ny. Muljawati Chitro

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2020, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama	Lokasi usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan Grup		Jumlah aset sebelum dieliminasi	
			2020	2019	2020	2019
			%	%	US\$	US\$
<u>Entitas Anak Langsung</u>						
Energi Terbarukan						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99,22	99,22	1.154.166	1.179.882
Agribisnis						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	1995	99,99	99,99	522.916.110	500.068.319
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	2017	99,99	99,99	14.769.204	16.707.031
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	80,00	79,99	11.820.746	11.273.004
Produk Konsumen						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99,99	99,99	160.865	142.731
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						
Agribisnis						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99,99	99,99	58.305.519	50.502.321
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	2009	99,99	99,99	55.158.474	57.544.711
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	2014	99,99	99,99	90.045.190	90.129.979
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Pra-operasi	99,99	99,99	10.069.048	10.233.828
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	2020	99,99	99,99	146.255.873	134.935.035
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	2020	99,99	99,99	106.822.361	99.483.865
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi	51,00	51,00	271.861	260.829

PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)

Berdasarkan Akta No. 1423 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 15 November 2019, pemegang saham ANJA menyetujui penurunan modal dasar ANJA dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 581.461.877.600 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 472.896.142.400 menjadi Rp 145.365.469.400 dengan menarik kembali 3.275.306.730 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh Perusahaan. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0004959.AH.01.02 tanggal 18 Januari 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 6 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 1 Desember 2020, pemegang saham ANJA menyetujui Tn. Thomas Andrew Marshall melakukan pengalihan seluruh saham sebanyak 100.000 saham kepada ANJB dengan nilai transaksi US\$ 21.000. Perubahan pemegang saham tersebut telah dilaporkan dan diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0204035.AH.01.011 tanggal 3 Desember 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJA masih sebesar 99,99%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Agri SIAIS (ANJAS)

Berdasarkan Akta No. 2884 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 27 November 2019, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 800.000.000.000 menjadi Rp 380.840.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 225.770.000.000 menjadi Rp 95.210.000.000 dengan menarik kembali 130.560 saham yang telah beredar yang seluruhnya dimiliki oleh ANJA. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0007408.AH.01.02 tanggal 28 Januari 2020. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS masih sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 1994 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 13 Februari 2020, pemegang saham ANJAS menyetujui penurunan modal dasar dari Rp 380.840.000.000 menjadi Rp 232.840.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 95.210.000.000 menjadi Rp 58.210.000.000 dengan menarik kembali 37.000 saham yang dimiliki oleh ANJA. Penurunan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0029730.AH.01.02 tanggal 15 April 2020. Kepemilikan langsung ANJA di ANJAS menurun dari 99,99% menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 1073 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 17 September 2020, pemegang saham ANJAS menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 232.840.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 58.210.000.000 menjadi Rp 214.527.000.000 dengan pelaksanaan konversi/kapitalisasi atas tambahan modal disetor (APIC) sebesar US\$ 10.695.615 menjadi modal saham untuk dibagikan secara proposional kepada para seluruh pemegang saham. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0064610.AH.01.02 tanggal 18 September 2020. Tidak ada perubahan kepemilikan langsung ANJA di ANJAS.

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 1789 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 798.092.000.000 menjadi Rp 865.102.000.000 dengan menerbitkan 67.010 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362648 tanggal 21 November 2019. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,794% menjadi 99,810%.

Berdasarkan Akta No. 1401 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 865.102.000.000 menjadi Rp 890.452.000.000 dengan menerbitkan 25.350 saham baru, dari jumlah tersebut, 20.950 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 4.400 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0401341 tanggal 23 Oktober 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 99,81% menjadi 99,32%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 343 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 15 Desember 2020, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 197.200.000.000 menjadi Rp 231.770.000.000 dengan menerbitkan 345.700 saham baru, dari jumlah tersebut, 328.415 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 17.285 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0419429 tanggal 15 Desember 2020.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 504 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar PMP dari Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 511.722.000.000 menjadi Rp 1.197.680.000.000 dengan menerbitkan 685.958.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 394.700.500 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 291.257.500 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0062352.AH.01.02 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung ANJA di PMP menurun dari 75,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP meningkat dari 25,00% menjadi 35,00%.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 506 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 600.000.000.000 menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 464.160.000.000 menjadi Rp 1.034.740.000.000 dengan menerbitkan 570.580.000 saham baru, dari jumlah tersebut, 324.461.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 246.119.000 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-062355.AH.01.02 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung ANJA di PPM menurun dari 75,00% menjadi 65,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM meningkat dari 25,00% menjadi 35,00%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 8 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. tanggal 1 Desember 2020, pemegang saham GMIT menyetujui Tn. Thomas Andrew Marshall melakukan pengalihan seluruh 62 saham kepada Perusahaan dengan nilai transaksi Rp 25.600.000. Perubahan susunan pemegang saham tersebut telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0415209 tanggal 3 Desember 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT meningkat dari 79,99% menjadi 80,00%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 1788 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 6.365.000.000 dengan menerbitkan 1.365.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362624 tanggal 21 November 2019.

Berdasarkan Akta No. 505 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 8 September 2020, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 6.365.000.000 menjadi Rp 6.880.000.000 dengan menerbitkan 515.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0384900 tanggal 10 September 2020. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 1400 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn., tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham KAL menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 1.410.205.000.000 menjadi Rp 1.550.285.000.000 dengan menerbitkan 280.160 saham baru, dimana 280.000 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 160 saham ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0401330 tanggal 23 Oktober 2020. Kepemilikan langsung ANJA di KAL masih sebesar 99,95%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 31.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020, sebagai berikut:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa".

Penerapan PSAK 71, 72 dan 73 berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi Grup yang dibahas lebih lanjut masing-masing pada Catatan 3h, 3x dan 3u atas laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK 71 dan 72 tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya. Lebih lanjut, Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dalam penerapan ketentuan peralihan PSAK 73 dengan menghitung aset hak-guna dan liabilitas hak guna pada tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 73 termasuk amandemen PSAK 73: "Sewa" yang berlaku sejak 30 Juni 2020 tidak berdampak material atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 sehingga Grup tidak melakukan penyesuaian atas saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020.

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2020:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 71: "Instrumen Keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2021 dan penerapan lebih dini diperkenankan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amandemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali catatan 3h, 3x, dan 3u.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2021.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 71 (sebelumnya PSAK 55) atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

i. Aset Keuangan

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi kemudian setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual atau dihentikan, diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan lain-lain. Investasi pada efek ekuitas terdiri dari efek ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan dan utang derivatif yang terdiri dari kontrak valuta asing berjangka, dikategorikan sebagai "Nilai-wajar-melalui-laba-rugi".

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang pada awalnya diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, nilai tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset menggunakan suku bunga efektif, kecuali jika pengaruh pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat di mana arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada saat pengakuan awal untuk mencapai jumlah tercatat bersih. Jumlah bunga yang timbul dari penerapan diskonto diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, perubahannya diakui dalam laporan laba rugi. Biaya transaksi langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang bank, utang usaha, utang derivatif, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghentian Pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasi nya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

iv. Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Penurunan nilai

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020 (PSAK 71)

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian cadangan untuk ECL di laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020 (PSAK 55)

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup tidak akan dapat memulihkan nilai tercatat sesuai dengan persyaratan awal instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal. Perubahan provisi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari beban lain-lain.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijamin dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijamin atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*.

Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 71 (sebelumnya PSAK 55), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71 (sebelumnya PSAK 55). Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait.

Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 – 20
Mesin dan perlengkapan	4 – 20
Komputer dan peralatan komunikasi	4
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun. Pada tahun 2019, Grup telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis mesin dan perlengkapan tertentu. Dampak perubahan estimasi ini diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasi sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

r. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tangguhan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tangguhan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

u. Sewa

Kebijakan berlaku sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Kebijakan ini berlaku untuk kontrak-kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjensi dibebankan dalam periode terjadinya.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("*gas engine*"), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

x. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait, baik berdasarkan PSAK 72 dan PSAK 23.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan berlaku sejak 1 Januari 2020

Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.

Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Penjualan ekspor diakui ketika kendali diserahkan pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan. Penjualan lokal ke pelanggan diakui ketika penyerahan barang kepada pelanggan.

Jasa pengiriman dan penanganan tidak dianggap sebagai komponen pendapatan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Sebaliknya, mereka dianggap sebagai kegiatan pemenuhan insidental untuk mentransfer barang.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

y. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

z. Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk manajemen Grup yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

z. Pembayaran Berbasis Saham (Lanjutan)

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, yang sesuai dengan penyesuaian yang dibuat pada ekuitas.

aa. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 44.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

iv. Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 48, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 48 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Kas	254.502	104.412
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.502.697	2.107.785
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.234.362	1.776.919
PT Bank CIMB Niaga Tbk	527.284	405.859
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	233.540	244.192
PT Bank Syariah Mandiri	230.081	241.787
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225.940	132.822
PT Bank Central Asia Tbk	30.203	116.203
PT Bank UOB Indonesia	58.786	689
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	24.929	22.117
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.829.337	2.071.874
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.565.962	1.820.005
PT Bank CIMB Niaga Tbk	737.637	114.285
Bank OCBC Singapore	196.953	197.802
J.P. Morgan International Bank Ltd.	40.742	23.631
PT Bank UOB Indonesia	7.033	1.592
Credit Suisse Singapore	1.852	68
PT Bank BTPN Tbk	1.165	-
PT Bank Central Asia Tbk	308	4.408
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	573
Deposito berjangka – pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	226.870	2.198.715
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.943	114.745
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.550.000	300.000
Credit Suisse Singapore	290.000	1.984.177
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.500.000
Jumlah	<u>15.887.126</u>	<u>18.484.660</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	2,40%-6,30%	4,25%-6,30%
Dolar Amerika Serikat	0,23%-2,45%	1,23%-2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, SIAIS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA**

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

	31 Desember 2020		
	Biaya perolehan	Rugi belum direalisasi	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	490.209
Obligasi	65.000	(65.000)	-
Jumlah	555.209	(65.000)	490.209

	31 Desember 2019		
	Biaya perolehan	Rugi belum direalisasi	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$
Investasi dalam pasar uang	2.290.209	-	2.290.209
Obligasi	65.000	(65.000)	-
Jumlah	2.355.209	(65.000)	2.290.209

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	870.742	4.706.042
Energi listrik	116.987	70.516
Tepung sagu	114.617	277.434
Lain-lain	34.007	30.262
Jumlah	1.136.353	5.084.254

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	-	3.291.667
Rupiah	1.136.353	1.792.587
Jumlah	1.136.353	5.084.254

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Belum jatuh tempo	202.585	263.376
Jatuh tempo < 30 hari	894.189	4.491.047
Jatuh tempo 31 – 60 hari	39.579	329.831
Jumlah	1.136.353	5.084.254

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Pinjaman MSOP dan ESPP	2.864.065	-
Piutang karyawan	172.052	311.199
Lain-lain	714.650	723.762
	3.750.767	1.034.961
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(241.346)	(244.888)
Jumlah	3.509.421	790.073

Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP). Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman MSOP dan ESPP ini adalah Rp 40,4 milyar (setara US\$ 2,9 juta). Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman MSOP dan ESPP ini disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain (Catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sejumlah US\$ 241.346 dan US\$ 244.888 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Minyak kelapa sawit	11.576.081	6.218.842
Tepung sagu	660.944	1.316.194
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	5.876.433	5.487.625
Jumlah	18.113.458	13.022.661
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(981.276)	(1.288.435)
Bersih	17.132.182	11.734.226

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****9. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

	2020 US\$	2019 US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	1.288.435	975.485
(Pembalikan) penambahan	(177.521)	842.871
Penghapusan	(129.638)	(529.921)
Saldo akhir	981.276	1.288.435

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit dan sagu diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 12,9 juta dan Rp 18,4 milyar pada tanggal 31 Desember 2020 dan senilai US\$ 13,1 juta dan Rp 15 milyar pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	222.874	230.960
Sewa	145.649	362.812
Lain-lain	50.066	84.960
Pajak pertambahan nilai	23.716.581	23.670.324
Uang muka	919.451	996.365
Jumlah	25.054.621	25.345.421

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	3.050.900	1.573.973
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 33)	167.568	1.467.337
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	15.972	9.590
Saldo akhir	3.234.440	3.050.900

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS dan kacang edamame lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah); dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

	31 Desember 2020			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	-	643.164
Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2.911.153	111.913	(105.277)	6.636
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah (diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar)	6.219.450	2.995.185	3.073.301	6.068.486

	31 Desember 2019			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	-	643.164
Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2.911.153	111.913	(104.636)	7.277
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah (diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar)	6.219.450	2.995.185	3.073.942	6.069.127

Sebagai dampak penerapan PSAK 71, Instrumen Keuangan, sejak 1 Januari 2020, Grup membuat perubahan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd.)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan harga pasar, (penurunan) kenaikan nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar (US\$ 641) dan US\$ 1.747 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

13. TANAMAN PRODUKTIF

	1 Januari 2020 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Reklasifikasi US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2020 US\$
Tanaman menghasilkan						
Biaya perolehan	208.013.369	-	(1.423.531)	62.907.957	1.411.942	270.909.737
Akumulasi penyusutan	(109.329.868)	(10.497.954)	1.423.531	-	(51.680)	(118.455.971)
	98.683.501	(10.497.954)	-	62.907.957	1.360.262	152.453.766
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	173.201.813	32.147.370	(129.987)	(49.875.204)	(2.977.124)	152.366.868
	271.885.314					304.820.634
	1 Januari 2019 US\$	Penambahan US\$	Pengurangan US\$	Reklasifikasi US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran US\$	31 Desember 2019 US\$
Tanaman menghasilkan						
Biaya perolehan	203.134.786	-	(7.594.005)	11.018.392	1.454.196	208.013.369
Akumulasi penyusutan	(107.562.854)	(7.418.732)	5.915.578	-	(263.860)	(109.329.868)
	95.571.932	(7.418.732)	(1.678.427)	11.018.392	1.190.336	98.683.501
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	133.240.869	45.912.406	(297.064)	(11.018.392)	5.363.994	173.201.813
	228.812.801					271.885.314

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 10.497.954 dan US\$ 7.418.732 (Catatan 33).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 9.265.564 dan US\$ 12.795.211.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai perolehan sejumlah US\$ 12.968.939 dari KAL, PPM, dan PMP sehubungan dengan infrastruktur kebun telah direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif, dimana nilai perolehan aset tanaman produktif sejumlah US\$ 63.814 merupakan reklasifikasi dari uang muka.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	10,121	4,134	14,255
Ketapang, Kalimantan Barat	9,180	403	9,583
Binanga, Sumatera Utara	8,185	1,569	9,754
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752
Sorong Selatan, Papua Barat	2,639	5,468	8,107
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	724	724
Jumlah	37,877	12,298	50,175

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

	31 Desember 2019		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Belitung, Bangka Belitung	9.926	4.344	14.270
Ketapang, Kalimantan Barat	9.107	476	9.583
Binanga, Sumatera Utara	8.348	1.406	9.754
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754	754
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7.908	7.908
Jumlah	35.133	14.888	50.021

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

14. ASET TETAP

	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.917.997	95.366	(75.164)	-	(276.940)	78.661.259
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	88.861.717	563.083	(94.811)	15.554.007	37.818	104.921.814
Mesin dan perlengkapan	85.595.558	1.055.776	(346.408)	14.104.590	(55.019)	100.354.497
Komputer dan peralatan komunikasi	816.712	85.435	(6.941)	-	(9.017)	886.189
Peralatan dan perabot kantor	5.142.412	147.229	(75.581)	67.826	(14.553)	5.267.333
Kendaraan bermotor	9.095.685	90.673	(147.083)	1.310	(66.022)	8.974.563
Aset dalam penyelesaian	56.243.764	12.065.140	-	(42.696.672)	(2.032.077)	23.580.155
Jumlah biaya perolehan	324.673.845	14.102.702	(745.988)	(12.968.939)	(2.415.810)	322.645.810
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(34.289.371)	(4.904.746)	70.570	-	17.772	(39.105.775)
Mesin dan perlengkapan	(47.819.125)	(3.288.184)	336.672	-	49.866	(50.720.771)
Komputer dan peralatan komunikasi	(642.088)	(154.776)	6.897	-	79.693	(710.274)
Peralatan dan perabot kantor	(3.635.695)	(427.632)	74.897	-	(63.771)	(4.052.201)
Kendaraan bermotor	(6.350.142)	(707.071)	147.083	-	22.673	(6.887.457)
Jumlah akumulasi penyusutan	(92.736.421)	(9.482.409)	636.119	-	106.233	(101.476.478)
Penyisihan penurunan nilai	(14.700.165)	-	-	-	391.835	(14.308.330)
Jumlah tercatat	217.237.259					206.861.002

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.149.198	-	-	-	768.799	78.917.997
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	81.645.307	3.781.397	(144.307)	2.359.175	1.220.145	88.861.717
Mesin dan perlengkapan	83.839.929	1.193.231	(1.333.746)	402.494	1.493.650	85.595.558
Komputer dan peralatan komunikasi	474.676	39.346	(32.777)	236.257	99.210	816.712
Peralatan dan perabot kantor	4.492.209	326.330	(401.650)	674.250	51.273	5.142.412
Kendaraan bermotor	9.153.216	150.425	(401.398)	3.777	189.665	9.095.685
Aset dalam penyelesaian	35.032.127	23.141.434	-	(3.675.953)	1.746.156	56.243.764
Jumlah biaya perolehan	292.786.662	28.632.163	(2.313.878)	-	5.568.898	324.673.845
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(29.981.546)	(4.119.162)	41.420	-	(230.083)	(34.289.371)
Mesin dan perlengkapan	(46.060.314)	(2.517.388)	1.099.197	-	(340.620)	(47.819.125)
Komputer dan peralatan komunikasi	(340.439)	(158.542)	30.478	-	(173.585)	(642.088)
Peralatan dan perabot kantor	(3.760.587)	(388.148)	392.606	-	120.434	(3.635.695)
Kendaraan bermotor	(5.761.329)	(847.601)	357.134	-	(98.346)	(6.350.142)
Jumlah akumulasi penyusutan	(85.904.215)	(8.030.841)	1.920.835	-	(722.200)	(92.736.421)
Penyisihan penurunan nilai	(13.573.144)	(550.990)	-	-	(576.031)	(14.700.165)
Jumlah tercatat	193.309.303					217.237.259

Pada tanggal 31 Desember 2020, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke tanaman produktif sejumlah US\$ 12.968.939 dari KAL, PPM, dan PMP terkait dengan infrastruktur perkebunan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Jumlah estimasi nilai wajar dari tanah adalah sebesar US\$ 391.360.443 (pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah tercatat dari tanah tersebut adalah sebesar US\$ 78.661.259). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	8.120.084	6.445.828
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	452.123	441.504
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	910.202	1.143.509
Jumlah	9.482.409	8.030.841

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 644.470 dan US\$ 592.685.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

14. ASET TETAP (Lanjutan)

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2021-2022.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 71.501 ribu dan Rp 1.021 milyar pada tanggal 31 Desember 2020 dan US\$ 71.952 ribu dan Rp 1.935 milyar pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing berjumlah US\$ 46.449.942 dan US\$ 45.832.918.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun 2020 dan 2019. Rekonsiliasi antara laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Penerimaan dari penjualan aset tetap	155,272	258.021
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(109,869)	(393.043)
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 38)	45,403	(135.022)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

15. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Hak atas tanah					
Biaya perolehan	1.075.310	24.470	(1.372)	(5.598)	1.092.810
Akumulasi amortisasi	(186.200)	(29.833)	909	1.729	(213.395)
	<u>889.110</u>				<u>879.415</u>
Perangkat lunak dan implementasi					
Biaya perolehan	2.223.242	14.508	(171.262)	(5.942)	2.060.546
Akumulasi amortisasi	(1.554.595)	(373.009)	171.262	1.022	(1.755.320)
	<u>668.647</u>				<u>305.226</u>
	<u>1.557.757</u>				<u>1.184.641</u>

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Hak atas tanah					
Biaya perolehan	1.057.676	-	-	17.634	1.075.310
Akumulasi amortisasi	(162.877)	(16.241)	-	(7.082)	(186.200)
	<u>894.799</u>				<u>889.110</u>
Perangkat lunak dan implementasi					
Biaya perolehan	2.231.283	51.653	-	(59.694)	2.223.242
Akumulasi amortisasi	(1.180.474)	(370.545)	-	(3.576)	(1.554.595)
	<u>1.050.809</u>				<u>668.647</u>
	<u>1.945.608</u>				<u>1.557.757</u>

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut :

	2020 US\$	2019 US\$
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	374.009	371.641
Beban pokok pendapatan	28.833	15.145
Jumlah	<u>402.842</u>	<u>386.786</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa kantor dan mesin. Sewa kantor untuk periode selama 5 tahun dan sewa mesin untuk periode selama 2 tahun. Terdapat opsi setelah masa kontrak berakhir untuk memperbarui sewa untuk kantor dan mesin.

Aset hak-guna

	31 Desember 2020		
	Properti	Mesin	Jumlah
	US\$	US\$	US\$
Saldo per 31 Desember 2019	-	-	-
Penyesuaian terhadap saldo awal	1.244.534	5.174	1.249.708
Saldo per 1 Januari 2020	1.244.534	5.174	1.249.708
Penambahan selama periode berjalan	-	428.444	428.444
Penyusutan dialokasikan ke beban umum dan administrasi	(250.267)	(136.251)	(386.518)
Penyusutan dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	-	(57.793)	(57.793)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(80.104)	(6.465)	(86.569)
Saldo per 31 Desember 2020	914.163	233.109	1.147.272

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 31 Desember 2020 sebagai berikut:

	31 Desember 2020
	US\$
Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:	
2021	525.320
2022	324.096
2023	268.137
2024	268.137
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	1.385.690
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(204.072)
Nilai masa kini pembayaran sewa	1.181.618
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(430.258)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	751.360
	31 Desember 2020
	US\$
Jumlah diakui laba rugi:	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 35)	386.518
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 37)	127.694
Beban pada sewa jangka pendek (Catatan 35)	121.489
Jumlah	635.701

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,90%-9,25% pada tanggal 31 Desember 2020.

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Desember 2020
	US\$
Liabilitas sewa, 1 Januari 2020	1.635.882
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	127.694
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(542.553)
Selisih kurs penjabaran	(39.405)
Liabilitas sewa, 31 Desember 2020	1.181.618

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

17. UANG MUKA

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Pihak ketiga:		
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7.602.055	7.645.525
Uang muka tanaman kelapa sawit	2.208.509	4.050.421
Uang muka pembelian aset tetap	1.847.926	2.742.350
Uang muka lain-lain	217.513	164.811
Jumlah	11.876.003	14.603.107

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah pada beberapa perkebunan.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat diskonto	4,80%	6,00%
Tingkat pengkalian nilai akhir	10	10
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	5,06%	4,65%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasikan oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK**

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Klaim pengembalian pajak	1.126.174	875.012
Lebih bayar pajak penghasilan badan	4.788.407	8.005.333
Jumlah	5.914.581	8.880.345

Lebih bayar pajak penghasilan badan

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL dan SMM, dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari Perusahaan, ANJAS dan SMM.

Pada bulan Mei, Juni, dan Agustus 2020, Perusahaan, ANJAS, dan SMM telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar masing-masing US\$ 268.036, US\$ 1.704.583, dan US\$ 796.496, dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar masing-masing US\$ 670.172, US\$ 1.819.759, dan US\$ 921.699 (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian).

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 dari Perusahaan dan KAL, dan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL dan SMM.

Klaim pengembalian pajak lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 dan 2017, dan klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017.

Pada bulan Juli dan Agustus 2020, ANJA telah menerima pengembalian pajak atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2017 sebesar US\$ 21.456 dari jumlah klaim pengembalian PPN sebesar US\$ 37.255 (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan).

Pada tanggal 31 Desember 2020, ANJAS telah menghapus saldo klaim pengembalian pajak PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017 karena pembatalan pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013, dan klaim KAL atas PPN dibayar dimuka periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak April-Mei 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2020, klaim KAL atas PPN dibayar di muka tahun periode Februari-Desember 2018 dan periode pajak April-Mei 2020 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, KAL belum menerima keputusan terkait keberatan pajak tersebut.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	12.010.641	10.427.420
Piutang plasma - bersih	8.607.760	7.597.692
Piutang MSOP dan ESPP	-	3.227.352
Lain-lain	383.965	398.121
Jumlah	21.002.366	21.650.585

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM, KAL dan ANJAS dan melalui pola plasma untuk PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 43c).

21. UTANG BANK

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	742.999	1.473.635
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank BTPN Tbk		
Entitas anak	2.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Perusahaan	400.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	-	1.000.000
Jumlah	<u>3.142.999</u>	<u>2.473.635</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	94.617.957	175.027.337
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	7.949.309	8.272.781
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	84.000.000	7.000.000
PT Bank BTPN Tbk		
Entitas anak	6.800.000	-
Jumlah	<u>193.367.266</u>	<u>190.300.118</u>
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(587.593)</u>	<u>(2.317.200)</u>
Jumlah	<u>192.779.673</u>	<u>187.982.918</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2.665.668)</u>	<u>(958.761)</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>190.114.005</u>	<u>187.024.157</u>
	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>		
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	8,75% - 9,75%	9,25% - 9,50%
Dolar Amerika Serikat	2,64% - 4,28%	4,26%
Utang bank jangka panjang		
Rupiah	8,75% - 10,00%	9,25% - 9,75%
Dolar Amerika Serikat	2,64% - 3,5%	4,26%

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	2.665.668	958.761
1 - 5 tahun	188.255.657	78.546.675
> 5 tahun	2.445.941	110.794.682
Jumlah	193.367.266	190.300.118

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 16 Oktober 2019, KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 20 Oktober 2020, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dan total fasilitas adalah US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2021. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit sejumlah US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 337,5 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Desember 2020. Pada bulan Mei 2020, tingkat suku bunga pinjaman diturunkan menjadi 2.5% di atas LIBOR per tahun.
- Fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026. Pada bulan Agustus 2020, tingkat suku bunga pinjaman diturunkan menjadi 8,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, ANJA dan KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio *interest bearing debt to EBITDA* tidak lebih dari 6,5x dan 4,5x masing-masing untuk tahun buku 2020 dan tahun buku 2021 dan tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan, ANJA dan KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian kredit ini telah diubah beberapa kali hingga tanggal 27 Februari 2019, fasilitas kredit di Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 1 sejumlah US\$ 3 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 2 sejumlah Rp 10 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sejumlah US\$ 5,6 juta dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* A kepada Perusahaan, SMM, PPM dan PMP sejumlah US\$ 222 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* B kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020

Efektif pada tanggal 26 Desember 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% diatas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 1,25% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Pada bulan Maret 2020, perjanjian kredit ini telah dihentikan.

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Pada tanggal 12 Oktober 2020, perjanjian kredit diubah kembali sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 1 sejumlah US\$ 8,62 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan* 2 sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 1 kepada ANJA sejumlah US\$ 38 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 2 kepada SMM sejumlah US\$ 27 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 3 kepada ANJAS sejumlah US\$ 22 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 4 kepada PPM dan PMP sejumlah Rp 1.057 milyar.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 5 kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 52 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 20 juta.
- Fasilitas *Trade* Gabungan sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.

Fasilitas kredit *Term Loan* tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan LIBOR + 2,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas *Trade* Gabungan dan *Demand Loan* dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Efektif pada tanggal 26 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan baru dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8,75% untuk penarikan baru dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas kredit cerukan, *Demand Loan*, dan transaksi valuta asing jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2021, dan fasilitas kredit *Term loan* jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, SIAIS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas Trade Gabungan dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP yang kemudian diubah kembali pada tanggal 31 Juli 2019 untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* sejumlah Rp 225 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 72 bulan sejak tanggal 29 Januari 2016.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP yang kemudian diubah kembali pada tanggal 31 Juli 2019 untuk fasilitas kredit sebagai berikut: (Lanjutan)

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 3 sejumlah US\$ 5 juta dengan sub-limit fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,25% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 84 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2020.

Pada tanggal 22 September 2020, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 2 sejumlah Rp 75 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan* 3 sejumlah US\$ 5 juta dengan sub-limit fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2026.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

Efektif pada tanggal 10 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 3,5% untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan 8,75% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan *current ratio* tidak kurang dari 1x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan GMIT

Pada tanggal 30 Mei 2016, GMIT menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 30 Mei 2019 sehingga fasilitas kredit GMIT adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Demand Loan* sejumlah Rp 10,5 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 15 Juli 2020.
- Fasilitas kredit *Term Loan* B dan C masing-masing sejumlah Rp 63 milyar dan Rp 7 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 5 Juni 2024.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan GMIT (Lanjutan)

Efektif pada tanggal 26 November 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP dan kemudian efektif pada tanggal 26 September 2020 diubah menjadi 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit terutama digunakan untuk membiayai kegiatan usaha edamame serta pembangunan fasilitas pembekuan untuk edamame dan sayur-sayuran lainnya.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain :

- Rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 3x untuk tahun 2018 dan 2019, sebesar 2x untuk tahun 2020 dan sebesar 1x untuk tahun 2021 dan seterusnya.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x pada bulan Maret 2020 dan seterusnya.
- Rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas kredit dijamin dengan fasilitas pabrik pembekuan GMIT beserta klaim asuransinya, jaminan perusahaan dari SMM dan *letter of awareness* dari Asia Frozen Food Corp.

Pada tanggal 13 Juli 2020, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas *Term Loan B* (TL B) dan *Term Loan C* (TL C) ditutup.
- Fasilitas *Demand Loan* (DL) sebesar Rp 10,5 milyar diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9%.
- Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan perusahaan dari SMM dan *letter of awareness* dari Asia Frozen Food Corp.
- GMIT wajib memenuhi syarat keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.
- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 3,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****22. UTANG USAHA**

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	5.564.956	2.834.111
Sagu	66.103	65.656
Lain-lain	30.831	135.480
Jumlah	<u>5.661.890</u>	<u>3.035.247</u>

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Rupiah	5.661.890	3.035.247
Jumlah	<u>5.661.890</u>	<u>3.035.247</u>

23. UTANG PAJAK

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Pajak kini		
Perusahaan	-	3.892.008
Entitas anak	2.947.598	652.587
Pajak penghasilan		
Pasal 21	257.608	333.598
Pasal 25	67.528	-
Pajak lainnya	132.078	200.170
Jumlah	<u>3.404.812</u>	<u>5.078.363</u>

24. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Utang pihak ketiga	4.642.470	11.910.843
Liabilitas kontrak	270.176	14.948
Jumlah	<u>4.912.646</u>	<u>11.925.791</u>

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	3.326.517	1.910.426
Jasa profesional	818.231	441.524
Kontraktor	695.807	99.188
Bunga	119.868	234.854
Lain-lain	1.122.266	1.253.508
Jumlah	6.082.689	3.939.500

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Selain AANE, ANJAP, ANJB, GSB, dan LSP, dana pensiun untuk karyawan Grup dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Diakui dalam laba atau rugi:		
Biaya jasa kini	3.671.375	3.524.743
Biaya jasa lalu	53.264	52.240
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	1.298.205	318.613
Biaya bunga	1.481.049	1.334.183
Pendapatan bunga atas aset program	(255.533)	(202.654)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	6.248.360	5.027.125

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

	2020 US\$	2019 US\$
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:		
Imbal hasil aset program	87.373	121.857
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	930.375	(795.670)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.017.748	(673.813)
Jumlah	7.266.108	4.353.312

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 6.248.360 dan US\$ 5.027.125 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Nilai kini kewajiban	26.552.905	21.549.023
Nilai wajar aset program	(6.233.219)	(3.833.687)
Liabilitas bersih	20.319.686	17.715.336

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	21.549.023	17.775.220
Biaya jasa kini	3.671.375	3.524.743
Biaya jasa lalu	53.264	52.240
Biaya bunga	1.481.049	1.334.183
Pembayaran manfaat	(992.005)	(1.030.146)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	761.695	(879.504)
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	105.552	83.834
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	63.200	-
Dampak perubahan kurs valuta asing	(140.248)	688.453
Kewajiban imbalan pasti - saldo akhir	26.552.905	21.549.023

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$
Nilai wajar aset program - saldo awal	3.833.687	1.253.759
Penghasilan bunga	255.533	202.654
Kerugian dari pengukuran kembali:		
Imbal hasil aset program	(87.373)	(121.857)
Kontribusi pemberi kerja	2.960.845	3.010.915
Selisih kurs valuta asing atas program	23.723	96.084
Pembayaran manfaat	(753.196)	(607.868)
Nilai wajar aset program - saldo akhir	6.233.219	3.833.687

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Jumlah kumulatif pada awal tahun	3.687.614	3.013.801
(Kerugian) keuntungan aktuarial tahun berjalan	(1.017.748)	673.813
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	2.669.866	3.687.614

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian		Nilai wajar aset program	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	%	%	US\$	US\$
Investasi dana pada pasar uang	6,75%	7,60%	6.233.219	3.833.687
Nilai wajar aset program			6.233.219	3.833.687

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Biaya imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Tingkat kematian	TMI 4 2019	TMI 3 2011
Umur pensiun normal	56-60 tahun	56-60 tahun
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Di tahun 2021 adalah 3%, dan 8% untuk setelahnya	Di tahun 2020 adalah 2%, dan 8% untuk setelahnya
Tingkat diskonto per tahun	5,70% - 7,47%	7,00% - 8,20%

Informasi historis:	31 Desember 2020	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	26.552.905	21.549.023	17.775.220	18.671.471	14.821.094
Penyesuaian pengalaman	105.552	83.834	628.584	368.753	187.370

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 24.907.927 (meningkat menjadi US\$ 28.427.026) pada tahun 2020 dan akan berkurang menjadi US\$ 20.162.789 (meningkat menjadi US\$ 23.124.152) pada tahun 2019.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 28.485.500 (turun menjadi US\$ 24.855.937) pada tahun 2020 dan akan naik menjadi US\$ 23.177.425 (turun menjadi US\$ 20.115.938) pada tahun 2019.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, KAL, SMM, PMP, PPM dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan. Pada tanggal 31 Desember 2020, program pensiun imbalan pasti AANE, ANJAP, ANJB, GSB dan LSP tidak didanai.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 6,15 - 20,86 tahun (2019: 6,78 - 21,68 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,24 - 12,28 tahun untuk tahun 2020 dan 8,22 - 12,70 tahun untuk tahun 2019.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)**
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI**

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2020 dan 2019			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,3724%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,3724%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,8011%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7982%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253.523.700	7,6558%	25.352.370.000	3.130.595
Jumlah saham beredar	3.311.505.388	100,0000%	331.150.538.800	46.297.671
Saham tresuri	42.669.612	-	4.266.961.200	437.637
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.354.175.000	100,0000%	335.417.500.000	46.735.308

Berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016, sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan mengeluarkan 18.650.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.865.000.000 (setara dengan US\$ 137.072) dalam rangka Program Opsi Saham Manajemen. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,5 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan penerbitan saham tresuri kepada peserta program *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP) sebanyak 15.000.000 saham pada tanggal 23 Juni 2016. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,4 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan kembali saham tresuri sebanyak 57.981.688 lembar saham kepada PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 103.564 juta (setara dengan US\$ 7.887.592). Selisih hasil penerbitan tersebut dengan nilai tercatat saham tresuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 12.779.563 lembar saham.

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham tresuri tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham tresuri" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham tresuri yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****28. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37.643.466	37.643.466
Biaya emisi saham	(5.496.381)	(5.496.381)
Agio saham dari penawaran saham perdana	32.147.085	32.147.085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2.179.887	2.179.887
Opsi saham yang hangus	370.964	370.964
Penjualan saham tresuri	2.605.608	2.605.608
Sub-jumlah	37.303.544	37.303.544
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8.024.263	8.024.263
Penjualan investasi saham BKM	1.490.208	1.490.208
Penjualan properti investasi	32.592	32.592
Penjualan aset tetap	3.569.959	3.569.959
Penjualan aset lain-lain	(112.689)	(112.689)
Sub-jumlah	13.004.333	13.004.333
Jumlah	50.307.877	50.307.877

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan aset tetap (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

29. OPSI SAHAM MANAJEMEN

Perusahaan memberikan program opsi saham manajemen (*Management stock option plan/MSOP*) kepada manajemen Grup yang memenuhi syarat. Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham biasa.

Hak opsi dalam program MSOP akan diberikan dalam tiga tahapan, yaitu sebanyak-banyaknya (i) 40% pada tanggal pencatatan saham, (ii) 30% pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham dan sisanya (iii) 30% pada ulang tahun kedua tanggal pencatatan saham. Setiap satu hak opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli satu saham baru Perusahaan selama umur opsi yaitu dua tahun sejak tanggal opsi dapat dilaksanakan (*vesting*), dengan ketentuan hak opsi tersebut dikenakan periode tunggu (*vesting*) selama satu tahun sejak tanggal pemberian (*grant date*). Selama periode tunggu (*vesting*) tersebut, para peserta tidak dapat menggunakan haknya untuk membeli saham Perusahaan.

Pengaturan pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

Seri opsi	Jumlah saham	Tanggal pemberian	Tanggal kadaluarsa	Nilai wajar per opsi pada tanggal pemberian
Rp				
Tahap 1	13.600.000	8-Mei-13	8-Mei-16	417,45
Tahap 2	12.675.000	8-Mei-14	8-Mei-17	518,85
Tahap 3	11.925.000	8-Mei-15	8-Mei-18	327,26

Harga pelaksanaan dari opsi adalah sebesar 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perusahaan selama 25 hari sebelum pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode pelaksanaan untuk hak opsi. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 pada tahun 2014 adalah dari tanggal 3 November 2014 sampai 12 Desember 2014. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 dan Tahap 2 pada tahun 2015 adalah dari tanggal 8 Mei 2015 sampai 15 Juni 2015 dan 2 November 2015 sampai 4 Desember 2015. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 2 dan Tahap 3 pada tahun 2016 adalah dari tanggal 9 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 3 pada tahun 2017 adalah dari tanggal 3 Mei 2017 sampai dengan 9 Juni 2017. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 1.095.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Black and Scholes*. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada lagi opsi saham yang beredar dan seluruh opsi saham yang sudah hangus sebesar US\$ 55.939 telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor (Catatan 28).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

30. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29.217.031	29.217.031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1.860.354	1.860.354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469.794)	(469.794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	98.775	98.775
Jumlah	<u>30.706.366</u>	<u>30.706.366</u>

Cadangan Lainnya

	2020	2019
	US\$	US\$
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas		
Saldo awal	2.279.299	2.277.552
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	(641)	1.747
Sub-jumlah	<u>2.278.658</u>	<u>2.279.299</u>

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

Saldo awal	(35.753.042)	(41.952.538)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	4.301.374	6.199.496
Sub-jumlah	<u>(31.451.668)</u>	<u>(35.753.042)</u>
Jumlah	<u>(29.173.010)</u>	<u>(33.473.743)</u>

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1.859.256	652.243
PT Lestari Sagu Papua	130.537	125.091
PT Austindo Aufwind New Energy	3.331	2.849
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	-	8.616
Jumlah	<u>1.993.124</u>	<u>788.799</u>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	2020	2019
	US\$	US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh		
Saldo awal tahun	652.243	847.700
Penambahan dari setoran modal	1.209.000	122.000
Bagian atas rugi tahun berjalan	(144.644)	(356.232)
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	2.271	(4.796)
Selisih kurs penjabaran	140.386	43.571
Jumlah	<u>1.859.256</u>	<u>652.243</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

	2020 US\$	2019 US\$
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>		
Saldo awal tahun	125.091	123.637
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan	7.022	(3.641)
Selisih kurs penjabaran	(1.576)	5.095
Jumlah	<u>130.537</u>	<u>125.091</u>

	PT Lestari Sagu Papua US\$	PT Gading Mas Indonesia Teguh US\$	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material US\$	Jumlah US\$
31 Desember 2020				
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%		
Aset lancar	183.564	1.284.931		
Aset tidak lancar	88.297	10.863.755		
Liabilitas jangka pendek	(5.459)	(929.948)		
Liabilitas jangka panjang	-	(377.716)		
Uang muka setoran modal	-	(8.199.746)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>266.402</u>	<u>2.641.276</u>		
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	1.331.000		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>130.537</u>	<u>1.859.256</u>	<u>3.331</u>	<u>1.993.124</u>
Pendapatan	14.330	461.280		
Beban	-	(1.184.499)		
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>14.330</u>	<u>(723.219)</u>		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>14.330</u>	<u>(711.863)</u>		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	7.022	(142.373)	506	(134.845)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(1.576)	140.386	(8.640)	130.170
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>5.446</u>	<u>(1.987)</u>	<u>(8.134)</u>	<u>(4.675)</u>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	14.062	(566.847)		
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	(161.235)	(777.987)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1.335.042		
Penurunan neto kas dan setara kas	<u>(147.173)</u>	<u>(9.792)</u>		

	PT Lestari Sagu Papua US\$	PT Gading Mas Indonesia Teguh US\$	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non-pengendali tidak material US\$	Jumlah US\$
31 Desember 2019				
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20,01%		
Aset lancar	171.236	553.904		
Aset tidak lancar	89.593	11.130.499		
Liabilitas jangka pendek	(5.542)	(186.153)		
Liabilitas jangka panjang	-	(6.124.447)		
Uang muka setoran modal	-	(2.723.915)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>255.287</u>	<u>2.649.888</u>		
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	122.000		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>125.091</u>	<u>652.243</u>	<u>11.465</u>	<u>788.799</u>
Pendapatan	-	332.031		
Beban	(7.430)	(2.112.301)		
Rugi tahun berjalan	<u>(7.430)</u>	<u>(1.780.270)</u>		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(7.430)</u>	<u>(1.804.237)</u>		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(3.641)	(361.028)	47.057	(317.612)
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(3.424)	(1.276.244)		
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(2.506.774)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	3.725.661		
Penurunan neto kas dan setara kas	<u>(3.424)</u>	<u>(57.357)</u>		

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

32. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	2020	2019
	US\$	US\$
Pendapatan dari penjualan	163.525.401	129.910.970
Pendapatan konsesi jasa	574.243	444.304
Jumlah	<u>164.099.644</u>	<u>130.355.274</u>

a. Pendapatan dari Penjualan

	2020	2019
	US\$	US\$
Minyak sawit mentah	145.860.602	114.963.913
Inti sawit	15.308.410	13.574.978
Minyak inti sawit	351.398	-
Tandan buah segar	319.928	-
Tepung sagu	1.207.268	1.019.630
Lain-lain	477.795	352.449
Jumlah	<u>163.525.401</u>	<u>129.910.970</u>

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	2020	2019
	US\$	US\$
Pendapatan konsesi jasa	464.163	328.056
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	110.080	116.248
Jumlah	<u>574.243</u>	<u>444.304</u>

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	2020	2019
	US\$	US\$
Beban pokok penjualan	123.626.586	106.150.462
Beban konsesi jasa	383.931	439.790
Jumlah	<u>124.010.517</u>	<u>106.590.252</u>

a. Beban Pokok Penjualan

	2020	2019
	US\$	US\$
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	118.401.744	100.480.574
Tepung sagu	4.570.653	4.471.272
Lain-lain	654.189	1.198.616
Jumlah	<u>123.626.586</u>	<u>106.150.462</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)

	2020	2019
	US\$	US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit		
Biaya panen	14.137.436	13.265.764
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	17.995.444	16.797.903
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	28.707.490	20.929.057
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	10.497.954	7.418.732
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	7.090.389	5.399.504
Pembelian Tandan Buah Segar	45.197.135	36.720.076
Rugi penurunan nilai persediaan	80.990	-
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	(2.846.307)	4.029.641
Rugi terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	3.036.583	172.863
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	123.897.114	104.733.540
Biaya produksi tepung sagu		
Biaya panen tual	702.304	793.958
Biaya pengolahan sagu	2.623.298	2.838.866
(Pembalikan) rugi penurunan nilai persediaan sagu	(388.149)	184.447
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	1.017.498	1.033.102
Jumlah biaya produksi tepung sagu	3.954.951	4.850.373
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	12.197	13.222
Lain-lain	641.992	948.985
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Minyak kelapa sawit	6.218.842	3.609.596
Tepung sagu	1.316.194	893.538
Saldo akhir tahun		
Minyak kelapa sawit	(11.576.081)	(6.218.842)
Tepung sagu	(660.944)	(1.316.194)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(10.111)	103.581
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditrasfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	(167.568)	(1.467.337)
Jumlah beban pokok penjualan	123.626.586	106.150.462

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
Nama	Jumlah	Persentase pembelian bersih	Jumlah	Persentase pembelian bersih
	US\$	%	US\$	%
Haji Sati Rambe	9.137.937	20	6.325.903	17

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 383.931 dan US\$ 439.790.

34. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
	US\$	US\$
Jasa profesional	1.585.843	2.502.136
Beban denda pajak	507.322	1.115.803
Perjalanan dinas dan transportasi	505.170	4.646.776
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	452.123	441.504
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	386.518	-
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	374.009	371.641
Biaya keanggotaan dan langganan	212.629	141.970
Pelatihan, seminar dan rapat	181.768	238.601
Asuransi	169.100	142.101
Beban kantor	162.271	264.217
Komunikasi dan listrik	144.496	191.902
Sewa	121.489	917.408
Perbaikan dan pemeliharaan	90.489	129.247
Jasa kustodian dan biaya bank	49.899	92.057
Sumbangan	17.710	137.899
Rugi penurunan nilai aset keuangan	-	947.486
Lain-lain	493.259	377.902
Jumlah	5.454.095	12.658.650

36. PENDAPATAN DIVIDEN

	2020	2019
	US\$	US\$
Investasi dalam saham	80.098	84.280
Investasi dalam pasar uang	17.079	25.523
Jumlah	97.177	109.803

37. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	2020	2019
	US\$	US\$
Penghasilan keuangan:		
Penghasilan bunga dari piutang plasma	567.311	1.304.821
Penghasilan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	199.045	333.275
Penyesuaian biaya diamortisasi atas uang jaminan	-	50.680
Jumlah	766.356	1.688.776
Biaya keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(3.056.057)	(1.746.634)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(142.211)	(82.243)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(127.694)	-
Jumlah	(3.325.962)	(1.828.877)
Jumlah, bersih	(2.559.606)	(140.101)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

38. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2020	2019
	US\$	US\$
Penghasilan lain-lain:		
Pendapatan dari penjualan cangkang	589.130	349.004
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	308.073	387.916
Laba penjualan sertifikat RSPO	247.220	249.121
Klaim asuransi	101.342	247.402
Laba penjualan aset tetap (Catatan 14)	45.403	-
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi dan efek ekuitas	-	13.966.798
Lain-lain	304.572	140.530
Jumlah	1.595.740	15.340.771
Beban lain-lain:		
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 14)	-	(135.022)
Lain-lain	(63.552)	(666.275)
Jumlah	(63.552)	(801.297)
Jumlah, bersih	1.532.188	14.539.474

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Pajak kini	6.686.462	9.728.661
Pajak tangguhan:		
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	4.336.418	2.244.901
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	1.789.912	-
Penyesuaian lainnya	-	61.593
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	12.812.792	12.035.155

Pada tanggal 31 Desember 2020, tarif pajak penghasilan badan mengalami penurunan menjadi 22% untuk tahun buku 2020-2021, dan 20% untuk tahun buku 2022 dan seterusnya.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Laba konsolidasian sebelum pajak	15.023.617	7.476.963
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak	(17.940.366)	16.283.210
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	-	(811.801)
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(2.916.749)	22.948.372
Perbedaan temporer:		
Bonus	307.846	(549.760)
Imbalan kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	269.437	(2.982.100)
Penyusutan dan amortisasi	199.095	24.110
Aset hak-guna	95.369	-
Sub-jumlah	871.747	(3.507.750)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2020 US\$	2019 US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	(31.565)	(43.986)
Beban karyawan	844.147	1.292.444
Beban bunga	25.851	107.161
Sumbangan	-	14.438
Lain-lain	97.587	805.967
Sub-jumlah	936.020	2.176.024
Jumlah (rugi) laba kena pajak Perusahaan	(1.108.982)	21.616.646
	2020 US\$	2019 US\$
Beban pajak kini - Perusahaan		
Tahun berjalan	-	5.404.162
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(5.845)	(23.544)
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak		
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	6.685.912	4.329.273
PT Gading Mas Indonesia Teguh	6.395	18.770
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	6.686.462	9.728.661

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2019 pada bulan April 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2020.

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan investasi pada efek ekuitas, bonus dan asset hak-guna.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Kompensasi kerugian fiskal	9.060.016	13.649.101
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2.758.728	3.180.924
Penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa	237.894	274.301
Penyisihan penurunan nilai persediaan	123.051	243.625
Provisi perjanjian konsesi jasa	95.643	108.184
Akrual bonus	2.804	3.233
Jumlah	12.278.136	17.459.368

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 66.406.849 dan US\$ 87.169.455, akan kadaluarsa antara tahun 2021 dan tahun 2025 (2019: akan kadaluarsa antara tahun 2020 dan tahun 2024) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan sebagian porsi dari kompensasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 44.560.443 (2019: US\$ 54.596.404), penyisihan penurunan nilai aset tetap, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa, provisi perjanjian konsesi jasa, dan akrual bonus, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan							
Perusahaan	710.361	191.784	(158.791)	97.150	-	-	840.504
GMIT	911.295	(49.856)	(173.027)	(2.839)	-	(20.701)	664.872
ANJA	9.435.956	(4.328.285)	(1.476.851)	95.286	(48.785)	(266.321)	3.411.000
ANJAP	106.539	8.261	(21.399)	5.427	-	(1.796)	97.032
Jumlah	11.164.151	(4.178.096)	(1.830.068)	195.024	(48.785)	(288.818)	5.013.408
Liabilitas pajak tangguhan							
AANE	(199.365)	(58.588)	48.230	756	-	2.563	(206.404)
ANJA	(174.222)	(99.734)	(8.074)	20.534	48.785	(8.582)	(221.293)
Jumlah	(373.587)	(158.322)	40.156	21.290	48.785	(6.019)	(427.697)
Bersih		(4.336.418)	(1.789.912)	216.314	-		

	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset pajak tangguhan						
Perusahaan	1.016.745	(876.937)	570.553	-	-	710.361
GMIT	900.988	(29.233)	7.989	-	31.551	911.295
ANJA	11.023.595	(1.160.899)	(644.957)	(111.637)	329.854	9.435.956
ANJAP	85.513	18.842	(1.686)	-	3.870	106.539
Jumlah	13.026.841	(2.048.227)	(68.101)	(111.637)	365.275	11.164.151
Liabilitas pajak tangguhan						
AANE	(120.302)	(71.386)	(1.375)	-	(6.302)	(199.365)
ANJA	-	(125.288)	(98.978)	50.044	-	(174.222)
Jumlah	(120.302)	(196.674)	(100.353)	50.044	(6.302)	(373.587)
Bersih		(2.244.901)	(168.454)	(61.593)		

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2020	2019
	US\$	US\$
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(2.916.749)	22.948.372
Manfaat (beban) pajak menurut tarif pajak berlaku	641.685	(5.737.093)
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	6.944	10.996
Beban karyawan	(185.712)	(323.111)
Beban bunga	(5.687)	(26.790)
Sumbangan	-	(3.609)
Lain-lain	(21.469)	(201.492)
Jumlah	(205.924)	(544.006)
Dampak perubahan tarif pajak	(158.791)	-
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	5.845	23.544
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	(243.977)	-
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	38.838	(6.257.555)
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(12.851.630)	(5.777.600)
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	(12.812.792)	(12.035.155)

40. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2020	2019
	US\$	US\$
<u>Laba (rugi)</u>		
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.347.918	(4.196.839)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	3.311.505.388	3.311.505.388
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	3.311.505.388	3.311.505.388
Laba (rugi) per saham		
Dasar	0,000709	(0,001267)
Dilusian	0,000709	(0,001267)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

41. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2020, ANJA dan SMM memiliki kontrak *swap* komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan dengan jumlah nosional 4.000 metrik ton dan harga eksekusi sebesar US\$ 612 – US\$ 750 per metrik ton. Kontrak *swap* komoditas ini akan jatuh tempo antara Januari sampai dengan Maret 2021.
- c. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- d. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan, ANJA, dan KAL mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 15 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. untuk mengurangi risiko pertukaran mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2022. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2016 yang mengatur cara perhitungan tarif penjualan listrik yaitu dengan menggunakan skema "Feed in Tariff" (FIT). Berdasarkan peraturan ini, AANE menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian ESDM untuk melakukan penyesuaian harga menjadi US\$ 0,1356/kWh. Walaupun telah menerima surat persetujuan tersebut, PLN menolak menerapkan tarif yang baru. Dengan mempertimbangan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, AANE mulai menerapkan tarif baru US\$ 0,1356/kWh sejak Oktober 2016. Namun, PLN tetap menolak membayar tagihan dari AANE untuk periode Oktober 2016 sampai Desember 2016 berdasarkan tarif baru sehingga AANE telah menurunkan kembali tarifnya dengan tarif lama.

Pada 30 Januari 2017, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2017 yang mengubah lebih lanjut penerapan tarif dimana penerapan tarif adalah berdasarkan Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan (BPP) Regional. Apabila BPP Regional lebih rendah dari BPP Nasional maka tarif yang diterapkan adalah berdasarkan BPP Nasional. Sedangkan apabila BPP Regional melebihi BPP Nasional maka tarif tertinggi yang dapat diterapkan adalah 85% dari BPP Regional. AANE telah melakukan pembahasan dengan PLN mengenai penerapan peraturan tersebut dan pada 2018, PLN tetap menolak permintaan AANE untuk penyesuaian tarif penjualan listrik.

- b. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Pada 18 September 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Januari 2021.

Pada 10 Desember 2020 perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 8 April 2021 untuk ANJA dan ANJAS, 21 April 2021 untuk PPM dan PMP. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 25,9 milyar per tahun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
 - Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun.

- d. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2021 sebanyak maksimum 18.300 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 5.200 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- e. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunong Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambang Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambang Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerundong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9,00% per tahun.

- f. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Pada bulan September 2020, ANJAS dan Koperasi Tani Binasari membuat "Berita Acara Lunas Kredit" yang menyatakan penghentian biaya pendanaan pada tahun 2020, dan sepakat untuk menyisihkan 15% dari pembelian TBS dari ANJAS ke Koperasi Tani Binasari sebagai dana penanaman kembali di masa depan.

- g. Pada tanggal 13 Agustus 2014 dan 5 Mei 2015, ANJAS dan SMM masing-masing telah mengadakan perjanjian produksi pupuk kompos dengan PT Bar Formula dimana ANJAS dan SMM masing-masing harus membayar pupuk kompos paling sedikit sejumlah total 2.000 metrik ton setiap bulannya sesuai dengan spesifikasi gizi minimum dengan harga yang disepakati masing-masing untuk ANJAS dan SMM sebesar Rp 448.400 per metrik ton dan Rp 492.238 per metrik ton. Harga yang disepakati akan dikenakan kenaikan tahunan sebesar 2% mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Perjanjian ini berlaku masing-masing untuk ANJAS dan SMM sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022 dan 4 Mei 2023.
- h. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2021 atau 2022, tetapi dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak	Jumlah yang telah dibayar
USD	US\$ 1,44 juta	US\$ 0,20 juta
IDR	Rp 325,95 milyar	Rp 219,10 milyar

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2020, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan KAL, SMM dan ANJAS.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****44. PERJANJIAN KONSESI JASA**

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 43a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$
Saldo awal tahun	913.460	921.331
Pembayaran	(54.618)	(45.510)
Selisih kurs penjabaran	(15.031)	37.639
Saldo akhir tahun	843.811	913.460
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(64.228)	(57.266)
Bagian tidak lancar	779.583	856.194

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$
Saldo awal tahun	432.737	383.034
Pembentukan provisi tahun berjalan	66.561	33.138
Realisasi selama tahun berjalan	(58.567)	-
Selisih kurs penjabaran	(5.992)	16.565
Saldo akhir tahun	434.739	432.737
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(67.848)	-
Bagian tidak lancar	366.891	432.737

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,70%-6,82% untuk tahun 2020 (2019: 3,35%).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN) TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

45. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sagu, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
Domestik	76.640.100	96.579.910
Luar negeri	87.459.544	33.775.364
	<u>164.099.644</u>	<u>130.355.274</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar US\$ 536.771.389 dan US\$ 519.031.796, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	2020					
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF						
Pendapatan	161.840.338	574.243	1.207.268	477.795	164.099.644	164.099.644
Beban pokok pendapatan	(118.401.744)	(383.931)	(4.570.653)	(654.189)	(124.010.517)	(124.010.517)
Laba bruto	43.438.594	190.312	(3.363.385)	(176.394)	40.089.127	40.089.127
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	3.270.568	(200)	2.855	2.936	3.276.159	3.276.159
Beban penjualan	(9.595.408)		(23.919)	(23.103)	(9.642.430)	(9.642.430)
Beban karyawan	(6.180.088)	(54.051)	(221.369)	(377.343)	(6.832.851)	(6.832.851)
Beban umum dan administrasi	(7.021.467)	(62.170)	(526.666)	(201.643)	(7.811.946)	(7.811.946)
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	1.370.649	-	(694)	201.754	1.571.709	1.550.582
Laba (rugi) usaha	25.282.848	73.891	(4.133.178)	(573.793)	20.649.768	24.715.513
Penghasilan (biaya) keuangan, bersih	(2.726.246)	4.297	14.145	4.111	(2.703.693)	(2.466.378)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	22.556.602	78.188	(4.119.033)	(569.682)	17.946.075	22.249.135
Rugi sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					(11.503.506)	(7.225.518)
Laba sebelum pajak					6.442.569	15.023.617
Beban pajak penghasilan:						
Segmen	(12.598.856)	(10.358)	(13.138)	(229.278)	(12.851.630)	(12.851.630)
Tidak dapat dialokasikan					38.838	38.838
Jumlah beban pajak penghasilan					(12.812.792)	(12.812.792)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					<u>(6.370.223)</u>	<u>2.210.825</u>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk					(6.233.130)	2.347.918
Kepentingan non-pengendali					(137.093)	(137.093)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan					<u>(6.370.223)</u>	<u>2.210.825</u>
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk					(2.736.079)	5.844.969
Kepentingan non-pengendali					(4.675)	(4.675)
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>(2.740.754)</u>	<u>5.840.294</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2019						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	128.538.891	444.304	1.019.630	352.449	130.355.274	-	130.355.274
Beban pokok pendapatan	(100.480.574)	(439.790)	(4.471.272)	(1.198.616)	(106.590.252)	-	(106.590.252)
Laba bruto	28.058.317	4.514	(3.451.642)	(846.167)	23.765.022	-	23.765.022
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(494.261)	13	12.141	(1.892)	(483.999)	-	(483.999)
Beban penjualan	(7.491.841)	-	(209.562)	(4.708)	(7.706.111)	-	(7.706.111)
Beban karyawan	(3.658.126)	(61.168)	(204.516)	(612.008)	(4.535.818)	-	(4.535.818)
Beban umum dan administrasi	(12.484.175)	(61.348)	(737.472)	(332.976)	(13.615.971)	4.447.696	(9.168.275)
Penghasilan (beban) lain-lain, bersih	1.249.158	-	4.686	(11.721)	1.242.123	(20.689)	1.221.434
Laba (rugi) usaha	5.179.072	(117.989)	(4.586.365)	(1.809.472)	(1.334.754)	4.427.007	3.092.253
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	811.801	-	-	-	811.801	-	811.801
Penghasilan (biaya) keuangan, bersih	(146.604)	1.619	26.340	1.365	(117.280)	-	(117.280)
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	5.844.269	(116.370)	(4.560.025)	(1.808.107)	(640.233)	4.427.007	3.786.774
Laba (rugi) sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					(774.239)	4.464.428	3.690.189
Laba (rugi) sebelum pajak					(1.414.472)	8.891.435	7.476.963
Beban pajak penghasilan: Segmen	(5.677.053)	(71.386)	18.842	(48.003)	(5.777.600)	-	(5.777.600)
Tidak dapat dialokasikan					(6.257.555)	-	(6.257.555)
Jumlah beban pajak penghasilan					(12.035.155)	-	(12.035.155)
Rugi tahun berjalan					(13.449.627)	8.891.435	(4.558.192)
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(13.088.274)	8.891.435	(4.196.839)
Kepentingan non-pengendali					(361.353)	-	(361.353)
Rugi tahun berjalan					(13.449.627)	8.891.435	(4.558.192)
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(6.376.975)	8.891.435	2.514.460
Kepentingan non-pengendali					(317.612)	-	(317.612)
Jumlah penghasilan komprehensif					(6.694.587)	8.891.435	2.196.848

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	31 Desember 2020						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	575.231.950	1.154.166	14.930.070	12.148.686	603.464.872	761.103	604.225.975
Aset tidak dapat dialokasikan					340.435.760	(308.517.923)	31.917.837
Jumlah aset konsolidasian							<u>636.143.812</u>
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	233.049.479	727.023	873.317	1.307.665	235.957.484	(1.072.152)	234.885.332
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					5.518.840	(17.715)	5.501.125
Jumlah liabilitas konsolidasian							<u>240.386.457</u>
Pengeluaran modal							
Segmen	45.013.811	374	738.218	960.107	46.712.510	-	46.712.510
Tidak dapat dialokasikan					4.984	-	4.984
Jumlah pengeluaran							<u>46.717.494</u>
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	19.101.225	2.619	1.071.124	58.841	20.233.809	-	20.233.809
Tidak dapat dialokasikan					593.707	-	593.707
Jumlah penyusutan dan amortisasi							<u>20.827.516</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Segment (Lanjutan)

	31 Desember 2019						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	554.865.936	1.179.882	16.849.762	11.684.403	584.579.983	1.807.288	586.387.271
Aset tidak dapat dialokasikan					346.655.630	(307.334.797)	39.320.833
Jumlah aset konsolidasian							625.708.104
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	229.762.872	814.419	1.083.413	6.310.600	237.971.304	(9.132.267)	228.839.037
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					8.471.558	(310.552)	8.161.006
Jumlah liabilitas konsolidasian							237.000.043
Pengeluaran modal							
Segmen	71.891.671	-	845.941	1.449.480	74.187.092	-	74.187.092
Tidak dapat dialokasikan					409.130	-	409.130
Jumlah pengeluaran							74.596.222
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	14.325.500	947	1.056.021	39.949	15.422.417	-	15.422.417
Tidak dapat dialokasikan					413.942	-	413.942
Jumlah penyusutan dan amortisasi							15.836.359

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	121.808.466.780	8.635.836	103.788.271.745	7.466.245
Euro	-	-	511	573
Piutang usaha				
Rupiah	16.028.259.065	1.136.353	24.918.751.887	1.792.587
Piutang lain-lain				
Rupiah	49.500.383.205	3.509.421	10.982.804.773	790.073
Piutang dari perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	11.901.954.155	843.811	12.698.007.460	913.460
Biaya dibayar dimuka -				
Pajak Pertambahan Nilai				
Rupiah	334.522.375.005	23.716.581	329.041.173.924	23.670.324
Aset lancar lain-lain				
Klaim atas pengembalian pajak				
Rupiah	16.846.208.015	1.194.343	12.163.541.812	875.012
Aset tidak lancar lain-lain				
Rupiah	295.851.895.430	20.974.966	300.583.894.685	21.623.185
Jumlah		60.011.311		57.131.459

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

	31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Rupiah	10.480.000.895	742.999	20.485.000.000	1.473.635
Utang usaha				
Rupiah	79.860.958.450	5.661.890	42.192.968.547	3.035.247
Utang pajak				
Rupiah	6.449.003.470	457.214	7.419.908.968	533.768
Utang bank jangka panjang				
Rupiah	1.446.711.286.930	102.567.266	2.548.054.940.318	183.300.118
Utang lain-lain				
Rupiah	24.295.735.555	1.722.491	165.572.628.543	11.910.843
Biaya masih harus dibayar				
Rupiah	38.494.378.650	2.729.130	54.762.989.500	3.939.500
Provisi perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	6.131.993.595	434.739	6.015.477.037	432.737
Utang sewa pembiayaan				
Rupiah	16.666.721.890	1.181.618	-	-
Kewajiban imbalan kerja				
Rupiah	286.609.171.030	20.319.686	246.260.885.736	17.715.336
Jumlah		<u>135.817.033</u>		<u>222.341.184</u>
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(75.805.722)</u>		<u>(165.209.725)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Mata Uang:		
1 Rupiah	0,000071	0,000072
1 Euro	0,813907	0,891741

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 3.137.837 dan (US\$ 564.928), untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020 US\$	31 Desember 2019 US\$
Utang		
Utang bank jangka pendek	3.142.999	2.473.635
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.665.668	958.761
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	190.114.005	187.024.157
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	430.258	-
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	751.360	-
Jumlah utang	197.104.290	190.456.553
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	393.764.231	387.919.262
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	50,05%	49,10%

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi US\$	Investasi pada efek ekuitas US\$	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi US\$
31 Desember 2020			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	15.632.624	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	64.228	-	-
Piutang usaha	1.136.353	-	-
Piutang lain-lain	3.509.421	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	779.583	-	-
Investasi pada efek ekuitas	-	6.068.486	-
Aset tidak lancar lain-lain	21.002.366	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(3.142.999)	-	-
Utang usaha	(5.661.890)	-	-
Utang derivatif	-	-	(2.037.319)
Utang lain-lain	(4.912.646)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(6.082.689)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.665.668)	-	-
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(430.258)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(67.848)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(190.114.005)	-	-
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(751.360)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(366.891)	-	-
Jumlah	(172.071.679)	6.068.486	(1.547.110)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2019				
Aset keuangan lancar				
Kas di bank	18.380.249	-	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	2.290.209	-
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	57.266	-	-	-
Piutang usaha	5.084.254	-	-	-
Piutang lain-lain	790.073	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar				
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	856.194	-	-	-
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6.069.127	-	-
Aset tidak lancar lain-lain	21.650.585	-	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	-	-	(2.473.635)
Utang usaha	-	-	-	(3.035.247)
Utang derivatif	-	-	(4.029.641)	-
Utang lain-lain	-	-	-	(11.910.843)
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	(3.939.500)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(958.761)
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(187.024.157)
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(432.737)
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	(13.288)
Jumlah	46.818.621	6.069.127	(1.739.432)	(209.788.168)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 46. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 5%, serta 2% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 5% (2019: 2%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 5% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020.

	31 Desember 2020	
	Dampak dari Rupiah	
	5%	-5%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(431.792)	431.792
Piutang usaha	(56.818)	56.818
Piutang lain-lain	(175.471)	175.471
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(42.191)	42.191
Biaya dibayar dimuka - Pajak		
Pertambahan Nilai	(1.185.829)	1.185.829
Klaim atas pengembalian pajak	(59.717)	59.717
Aset tidak lancar lain-lain	(1.048.748)	1.048.748
Jumlah *)	(3.000.566)	3.000.566
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	37.150	(37.150)
Utang usaha	283.095	(283.095)
Utang pajak	22.861	(22.861)
Utang bank jangka panjang	5.128.363	(5.128.363)
Utang lain-lain	86.125	(86.125)
Biaya masih harus dibayar	136.457	(136.457)
Liabilitas sewa	59.081	(59.081)
Provisi perjanjian konsesi jasa	21.737	(21.737)
Kewajiban imbalan kerja	1.015.984	(1.015.984)
Jumlah *)	6.790.853	(6.790.853)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3.790.287	(3.790.287)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	31 Desember 2019	
	Dampak dari Rupiah	
	2% US\$	-2% US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(149.325)	149.325
Piutang usaha	(35.852)	35.852
Piutang lain-lain	(15.801)	15.801
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(18.269)	18.269
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	(473.406)	473.406
Klaim atas pengembalian pajak	(17.500)	17.500
Aset tidak lancar lain-lain	(432.464)	432.464
Jumlah *)	(1.142.617)	1.142.617
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	29.473	(29.473)
Utang usaha	60.705	(60.705)
Utang pajak	10.675	(10.675)
Utang bank jangka panjang	3.666.002	(3.666.002)
Utang lain-lain	238.217	(238.217)
Biaya masih harus dibayar	78.790	(78.790)
Provisi perjanjian konsesi jasa	8.655	(8.655)
Kewajiban imbalan kerja	354.307	(354.307)
Jumlah *)	4.446.824	(4.446.824)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3.304.207	(3.304.207)

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tahun 2020 masing-masing sebesar Rp 572,3 milyar dan Rp 1.602,2 milyar (2019: Rp 538,6 milyar dan Rp 2.785,2 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 5% dan 2% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020		2019	
	5% US\$	-5% US\$	2% US\$	-2% US\$
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2.956.423	(2.956.423)	3.184.349	(3.184.349)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)****ii. Risiko Tingkat Bunga**

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat	
	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	13.448.811	9.282.612
Deposito berjangka	2.183.813	9.097.637
Investasi pada surat berharga	490.209	2.290.209
Jumlah	<u>16.122.833</u>	<u>20.670.458</u>
Bunga tetap		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	<u>843.811</u>	<u>913.460</u>
Liabilitas keuangan:		
Bunga mengambang		
Utang bank jangka pendek	3.142.999	2.473.635
Utang bank jangka panjang	<u>192.779.673</u>	<u>190.300.118</u>
Jumlah	<u>195.922.672</u>	<u>192.773.753</u>
Bunga tetap		
Liabilitas sewa	1.181.618	-
Provisi perjanjian konsesi jasa	<u>434.739</u>	<u>432.737</u>
Jumlah	<u>1.616.357</u>	<u>432.737</u>

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

	31 Desember 2020	
	+ 25 basis poin	- 25 basis poin
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	33.622	(33.622)
Deposito berjangka	5.460	(5.460)
Investasi pada surat berharga	1.226	(1.226)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1.256)	1.256
Liabilitas Sewa	(2.954)	2.954
Utang bank jangka pendek	(7.857)	7.857
Utang bank jangka panjang	(483.418)	483.418
Jumlah	(455.177)	455.177

	31 Desember 2019	
	+ 25 basis poin	- 25 basis poin
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	23.207	(23.207)
Investasi pada surat berharga	5.726	(5.726)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1.082)	1.082
Utang bank jangka pendek	(6.184)	6.184
Utang bank jangka panjang	(475.751)	475.751
Jumlah	(454.084)	454.084

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma (Catatan 43c, e, dan f).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

	31 Desember 2020				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan:					
Kas di bank dan setara kas	15.632.624	-	-	15.632.624	15.632.624
Investasi pada surat berharga	490.209	-	-	490.209	490.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	170.186	850.929	340.372	1.361.487	843.811
Piutang usaha	1.136.353	-	-	1.136.353	1.136.353
Piutang lain-lain	3.509.421	-	-	3.509.421	3.509.421
Aset tidak lancar lain-lain	-	21.002.366	-	21.002.366	21.002.366
Jumlah aset keuangan	20.938.793	21.853.295	340.372	43.132.460	42.614.784
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	752.364	-	-	752.364	742.999
Dolar Amerika Serikat	2.414.071	-	-	2.414.071	2.400.000
Utang usaha	5.661.890	-	-	5.661.890	5.661.890
Utang derivatif	2.037.319	-	-	2.037.319	2.037.319
Provisi perjanjian konsesi jasa	67.848	387.196	47.543	502.587	434.739
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	2.110.070	134.834.988	2.563.355	139.508.413	102.567.266
Dolar Amerika Serikat	1.332.405	99.819.597	-	101.152.002	90.800.000
Utang lain-lain	4.642.470	-	-	4.642.470	4.642.470
Liabilitas sewa	525.755	859.937	-	1.385.692	1.181.618
Biaya masih harus dibayar	6.082.689	-	-	6.082.689	6.082.689
Jumlah liabilitas keuangan	25.626.881	235.901.718	2.610.898	264.139.497	216.550.990
Jumlah liabilitas bersih	(4.688.088)	(214.048.423)	(2.270.526)	(221.007.037)	(173.936.206)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2019				
	Arus kas kontraktual				Nilai tercatat US\$
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	18.484.660	-	-	18.484.660	18.484.660
Investasi pada surat berharga	2.290.209	-	-	2.290.209	2.290.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	172.683	690.733	733.904	1.597.320	913.460
Piutang usaha	5.084.254	-	-	5.084.254	5.084.254
Piutang lain-lain	790.073	-	-	790.073	790.073
Aset tidak lancar lain-lain	-	21.650.585	-	21.650.585	21.650.585
Jumlah aset keuangan	<u>26.821.879</u>	<u>22.341.318</u>	<u>733.904</u>	<u>49.897.101</u>	<u>49.213.241</u>
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	1.517.681	-	-	1.517.681	1.473.635
Dolar Amerika Serikat	1.009.220	-	-	1.009.220	1.000.000
Utang usaha	3.035.247	-	-	3.035.247	3.035.247
Utang derivatif	4.029.641	-	-	4.029.641	4.029.641
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	173.095	259.642	432.737	432.737
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	2.633.544	147.319.294	113.319.823	263.272.661	183.300.118
Dolar Amerika Serikat	-	3.971.191	4.424.018	8.395.209	7.000.000
Utang lain-lain	11.910.843	-	-	11.910.843	11.910.843
Biaya masih harus dibayar	3.939.500	-	-	3.939.500	3.939.500
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	13.288	-	13.288	13.288
Jumlah liabilitas keuangan	<u>28.075.676</u>	<u>151.476.868</u>	<u>118.003.483</u>	<u>297.556.027</u>	<u>216.135.009</u>
Jumlah liabilitas bersih	<u>(1.253.797)</u>	<u>(129.135.550)</u>	<u>(117.269.579)</u>	<u>(247.658.926)</u>	<u>(166.921.768)</u>

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (LANJUTAN)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain;
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

31 Desember 2020	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<u>Aset keuangan</u>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	490.209	-	-	490.209
Investasi pada efek ekuitas				
Investasi lain-lain	6.636	-	6.061.850	6.068.486
<u>Aset non-keuangan</u>				
Aset biologis	-	-	3.234.440	3.234.440
Jumlah	496.845	-	9.296.290	9.793.135
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Utang derivatif	-	2.037.319	-	2.037.319
Jumlah	-	2.037.319	-	2.037.319

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

48. PENGUKURAN NILAI WAJAR (LANJUTAN)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

31 Desember 2019	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
Aset keuangan				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	2.290.209	-	-	2.290.209
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)				
Investasi lain-lain	7.277	5.418.686	-	5.425.963
Aset non-keuangan				
Aset biologis	-	-	3.050.900	3.050.900
Jumlah	2.297.486	5.418.686	3.050.900	10.767.072
Liabilitas keuangan				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Utang derivatif	-	4.029.641	-	4.029.641
Jumlah	-	4.029.641	-	4.029.641

Pada tanggal 31 Desember 2020, investasi lain-lain dengan nilai tercatat sebesar USD 5.418.686 ditransfer dari Level 2 ke Level 3 karena tidak tersedianya harga kuotasian untuk aset serupa yang tersedia di pasar. Untuk menentukan nilai wajar dari instrumen tersebut, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2020.

49. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

	2020 US\$	2019 US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas:		
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi dari uang muka lain-lain	2.055.413	1.456.638
Utang lain-lain	1.715.642	6.370.094
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	230.327	4.758
Penyusutan aset hak-guna	57.793	-
Penambahan tanaman produktif melalui:		
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	910.202	1.143.509
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	1.866.390	-
Reklasifikasi dari uang muka	63.814	-
Perolehan aset tidak lancar lain-lain melalui penyesuaian biaya amortisasi	-	50.680
Perolehan biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan melalui utang lain-lain	200.000	-

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****49. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS (Lanjutan)**

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	2020 US\$	2019 US\$
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	190.456.553	171.416.082
Arus kas:		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	104.583.764	100.677.772
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	175.853.400	52.867.062
Pembayaran utang bank jangka pendek	(101.165.161)	(123.701.956)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(163.355.744)	(16.155.052)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(342.835)	(1.138.093)
Perubahan non kas:		
Kapitalisasi beban amortisasi biaya perolehan pinjaman	230.327	4.758
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	142.211	82.243
Selisih kurs	(10.479.844)	6.403.737
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	195.922.671	190.456.553

50. KETIDAKPASTIAN KONDISI MAKROEKONOMI DUNIA AKIBAT PANDEMI COVID-19

Banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengalami dan melaporkan wabah pandemi Covid-19. Pandemi global ini telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan terhadap kondisi ekonomi makro, termasuk volatilitas nilai tukar dan suku bunga, volatilitas harga komoditas, gangguan terhadap rantai pasokan dan perlambatan permintaan produk komoditas yang cukup signifikan, termasuk minyak kelapa sawit. Pemerintah Republik Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter yang terukur serta akan melaksanakan program vaksinasi massal pada 2021 sebagai langkah untuk menahan dampak buruk dari wabah Covid-19, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Grup, tidak ada dampak negatif yang signifikan dari penyebaran Covid-19 terhadap operasi Grup. Grup telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua lokasi operasional untuk memantau dan mengelola risiko yang terkait dengan Covid-19. Namun, hal ini sangat bergantung pada tingkat keberhasilan vaksin untuk menghentikan pandemi ini, keberhasilan upaya Pemerintah untuk menahan dampak pandemi ini dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan fiskal dan moneter. Semua faktor ini akan mempengaruhi operasi Grup dalam waktu yang akan datang.

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan pada Lampiran 1 sampai 11 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi penjelasan lainnya dari entitas induk sendiri. Laporan keuangan entitas induk sendiri, yang mengecualikan saldo-saldo entitas anak Perusahaan, telah disusun dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah disajikan pada biaya perolehan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

Catatan	31 Desember	
	2020	2019
	US\$	US\$
<u>ASET</u>		
<u>ASET LANCAR</u>		
Kas dan setara kas	2.883.215	7.417.303
Investasi pada surat berharga	490.209	2.290.209
Piutang lain-lain	1.751.139	657.254
Pinjaman kepada entitas anak	-	7.800.000
Biaya dibayar di muka dan uang muka	59.641	193.353
JUMLAH ASET LANCAR	5.184.204	18.358.119
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>		
Investasi pada entitas anak	274.457.299	274.320.348
Investasi pada efek ekuitas	6.068.486	6.069.127
Uang muka	35.545.764	26.404.276
Aset pajak tangguhan	840.504	710.361
Aset tetap	22.668.357	22.884.582
Aset hak-guna	660.911	-
Lebih bayar pajak penghasilan badan	127.904	670.172
Aset tidak lancar lain-lain	301.023	2.657.339
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	340.670.248	333.716.205
JUMLAH ASET	345.854.452	352.074.324
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>		
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>		
Utang bank jangka pendek	400.000	-
Utang pajak	173.307	4.182.615
Utang lain-lain	24.691	349.872
Biaya masih harus dibayar	610.919	1.144.004
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	148.478	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.357.395	5.676.491
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>		
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	607.801	-
Kewajiban imbalan kerja	3.553.644	2.795.068
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.161.445	2.795.068
JUMLAH LIABILITAS	5.518.840	8.471.559
<u>EKUITAS</u>		
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham		
Modal dasar - 12.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019		
Tambahan modal disetor	46.735.308	46.735.308
Saham treasuri	41.136.732	41.136.732
Cadangan lainnya	(3.926.668)	(3.926.668)
Saldo laba	3.415.000	3.415.641
Ditentukan penggunaannya	6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya	246.150.787	249.417.299
JUMLAH EKUITAS	340.335.612	343.602.765
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	345.854.452	352.074.324

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

ENTITAS INDUK SENDIRI

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2020	2019
		US\$	US\$
Pendapatan dividen		97.177	117.800
Pendapatan atas jasa manajemen	3	4.012.159	4.372.469
Pendapatan bunga		276.673	205.813
Laba atas penjualan investasi		-	28.820.560
Pendapatan lain-lain		33.515	-
JUMLAH PENDAPATAN		4.419.524	33.516.642
Beban karyawan		(5.341.481)	(6.142.332)
Beban umum dan administrasi		(1.716.289)	(3.491.571)
Biaya keuangan		(125.198)	(228.634)
Kerugian kurs mata uang asing		(138.323)	(80.928)
Beban lain-lain		(14.982)	(624.805)
JUMLAH BEBAN		(7.336.273)	(10.568.270)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		(2.916.749)	22.948.372
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2	38.838	(6.257.555)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(2.877.911)	16.690.817
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		(485.751)	(2.282.211)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	97.150	570.553
		(388.601)	(1.711.658)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas		(641)	1.747
		(641)	1.747
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		(389.242)	(1.709.911)
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.267.153)	14.980.906

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Cadangan lainnya					Saldo laba		
	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saham tresuri	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo per 31 Desember 2018	46.735.308	41.136.732	(3.926.668)	2.277.552	1.136.342	6.824.453	234.438.140	328.621.859
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.690.817	16.690.817
Penghasilan komprehensif lain:								
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	1.747	-	-	-	1.747
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(1.711.658)	(1.711.658)
Saldo per 31 Desember 2019	46.735.308	41.136.732	(3.926.668)	2.279.299	1.136.342	6.824.453	249.417.299	343.602.765
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(2.877.911)	(2.877.911)
Penghasilan komprehensif lain:								
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	-	-	-	(641)	-	-	-	(641)
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(388.601)	(388.601)
Saldo per 31 Desember 2020	46.735.308	41.136.732	(3.926.668)	2.278.658	1.136.342	6.824.453	246.150.787	340.335.612

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS

ENTITAS INDUK SENDIRI

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2020	2019
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pemberian jasa	4.554.674	5.126.198
Pembayaran kepada karyawan	(5.138.974)	(6.427.680)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.611.930)	(1.512.154)
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	268.036	-
Pembayaran imbalan kerja	(14.565)	(2.955.345)
Penerimaan bunga	276.673	205.813
Pembayaran untuk aktivitas operasi	(1.332.971)	(3.251.351)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4.999.057)	(8.814.519)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	97.177	117.800
Perolehan aset tetap	(4.984)	(408.815)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	150	-
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat berharga	1.800.000	-
Penambahan investasi pada surat berharga	-	(2.000.000)
Akuisisi investasi pada entitas anak	(47.283.838)	(18.260.790)
Penjualan investasi pada asosiasi dan efek ekuitas	-	47.270.961
Penerimaan dari penurunan modal investasi pada entitas anak	38.000.000	-
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	-	(315)
Penambahan uang muka	-	(19.162)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(7.391.495)	26.699.679
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank jangka pendek	7.330.000	39.418.629
Pembayaran utang bank jangka pendek	(6.930.000)	(46.402.808)
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(58.000.000)	(31.200.000)
Pembayaran pinjaman dari entitas anak	65.800.000	23.400.000
Pembayaran bunga	(124.904)	(202.636)
Pembayaran liabilitas sewa	(218.632)	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	7.856.464	(14.986.815)
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	(4.534.088)	2.898.345
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	7.417.303	4.518.958
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.883.215	7.417.303

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****ENTITAS INDUK SENDIRI****TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****1. UTANG PAJAK**

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
	US\$	US\$
Pajak penghasilan badan Pasal 29 (Catatan 2)	-	3.892.008
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	9.224	4.013
Pasal 21	142.923	281.503
Pasal 23/26	2.717	1.949
Pasal 15	-	3.142
Pajak Pertambahan Nilai	18.443	-
Jumlah	173.307	4.182.615

2. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri atas:

	2020	2019
	US\$	US\$
Pajak kini:		
Tahun berjalan	-	5.404.162
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(5.845)	(23.544)
Pajak tangguhan	(32.993)	876.937
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(38.838)	6.257.555

Pada tanggal 31 Desember 2020, tarif pajak penghasilan badan mengalami penurunan menjadi 22% untuk tahun buku 2020 - 2021, dan 20% untuk tahun buku 2022 dan selanjutnya.

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
	US\$	US\$
(Rugi) Laba sebelum pajak Perusahaan	(2.916.749)	22.948.372
Perbedaan temporer:		
Bonus	307.846	(549.760)
Imbalan kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	269.437	(2.982.100)
Penyusutan dan amortisasi	199.095	24.110
Sewa	95.369	-
Sub-jumlah	871.747	(3.507.750)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)****TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	2020 US\$	2019 US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	(31.565)	(43.986)
Beban karyawan	844.147	1.292.444
Beban bunga	25.851	107.161
Sumbangan	-	14.438
Lain-lain	97.587	805.967
Sub-jumlah	936.020	2.176.024
Jumlah (rugi) laba kena pajak Perusahaan	(1.108.982)	21.616.646

Perhitungan beban pajak kini dan (lebih bayar) utang pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$
Beban pajak kini - Perusahaan	-	5.404.162
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pasal 23 - Perusahaan	(127.904)	(112.154)
Pasal 25 - Perusahaan	-	(1.400.000)
(Lebih bayar) utang pajak penghasilan badan	(127.904)	3.892.008

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi ekuitas, bonus dan aset hak-guna. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2020
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Kewajiban imbalan kerja	698.767	59.276	(144.465)	97.150	710.728
Uang jaminan	31.000	-	(6.200)	-	24.800
Investasi pada efek ekuitas	14.546	-	(2.909)	-	11.637
Aset tetap	(33.952)	43.801	(3.310)	-	6.539
Bonus	-	67.726	-	-	67.726
Aset hak-guna	-	20.981	(1.907)	-	19.074
Jumlah	<u>710.361</u>	<u>191.784</u>	<u>(158.791)</u>	<u>97.150</u>	<u>840.504</u>

	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Kewajiban imbalan kerja	380.171	(745.525)	570.553	493.568	698.767
Uang jaminan	31.000	-	-	-	31.000
Investasi pada afek ekuitas	14.546	-	-	-	14.546
Aset tetap	(39.981)	6.029	-	-	(33.952)
Bonus	631.009	(137.441)	-	(493.568)	-
Jumlah	<u>1.016.745</u>	<u>(876.937)</u>	<u>570.553</u>	<u>-</u>	<u>710.361</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan hasil perkalian antara (rugi) laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020 US\$	2019 US\$
(Rugi) Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(2.916.749)</u>	<u>22.948.372</u>
Manfaat (beban) pajak menurut tarif pajak berlaku	<u>641.685</u>	<u>(5.737.093)</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)****TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	2020 US\$	2019 US\$
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan bunga	6.944	10.996
Beban karyawan	(185.712)	(323.111)
Beban bunga	(5.687)	(26.790)
Sumbangan	-	(3.609)
Lain-lain	(21.469)	(201.492)
Jumlah	(205.924)	(544.006)
Dampak perubahan tarif pajak	(158.791)	-
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	5.845	23.544
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	(243.977)	-
Beban pajak penghasilan Perusahaan	38.838	(6.257.555)

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASISifat hubungan pihak-pihak berelasi

Selama tahun 2020 dan 2019, pihak-pihak berelasi berikut ini, di mana Perusahaan merupakan pemegang saham (langsung maupun tidak langsung) mempunyai transaksi dengan Perusahaan:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan masing-masing entitas anak untuk memberikan beberapa dukungan manajemen guna menunjang kegiatan operasi masing-masing entitas anak. Atas jasa tersebut, entitas anak akan membayar kepada Perusahaan jasa manajemen secara bulanan, sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen antara Perusahaan dengan masing-masing entitas anak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 27 Mei 2019, kecuali untuk GMT pada tanggal 29 Oktober 2018 dan KAL pada tanggal 28 Agustus 2020. Perjanjian ini untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Biaya jasa manajemen yang dibebankan ke entitas anak oleh Perusahaan masing-masing berjumlah US\$ 4.012.159 dan US\$ 4.372.469 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.
- Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada ANJA sebesar US\$ 15.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,5% di atas LIBOR per tahun untuk membiayai kegiatan operasi dan modal kerja ANJA. Pada tanggal 25 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengubah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai 7 Oktober 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman ANJA sebesar nihil dan US\$ 7.800.000.
- Pada tanggal 3 Februari 2020, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada ANJAS sebesar US\$ 22.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,5% di atas LIBOR per tahun untuk membiayai kegiatan operasi dan modal kerja ANJAS. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman ANJAS sebesar nihil.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memperoleh pembagian dividen dari pihak-pihak berelasi berikut ini:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>
PT Sahabat Mewah dan Makmur	<u>-</u>	<u>7.997</u>

- Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
	<u>US\$</u>	<u>US\$</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>3.193.699</u>	<u>4.206.269</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019****INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan entitas asosiasi	Tempat kedudukan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan Perusahaan		Persentase hak suara Perusahaan	
			2020	2019	2020	2019
			%	%	%	%
<u>Entitas Anak Langsung</u>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	Energi terbarukan	99,22	99,22	99,22	99,22
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	Agribisnis	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	Produk konsumen	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	Agribisnis	80,00	79,99	80,00	79,99
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	99,32	99,81	99,99	99,99
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Agribisnis	5,00	5,00	99,99	99,99
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	Agribisnis	35,00	25,00	99,99	99,99
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	35,00	25,00	99,99	99,99
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	Agribisnis	0,04	0,04	99,99	99,99
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	Agribisnis	-	-	99,99	99,99
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	Agribisnis	-	-	99,99	99,99
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	-	-	51,00	51,00



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKBI

28, Jl. Jend. Sudirman

Jakarta 10210

Indonesia

+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00107/2.1005/AU.1/01/0847-1/1/III/2021

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang termasuk dalam Lampiran 1 hingga 11, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (entitas induk sendiri), dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, dinyatakan secara wajar, dalam hal-hal material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik
Siddharta Widjaja & Rekan



Kartika Singodimejo, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0847

25 Maret 2021



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

BTPN Tower, Lantai 40
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 2965 1777
Fax. (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com